LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Bimbingan Dosen Pembimbing

Formulir PKL-003

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

LEMBAR BIMBINGAN PKL
DOSEN PEMBIMBING PKL (DPP)*

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Lindah lina Zulfiyana
NIM : 22110031
Nama instansi PKL : Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Dosen Pembimbing PKL : Apt. Aniadi Lupita Nasyanka, M.farm

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	13 Maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke 1 dan 2	
2	18 Maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 3	
3	20 Maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke -4	
4	21 maret 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 5	
5	7 Mei 2025	Bimbingan laporan Praktikum dan tugas khusus	
6	12 Juni 2025	Bimbingan Revisi Tugas Khusus	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Lampiran 2. Lembar Bimbingan Pembimbing Lapangan

Formulir PKL-004

PRODI FARMASI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lembar ke :

LEMBAR BIMBINGAN PKL*
PEMBIMBING PKL (PL)

TAHUN AKADEMIK : 2024/2025

Nama Mahasiswa : Lindah lina Zulfiyana
NIM : 22110031
Nama instansi PKL : Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Nama Pembimbing Lapangan : Apt. Alfiyah Hanum, S.Si

No.	Tanggal	Bimbingan dan Saran	Paraf Pembimbing
1	12 Feb 2025	Perencanaan bimbingan PKL RSMG	
2	3 mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 1	
3	5 mar 2025	Diskusi tentang Perencanaan, Pengadaan, dan distribusi	
4	7 mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 2	
5	14 mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 3	
6	15 mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 4	
7	19 mar 2025	Bimbingan logbook minggu ke - 5	
8	10 Mei 2025	Bimbingan laporan dan tugas khusus	

*)MINIMAL BIMBINGAN 6 KALI

Lampiran 3. Surat Pesanan

1. Surat Pesanan Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, dan Obat Keras



Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jl. KH KHOLIL NO.88 GRESIK 61115 P : 031-3981275 F : 031-3985459

SURAT PESANAN
NO : 116 /KN /SP / II /2025
Tgl 13 FEBRUARI 2025

Kepada Yth
AAM

ED 2 TAHUN

No	Nama Obat	Jumlah	Satuan
1	RYZODEX	10	BOX
2			

Kabag Penunjang Medis — Apoteker Penanggung Jawab

dr. Imilda Rizqi, Sp.Rad — Apt.Yuwan Fakruddin,S.Farm
19860215/SIPA_35.25/2021/11977

SP harus dilengkapi stempel Inst Farmasi RSMG dan Acc APOTEKER.

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jl. KH KHOLIL NO.88 GRESIK 61115 P : 031-3981275 F : 031-3985459

SURAT PESANAN
NO : 117 /SP / II /2025
Tgl 13 FEBRUARI 2025

Kepada Yth
AAM

ED 2 TAHUN

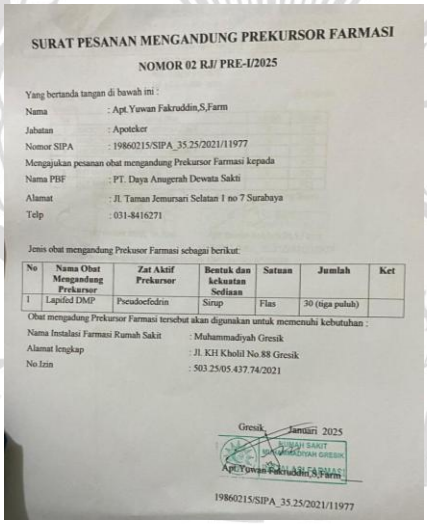
No	Nama Obat	Jumlah	Satuan
1	DELTA DRY 3'	1	BOX
2	DELTA LITE 3'	1	BOX

Kabag Penunjang Medis — Apoteker Penanggung Jawab

dr. Imilda Rizqi, Sp.Rad — Apt.Yuwan Fakruddin,S.Farm
19860215/SIPA_35.25/2021/11977

SP harus dilengkapi stempel Inst Farmasi RSMG dan Acc APOTEKER.

2. Surat Pesanan Prekursor



SURAT PESANAN MENGANDUNG PREKURSOR FARMASI

NOMOR 02 RJ/ PRE-I/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Apt.Yuwan Fakruddin,S,Farm
Jabatan : Apoteker
Nomor SIPA : 19860215/SIPA_35.25/2021/11977
Mengajukan pesanan obat mengandung Prekursor Farmasi kepada
Nama PBF : PT. Daya Anugerah Dewata Sakti
Alamat : Jl. Taman Jemursari Selatan 1 no 7 Surabaya
Telp : 031-8416271

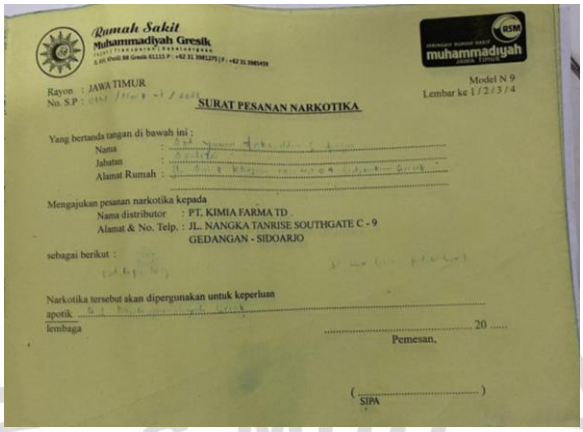
Jenis obat mengandung Prekusor Farmasi sebagai berikut:

No	Nama Obat Mengandung Prekursor	Zat Aktif Prekursor	Bentuk dan kekuatan Sediaan	Satuan	Jumlah	Ket
1	Lapifed DMP	Pseudoefedrin	Sirup	Flas	30 (tiga puluh)	

Obat mengadung Prekursor Farmasi tersebut akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan :
Nama Instalasi Farmasi Rumah Sakit : Muhammadiyah Gresik
Alamat lengkap : Jl. KH Kholil No.88 Gresik
No.Izin : 503.25/05.437.74/2021

Gresik, Januari 2025
Apt.Yuwan Fakruddin,S.Farm
19860215/SIPA_35.25/2021/11977

3. Surat Pesanan Narkotika



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik

Rayon : JAWA TIMUR
No. S.P :

Model N 9
Lembar ke 1 / 2 / 3 / 4

SURAT PESANAN NARKOTIKA

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
Jabatan :
Alamat Rumah :

Mengajukan pesanan narkotika kepada
Nama distributor : PT. KIMIA FARMA TD
Alamat & No. Telp. : JL. NANGKA TANRISE SOUTHGATE C - 9
GEDANGAN - SIDOARJO

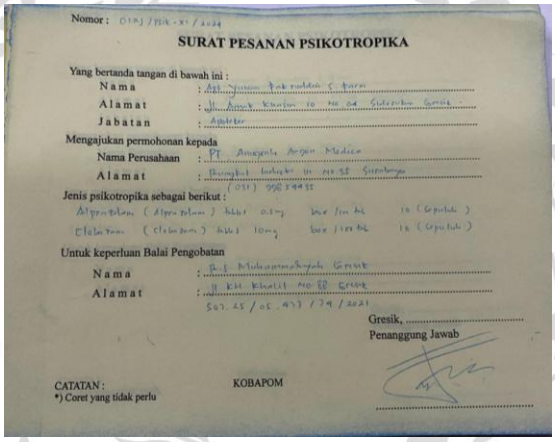
sebagai berikut :

Narkotika tersebut akan dipergunakan untuk keperluan
apotik
lembaga

..... 20 .....
Pemesan,

( )
SIPA

4. Surat Pesanan Psikotropika



Nomor :

SURAT PESANAN PSIKOTROPIKA

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama :
Alamat :
Jabatan :

Mengajukan permohonan kepada
Nama Perusahaan :
Alamat :

Jenis psikotropika sebagai berikut :

Untuk keperluan Balai Pengobatan
Nama :
Alamat :

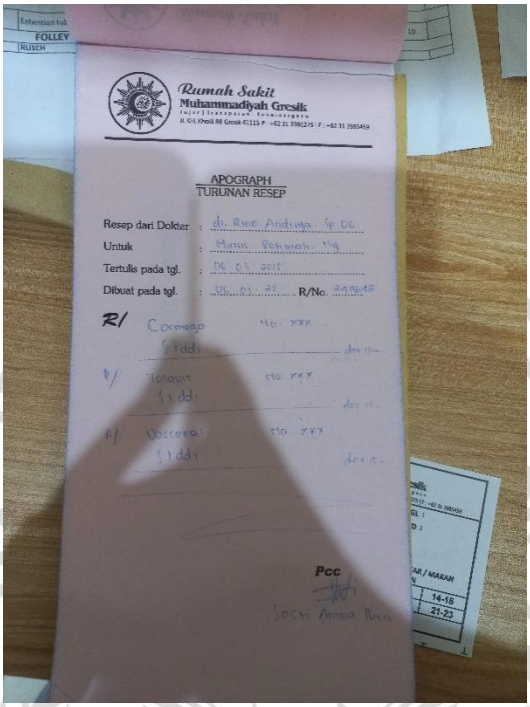
Gresik, ...
Penanggung Jawab

CATATAN :
*) Coret yang tidak perlu

KOBAPOM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

Lampiran 4. *Copy* Resep

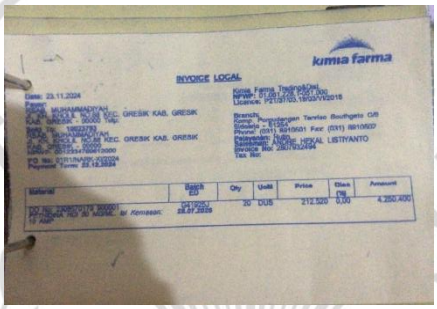


Lampiran 5. Faktur

1. **Faktur Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas, dan Obat Keras**



2. **Faktur obat Narkotika**



3. **Faktur Obat Psikotropika**



4. **Faktur Obat OOT**

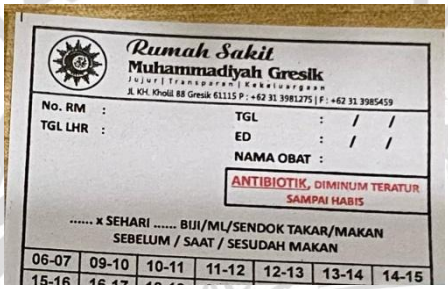


Lampiran 6. Etiket

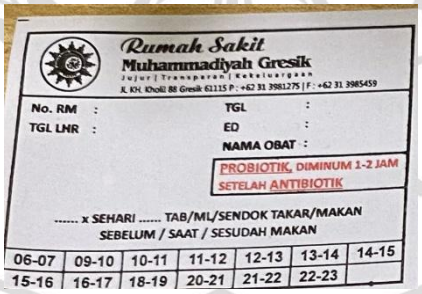
1. **Etiket Obat Oral Selain Antibiotik dan Probiotik**



2. **Etiket Obat Antibiotik**



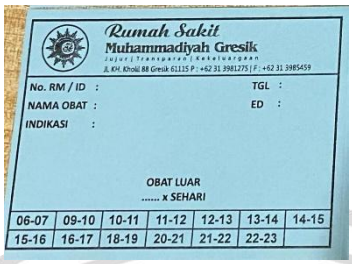
3. **Etiket Obat Probiotik**



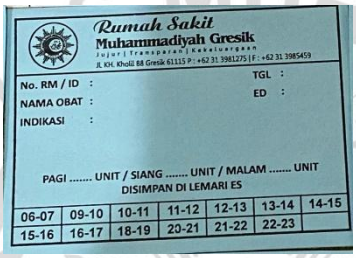
4. **Etiket Obat Salep Mata**



5. **Etiket Obat Luar**



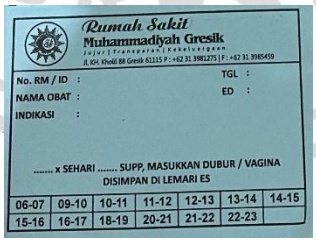
6. **Etiket Obat Insulin**



7. **Etiket Obat Tetes Mata/Hidung/Telinga**



8. **Etiket Obat Suppositoria**



Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan PKL

1. **Melakukan dispensing obat pulveres**



2. **Melakukan dispensing obat kapsul**



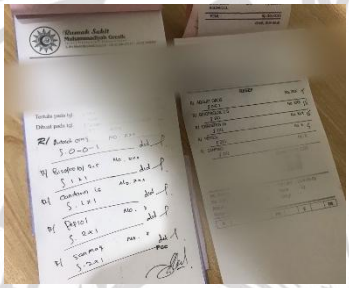
3. **Melakukan dispensing obat sediaan semisolid**



4. **Melakukan pengecekan jumlah obat yang terdapat pada sistem dengan jumlah *real* obat yang terdapat di gudang farmasi**

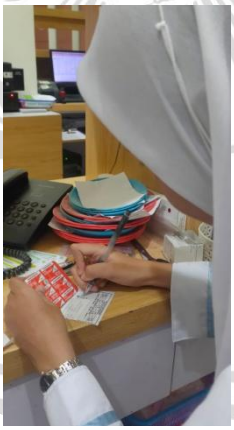


5. **Melakukan penulisan *copy resep* dengan pengawasan Apoteker**





6. **Melakukan penulisan etiket dengan pengawasan Apoteker**



7. **Melakukan KIE dengan pengawasan Apoteker**



8. **Melakukan pengarsipan dokumen (faktur)**



9. **Melakukan pengarsipan dokumen (resep)**

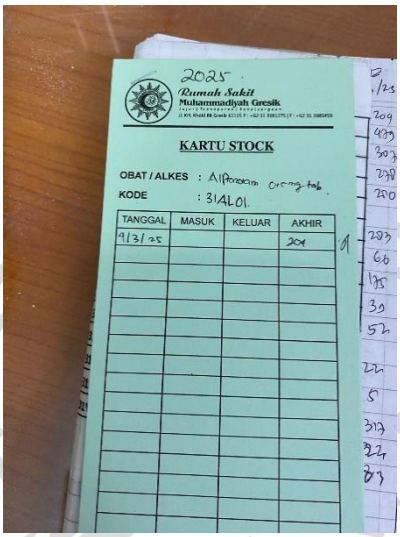


10. **Melakukan persiapan *Unit Dose Dispensing* (UDD) dengan pengawasan Apoteker**

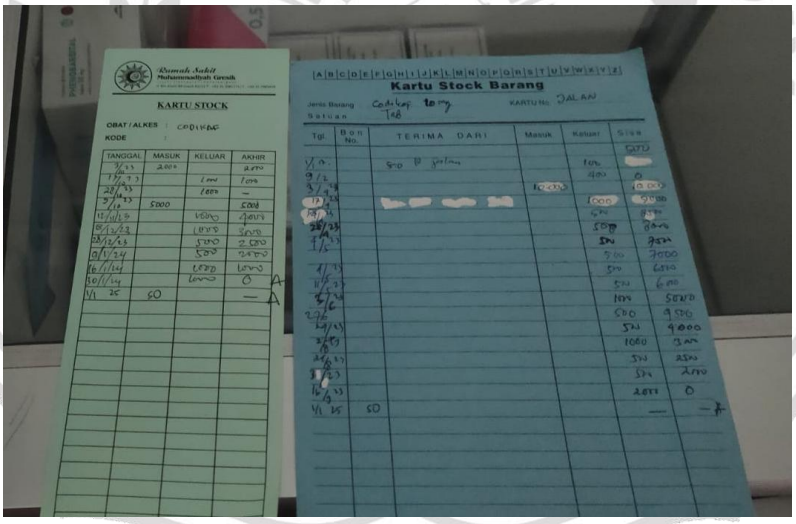


Lampiran 8. Kartu Stok

1. Kartu Stok Obat Psikotropika



2. Kartu Stock Obat Narkotika



Lampiran 9. Logbook

AGENDA HARIAN

PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK



DISUSUN OLEH :

LINDAH ISNA ZULFIYANA

(NIM.221105031)

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

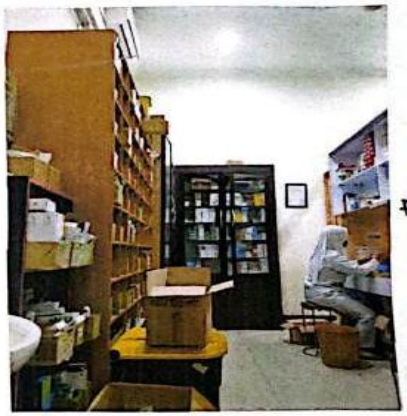
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

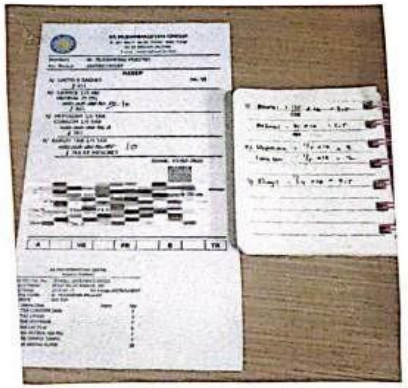
Minggu ke : 1 (Rawat Inap)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 10 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	• Melakukan penyerahan dokumen PKL kepada pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik • Melakukan pembekalan singkat terkait PKL oleh pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik	 • Melakukan penyerahan dokumen PKL yang telah disiapkan oleh kampus untuk diberikan kepada pihak Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik • Mendapatkan penjelasan terkait tata tertib Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik • Pembagian jam kerja di Instalasi farmasi Rumah Sakit Gresik, sebagai berikut : 1). Shift pagi (07.00 - 14.00) 2). Shift sore (14.00 - 21.00) 3). Shift malam (21.00 - 07.00)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	(08.00 - 08.30)	Pengenalan ruang lingkup pekerjaan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik	Mengetahui ruang lingkup instalasi farmasi di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik, yang terdiri dari 3 ruangan, diantaranya yaitu : 1). Logistik Farmasi 2). Farmasi Rawat Inap 24 Jam 3). Farmasi Rawat Jalan  Logistik Farmasi  Farmasi Rawat Jalan  Farmasi Rawat Inap 24 jam

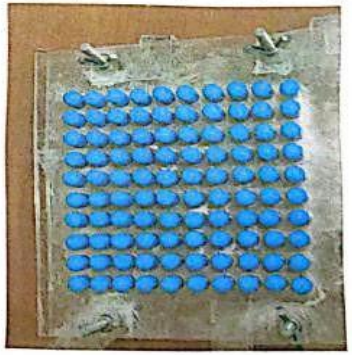
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2.		Mempelajari sistem penataan dan penyimpanan obat dan alkes di farmasi Rawat inap	Capaian • Mengetahui sistem penataan obat dan penyimpanan obat serta alat kesehatan. * Penataan obat dan alat kesehatan berdasarkan sistem alfabetis dengan menggunakan prinsip First Expired First out (FEFO) dan first in first out (FIFO)   * Penataan obat berdasarkan bentuk sediaan obat dan sesuai alfabetis.  Rak obat Generik  Rak obat High Alert Medication (HAM)

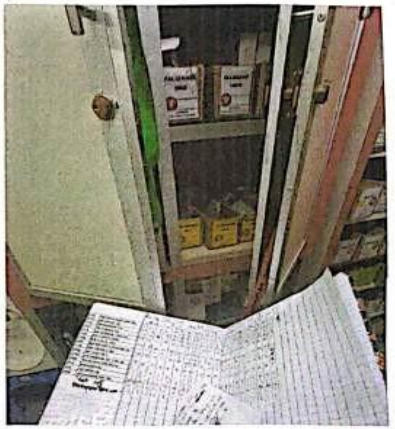
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 Rak Obat Sediaan Cair  Rak Obat Paten  Rak Obat Luar  Penyimpanan obat Narkotika dan Psikotropika  Penyimpanan vaksin, insulin, dan injeksi

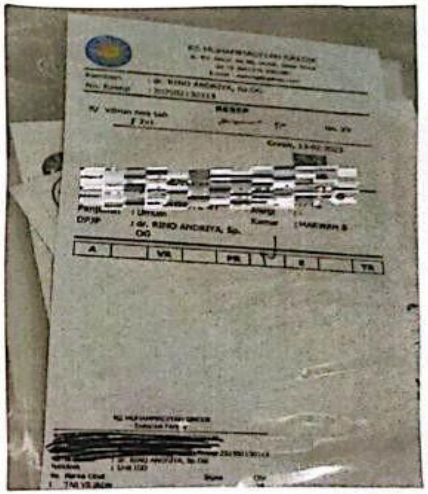
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari cara menghitung resep racikan	Capaian • Mendapatkan pengetahuan terkait cara menghitung resep racikan - Prosedur : 1). Resep dipahami terlebih dahulu, seperti nama obat, dosis pertakaran, jumlah takaran, aturan pakai, dan jenis sediaan yang diminta. 2). Setelah itu, dilakukan perhitungan dengan rumus : Dosis per takaran / dosis total x Jumlah takaran 3). Setelah ditemukan hasil, diambil obat sesuai pada resep dan dilakukan peracikan. 
		Mempelajari cara meracik sediaan puyer	Capaian • Mempelajari cara meracik sediaan puyer secara baik dan benar sesuai dengan resep yang diberikan. - Prosedur : 1). Disiapkan obat terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan di resep yang ditulis oleh dokter 2). Obat dikeluarkan dari wadahnya dan dimasukkan ke dalam blender 3). Ditambahkan gula secukupnya, lalu di blender selama kurang dari 7 detik.

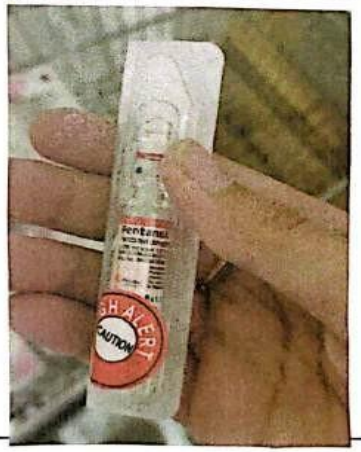

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
GRESIK

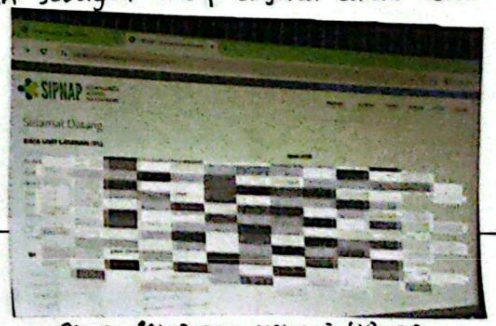
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			4). puyer diayak terlebih dahulu sebelum dilakukan pembagian 5). kemudian, puyer dibagi secara visual sesuai dengan permintaan pada resep 6). setelah puyer telah terbagi secara visual, dilakukan press pada kertas puyer 7). Dicek puyer yang telah di press untuk meminimalisir adanya kebocoran pada puyer saat diberikan kepada pasien. 8). puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket putih. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari cara meracik kapsul	capaian • memahami cara melakukan peracikan kapsul yang sesuai -Prosedur : 1). Disiapkan obat yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan yang tertulis pada resep 2). obat dikeluarkan dari wadah, kemudian dimasukkan kedalam blender 3). obat dihaluskan selama tidak kurang dari 7 detik (homogen) 4). Drayak terlebih dahulu sebelum dilakukan pembagian 5). Disiapkan cangkang kapsul kosong dengan ukuran yang sesuai 6). Dipisahkan badan dan tutup kapsul 7). Diletakkan badan kapsul pada alat kapsul secara tegak 8). Dilakukan pembagian obat pada kapsul, dipastikan setiap kapsul terisi dengan jumlah serbuk yang sama, dipadatkan serbuk secara perlahan 9). Ditutup badan kapsul dengan tutup kapsul hingga terkunci rapat 10). Dikeluarkan kapsul dari alat kapsul, kemudian dilakukan pembersihan dari sisa serbuk yang menempel 11). kapsul dimasukkan kedalam plastik klip beserta etiketnya. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penggolongan obat narkotika dan psikotropika yang ada di farmasi rawat inap	Capaian : • Mengetahui penggolongan obat narkotika dan psikotropika * Obat narkotika dan psikotropika harus disimpan sesuai dengan peraturan yang berlaku, yaitu di lemari khusus dengan double lock, terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah dipindah. * Macam - macam golongan obat narkotika dan psikotropika yang ada di farmasi rawat inap, yaitu : 1). Narkotika : Codiktaf, Petidin, Fentanex, Midazolam, morphin 2). Psikotropika : Alprazolam, analsik, bexanmag, braxidin, Clobazam, luminal, sibital, valisanbe, diazepam. 
		Memahami permintaan farmasi dari rawat inap ke gudang farmasi	Capaian : • Mengetahui alur permintaan farmasi dari rawat inap ke gudang farmasi - Prosedur : 1). Permintaan dikirim melalui elektronika (SIM RS)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2). Penanggung jawab rawat inap meminta ke gudang dengan login di SIM RS 3). Jika stok perbekalan farmasi tersebut sudah mulai menipis, Penanggung jawab menginput dibagian keterangan "ANFRA" 4). Pihak gudang akan menyetujui untuk ANFRA perbekalan tersebut 5). ANFRA dilakukan ketika stok menipis, jika membutuhkan cito maka Penanggung jawab akan mengambil ke logistik atau diantar oleh teknisi farmasi.
		Memahami istilah singkatan dalam resep	Capaian : • Mengetahui istilah singkatan dalam resep 1). Ambil (A) 2). Verifikasi Resep (VR) 3). Penyerahan (PR) 4). Etiket (E) 5). Terima (TR) 

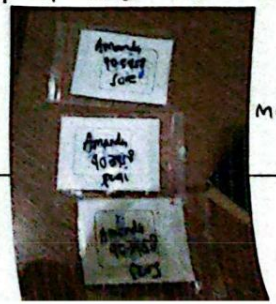
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari definisi, penandaan obat, contoh obat High Alert Medication (HAM)	Capaian • Mendapatkan pengetahuan mengenai obat High Alert Medication (HAM) - Obat High Alert merupakan obat yang perlu diwaspadai karena berisiko tinggi membahayakan pasien jika tidak digunakan dan disimpan dengan tepat - Menurut permenkes RI No. 72 tahun 2016, penandaan obat high alert adalah dengan memberi label "High Alert" berwarna merah di bagian depan kemasannya. Label tidak boleh menutupi informasi pada obat. Selain itu, Obat high alert harus disimpan di tempat khusus dan terpisah dari obat lain dengan diberi lakban merah pada rak obatnya. - Contoh Obat high alert : 1). NaCl 3%, KCl, MgSO4 20 % 2). Obat sitostatika 3). Narkotika dan Prikotropika  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mengetahui cara pelaporan Napza melalui aplikasi atau web Sipnap	Capaian : • Mendapatkan pengetahuan cara pelaporan Napza melalui aplikasi atau web Sipnap * Sipnap (Sistem informasi pelaporan Napza) adalah platform daring milik kementrian kesehatan Republik Indonesia yang digunakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan untuk melakukan pelaporan bulanan atas penggunaan dan distribusi Narkotika, psikotropika, dan zat adiktif tertentu lainnya. Pelaporan ini bersifat wajib dan diatur oleh permenkes No. 5 tahun 2023. * langkah - langkah cara pelaporan : a. sebelum pelaporan, fasilitas kesehatan harus terlebih dahulu mendaftar melalui website https://sipnap.kemkes.go.id → klik registrasi unit layanan → isi data lengkap → buat akun → menunggu verifikasi akun dari Dinas kesehatan b. setelah diverifikasi, masukkan ke halaman login sipnap. masukkan user ID, password, dan key code. c. masuk ke menu sediaan → Narkotika / psikotropika lalu pilih sediaan dari daftar yang tersedia dan tambahkan ke akun. d. pelaporan dilakukan setiap bulan paling lambat 10 bulan berikutnya. Data yang harus dilaporkan, yaitu stok awal bulan, pemasukan obat, pemakaian obat, pemusnahan (jika ada), stok akhir bulan, data pasien untuk morfin dan petidin. e. setelah data lengkap, klik kirim. masuk ke menu daftar pelaporan untuk mengecek status laporan. f. unduh laporan sebagai arsip digital atau cetak untuk kebutuhan internal.  cara pelaporan melalui sipnap

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		mengetahui terkait Pneumatic Tube System (PTS) dan cara kerjanya	Capaian : • mendapatkan pengetahuan tentang Pneumatic Tube System (PTS) dan cara kerjanya . * Pneumatic Tube System (PTS) adalah sistem pengiriman otomatis menggunakan tabung bertekanan udara (pneumatik) untuk memindahkan barang-barang kecil dengan cepat dari satu lokasi ke lokasi lain di dalam rumah sakit . PTS biasa digunakan untuk mengangkut obat-obatan , resep , alat kesehatan , reagen laboratorium , seperti dari unit farmasi ke ICU , atau dari ruang rawat jalan ke laboratorium . * Cara kerja PTS sebagai berikut : 1). Petugas menaruh barang dalam tabung yang berisi barang untuk dilakukan pengiriman 2). Tabung dimasukkan ke stasiun PTS 3). Pilih lokasi tujuan di panel 4). Tekanan udara mendorong tabung menuju stasiun penerima .  Alat Pneumatic Tube System

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Februari 2025 (14.00 – 21.00)	Mengetahui cara penulisan etiket beserta macam - macam etiket	Capaian • Mengetahui cara penulisan etiket dan macam – macam etiket - Etiket obat digunakan untuk memudahkan pasien dalam menggunakan obat - Penulisan etiket terdiri dari, identitas pasien, nama obat, aturan pakai, dan dosis - Obat yang telah diberi etiket akan dicek kembali sebelum diberikan kepada pasien - Macam – macam etiket : 1). Obat oral 2). Obat antibiotik 3). Obat luar 4). Obat probiotik 5). Obat insulin 

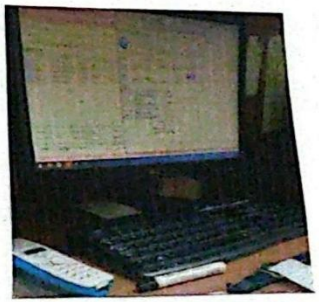
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari definisi dan cara pengelolaan Emergency kit	Capaian : . Mendapatkan pengetahuan terkait definisi dan cara pengelolaan Emergency kit . * Emergency kit adalah perlengkapan medis yang disiapkan secara khusus untuk menangani kondisi gawat darurat secara cepat , tepat , dan efisien . * Emergency kit berisi berbagai obat - obatan , alat medis , dan perlengkapan penunjang yang diperlukan untuk tindakan penyelamatan segera . * Emergency kit disiapkan di lokasi - lokasi yang bersiko tinggi terjadi kegawat daruratan , antara lain ruang rawat inap , IGD , Icu , poli rawat jalan , unit farmasi (untuk persiapan capat) , ruang operasi . * Pengelolaan Emergency kit : 1). Pemeriksaan rutin minimal 1 minggu , dilakukan pemeriksaan cek kadaluwarsa obat , kondisi alat , dan kelengkapan isi . 2). Setiap penggunaan harus dicatat . obat yang digunakan harus segera diganti , dan tersedia daftar isi yang diperbarui 3). pasang segel baru . Setelah semua isi lengkap dan diverifikasi , gunakan segel bernomor atau berwarna untuk mencegah kelalaian atau penyalahgunaan isi emergency kit . 4). Penanggung jawab . Biasanya perawat atau apoteker unit yang digunakan , terkadang melibatkan tim code blue atau tim resistensi .  contoh Emergency kit

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		mengetahui penjelasan distribusi obat secara UDD, ODD, dan MDD serta melakukan penyiapan ODD Pasien rawat inap	Capaian • Mendapatkan pengetahuan baru tentang distribusi obat secara UDD, ODD, dan MDD • mengetahui cara menyiapkan obat secara ODD untuk pasien rawat inap. * Unit Dose Dispensing (UDD) merupakan sistem pelayanan obat dimana setiap dosis tunggal obat disiapkan, dikemas, dan diberi label khusus untuk satu kali pemberian kepada pasien dalam satu waktu. * One Daily Dispensing (ODD) merupakan sistem pemberian obat di mana obat diberikan untuk satu hari per sekali distribusi, biasanya dalam bentuk beberapa dosis (Pagi, Siang, malam) * Multi Dose Dispensing (MDD) merupakan sistem pelayanan obat di mana obat disiapkan dalam kemasan berisi beberapa dosis untuk beberapa hari atau minggu. * Tahapan menyiapkan Obat secara ODD : a). Apoteker menerima resep dari dokter lalu melakukan skrining resep b). Jika sudah sesuai, obat disiapkan sesuai kebutuhan untuk satu hari dengan cara dibagi per waktu (Pagi, Siang, malam) untuk setiap pasien secara individu. c). Obat dikemas dalam plastik klip dengan diberi keterangan nama pasien, nama obat, aturan pakai, dan tanggal. d). Obat yang telah siap, dilakukan double check oleh petugas lain terkait kesesuai dosis, bentuk sediaan, waktu pemberian, dan nama pasien. e). Obat didistribusikan ke ruang perawat untuk diberikan kepada pasien dengan tetap apoteker melakukan visite pasien untuk memantau kondisi pasien.  Menyiapkan obat secara ODD

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 14 Februari 2025 (14.00 – 21.00)	Menyiapkan obat sesuai permintaan	Capaian • Mengetahui cara menyiapkan obat sesuai permintaan 1). Depo farmasi rawat inap menerima lembar permintaan obat dan alat kesehatan 2). Petugas akan menyiapkan obat dan alkes sesuai dengan permintaan 3). Petugas melakukan pemeriksaan kembali kesesuaian obat atau alkes yang telah disiapkan sesuai dengan permintaan 4). Diserahkan obat atau alkes yang telah disiapkan kepada petugas rawat inap (perawat) yang berwenang  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		melakukan penataan alat kesehatan dan mempelajari fungsi - fungsinya	Capaian : . mengetahui cara penataan alat kesehatan beserta fungsi - fungsinya * Alkes diletakkan berdasarkan label nama dan kode barang dengan disusun rapi secara First in First out (FIFO) dan First Expired First out (FEFO) pada lemari penyimpanan khusus alkes. 1). ultrafix, digunakan untuk menempelkan dan menahan jarum infus, selang kateter, atau alat medis lain agar tetap stabil dan tidak bergeser.  ultrafix 2). wings Needle, berfungsi sebagai alat bantu dalam akses vena yang cepat dan aman terutama pada pasien dengan kondisi pembuluh darah yang sulit.  wings Needle

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3). urobag, berfungsi sebagai wadah penampung urine pasien yang tidak bisa buang air kecil secara normal, sekaligus menjadi alat bantu penting dalam pemantauan cairan dan perawatan pasien.  uro bag 4). Spinocan, digunakan untuk melakukan pungsi lumbal atau anestesi spinal. Spinocan merupakan salah satu merk jarum spinal yang dirancang dengan ujung khusus untuk meminimalkan risiko trauma pada jaringan syaraf.  Spinocan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		mengetahui proses penginput-an resep di rawat inap	capaian : • mendapatkan pengetahuan tentang proses penginputan resep di rawat inap . * proses penginputan resep di rawat inap 1). Dokter menuliskan resep menggunakan aplikasi SIM RS 2). Resep diinput berdasarkan diagnosis dan kebutuhan pasien 3). Dokter memilih obat dari daftar yang telah terdaftar dalam sistem 4). Resep yang telah diinput akan secara otomatis masuk ke sistem instalasi farmasi untuk diproses oleh apoteker 5). Apoteker memastikan obat sesuai diagnosa, tidak ada interaksi obat, dosis dan rute pemberian tepat, serta termasuk dalam formularium Nasional (BPJS) 6). Setelah resep terverifikasi, resep disiapkan oleh TVF. obat yang telah disiapkan akan diperiksa ulang oleh apoteker 7). Obat kemudian didistribusikan ke ruang rawat inap .  Tampilan penginputan resep

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari alur pelayanan obat di rawat inap	Mengetahui alur pelayanan obat di rawat inap untuk pasien umum, BPJS atau asuransi. * Alur pelayanan pasien BPJS 1). Dokter menuliskan resep secara elektronik melalui SIM RS 2). Resep masuk ke instalasi farmasi, lalu diverifikasi apoteker untuk memastikan kesesuain indikasi dan obat termasuk formularium nasional. 3). Obat yang sesuai langsung diproses oleh TUF 4). Setelah lengkap, obat didistribusikan ke ruang rawat inap melalui sistem distribusi harian 5). Semua data dicatat klaim INA-CBG's ke BPJS kesehatan oleh bagian klaim rumah sakit. * Alur pelayanan pasien Umum 1). Dokter menuliskan resep (manual atau elektronik) 2). Resep langsung masuk ke instalasi farmasi tanpa perlu klaim atau verifikasi penjamin 3). Obat segera disiapkan dan diberikan ke ruang rawat inap 4). Biaya obat langsung dibebankan ke tagihan pasien melalui sistem billing rumah sakit 5). Tidak diperlukan proses pengajuan atau persetujuan tambahan * Alur pelayanan pasien Asuransi 1). Resep dari dokter diproses oleh instalasi farmasi dan diketak oleh bagian asuransi 2). Obat diperiksa apakah termasuk dalam daftar yang ditanggung oleh asuransi pasien 3). Bila obat ditanggung, pasien akan dikonfirmasi untuk menyetujui pergantian obat atau membayar sendiri 4). Setelah ada konfirmasi, obat disiapkan dan didistribusikan 5). Bukti pelayanan dan dokumentasi disiapkan farmasi untuk keperluan klaim pihak asuransi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan visite pasien dengan pengawasan apoteker	capaian : • mengetahui proses visite ke pasien dengan pengawasan apoteker * visite farmasi adalah kegiatan kunjungan ke pasien rawat inap oleh tim farmasi untuk menilai kecocokan terapi obat dengan kondisi pasien, memantau efektivitas dan efek samping obat, mengidentifikasi masalah seperti interaksi obat, dosis tidak sesuai, duplikasi terapi, serta kesalahan pemberian. * Langkah-langkah melakukan visite : 1). Siapkan form monitoring atau from log visite 2). Melakukan komunikasi ke pasien, seperti : • keluhan pasien tentang obat • Efek samping obat • Apakah sedang mengonsumsi obat lain misalnya obat rutin 3). Dilakukan evaluasi kunis obat terkait apakah sesuai dengan diagnosa dan kondisi pasien, cek efek terapeutik dan efek samping yang muncul. 4). Catat hasil observasi, tandai jika ada masalah : pasien tidak patuh, efek samping, dan lain-lain. Dokumentasikan intervensi yang dilakukan seperti saran perubahan dosis, saran penggantian atau penghentian obat, dan deteksi efek samping obat.  Melakukan visite ke pasien dengan pengawasan apoteker

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari definisi dan contoh obat atau alkes pada floor stock	Capaian : • Mendapatkan pengetahuan tentang definisi dan Contoh obat atau alkes pada floor stock . - Floor stock merupakan sistem persediaan barang yang disimpan di mangan atau dekat titik penggunaan . - Floor stock dapat merujuk pada persediaan obat, alat kesehatan, atau bahan medis habis pakai di rumah sakit . - Sistem floor stock di rumah sakit untuk menjamin ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan di mang rawat, terutama saat keadaan darurat . - Contoh persediaan Floor stock : 1). Injeksi MgSO4 20 % dan 40 % serta sediaan infus . 2). Spuit, masker nebul, cateter, dan lain sebagainya . 

Gresik, 13 Maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 3 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik

INSTALASI FARMASI

Apt. Alifiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 2 (Rawat jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 17 Febmari 2025 (14.00 - 21.00)	membantu mengisi stok obat yang digunakan untuk racikan dan mempelajari obat - obat yang biasa digunakan untuk obat racikan	Capaian : • melakukan pengisian stuk obat yang kosong dalam rak obat yang biasa untuk racikan serta mengetahui macam - macam obatnya . - Prosedur : 1). Setiap hari rak untuk obat racik (untuk puyer dan kapsul) dicek dan diisi sediaannya kembali agar memudahkan Petugas dalam proses penyiapan obat racikan . 2). Semua obat diusahakan harus terisi 3). Jika di dalam rak masih ada , obat yang belum dikupas harus ditembalikan pada raknya yang semula . - Contoh - contoh obat yang biasa digunakan untuk obat racikan : 1). Sanmol 2). Mefinal 3). Cefixime 4). Iporetik 5). Lasal 6). Cerini 7). Cefat 8). Cetirizine 9). Ambroxol 10). Cortidex 11). Ranitidine 

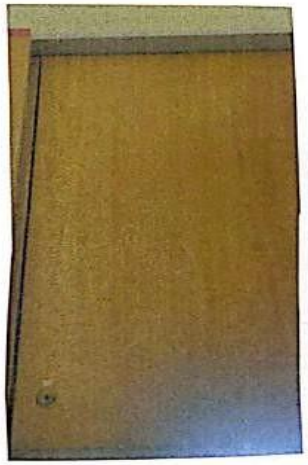
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Membantu menyiapkan obat racikan kapsul	Capaian : • Mengetahui cara meracik kapsul dengan benar - Prosedur : 1). Untuk membuat sediaan kapsul menggunakan alat kapsulator 2). Contohnya melakukan peracikan obat Sanmol, Valisanbe, dan amitriptilin dari dokter spesialis syaraf dan jumlah kapsul yang diminta adalah 10 kapsul, sehingga perlu dilakukan perhitungan terlebih dahulu, yaitu : • Sanmol : $\frac{500\ mg}{500\ mg} \times 10 = 10$ tab • Amitriptilin : $\frac{5\ mg}{25\ mg} \times 10 = 2$ tab • Valisanbe : $\frac{1\ mg}{5\ mg} \times 10 = 2$ tab 3). Jika sudah dilakukan perhitungan, obat disiapkan sesuai kebutuhan pada perhitungan 4). Semua obat dikeluarkan dari wadah dan dimasukkan ke dalam blender 5). Obat dihaluskan hingga homogen selama tidak kurang dari 7 detik 6). Obat diayak terlebih dahulu di atas perkamen sebelum dilakukan pembagian 7). Disiapkan cangkang kapsul kosong dengan ukuran yang sesuai 8). Dipisahkan badan dengan tutup kapsul, diletakkan badan kapsul pada alat secara tegak 9). Dilakukan pembagian obat, dipastikan setiap kapsul terisi secara visual. Jika masih terdapat sisa, dipadatkan serbuk secara perlahan hingga serbuk tidak ada yang tersisa 10). Ditutup badan kapsul dengan tutupnya hingga terkunci rapat 11). Dikeluarkan kapsul dari alat kemudian dibersihkan kapsul dari sisa - sisa serbuk yang menempel hingga mengkilat atau bersih 12). Kapsul dimasukkan ke dalam klip dan pastikan kembali jumlah kapsul yang diminta pada resep 13). Ditulis etiket lalu dimasukkan ke dalam plastik klip tersebut.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan Peracikan Puyer	 Dokumentasi proses peracikan kapsul capaian : • Mengetahui tentang cara melakukan peracikan puyer pada pasien anak - Prosedur : 1). Sebelum dilakukan perhitungan, resep ditelaah terlebih dahulu R/ cefixime tab 1/3 mfla pulv dtd NO. XV S 2 x 1 2). Selanjutnya dilakukan perhitungan, yaitu sebagai berikut : cefixime : $\frac{1}{3}$ x 15 = 5 tablet 3). Setelah itu, diambil obat sesuai dengan jumlah kebutuhan pada perhitungan sebelumnya 4). Obat dikeluarkan dari wadah, lalu dimasukkan kedalam blender. Jika massa dari obat tersebut bisa ditambahkan gula sedikit 5). Obat dihaluskan hingga homogen selama tidak kurang dari 7 detik 6). Serbuk diayak terlebih dahulu diatas kertas perkamen 7). Disiapkan kertas Puyer dengan tulisan berwarna merah karena obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			tersebut termasuk golongan antibiotik. Selain itu, juga memudahkan pasien saat mengonsumsi obat tersebut yang artinya diminum hingga habis 8). kertas puyer diletakkan pada sendok puyer sebanyak 1/2 bungkus 9). puyer dibagi secara visual sebanyak 12 10). setelah puyer telah terbagi, dilakukan press pada kertas puyer, dipastikan kertas puyer telah tertutup rapat agar tidak terjadi kebocoran ketika telah diserahkan kepada pasien 11). puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket antibiotik yang berisi identitas pasien, No. RM, dan aturan pakai " 2 kali sehari satu biji setelah makan ". 
		Membantu dalam penulisan etiket untuk pasien kronis	capaian : • melakukan kegiatan dan mengetahui cara penulisan etiket pada pasien kronis (diabetes). 1). sebelum dilakukan penulisan etiket, dicek terlebih dahulu kesesuaian antara obat yang telah diambil dengan resep yang ditulis oleh dokter 2). jika sudah sesuai, maka dilakukan penulisan etiket sesuai yang tertera pada resep, contohnya sebagai berikut : a). Etiket yang digunakan adalah etiket putih karena digunakan untuk Oral b). * Acarbose : diminum 2 x sehari satu biji sesudah / saat makan * Cetirizine : diminum 1x sehari satu biji sesudah makan * Glimepiride : diminum 1 x sehari satu biji sebelum makan, saat malam hari * Metformin : diminum 2 x sehari satu biji setelah makan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			* Vildagliptin : diminum 2 x sehari satu biji sesudah makan * Fonylin : diminum 1 X sehari satu biji sesudah makan , saat pagi hari 3). Dipastikan etiket tersebut telah tertulis atau berisi identitas pasien , No. Rm , cara pakai , nama obat , tanggal resep , dan Exp date . 4). Jika sudah , etiket tersebut distapless pada obatnya dan direk kembali sebelum dijadikan satu dalam plastik 5). Obat tersebut diserahkan kepada apoteker untuk dilakukan kie kepada pasien 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 18 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari sistem penataan dan penyimpanan obat dan alat kesehat di rawat jalan	capaian : • Mengetahui sistem penataan dan penyimpan obat dan alat kesehatan di rawat jalan * penataan dan penyimpanan obat di rawat jalan berdasarkan bentuk sediaan, suhu, alfabetis dengan sistem First Expired first out (FEFO) dan first in first out (FIFO) * Terdapat beberapa rak dan lemari pendingin yang digunakan untuk menyimpan obat  * HAM dan NORUM penataannya harus dipisah dan diberi label khusus berwarna kuning dengan tulisan "NORUM" dan label berwarna merah dengan tulisan "High Alert medication".  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			* Setiap tempat penyimpanan B3 harus diberi label dan simbol dengan disertai MSDS (material Safety Data Sheat)  * Penataan obat narkotika dan psikotropika harus sesuai dengan peraturan yang berlaku, harus di lemari khusus double lock yang terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah dipindah. Terpisah antara obat narkotika dan psikotropika 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			* Sediaan cair dan sirup kering diletakkan khusus di lemari tersendiri guna untuk mempermudah petugas ketika mencari obat  * Sediaan luar diletakkan di rak tersendiri dan diberi box berwarna biru. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
.			* Sistem penyimpanan obat yang ada di rawat jalan - obat harus disimpan dengan baik dalam kondisi yang sesuai untuk menjaga stabilitas produk, misalnya suhu ruang ≤ 25 °c untuk obat dengan penyimpanan di suhu ruang : suhu 2 -8°c untuk obat yang penyimpanannya di lemari pendingin disertai pengontrol suhu, seperti insulin, suppositoria, dan lain -lain.  - Penyimpanan obat yang termasuk HAM, elektrolit dengan konsentrasi tertentu harus di tempat khusus dan terdapat penandaannya yang jelas yaitu diberi lakban merah pada raknya.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		membantu menyiapkan obat	capaian : • melakukan kegiatan dan mengetahui cara menyiapkan obat pasien - Prosedur : 1). Dilihat terlebih dahulu resep yang telah di cetak oleh apoteker 2). jika sudah di skrining , maka disiapkan obatnya 3). Obat diambil sesuai dengan permintaan dokter yang ditulis pada resep , seperti nama obat dan jumlahnya 4). Setelah obat disiapkan , maka diberi etiket yang berisi identitas pasien , No. Rm , Nama obat , tanggal resep , expired date , dan aturan pakai . 5). jika sudah , etiket di stepless pada obatnya 6). Sebelum dibungkus , dicek kembali antara resep dengan obat yang telah disiapkan serta cek penempelan etiket untuk meminamilisir kesalahan 7). Obat dijadikan satu dalam plastik dan dipastikan semua obat dapat terbaca jelas terkait aturan pakainya 8). Diletakkan obat pada nampan yang telah tersedia yang berisi resep pasien dan nomor antrian untuk dilakukan tie kepada pasien.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 19 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Melakukan Kie kepada Pasien dengan didampingi apoteker	capaian : • mempelajari dan melakukan Kie yang benar kepada pasien dengan didampingi oleh apoteker kepada pasien ibu hamil - prosedur : 1). obat yang telah disiapkan harus dicek kembali sebelum diserahkan dan dilakukan Kie kepada pasien 2). jika sesuai, pasien dipanggil sesuai nomor antrian yang diberikan 3). saat melakukan Kie, hal yang disebutkan pertama yaitu menanyakan kepada pasien terkait nama dan tanggal lahir karena agar tidak terjadi kesalahan pemberian, misalnya : A : Nomor antrian 3, atas nama Ny.X silahkan menuju loket 2 P : (Pasien menuju loket 2) A : Atas nama siapa Bu ? P : Atas nama Ibu X . A : Bisa dibantu menyebutkan tanggal lahirnya ? P : (menyebutkan tanggal lahir) A : Baik Bu, dari dr. A nggih. Ini terdapat 2 obat ya, ini Folimil genio untuk DHA diminum sehari satu kali satu kapsul setelah makan, lalu ini ada Vosscal untuk suplemen diminum sehari dua kali satu kapsul setelah makan juga. Apakah ada yang ditanyakan bu ? P : Ini tadi sebelum saya periksa, saya sudah minum Vitamin, apakah malam ini obat ini boleh diminum Bu ? A : Boleh Bu, tidak papa P : Baik Bu, terima kasih A : Apakah ada yang ditanyakan lagi Bu ? P : Tidak ada A : Baik Bu, semoga sehat selalu nggih (sambil menyerahkan obatnya). 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		mengetahui tentang pelayanan pasien rawat jalan BPJS kronis	Capaian : • mendapatkan pengetahuan tentang pelayanan resep rawat jalan pasien BPJS kronis. • prosedur : 1). Diambil resep pada tempat penerimaan resep R/ G tab 100 mG Acarbose NO. LX S 2 x 1 R/ G tab 10 mG Cetirizine NO. V S 1 x1 R/ G tab 4 mG Glimepiride NO. XXX S 0 - 0 - 1 R/ G tab 500 mG Metformin NO. LX S 2 x1 R/ G tab Vildagliptin 50 mG NO. LX S 2 x1 R/ G Tab Fonylin MR 60 mG NO. XXX S 1 - 0 - 0 2). Dilakukan Skrinning resep dan entry resep 3). Diperiksa tanggal kontrol pasien pada buku obat kronis 4). Diambil obat sesuai dengan resep dan diberi etiket . • Acarbose diambil 60 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 biji saat makan • Cetirizine diambil 5 tablet dan diberi etiket 1 x sehari 1 biji setelah makan • Glimepiride diambil 30 tablet dan diberi etiket malam hari 1x sehari 1 biji sebelum makan • Metformin diambil 60 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 biji setelah makan • vildagliptin diambil 60 tablet dan diberi etiket 2 x sehari 1 biji setelah makan • Fonylin diambil 30 tablet dan diberi etiket pagi hari 1 x sehari 1 biji setelah makan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			5). obat dijadikan satu dalam plastik bening, dipastikan semua obat beserta etiket dapat terbaca jelas saat KIE kepada pasien. Jangan lupa diberi kartu semoga lekas sembuh. 6). obat diletakkan pada tempat khusus untuk pasien kronis sesuai nomor antrian 7). Diserahkan obat kepada pasien di tempat pengambilan obat disertai dengan KIE kepada pasien dengan jelas dan benar. 8). Ditulis tanggal kontrol pada buku kronis.   

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 20 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Melakukan penataan obat pada rak penyimpanan dari logistik	Capaian : • mempelajari cara penataan obat yang baru datang dari logistik farmasi - prosedur : 1). Obat yang datang dari logistik di tata di rak berdasarkan abjad dan sediaannya 2). untuk obat yang berada di belakang rak harus dimajukan karena di instalasi farmasi RS ini menggunakan prinsip FEFO dan FIFO 3). Dilakukan penataan obat hingga yang ada di rak terpenuhi, jika terdapat sisa maka dapat diletakkan pada lemari stok yang ada di rawat jalan tersebut 4). paskkan kembali barang fisik obat yang datang dengan lembar ANFRA yang di print out oleh pihak logistik. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		mempelajari obat HAM dan contoh injeksi yang ada di rawat jalan.	capaian : • mengetahui pengertian HAM dan obatnya beserta contoh injeksi yang ada di rawat jalan. * High Alert medication (HAM) adalah obat yang perlu diwaspadai karena berisiko tinggi yang menimbulkan kesalahan serius dan efek yang tidak diinginkan. * obat HAM yang dipersyaratkan harus disimpan pada suhu ruang yaitu 15 – 25 °C maka disimpan dalam lemari yang diberi tanda, dan harus ada label High Alert medication untuk tiap obatnya. * Contoh obat HAM injeksi : 1). Lidocain HCl Monohydrate * Contoh obat injeksi : 1). Umarone 2). Ondansetron HCl 3). Ranitidine HCl 4). Pehacain HCl 5). Methylprednisolone Sodium Succinate 6). Diphenhydramine Hydrochloride. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jum'at, 21 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	mempelajari dan melakukan penulisan copy resep	Capaian : • mempelajari pengertian dan tujuan serta cara melakukan penulisan copy resep - Salinan resep atau copy resep adalah salinan yang dibuat apoteker, selain memuat semua keterangan yang terdapat dalam resep asli yang harus memuat pula : nama dan alamat instansi, nama dan SIA, tanda tangan APA, det /detur untuk obat yang sudah diserahkan atau ne detur untuk obat yang belum diserahkan, nomor resep, dan tanggal pembuatan. - Copy resep dapat digunakan sebagai ganti resep misalnya bila sebagian obat di-ambil atau untuk mengulang, maka resep asli diganti dengan copy resep untuk mengambil obat yang sebagian tersebut. - Dalam kasus ini, pasien ingin menebus obat hanya setengah saja dan ada beberapa obat yang ingin dibeli diluar. maka cara penulisan copy resepnya adalah : Resep dari dokter : dr. A Untuk : Ny. M Tertulis pada tanggal : 21 - 02 - 2025 Dibuat pada tanggal : 21 - 02 - 2025 R / NO. 12345 R/ Cormega xx̄x S 1 dd1 — nedet — Folavit xx̄x S 1 dd1 — nedet — Vosseeal xx̄x S 1 dd1 — det 15 — Dari kasus tersebut, pasien hanya mengambil Vosseeal sebanyak 15, dan untuk obat lainnya belum ditebus, maka dari itu merupakan Penulisan dalam copy tersebut. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Membantu menyiapkan obat	Capaian : • Melakukan kegiatan dan mengetahui cara penyiapan obat untuk pasien syaraf . - Prosedur : 1). Disiapkan antara resep dengan stuk obat apakah lama atau tidak karena terkadang obat yang di resep tidak ditebus . 2). Setelah itu pastikan nama dan jumlah obat yang diambil telah sesuai 3). Ditulis etiket sesuai nama obat yang tertera pada resep . Etiket putih untuk obat oral dan etiket biru untuk obat luar . 4). Dipastikan pada etiket tertulis identitas pasien (nama dan umur) , No. Rm , Namo obat , aturan pakai , tanggal resep , dan Exp date . 5). Jika sudah , direk kembali kesesuaian jumlah obat dan etiketnya . Ditapless etiket di atas kemasan obat . 6). Dimasukkan ke dalam plastik , dipastikan obat dan etiket dapat terbaca semua oleh apoteker saat melakukan kie kepada pasien 7). Jangan lupa diberi card doa kesembuhan dan terimakasih 8). Obat diletakkan pada nampan yang telah tersedia yang berisi resep dan no. antrian 9). Diserahkan kepada apoteker untuk dilakukan penyerahan dan kie kepada pasien. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 22 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	melakukan penataan obat yang kosong	Capaian : • melakukan penataan obat yang kosong dan menulis etiket - prosedur : 1). obat yang stoknya mulai sedikit, dilakukan penataan dengan mendahulukan yang masa kadaluwarsanya lebih dekat sesuai pada raknya 2). untuk obat yang sering keluar diletakkan di rak atas tempat petugas menyiapkan obat 3). Obat - obatnya seperti, amlodipin, gabapentin, bisoprolol, metformin, clopidogrel, dan lain sebagainya. Obat tersebut distapless tiap 3 strip kemudian dimasukkan ke dalam kardusnya masing - masing yang bertuliskan nama obatnya. 4). Terkadang juga obat yang telah distapless diberikan etiket juga yang berisikan aturan pakainya. 5). Hal tersebut dilakukan karena resep dari dokter untuk pasien BPJS khususnya pada penyakit kronis untuk pemakaian 1 bulan dalam jumlah 30 tab, sehingga ketika melakukan persiapan obat, petugas lebih mudah dan cepat karena sudah disiapkan terlebih dahulu.  

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pengambilan barang cito yang diperlukan rawat jalan ke logistik farmasi	Capaian : • Melakukan pengambilan barang /alkes cito yang diperlukan rawat jalan ke logistik farmasi - Prosedur : 1). Unit rawat jalan yang membutuhkan barang cito mengajukan permintaan secara langsung, dapat melalui telepon atau sejenisnya 2). petugas logistik menerima dan memverifikasi permintaan cito. Verifikasi untuk memeriksa ketersediaan stok dan memastikan permintaan. 3). jika sudah, PJ unit rawat jalan melakukan penginputan data (ANFRA) dan melakukan konfirmasi kepada pihak logistik 4). petugas logistik farmasi segera menyiapkan barang yang diminta dengan mengambil barang yang sesuai dan menghitung jumlahnya. 5). Apabila barang cito sudah siap, barang diambil ke gudang farmasi 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari cara penyimpanan dan macam - macam obat narkotika dan psikotropika	Capaian : • Mengetahui cara penyimpanan yang tepat serta mengetahui macam - macam obat narkotika dan psikotropika yang ada di rawat jalan . * Penyimpanan obat narkotika dan psikotropika diatur dalam permenkes RI th 2023. Penyimpanan obat napza termasuk dalam persyaratan sediaan khusus dengan tujuan untuk menjamin persyaratan keamanan , baik keamanan khasiat dan mutu . * Penyimpanan obat napza harus diletakkan pada lemari khusus yang terbuat dari bahan kuat , tidak mudah dipindahkan dan mempunyai dua kunci yang berbeda , harus diletakkan dalam ruang khusus di sudut ruangan dan tidak terlihat oleh umum. * Macam - macam obat Napza yang ada di unit rawat jalan : - Obat Narkotika : Codikaf , Morfin . - Obat Psikotropika : Alprazolam , Analsik , Bexanmag , Braxidin , Luminal , Valisanbe , dan Clobazam . 

Gresik, 13 Maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 7 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alifiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 3 (Rawat Jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 24 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari obat golongan Prekusor dan OOT	Capaian : • Mendapatkan pengetahuan tentang obat yang termasuk prekusor dan OOT. * Prekusor merupakan zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan narkotika dan psikotropika. * Penyalahgunaan obat prekusor dapat merugikan penggunaannya karena efek penggunaan obat ini dapat menyebabkan ketergantungan atau kecanduan. Oleh karena itu, obat prekusor dapat dibeli jika menyerahkan atau menunjukkan resep dokter. * Jenis obat prekusor, salah satunya sebagai berikut : 1). Tremenza merupakan obat dengan kandungan pseudoephedrine HCl dan Triprolidine HCl. Obat ini digunakan untuk meringankan gejala flu. Obat ini dapat diminum sesudah makan. Pseudophedrine dalam obat ini bekerja pada reseptor alfa-adrenergik dalam mukosa saluran pernapasan sehingga menghasilkan vasokonstriksi. Triprolidin dalam obat ini merupakan antihistamin yang bekerja sebagai antagonis reseptor histamin H1 dalam pengobatan alergi.  2). Rhinos SR Merupakan obat dengan kandungan pseudoephedrine HCl dan loratadine dalam bentuk kapsul lepas lambat. Obat ini dapat meredakan gejala yang berhubungan dengan rhinitis alergi, misalnya flu, bersin, pilek, hidung tersumbat, rinore, ruam kulit, gatal pada kulit, dan mata gatal serta berair. Pseudoephedrine merupakan golongan obat dekongestan yang bekerja dengan cara mengecilkan pembuluh darah dan mengurangi pembengkakan di dalam rongga hidung sehingga keluhan hidung tersumbat bisa mereda. Sedangkan loratadine dalam obat ini sebagai antihistamin yang akan menghambat efek histamin. obat ini dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			3). Lapifed Expectorant Sirup merupakan obat dengan kandungan Triprolidine HCl, Pseudoephedrine HCl, dan glyceryl guaiacolat. Digunakan untuk mengatasi gejala pilek seperti bersin-bersin, dan hidung tersumbat disertai batuk. kandungan triprolidine bermanfaat untuk meredakan alergi. sedangkan pseudoephedrine dapat melegakan hidung tersumbat, dan glyceryl guaiacolate mampu mengencerkan dahak sehingga mudah untuk dikeluarkan. obat ini dapat dikonsumi pada saat sesudah makan.  * Obat - obat Tertentu (OOT) adalah obat - obat yang bekerja di sistem syaraf pusat yang pada penggunaan di atas dosis terapi dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan khas pada aktivitas mental dan Perilaku. * Jenis OOT, Salah satunya sebagai berikut : 1). Analtram Merupakan salah satu obat dengan kandungan tramadol. obat ini digunakan sebagai pereda nyeri pada tingkat sedang atau parah. obat ini umumnya diresepkan untuk seseorang dengan kondisi nyeri sedang atau parah setelah operasi. kandungan dalam analtram bekerja dengan menghambat pelepasan zat kimia tertentu dalam tubuh yang merangsang rasa nyeri. Analtram bisa dikonsumsi bersama saat makan atau tanpa makan.  2). Promedex merupakan obat yang mengandung Dextromethorphan HBr, Guaifenesin, Chlorpheniramine maleate yang digunakan untuk meredakan batuk yang disebabkan alergi. Dextromethorphan mengurangi intensitas batuk kering. sementara, guaifenesin mengatasi batuk berdahak dengan cara mengencerkan dahak kental di jaluran napas, chlorpheniramine menekan efek histamin pemicu gejala alergi. obat ini dapat dikonsumsi sesudah makan. 

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		membantu mengambil obat dan membuat etiket	capaian : • melakukan pengambilan obat mata dan membantu menuliskan etiket. - prosedur : 1). Sebelum dilakukan pengambilan obat, resep diskrining terlebih dahulu oleh apoteker. 2). Resep diretak dan diberikan kepada petugas untuk dilakukan pengambilan obat dan penulisan etiket. 3). Obat diambil sesuai dengan permintaan dokter yang ditulis pada resep, seperti nama obat dan jumlah. 4). Obat yang telah disiapkan, dilakukan penulisan etiket (etiket putih untuk obat oral dan etiket biru untuk obat luar). 5). Pada resep ini menggunakan etiket biru karena obat yang diminta adalah untuk mata. Etiket ditulis identitas pasien, tanggal resep, exp date, nama obat, dan aturan pakai. 6). Obat dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiketnya 7). Dipastikan obat dan etiket dapat terbaca oleh apoteker saat KIE kepada pasien 8). Sebelum diserahkan kepada apoteker, dicek kembali obat yang telah disiapkan untuk meminimalisir adanya kesalahan. 9). Jika sudah sesuai, obat diletakkan pada nampan yang berisi resep dan nomor antrian pasien untuk dilakukan KIE kepada pasien.  Pengambilan obat mata

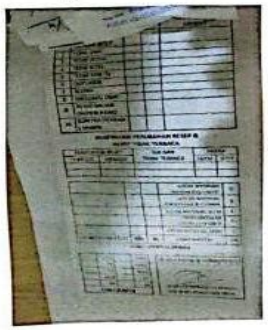
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		melakukan pengisian obat yang biasa digunakan untuk obat racikan	capaian : • melakukan pengisian obat yang biasa digunakan untuk obat racikan . - prosedur : 1). setiap hari rak untuk obat racikan dilakukan pengecekan apakah terdapat obat yang stoknya menipis atau hampir habis . 2). jika terdapat obat yang stoknya menipis , obat diisi kembali dengan cara mengeluarkan obat dari kemasannya dan diletakkan pada wadah yang telah disiapkan . Hal ini dilakukan untuk memudahkan petugas dalam menyiapkan obat racikan agar pasien tidak terlalu menunggu lama . 3). semua obat yang ada pada rak obat racikan diusahakan harus terisi 4). jika sudah terisi semua , obat yang belum utuh dikembalikan pada rak semula .  pengisian obat untuk racikan
		mempelajari obat yang termasuk kategori indeks terapi sempit	capaian : • mendapatkan pengetahuan mengenai obat yang termasuk dalam kategori indeks terapi sempit . * indeks terapi sempit merupakan jarak antara dosis terapi dengan dosis toksik pada rentang yang sempit . * penggunaan obat indeks terapi sempit harus dilakukan pemantauan kadar obat karena dapat berpengaruh terhadap proses ADME obat di dalam tubuh , sehingga akan meningkatkan risiko efek toksik yang dapat membahayakan keamanan pasien .

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			* Obat - obatan yang termasuk ke dalam kategori indeks terapi sempit, diantaranya sebagai berikut : 1). Digoxin 2). Aminofilin 3). Fenitoin 4). Carbamazepin 5). Warfarin 6). Fentanyl 7). Lidocain 8). Vankomisin
2	Selasa, 25 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Melakukan penataan alat kesehatan di rak box Penyimpanan	Capaian : • Melakukan penataan alat kesehatan yang sudah menipis stoknya di rak box Penyimpanan. • Prosedur : 1). Diperiksa alkes yang mulai menipis pada rak box penyimpanan 2). Sebelum dilakukan penataan, dicek terlebih dahulu alkes dalam kondisi baik atau tidak rusak. 3). Dipisahkan alkes berdasarkan jenisnya, misalnya spuit, handscoon, needle, dan lain sebagainya. 4). Disusun alkes dengan rapi didalam rak box penyimpanan 5). Alkes yang masih ada sebelumnya, harus dikeluarkan terlebih dahulu. Diletakkan alkes yang baru datang di belakang alkes yang sudah ada. 6). Jika sudah diisi, kembalikan box atau rak alkes tersebut pada lemari Penyimpanan.  Rak Penyimpanan alat kesehatan  Penataan alat kesehatan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Membuat racikan obat puyer	Capaian : • membantu petugas dalam pembuatan obat racikan (puyer). • prosedur : 1). Disiapkan obat terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan pada resep 2). Dipastikan obat yang diambil beserta jumlahnya sesuai yang tertulis atau yang diminta pada resep 3). Obat dimasukkan ke dalam blender, ditambahkan gula secukupnya jika massa pada obat terlalu sedikit 4). Obat dihaluskan selama kurang dari 7 detik 5). Puyer diayak terlebih dahulu di atas kertas perkamen sebelum dilakukan pembagian 6). Disiapkan kertas puyer dengan tulisan biru sebanyak 30 bungkus, kemudian letakkan pada sendok puyer 7). puyer dibagi secara visual sebanyak 30 8). Setelah puyer terbagi, dilakukan press pada kertas puyer. Dipastikan kertas puyer telah tertutup rapat agar tidak bocor saat diberikan kepada pasien 9). puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiketnya, lalu diserahkan kepada apoteker untuk dilakukan KIE pada pasien.  Membuat racikan obat puyer

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari undang - undang Standar pelayanan farmasi di rumah sakit	Capaian : . mendapatkan pengetahuan mengenai undang - undang standar pelayanan farmasi di rumah sakit * Peraturan Menteri kesehatan NO. 72 tahun 2016 mengatur standar pelayanan kefarmasian di rumah sakit, mencakup pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan pelayanan farmasi klinik yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan menjamin keselamatan pasien. * Sistem satu pintu merupakan satu kebijakan kefarmasian termasuk pembuatan formularium, pengadaan, dan pendistribusian sediaan farmasi, alkes, BMHP yang bertujuan untuk mengutamakan kepentingan pasien melalui instalasi farmasi. * Pelayanan farmasi klinik merupakan pelayanan langsung yang diberikan apoteker kepada pasien dalam rangka meningkatkan outcome terapi dan meminimalkan risiko terjadinya efek samping karena obat untuk tujuan keselamatan pasien sehingga kualitas hidup pasien terjamin. * Pelayanan farmasi klinik yang dilakukan, meliputi : 1). Pengkajian dan pelayanan resep 2). Penelusuran riwayat penggunaan obat 3). Rekonsiliasi obat 4). Pelayanan informasi obat (PIO) 5). Konseling 6). Visite 7). Pemantauan terapi obat (PTO) 8). Monitoring Efek samping obat (MESO) 9). Evaluasi penggunaan obat 10). Dispensing steril 11). Pemantauan kadar obat dalam darah.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Rabu, 26 Februari 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari Pelayanan Informasi obat (PIO)	Capaian : • mendapatkan pengetahuan terkait Pelayanan Informasi obat (PIO) * PIO merupakan kegiatan penyediaan dan pemberian informasi, rekomendasi obat yang independen, akurat, tidak bias, terkini dan komprehensif yang dilakukan apoteker kepada profesi kesehatan serta pasien dan pihak luar rumah sakit. * Tujuan PIO adalah untuk : 1). Menyediakan informasi mengenai obat kepada pasien dan tenaga kesehatan di lingkungan rumah sakit maupun luar rumah sakit 2). Menunjang penggunaan obat yang rasional. * Lembar pelayanan informasi obat untuk pasien, berisi : 1). Identitas pasien (Nama, NO. RM, tgl. lahir, dan jenis kelamin). 2). Nama obat 3). Kegunaan 4). Aturan pakai 5). Keterangan  Lembar Informasi obat
		Mempelajari rekam farmasi di unit rawat jalan	Capaian : • Mendapatkan pengetahuan tentang rekam farmasi di unit rawat jalan RSMG. * Rekam farmasi meliputi pencatatan dan pendokumentasian hasil pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan medis yang diberikan kepada pasien. * Rekam farmasi digunakan untuk memudahkan dalam pencarian data jika ada problem dari pasien sehingga akan mudah melihat dari rekapan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			resep tersebut, seperti terekamnya petugas yang melakukan tahapan skrining resep sampai penyerahan kepada pasien. » Semua penyimpanan resep dilakukan atau disimpan selama 1 bulan. Hal ini sesuai dengan Permenkes 72 tahun 2016 yang didalamnya terdapat Point "CABAK" yang artinya Catat Baca kembali, Penting untuk dilakukan karena meminimalisir adanya komplain dari pasien.  Form telaah resep
	Kamis, 27 Februari 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari alur pelayanan resep umum	Capaian : • mendapatkan pengetahuan baru mengenai alur pelayanan umum  Tempat pelayanan resep

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			* Prosedur : 1). Pasien memberikan stiker atau label yang berisi identitas pasien (nama, No.RM, tanggal lahir) untuk diberikan ke loket 1 (pasien umum). 2). Petugas menginput identitas pasien pada sistem untuk dilakukan cetak resep dan rincian biaya 3). Setelah itu, Pasien diarahkan petugas menuju kasir untuk melakukan pembayaran 4). Jika sudah, obat akan disiapkan oleh petugas dan diberi etiket 5). Apabila obat sudah siap, pasien akan dipanggil ke loket 4 untuk mengambil obat dan dijelaskan nama obat beserta cara pakainya. Jika pasien sudah paham pasien akan diminta untuk melakukan tanda tangan dan menuliskan nama sebagai tanda bukti bahwa obat telah diserahkan.
		Mempelajari sistem permintaan barang ke logistik	capaian : • Mendapatkan pengetahuan alur permintaan barang dari unit ke logistik * prosedur : 1). Permintaan dikirim melalui SIM RS 2). Penanggung jawab unit rawat jalan meminta ke logistik dengan cara login di SIM RS, jika stok perbekalan farmasi sudah mulai menipis 3). Penanggung jawab menginput dibagian keterangan "ANFRA" 4). Jika sudah, pihak logistik akan menyetujui untuk ANFRA perbekalan farmasi tersebut dan akan diliapkan barangnya. 5). ANFRA dilakukan ketika barang di unit sudah mulai menipis, apabila butuh cito (segera) maka PJ akan mengambil barang sendiri ke logistik farmasi.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 Lembar permintaan obat dari unit
	Jum'at, 28 Februari 2018 (07.00 – 14.00)	Mengamati obat atau bahan yang termasuk B3	Capaian : • Mengetahui dan mempelajari obat atau bahan yang termasuk B3 . * Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) harus disimpan di lemari atau tempat khusus yang tertutup untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan, kesehatan manusia, dan makhluk hidup lainnya. * Peraturan Penyimpanan B3 : 1). Memiliki lokasi penyimpanan yang sesuai 2). Memiliki fasilitas penyimpanan yang sesuai dengan jumlah limbah B3 3). Memiliki upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup * B3 di rumah sakit dapat berupa bahan kimia, reagensia, antiseptik, disinfektan, alkohol, serta iodin atau betadine, dan lain sebagainya.  Lemari B3  Obat yang ada dilemari B3

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan pencatatan dan menghitung stok napza di lemari double lock	Capaian : • mengetahui prosedur pencatatan dan menghitung stok napza di lemari double lock . * Prosedur : 1). Setiap harinya petugas yang melakukan shift menghitung dan melakukan pencatatan stok obat napza 2). Dihitung stok yang ada di sistem dengan stok barang fisik yang berada di lemari double lock 3). Jika stok sistem dengan barang fisik sesuai , selanjutnya dicatat pada buku defecta . 4). Selain itu , untuk memudahkan saat pelaporan setiap bulannya , dilakukan pencatatan juga pada kartu stok . Jadi setiap pengambilan harus dicatat dalam kartu stok 5). Jumlah stok yang ada disistem harus sama dengan jumlah fisik yang ada . Jika kurang atau lebih harus dilakukan konfirmasi baik dari unit rawat inap maupun gudang farmasi .  Pencatatan dan menghitung stok napza

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Sabtu, 1 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari penyakit TBC dan membuat racikan puyer	Capaian : • Mempelajari terkait penyakit TBC dan membuat racikan puyer * TBC merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman bakteri mycobacterium tuberculosis yang dimana dapat menyerang paru - paru dan di luar paru - paru. * Obat TBC adalah antibiotik yang digunakan untuk mengobati tuberkulosis. obat - obatan ini harus dikonsumsi secara teratur dan tuntas sesuai resep dokter. * Obat TBC ini terdiri dari isoniazid, rifampicin, Pyrazinamide, dan ethambutol. * Efek samping setelah meminum obat ini adalah kemungkinan warna urine menjadi kemerahan karena merupakan efek samping dari rifampicin, hal ini tidak bahaya dan dapat tetap dilanjutkan konsumsi obat tersebut. * obat ini biasanya diracik sebanyak 30 - 35 bungkus tergantung dari pelayanan yang digunakan (BPJS atau umum atau asuransi). * prosedur : 1). Setelah dilakukan skrinning dan perhitungan resep, dilakukan pengambilan obat. 2). Obat diambil dari wadahnya sesuai dengan jumlah yang tertera pada resep. 3). obat dimasukkan ke dalam blender terjendiri karena obatnya memiliki warna merah. Hal ini dilakukan agar obat yang lainnya tidak menjadi berwarna merah apabila menggunakan blender yang sama. 4). obat dihaluskan hingga homogen selama tidak kurang dari 7 detik 5). serbuk diayak terlebih dahulu diatas kertas perkamen 6). Dilapkan kertas puyer bertulisan merah karena obat tersebut termasuk obat antibiotik. Hal ini untuk memudahkan pasien saat mengonsumsi obat yang artinya "obat harus diminum hingga habis".

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			1). Kertas puyer diletakkan pada lendok puyer sebanyak 30 atau 35 bungkus 2). Puyer dibagi secara visual sebanyak 30 atau 35 bungkus 3). Setelah puyer telah terbagi, dilakukan press pada kertas puyer agar serbuk tidak tumpah saat diberikan pada Pasien. 4). Dipaskan kembali puyer telah tertutup secara rapat dan tidak bocor. Hal ini untuk meminimalisir adanya kebocoran pada puyer 5). Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket antibiotik yang berisi identitas Pasien, NO. RM, Exp. date, tanggal resep, dan aturan pakai  Peracikan puyer TBC

Gresik, 18 Maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 14 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik

Apt. Alifiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 4 (Logistik Farmasi

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 3 Maret 2025 (07.00 – 14.00)	Mempelajari pengarsipan dokumen	Capaian : • Mengetahui cara pengarsipan dokumen, seperti faktur - Pengarsipan dilakukan pada setiap bulan dengan mengelompokkan jenis dokumen (nama PBF) yang sama pada map tempat ordner dan disusun pada rak arsip yang telah diberi label nama bulan dan jenis dokumen yang ada di dalamnya. - Dokumen pengarsipan faktur harus dipisahkan menjadi tiga jenis, yaitu arsip faktur umum, arsip faktur psikotropika dan narkotika, serta arsip faktur prekursor. - Arsip yang telah dikelompokkan setiap bulannya pada rak selama satu tahun maka selanjutnya dapat dipindahkan ke kardus dengan diberi label tahun arsip.  Melakukan pengarsipan dokumen  map arsip tiap bulan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari cara penerimaan barang serta mengevaluasi kualitas fisik barang sesuai SOP di logistik farmasi	capaian : • mengetahui cara penerimaan barang dari distributor serta mengevaluasi kualitas fisik barang - Tahapan yang dilakukan ketika melakukan penerimaan barang yang baru datang dari distributor, sebagai berikut : 1). Petugas menerima obat / alkes beserta fakturnya 2). Dicek faktur pembelian, meliputi kesesuaian alamat tujuan pengiriman, tanggal faktur, dan nama distributor 3). Dicocokkan antara faktur dengan surat pesanan untuk memastikan sediaan farmasi yang dikirim sesuai dengan surat pesanan. Hal yang dicocokkan yaitu, nama item, jumlah sediaan, bentuk sediaan, kekuatan sediaan. Jika terdapat item yang tidak sesuai maka dicatat dan dilaporkan kepada penanggung jawab gudang. 4). Diperiksa terlebih dahulu kondisi fisik sediaan apakah terdapat barang yang rusak atau tidak 5). Diperiksa kesesuaian antara fisik barang dengan faktur, meliputi jumlah sediaan, nama item, kekuatan sediaan, nomor batch, bentuk sediaan, dan tanggal kadaluwarsa. Jika tanggal kadaluwarsa dekat dengan saat penerimaan sebaiknya tidak diterima (< 1 tahun). 6). Barang diterima apabila semua point diatas telah sesuai dengan faktur, dengan melakukan tanda tangan, nama terang, tanggal terima, dan stempel pada faktur sebagai tanda bahwa barang telah diterima dan sesuai. 7). Faktur asli dibawa oleh pihak distributor dan 2 copy faktur diterima oleh pihak logistik farmasi sebagai arsip gudang 8). Ditempatkan perbekalan farmasi sesuai dengan rak penyimpanan dan faktur dimasukkan pada map arsip sesuai bulannya dan nama distributor.  Melakukan penerimaan dan mengevaluasi kualitas barang yang baru datang dari distributor.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari penyimpanan dan penataan obat di logistik farmasi	Capaian : • Mengetahui cara penempatan atau penyimpanan perbekalan farmasi sesuai SOP yang berada di RSM6. ▶ Penataan obat disesuaikan dengan bentuk sediaan, obat generik atau paten, dan berdasarkan alfabetis, serta menggunakan prinsip FIFO dan FEFO. ▶ obat-obatan dipisahkan antara unit rawat jalan dan unit rawat inap untuk memudahkan dalam mengetahui stok obat yang tersedia. ▶ Terdapat kontrol suhu ruangan antara 15-25°C. ▶ Jarak rak dan palet penyimpanan obat ± 10 cm dari lantai. ▶ Adapun barang perbekalan farmasi dipilah sesuai berikut : 1). Suhu penyimpanan Masing-masing sediaan farmasi harus dikelompokkan berdasarkan suhu penyimpanan seperti pada suhu 2-8°c ditempatkan pada lemari pendingin, contohnya, insulin pen, vaksin, suppositoria, dan sebagainya.  Lemari Pendingin suhu 2-8°c Sediaan farmasi yang stabil di suhu di bawah 30°c maka ditempatkan pada ruangan suhu kamar dengan suhu antara 15-25°c  Penyimpanan suhu di bawah 30°c Sediaan farmasi yang stabil di suhu di bawah 30°c maka ditempatkan pada ruangan dengan kontrol suhu di bawah 30°c.  Sediaan suhu < 30°c

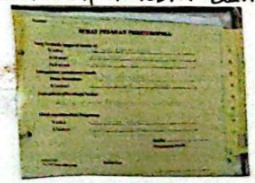
No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			2). Jenis Sediaan Sediaan dikelompokkan berdasarkan jenis generik atau paten 3). Bentuk Sediaan Sediaan dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaannya, yaitu solid (tablet, kapsul), semisolid (salep dan krim), liquid (sirup, drops), sediaan infus, serta obat luar.  Sediaan solid dan paten  Sediaan semisolid, Obat mata  Obat luar  Sediaan liquid pada logistik unit jalan  Sediaan pada logistik unit rawat inap  Sediaan obat generik  Sediaan infus  Obat kategori vitamin / suplemen

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			4) Cara penyimpanan obat golongan psikotropika dan narkotika * Disimpan di lemari napza dengan double lock untuk menghindari adanya penyalahgunaan obat. lemari napza harus kokoh dan kuat agar tidak mudah untuk dipindahkan. * setiap pengeluaran atau pengambilan harus dicatat dalam kartu stock * pintu lemari harus dikunci kembali setelah mengambil atau meletakkan obat * kunci dipegang oleh 2 orang penanggung jawab   lemari penyimpanan obat napza dengan double lock  obat psikotropika  obat narkotika 5). Cara penyimpanan alkes dan BMHP * Barang alkes dan BMHP disimpan dengan suhu ruang 20 - 30°C * penyusunan alkes dan BMHP pada rak yang dikelompok urut sesuai abjad * penyusunan alkes dan BMHP dalam kardus diletakkan diatas pallet agar tidak langsung menempel langsung pada lantai yang dapat menyebabkan barang lembab.  Penyimpanan alkes dan BMHP

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 4 Maret 2025 (07.00 – 14.00)	Mempelajari faktur serta bagian - bagian faktur	Capaian : • Mengetahui jenis dan bagian - bagian faktur ▶ faktur adalah bukti transaksi pembelian atau penjualan obat atau barang pada farmasi . ▶ Bagian - bagian pada faktur yaitu : 1). Nama PT , alamat dan nomor idak (Izin distribusi alat kesehatan) / No Ijin PBF , NPWP , dan no.telp. 2). Nama instalasi penerima , alamat , dan no telp penerima 3). Tanggal pengiriman 4). Nama barang , kekuatan , jenis sediaan , jumlah , exp date 5). Harga satuan , jumlah harga , diskon , PPN , total DPP , jumlah yang harus dibayar 6). Tanggal jatuh tempo pembayaran 7). Kolom ttd PJ teknis dari PT (nama apoteker , SIPA , dan stempel) 8). Kolom ttd penerima (nama apoteker , SIPA / SIKA , dan stempel) ▶ Setiap faktur memiliki 3 rangkap . 1 lembar asli untuk PBF dan 2 lembar copy untuk penerima barang atau gudang farmasi . Namun terkadang terdapat beberapa distributor yang hanya memberikan 1 copy faktur . ▶ 1 faktur berisi pesanan dari 1 surat pesanan .  Contoh faktur pembelian barang sediaan farmasi dari distributor

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mengetahui macam - macam jenis faktur	Capaian : · Mengetahui macam - macam jenis faktur ▸ Dalam suatu faktur Pembelian sediaan farmasi berisi sesuai dengan jumlah sediaan, kekuatan sediaan, dan nama sediaan yang tercantum dalam satu surat pesanan. ▸ untuk satu surat pesanan narkotika hanya boleh berisi satu jenis sediaan narkotika sehingga dalam faktur pembelian juga tercantum satu sediaan yang dipesan. ▸ sedangkan surat pesanan Psikotropika, OOT, Prekursor, dan obat reguler boleh lebih dari satu jenis sediaan, maka dalam faktur juga tercantum sesuai pada surat pesanan tersebut  Faktur obat reguler  Faktur obat Psikotropika  Faktur Prekursor dan OOT
		Mempelajari surat jalan / surat pengantar pengiriman ke logistik farmasi	Capaian : · mengetahui surat jalan atau surat pengantar pengiriman ke logistik farmasi. ▸ surat jalan merupakan dokumen tertulis yang wajib digunakan untuk mencatat pengiriman barang dari pihak pengirim ke penerima. ▸ Biasanya dalam pengiriman barang selain ada faktur juga disertai surat jalan atau surat pengantar dan harus diberikan kepada penerima ketika barang datang. ▸ surat jalan ini menjadi bukti fisik untuk melacak dan mengidentifikasi barang yang dikirim. ▸ surat jalan berfungsi sebagai dokumen legal yang dapat digunakan sebagai dasar tranjaksi jual beli barang. pihak pengirim dapat memastikan bahwa barang telah sampai ke tangan penerima, sedangkan pihak penerima dapat memastikan bahwa barang yang diterima sesuai dengan surat pesanan.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 5 Maret 2025 (09-00 – 14.00)	Mempelajari data vendor	  Contoh Surat Jalan Capaian : • Mengetahui daftar PBF atau distributor pemasok obat – obatan dan alkes di RS Muhammadiyah Gresik. 1). PT. Anugerah argon medica : Betahistin 6 mg tab, bisoprolol 2,5 mg, clobazam, dll. 2). PT. Bina San prima : Braxidin tab, cefat 500 mg, Fikana syr, Flamar tab 3). PT. Merapi Utama : Antasida doen syr dan tab, Calsium Carbonat 500 mg, Cetirizine 10 mg tab, dan lain sebagainya. 4). PT. Ensevai Putra megatrading : alco oral drops, Tramadol injeksi, promadex, alco plos drop syr. 5). PT. Daya Anugerah Dewatasakti : Cal-gs caps, lacophen 500 mg, L-acys 200 mg, lapibal 500 mg, lasal 2 mg, microgest 200 mg, Analtram cap salut. 6). PT. Millenium Pharmacon Interhat : lapifed dm syr, lapifed Exp 7). PT. Anugrah Argon Medica : Rhinos SR, Rhinofed 8). PT. Intisumber Hasil Sempurna global : Onemed exam gloves 9). PT. Kebayoran Pharma : Rupafin 10). PT. Parit Padang Global : Amitriptyline   Contoh data vendor PBF atau distributor

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari dokumen pengadaan (surat pesanan)	Capaian : • mengetahui macam - macam dokumen pengadaan (surat pesanan) * Surat pesanan terdiri dari berbagai macam, yaitu : 1). Surat pesanan narkotika Terdapat 4 rangkap lembar dengan warna berbeda - 3 lembar untuk distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. Setiap 1 surat pesanan hanya boleh berisi 1 jenis obat narkotika.  Contoh surat pesanan narkotika 2). Surat pesanan psikotropika Terdapat 3 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. Dalam 1 surat pesanan boleh terdapat lebih dari satu jenis obat psikotropika.  Contoh surat pesanan psikotropika 3). Surat pesanan OOT Terdapat 3 rangkap lembar dengan warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar untuk arsip IFRS. Dalam 1 surat pesanan boleh terdapat lebih dari satu jenis Obat OOT.  SURAT PESANAN OBAT-OBAT TERTENTU FARMASI Contoh Surat Pesanan OOT

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			4). Surat pesanan prekursor Terdapat 3 lembar rangkap dengan warna yang berbeda. 2 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar sebagai arsip IFRS. Dalam satu surat pesanan boleh terdapat lebih dari satu jenis obat prekursor.  Contoh surat pesanan prekursor 5). Surat pesanan Terdapat 2 lembar rangkap dengan warna yang berbeda. 1 lembar untuk diserahkan ke distributor dan 1 lembar sebagai arsip IFRS. Dalam satu surat pesanan boleh terdapat lebih dari jenis obat non narkotika, psikotropika, OOT, dan prekursor.  Contoh surat pesanan reguler
4	Kamis, 6 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Mempelajari pembuatan dokumentasi penyimpanan sediaan farmasi pada kartu stok	Capaian : • Mengetahui dokumentasi penyimpanan dengan pencatatan pada kartu stock. ▶ kartu stok merupakan kartu yang digunakan sebagai pencatatan barang yang masuk dan keluar. ▶ setiap barang yang masuk dan keluar harus ditulis di kartu stok untuk memudahkan dalam pengecekan sisa barang. ▶ kartu stock masing - masing obat mencakup jumlah barang yang diterima dan nama ajal distributor serta sebelahnya terdapat paraf untuk total jumlah barang yang masuk, keluar, atau sisa.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Penyimpanan dan penandaan obat High alert di logistik farmasi	 Contoh kartu stock Capaian : • mengetahui Penyimpanan dan Penandaan Obat High alert di logistik farmasi ▶ Obat High Alert merupakan obat - obatan dengan kewaspadaan tinggi dan jika terjadi kesalahan pemberian akan menyebabkan kejadian yang serius, seperti kecacatan bahkan kematian . Biasanya obat HAM ditandai dengan label berwarna merah dengan tulisan "High alert". ▶ Obat High alert ditempatkan dirak tersendiri dengan Pinggiran diberi lakban berwarna merah . Obat High alert stabil pada suhu ruang (di bawah 30°c)dengan terdapat kontrol suhu . contoh obat yang stabil pada suhu ruang adalah lidocaine inj , Dopamine HCl , Epinephrine inj , Atropine Sulfate , Calcium gluconate inj , Levica .  Rak penyimpanan obat High alert  Penandaan obat High alert

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
	Jumat, 7 maret 2025 (07.00 – 14.00)	Mempelajari permintaan barang dari unit rawat jalan dan rawat inap ke logistik farmasi	capaian : • mengetahui tahapan permintaan barang dari unit kamar obat inap dan unit rawat jalan ke logistik . ▸ Antra harian merupakan permintaan dari unit ke gudang yang terdapat nama obat , jumlah barang yang diminta , jumlah barang yang ditransfer, dan jumlah barang yang diterima. ▸ Antra dipisah antara rawat jalan dan rawat inap sesuai obat , Alkes , dan BMHP yang diminta setelah disiapkan sesuai permintaan kemudian diantarkan ke unit masing – masing . ▸ Tahapan : 1). setiap depo farmasi mengisi pada sistem komputer tentang antra perbekalan farmasi dari logistik ke ruang unit sesuai kebutuhan selama satu minggu sekali . jika sebelum satu minggu stok sudah menipis maka setiap depo dapat menyetorkan permintaan ke logistik untuk mencegah kekosongan pada obat atau alkes . 2). Petugas logistik akan merespon permintaan perbekalan farmasi pada hari yang sudah ditentukan . 3). Bagian logistik akan mengatur semua permintaan barang dari setiap ruangan 4). Barang disiapkan sesuai permintaan rangan dan ditulisi pada masing – masing unit 5). Petugas gudang mengantar barang pada masing – masing kamar obat baik rawat jalan maupun rawat inap . 6). petugas gudang melakukan dokumentasi permintaan barang dari ruangan kedalam buku laporan 7). Pelaporan permintaan tiap unit akan direkap oleh petugas logistik selama satu bulan sekali dan dilaporkan pada bagian administrasi keuangan .  contoh gmbar permintaan  melakukan pengambilan obat dan alkes untuk unit rawat jalan dan rawat inap

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Jabtu, 8 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Permintaan Cito dari unit ke logistik farmasi	Capaian : · Mengetahui permintaan Cito dari unit ke logistik farmasi ▶ Permintaan Cito dilakukan ketika unit atau depo farmasi membutuhkan segera obat tersebut ▶ Pihak unit farmasi menelpon bagian gudang untuk meminta persediaan obat yang dibutuhkan segera. ▶ setelah petugas gudang menyetujui maka pihak unit farmasi akan menginput data permintaan obat ke sistem ▶ Obat disiapkan oleh petugas gudang dan diantar ke unit yang meminta barang Cito tersebut.  Melakukan Pengantaran barang Cito
		Melakukan monitoring kadaluwarsa	Capaian : · mengetahui monitoring kadaluwarsa obat, alat kesehatan, dan BMHP ▶ pihak logistik melakukan perencanaan yang efisien agar tidak terjadi kadaluwarsa. ▶ Di awal tahun dilakukan formularium melakukan kerja sama. atau MoU dengan distributor ▶ Jalah satunya yaitu, ketika obat yang telah ditulis di Permintaan oleh dokter ada yang exp date maka pihak distributor harus membeli. Kecuali jika dokter menulis lagi dalam perencanaan maka obat tersebut bisa diretur ke distributor dengan ED yang lebih panjang. Namun dilihat, jika obat sudah lebih dari 6 bulan tidak keluar maka mereka harus membeli karena tidak surrounding ke dokter.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari Cara stok opname	 melakukan pengecekan kadaluwarsa Capaian : . mengetahui tahapan melakukan stok opname ▶ stok opname merupakan kegiatan menghitung seluruh persediaan farmasi yang ada digudang farmasi dan seluruh unit farmasi dengan tujuan mencocokkan dengan catatan jumlah sediaan farmasi di sistem. ▶ Daftar sediaan farmasi pada sim RS yang akan dihitung. ▶ Dihitung jumlah tiap sediaan dan dicatat jumlahnya pada form laporan perhitungan stok opname dan kartu stok disertai paraf petugas yang melakukan. ▶ Cek tanggal kadaluwarsa dari sediaan farmasi yang telah dihitung jumlahnya. ▶ Dicatat tanggal kadaluwarsa bila batas kadaluarsa ≤ 2 tahun ▶ sediaan farmasi yang mendekati batas kadaluwarsa harus dipisahkan (< 6 bulan).

Gresik, 20 Maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 15 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK
INSTALASI FARMASI

Apt. Alifiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

AGENDA HARIAN (*LOG BOOK*)

Minggu ke : 5 (Rawat Jalan)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
1	Senin, 10 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	Membantu menyiapkan obat	Capaian : • Melakukan kegiatan dan mengetahui cara menyiapkan obat pasien mata ▶ Tahapan : 1). Resep yang telah dicetak dan dilakukan skrining oleh petugas, diambil sesuai nama obat dan jumlah kebutuhan pada resep. 2). Setelah diambil, obat diberi etiket. Etiket yang digunakan adalah berwarna biru karena termasuk obat luar. 3). Etiket ditulis dengan keterangan : * Identitas pasien (Nama pasien, NO. RM, dan umur) * tanggal resep (1 - 03 - 2025) * tanggal kadaluwarsa (24 - 12 - 2027) * Nama obat (Lyteers ED) * Aturan pakai (6 kali 1 tetes mata kanan kiri) 4). Setelah dilakukan penulisan etiket, obat dan etiket dimasukkan ke dalam plastik klip. 5). Pastikan etiket terlihat jelas untuk memudahkan petugas melakukan KIE kepada pasien 6). Dicek kembali nama obat, jumlah sediaan, dan etiket 7). Jika sesuai, diletakkan pada nampan sesuai nomor antrian untuk diserahkan kepada pasien disertai KIE.  Resep obat mata  Pengambilan obat Mata sesuai resep

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari alur pelayanan obat pasien BPJS	Capaian : • Mengetahui alur pelayanan Obat BPJS di rawat jalan ▶ Tahapan : 1). pasien melakukan pendaftaran di loket 2). Pasien mendapat kitir atau label dan diserahkan ke tempat pelayanan 3). Apoteker melakukan print out resep dan Skrinning resep 4). Apotker akan menginput data ke sistem RS dengan mengecek nama pasien dan nomor RM apakah sesuai atau tidak 5). Klik pilih jenis penyakit kronis, atau non kronis. Jika pasien kronis maka dicek di 2 aplikasi yaitu aplikasi RS dengan tujuan barangkali pasien dapat obat yang sama dari klinik lain, selanjutnya cek aplikasi BPJS untuk mengetahui apakah Pasien sudah mengambil di faskes lain. 6). Input data, lalu pilih jenis pasien BPJS dan membuat etiket obatnya. 7). Apabila terdapat obat yang tidak dicover BPJS maka akan dikonfirmasikan kepada pasien untuk membeli secara mandiri atau tidak ditebus obat tersebut. 8). Untuk pasien BPJS hanya bisa mengambil resep 1 bulan sekali, jika pasien mengambil obat tidak sesuai dengan tanggal pengambilan maka obat tidak bisa diserahkan 9). Setelah obat disiapkan, maka pasien akan diberi waktu 24 jam, jika dalam jangka waktu tersebut tidak diambil maka obat akan kembali ke stok gudang farmasi rawat jalan. 10). Apoteker atau TUF melakukan double check antara resep dengan etiket yang telah disiapkan. Apabila telah sesuai apotker akan melakukan penyerahan ke pasien 11). Untuk obat racikan waktu tunggu maksimal 60 menit dan obat non-racikan maksimal 30 menit. 12). Proses penyerahan dengan memanggil nama pasien, nama poli asal. 13). Pasien menyebutkan Identitas (nama dan tanggal lahir) dan apoteker akan menyocokkan identitas pada etiket. 14). Jika telah sesuai, apotker akan memberikan obat dengan melakukan KIE kepada pasien 15). Setelah pasien menerima obat, maka pasien melakukan TTD.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
2	Selasa, 11 Maret 2025 (14.00 – 21.00)	Melakukan penyimpanan atau arsip resep, serta mempelajari cara pemusnahan resep	Capaian : • Mengetahui cara penyimpanan atau arsip resep serta cara melakukan pemusnahan. ▸ resep yang telah terlayani disimpan dalam lemari arsip yang telah diberi keterangan hari, tanggal, dan jam shift. ▸ Resep akan dimusnahkan setelah 5 tahun masa penyimpanan. ▸ Cara pemusnahan resep : 1). Dipisahkan resep yang telah disimpan selama 5 tahun 2). Resep napza dihitung terlebih dahulu jumlahnya 3). Resep selain napza ditimbang bobot keseluruhan resep 4). Disiapkan administrasi berupa laporan dan berita acara pemusnahan 5). Mengkoordinasikan jadwal, metode, dan tempat pemusnahan 6). Pemusnahan dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga 7). Resep dihancurkan dengan cara dibakar ataupun sebagainya 8). Membuat dokumentasi laporan pemusnahan resep  pengartipan resep umum
		Melakukan pencetakan label Pasien untuk etiket	Capaian : • Melakukan pencetakan stiker atau label pasien untuk etiket ▸ Tujuan dilakukan pencetakan stiker untuk etiket adalah agar meminimalisir waktu tunggu pasien dalam pengambilan obat karena identitas pasien setelah dicetak tinggal ditempel pada etiket tanpa menulis lagi secara manual.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
3	Rabu, 12 Maret 2025 (14.00 - 21.00)	Mempelajari prosedur dispensing obat berdasarkan permintaan dokter	▸label atau stiker berisi nama pasien, NO. RM, dan tanggal lahir.  Proses pencetakan label untuk etiket Capaian : • Mengetahui Prosedur dispensing obat ▸Tahapan : 1). Resep yang sudah diskrining oleh apoteker diserahkan kepada TUF untuk disiapkan obatnya. 2). Jika terdapat racikan maka resep diberikan kepada petugas bagian Peracikan kemudian dihitung dosis racikannya. 3). Jika terdapat obat non racikan maka resep diberikan ke TUF untuk disiapkan obatnya dan jumlah yang sesuai pada resep. 4). Setelah obat diracik dan disiapkan, maka diberi etiket 5). Untuk puyer dan kapsul, etiket dimasukkan pada plastik klip bersama obatnya. Sedangkan bentuk tablet atau kaplet, etiket distapler pada obatnya. 6). Semua obat dibungkus menjadi satu plastik dan dicek kembali kesesuaian obat pada resep. 7). Disatukan jadi 1 pada plastik bening dan pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat melakukan KIE 8). Obat diletakkan pada rampan sesuai dengan nomor antrian.

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
			 Pengambilan obat  Peracikan kapsul  kapsul telah siap  Penulisan etiket  Pengemasan obat  Obat siap untuk diserahkan

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan komunikasi yang efektif	capaian : • melakukan komunikasi yang efektif dengan TVF lainnya dan mengetahui komunikasi antara apoteker dengan dokter . * komunikasi yang efektif merupakan bagian penting dalam memastikan penting dalam sistem pelayanan kesehatan . TVF tidak hanya berkomunikasi dengan sejama TVF , namun perlu juga dengan apoteker dan dokter untuk menjamin ketepatan , keamanan , dan membantu meminimalkan kesalahan , serta mendukung tercapainya kesejelamatan pasien di rumah sakit . * percakapan mahasiswa PKL dengan TVF Mahasiswa : "permisi Bu . Apakah saya bisa membantu menyiapkan obat untuk resep ini ?". TVF : "Boleh . kamu ambil obat sesuai resep ini , lalu beri etitet dan masukkan ke dalam plastik ". Mahasiswa : "Baik , setelah itu langsung saya serahkan ke bagian penyerahan ya ?". TVF : " Jangan dulu , nanti saya cek sebelum kamu serahkan ke pasien ".

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
4	Kamis, 13 Maret 2025 (07.00 – 14.00)	Mempelajari perhitungan biaya resep	Capaian : • mengetahui perhitungan biaya resep ▸ Perhitungan biaya resep dilakukan di sistem RS dengan harga obat yang sudah ditentukan oleh gudang, sehingga untuk semua depo farmasi hanya mengentry nama obat beserta jumlahnya dan harga akan otomatis muncul. ▸ Dalam faktur resep tertera nama obat, jumlah harga, total obat, biaya racik, dan grand total ▸ Dalam kasus ini, contohnya adalah : 1). becom C sebanyak 10 tab → Harga per tab 2.246o, maka sub total 10 tab adalah 22.640 2). Cerini tab sebanyak 10 tab → Harga per tab 5.195, maka sub total 10 tab adalah 51.950 3). Sanexon 8 mg sebanyak 5 tab → Harga per tab 5.195, maka sub total 5 tab adalah 25.975 4). Besanmag sebanyak 10 tab → Harga per tab 1.266, maka sub total 10 tab adalah 12.660 5). OI 10 % Carmed sebanyak 1 buah adalah 43.290 • Sehingga total keseluruhan obat yaitu 22.640 + 51.950 + 25.975 + 12.660 + 43.290 = 156.515 • untuk biaya racik tidak ada karena obat pada resep non racikan semua  Contoh printout rincian biaya obat

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Mempelajari komite farmasi dan Terapi (KFT) di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik	Mendapatkan pengetahuan mengenai pengertian, struktur, dan tugas pokok KFT di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik * KFT merupakan komite di rumah sakit yang bertugas untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan keselamatan pasien. KFT juga berperan dalam membudayakan obat secara rasional. * Struktur KFT meliputi dokter sebagai ketua, apoteker sebagai sekretaris, dan anggota lainnya yaitu dokter, TVF, perawat, bidan, serta staf medis fungsional lainnya. * KFT perlu menetapkan aturan mengenai kuorum untuk memastikan bahwa stakeholder terwakili dalam pertemuan KFT, misalnya jumlah anggota minimal yang harus ada untuk terselenggaranya rapat dan jumlah perwakilan yang harus ada dalam rapat * KFT setiap tahunnya mempunyai program kerja, salah satunya yaitu membuat formularium rumah sakit yang berdasarkan usulan - usulan dokter. Adapun tahapannya adalah, sebagai berikut : 1). Dokter menulis memo terkait obat 2). Memo diserahkan kepada KFT 3). Dilakukan rapat oleh KFT 4). Setelah diadakan rapat, dilakukan perjanjian atau komitmen dengan distributor 5). Setelah kerja sama terjamin, buku formularium rumah sakit akan diluncurkan.  Struktur komite farmasi dan Terapi di RSMG

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
5	Jumat, 14 maret 2025 (14.00 – 21.00)	Melakukan penulisan etiket pada obat kronis	capaian : • melakukan penulisan etiket pada obat kronis ▶ Tahapan : 1). Obat yang biasa digunakan untuk pasien kronis beberapa ada yang dilakukan penulisan terlebih dahulu. 2). seperti halnya, obat vildagliptin dipotong menjadi 30, 60, atau 90 tablet diberi etiket yang bertuliskan aturan pakainya. 3). kemudian, obat distapless beserta etiket dan dimasukkan pada rak penyimpanannya atau terkadang diletakkan di lemari atas dekat petugas melakukan penulisan etiket agar mudah terjangkau. 4). sehingga ketika melakukan persiapan obat, petugas lebih mudah dan cepat karena obat sudah disiapkan terlebih dahulu, tinggal koreksi kembali terkait jumlah dan aturan pakainya.  Penulisan etiket pada obat kronis

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		melakukan pengambilan obat melalui PTS	Capaian : • mempelajari alur pengambilan obat yang dikirim dari unit farmasi rawat inap menuju farmasi rawat jalan dengan menggunakan PTS. * Pengambilan obat melalui PTS dimulai ketika petugas farmasi rawat inap memasukkan obat yang sudah dikemas dengan aman ke dalam tabung PTS dan ditujukan menuju farmasi rawat jalan. * Setelah tabung dikirim, akan terdengar bunyi pada stasiun PTS rawat jalan sebagai penanda bahwa tabung telah sampai. * Petugas akan mengambil tabung, membuka dan memverifikasi isi obat berdasarkan permintaan. Setelah dipastikan lengkap dan benar, obat akan diproses lebih lanjut untuk penyerahan ke pasien.  Pengambilan obat pada PTS

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
6	Sabtu, 15 Maret 2025 (07.00 - 14.00)	Melakukan dispensing obat luar	Capaian : • mempelajari cara dispensing obat luar (salep) *Prosedur : 1). Diperiksa kembali resep yang telah diskrining oleh apoteker, seperti nama pasien, tanggal lahir, nama obat, kekuatan obat, bentuk sediaan, dan aturan pakai 2). Jika telah lengkap, diambil salep yang akan diracik sesuai dengan resep dari rak penyimpanan. 3). Disiapkan spatula, pot salep, etiket biru untuk obat luar 4). Salep yang berada di dalam kemasan tube, dikeluarkan dan pastikan jumlah yang dikeluarkan sesuai pada resep 5). Dimasukkan salep dari mortir, ke dalam pot salep. Ditutup pot salep hingga rapat 6). Diberi etiket biru karena termasuk obat luar (Nama pasien, NO. RM, tanggal lahir, aturan pakai, dan indikasi) 7). Sebelum diserahkan, diecek kembali kesesuaian obat yang telah diracik. 8). Apabila telah sesuai, apoteker akan memanggil pasien untuk dilakukan KIE  Peracikan obat luar (salep)

No.	Hari, Tgl (Waktu)	Aktivitas (Sesuaikan pada poin di buku panduan PKL)	Capaian (Penjelasan lengkap disertai bukti-bukti dukung → dapat berupa foto/scan dokumen)
		Melakukan penulisan pada lembar informasi obat	Capaian : • melakukan penulisan aturan pakai pada lembar penulisan obat ▶ Penulisan lembar informasi dengan tujuan agar pasien lebih memahami terkait cara pakai dan aturan pakai obat yang sedang dikonsumsi ▶ Penulisan informasi obat biasanya digunakan untuk pasien yang menggunakan DELIO (Delivery Obat) ▶ obat yang ditulis pada lembar informasi obat, yaitu : 1). Acarbose untuk diabetes, diminum 2x1 saat makan 2). Fenofibrat untuk kolesterol, diminum malam sesudah makan 3). Glicazid untuk diabetes, diminum 2x1 sebelum makan 4). Lansoprazol untuk lambung, diminum 2x1 sebelum makan 5). Pioglitazone untuk diabet, diminum siang sebelum makan 6). Sitagliptin untuk Diabet, diminum malam saat makan 7). Levofloxacin untuk antibiotik, diminum 1x1 sesudah makan dihabiskan  Penulisan aturan pakai pada lembar informasi obat untuk Pengiriman DELIO

Gresik, 21 Maret 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 18 Maret 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

Apt. Alifiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

Lampiran 10. Tugas Khusus

TUGAS KHUSUS (PKL)

DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK

DISUSUN OLEH :

LINDAH ISNA ZULFIYANA

(NIM.221105031)

PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI

FAKULTAS KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK

2025

A. TUGAS KHUSUS RESEP

Dalam satu bulan **wajib ada resep dengan ciri khusus** : resep berasal dari salinan resep (3), resep polifarmasi (3), resep obat mata/telinga (1), resep obat kulit (1), resep mengandung sediaan inhaler (1), resep obat KB (1), Resep mengandung insulin (1), resep kudis/kurap (1), Resep obat saluran cerna (1), Resep saluran nafas (1), resep racikan anak (3), Resep racikan dewasa (3), resep pasien DM (1), Resep pasien HT (1), Resep pasien syaraf (1), resep yang ada pengulangan /iter (3), dan resep lainnya (4)
Total : 30 Resep

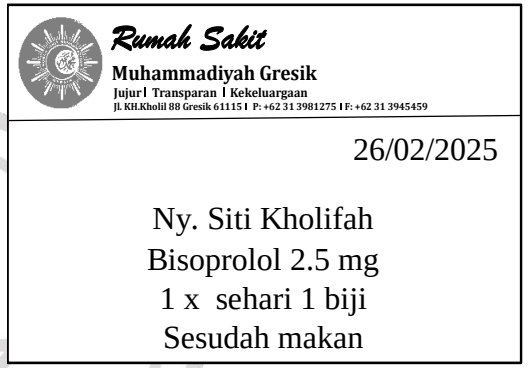
<table>
<tr><th>No</th><th>Resep</th><th colspan="3">Tahapan Pengerjaan Resep</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Jenis Resep : Salinan
Resep obat :Non racikan
Jumlah obat dalam resep :Tidak polifarmasi
Pengulangan resep :
Salinan Resep 1
 
</td><td colspan="3">A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Siti Kholifah</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>50 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>1. Adalat oros
2. Bisoprolol
3. Canderin
4. Pepsol
5. Sanmag</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>1. Bisoprolol 2.5 mg
2. Canderin 16 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>1. Adalat oros tab
2. Bisoprolol tab
3. Canderin tab
4. Pepsol tab</td></tr>
</table></td></tr>
</table>

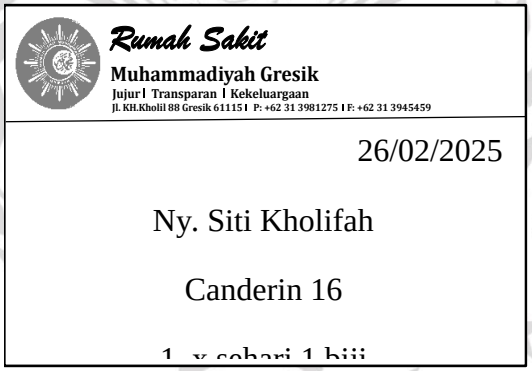
					5. Sanmag tab
			Jumlah obat :	Ada	1. Adalat oros No. XXX 2. Bisoprolol 2.5 mg No. XXX 3. Canderin 16 mg No. XXX 4. Pepsol No. X 5. Sanmag No. X
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	1. Adalat oros S 0-0-1 sesudah makan 2. Bisoprolol 2.5 S 1x1 sesudah makan 3. Canderin 16 S 1x1sesudah makan 4. Pepsol S 2x1 bersama makan 5. Sanmag S 2x1 sebelum makan
			Tanggal penulisan resep :	Ada	26-02-2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

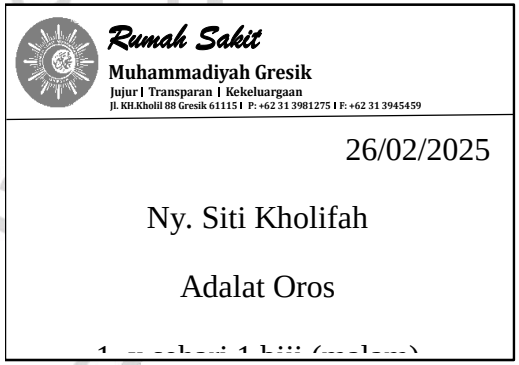
		B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi 1. Adalat oros No. XXX diambil setengahnya maka 15 tab 2. Bisoprolol tab No. XXX diambil setengahnya maka 15 tab 3. Canderin tab No. XXX diambil setengahnya maka 15 tab 4. Pepsol tab No X diambil setengahnya maka 5 tab 5. Sanmag tab No. X diambil seluruhnya, maka sudah tidak bisa diambil lagi C. Perhitungan biaya resep 1. Adalat oros= Rp 12.703/tab x 15 = Rp 190.545 2. Bisoprolol tab = Rp 871/tab x 15 = Rp. 13.065 3. Canderin tab = Rp 13.794/tab x 15 = Rp 206.910 4. Pepsol tab = Rp 18.727/tab x 5 = Rp 93.635 Total = Rp 504.155

D. ETIKET


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
26/02/2025
Ny. Siti Kholifah
Pepsol
2 x sehari 1 biji


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
26/02/2025
Ny. Siti Kholifah
Bisoprolol 2.5 mg
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
26/02/2025
Ny. Siti Kholifah
Canderin 16


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
26/02/2025
Ny. Siti Kholifah
Adalat Oros

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Adalat Oros **Kandungan :** Nifedipine **Dosis lazim :**Dosis awal: 30–60 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap setiap 7–14 hari. Dosis maksimal 120 mg, 1 kali sehari. Dosis pemeliharaan: 30–90 mg, 1 kali sehari. **Kegunaan :** Mengatasi tekanan darah tinggi dan nyeri dada **ESO potensial :** Nyeri dada yang menjalar ke rahang atau bahu, banyak berkeringat, bengkak pada pergelangan kaki atau kaki, jantung berdebar-debar **KI :** Tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi: Hipersensitivitas. Syok kardiovaskular, 8 hari pertama setelah infark miokard akut **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan: hipertensi atau hipotensi berat. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :** Bisoprolol tab 2.5 mg **Kandungan** : Bisoprolol 2,5 mg **Dosis lazim :** Dosis Bisoprolol Fumarate Tablet untuk pasien dewasa adalah 1,25-10 mg, 1 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung. **ESO potensial :** Pusing, mual, muntah, kelelahan, denyut jantung lambat **KI :** Obat tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap bisoprolol, gagal jantung akut ata selama episode dekomposisi gagal jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik, syok kardiogenik. **PERHATIAN :** Beri tahu dokter jika Anda memiliki brakikardiaa, riwayat asma atau gangguan pernapasan lainnya, gagal jantung kongestif, diabetes, hipertiroidisme, gangguan hati, gangguan ginjal, myasthenia gravis, psoriasis, sindrom raynaud atau penyakit arteri perifer **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

				cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Canderin 16 **Kandungan** : Candesartan 16 mg **Dosis lazim :**1x1 Sehari **Kegunaan :** Hipertensi, pengobatan pada pasien gagal jantung dan gangguan fungsi sistolik ventrikel kiri ketika obat penghambat ACE tidak ditolerir **ESO potensial :** Back pain, pusing, infeksi saluran pernafasan atas, faringitis, rinitis **KI :** Pasien yang hipersensitif terhadap candesartan atau komponen yang terkandung dalam formulasinya. **PERHATIAN :** Hipersensitif terhadap komponen, wanita hamil, menyusui, gangguan hati berat dan/atau kolestasia **Cara penyimpanan** : Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya	**Nama Obat :** Pepsol **Kandungan :** Pantoprazole 20 mg **Dosis lazim :** Penatalaksanaan jangka panjang dan terapi pemeliharaan untuk refluks esofagitis sedang hingga berat: 20 mg/hari. Tukak duodenum, tukak lambung, dan refluks esofagitis sedang dan berat: 40 mg/ hari. Terapi eradikasi pada pasien dengan tukak duodenum atau tukak lambung 40 mg 2 kali sehari dalam terapi kombinasi. Sindrom Zollinger-Ellison: awal 80 mg kemudian disesuaikan secara individual berdasarkan sekresi asam lambung. **Kegunaan :** Tukak lambung & duodenum, refluks esofagitis, sindrom Zollinger-Ellison **ESO potensial :** Diare, sakit kepala, konstipasi, pusing **KI :** Hipersensitivitas

		matahari	**PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Ibu hamil dan menyusui. Kategori kehamilan : B **Cara penyimpanan :** Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama Obat : Sanmag tab **Kandungan :** 235 mg magnesium trisilikat, 248 mg aluminium hidroksida, 30 mg papaverine, 5 mg chlordiazepoxide, 2 mg vitamin B1, 1 mg vitamin B2, 0,5 mg vitamin B6, 1 mcg vitamin B12, 5 mg niacinamide (vitamin B3), dan 1 mg kalsium pantotenat (vitamin B5). **Dosis lazim :** 1 tablet, 3–4 kali sehari. **Kegunaan :** Meredakan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, atau perut kembung akibat produksi asam lambung yang berlebih**.** **ESO potensial :** Kram perut, mual dan muntah, diare atau sembelit **KI :** Jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap salah satu komponen obat ini.Jangan digunakan pada pasein insufisiensi paru akut, depresi berat, pasien dengan kelemahan respek neuromuskular, psikosis kronis, atau porfiria. **PERHATIAN :** Sebaiknya Sanmag Tablet tidak digunakan terus-menerus sampai lebih dari 2 minggu, karena dikhawatirkan dapat terjadi ketergantungan fungsi lambung.Penggunaan bersamaan dengan obat seperti cimetidine atau tetracycline, sebaiknya diberikan jarak antara 1-2 jam. **Cara penyimpanan :** Simpan ditempat sejuk dan kering, terlindung dari cahaya matahari	

F. Tahap pembuatan

1. Diperiksa resep yang diterima, meliputi : nama pasien, tanggal lahir, No. RM, nama obat, kekuatan dan jumlah obat, serta bentuk sediaan
2. Diambil obat dan disiapkan etiket putih sesuai resep
3. Penulisan etiket obat Adalat Oros adalah Malam x sehari 1 biji sesudah makan
4. Penulisan etiket obat Bisoprolol adalah 1 x sehari 1 biji sesudah makan
5. Penulisan etiket obat Canderin 16 adalah 1 x sehari 1 biji sesudah makan
6. Penulisan etiket obat Pepsol adalah 2 x sehari 1 biji bersama makan
7. Dimasukkan obat ke dalam plastik dan dilakukan *double chcek*
8. Diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

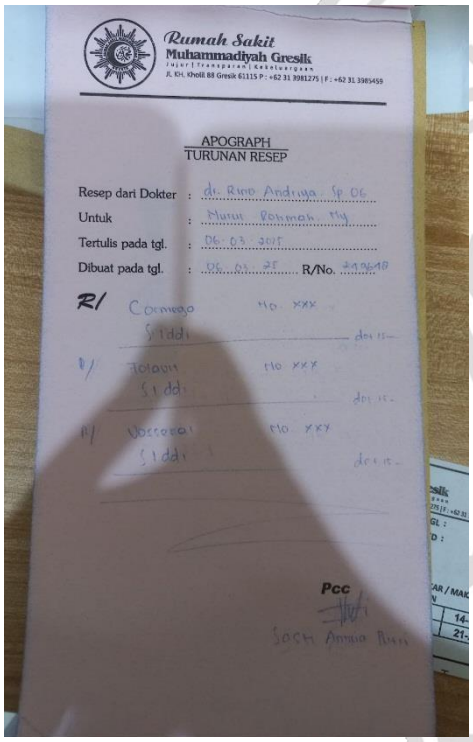
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : "Atas nama Ny. Siti Kholifah silahkan menuju ke loket 4."
(Pasien datang)
A : "Baik, atas nama siapa, Ibu?"
P : " Atas nama Ny. Siti Kholifah."
A : "Baik, bisa disebutkan tanggal lahirnya?" (sambil tersenyum)
P : "5 September 1974."
A : "Baik, saya jelaskan obatnya ya, Bu."
P : "Iya, Bu."
A : "Ibu mendapatkan 5 obat yaitu Adalat Oros diminum di malam hari 1 biji sesudah makan, Obat Bisoprolol diminum 1 x sehari 1 biji sesudah

			makan, Canderin 16 diminum 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Obat pepsol 2 x sehari 1 biji bersama makan." (sambil menunjukkan masing-masing obat). P : "Baik, Bu." A : "Baik, apakah ada yang kurang jelas?" P : "Tidak, Bu. Saya sudah jelas." A : "Baik, silahkan tandatangan di bagian sini ya, Bu." (Sambil menunjukkan tempat tandatangan). A : "Terima kasih, semoga sehat selalu."

2

Jenis Resep : Salinan
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep :Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Salinan Resep 2



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny Nurus Rohmah
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Cormega **R2 :** Folavit **R3:** Vossecal
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Cormega No.XXX (30 tab) **R2:** Folavit No.XXX (30tab) **R3:** VossecalNo.XXX (30 tab)
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:** Cormega: S1dd1 (Sehari sekali) sesudah makan **R2:** Folavit: S1dd1(Sehari sekali) sesudah makan **R3 :** Vossecal : S 1 dd1 (Sehari sekali) sesudah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	06-03-2025
Nama dokter :	Ada	dr.Rino Andriya,SP.OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1: Cormega No.XXX (30caps) diambil setengahnya,maka 30/2 : 15 caps
R2: Folavit No.XXX (30tab) diambil setegahnya,maka 30/2 : 15tab
R3: Vossecal No.XXX (30tab) diambil setengahnya,maka 20/2 : 15tab

C. Perhitungan biaya resep

R1: Cormega15 caps : 15xRp.12.400(harga perkapsul) : Rp. 186.000
R2 : Folavit 15 tab : 15 x Rp. 1.200 (harga per tab) : Rp. 18.000
R3: Vossecal 15 tab : 15xRp.7.600(harga per tab) : Rp.114.000
Total biaya = Rp. 318.000

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

06-03-2025

Ny Nurus Rohmah

Cormega

1X1sehari

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

06-03-2025

Ny Nurus Rohmah

Folavit

1X1sehari

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

06-03-2025

Ny Nurus Rohmah

Vossecal

E. *Product knowledge*

Nama Obat :Cormega Kandungan : Omega-3-acid ethylesters 90%1g, EPA min 440mg, DHA min370mg. Dosis lazim : 1 kali sehari 2 kapsul Kegunaan : Membantu memelihara kesehatan ESO potensial : - KI : Hipersensitivitas. PERHATIAN : - Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25°C di tempat kering dan terlindung cahaya	Nama Obat :**Folavit** Kandungan : Folic Acid 400 mg Dosis lazim : 400-500mg perhari Kegunaan : Memenuhi kebutuhan asam folat ESO potensial : Mual, Nafsu makan menurun, Perut kembung atau sakit perut, Rasa pahit atau tidak enak di mulut KI : Terapi jangka panjang padadefiensi kobalamin yang tidak diobat PERHATIAN : Tidak untuk sebagai obat tunggal pada terapi anemia pernisiosadan defiensi Vit B12 Cara penyimpanan : : Simpan pada suhu di bawah 25°C di tempat kering

			dan terlindung cahaya
		Nama Obat :**Vossecal** Kandungan : Microcrysralline Hydroxyapatite, Phosphorus,Vit.C,VitD3,Mg,Zn Dosis lazim : 2 kali sehari satu kapsul Kegunaan : Memenuhi kebutuhan vitamin ESO potensial : Sembelit, perut kembung, mual, sakit perut, diare KI : - PERHATIAN :- Cara penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 25°C di tempat kering dan terlindung cahaya	

F. Tahap pembuatan

1. Diambil obat Cormega, folavit, vossecal dan jumlah obat yang terdapat dalam resep dokter
2. Diberikan etiket sesuai cara penggunakan yang terdapat pada resep
3. Dilakukan *double* cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
4. Dilakukan KIE kepada pasien/keluarga yang mewakili

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

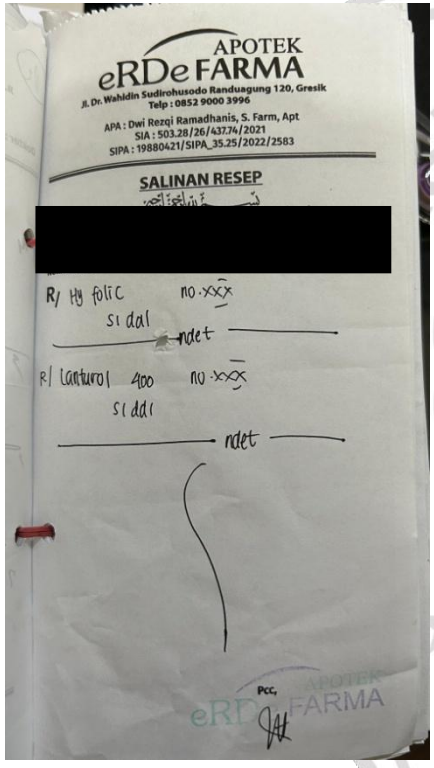
Ket :
Apt : Apoteker, P : Pasien

			Apt: atas nama Ny. Nurus, silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah) P: atas nama ibu nurus Apt: mohon maaf bu , bisa lihat nomor antriannya? (sambil snyum) P: ini bu kartu nya (menunjukkan kartunya) Apt: baik ibu mendapatkan 3 jenis, ketiganya sama-sama suplemen, yang pertama obat cormegadiminum sehari satu kapsul setelah makan, yang kedua obat Folavit diminum sehari sekali satu tablet setelah makan. Obat ketiga Vossecal diminum sehari sekali setelah makan P: baik bu Apt: apa ada yang ditanyakan lagi bu? P: sudah tidak ada bu Apt: baik bu, ini obat nya, semoga lekas sembuh P: baik bu, terimakasih Apt: sama sama

3

Jenis Resep : Salinan resep
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi (>/~~Tidak
Pengulangan resep : -

Salinan Resep 3*



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Zahidiyah
Umur pasien :	Tidak Ada	-
Berat Badan :	Tidak Ada	- kg
Nama Obat :	Ada	- **R1 :** Hy folic - **R2:** Lanturol 400-IU
Kekuatan :	Ada	- **R2:** Lanturol 400-IU
Bentuk sed. :	Ada	- **R1 :** Hy folic (tablet) - **R2:** Lanturol 400-IU (kapsul)
Jumlah obat :	Ada	- **R1 :** Hy folic No.XXX - **R2:** Lanturol 400-IU No.XXX
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	- **R1 :** Hy folic No.XXX S 1 dd 1 (setelah makan) - **R2:** Lanturol 400-IU No.XXX S 1 dd 1 (bersamaan dengan makan)
Tanggal	Ada	07 – 01 – 2025

penulisan resep :		
Nama dokter :	Ada	dr. Rino Andriya,Sp.OG
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Hy folic → Diambil sebanyak 30 tablet/ 5 strip
R2: Lanturol 400-IU → Diambil sebanyak 30 kapsul/ 3 strip

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Hy folic → harga per tab Rp.6.000. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 6.000 = 180.000
R2: Lanturol 400-IU → harga per kapsul Rp. 7.620. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 7.620 = 228.600
Total semua : 180.000 + 228.600
= Rp.408.600

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 7/1/2025 Zahidiyah Hy Folic 1 x Sehari 1 tablet Sesudah Makan	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 7/1/2025 Zahidiyah Lanturol 400 1 x Sehari 1 kapsul Bersamaan dengan Makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Hy folic **Kandungan** : (6S) – 5-Methyltetrahyrofolic Acid, Glucosamine salt 1.100 mcg (setara dengan 550 mcg 5 – MTHF atau folat aktif) **Dosis Lazim** : 1 kali sehari 1 tablet salut selaput **Kegunaan** : Untuk membantu memnuhi kebutuhan asam folat **ESO potensial** : Mual, kehilangan nafsu makan, kembung, rasa pahait atay tidak enak di mulut, gangguan tidur, perubahan mood **KI** : Hipersensitivitas terhadap	**Nama Obat** : Lanturol-400 **Kandungan** : D- Alpha – Tocopherol 400 IU **Dosis Lazim**: 1 kali sehari 1 kapsul lunak **Kegunaan** : Untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin E **ESO Potensial**: Kelemahan otot, gangguan pencernaan **KI** : Hipersensitif **Perhatian :** Kelebihan vitamin E dapat mengurangi penyimpanan vitamin A **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu ruang di bawah 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar

kandungan dalam obat ini **Perhatian** : - **Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu ruang di bawah derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	dari sinar matahari	

F. Tahap pembuatan

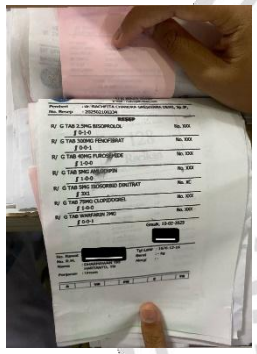
1. Diambil hy folic sebanyak 30 tablet atau 5 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari satu tab, setelah makan).
2. Diambil lanturol sebanyak 30 kapsul atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari satu tab, bersamaan dengan makan).
3. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
4. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
5. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

A : Atas nama saudari Zahidiyah silahkan menuju loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : Atas nama siapa? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Zahidiyah
A: (Mengambil wadah obat dan membacanya dengan seksama). Baik, Ibu Zahidiyah, di sini ada dapat dua obat ya, ada Hy Folic dan Lanturol

		A: Hy Folic ini adalah asam folat. Asam folat sangat penting untuk kesehatan, terutama bagi wanita usia subur atau yang sedang merencanakan kehamilan, karena membantu mencegah cacat lahir pada bayi. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet setelah makan. Obat ini harus ditelan utuh dengan air putih ya bu, jangan dikunyah atau dibelah ya, Bu (Apoteker mengambil kemasan Hy Folic dan menunjukkannya kepada Ibu Zahidiyah) A: Kemudian, ada Lanturol 400 IU ini vitamin E. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum bersamaan dengan makan. (Apoteker mengambil kemasan Lanturol) A: Apakah Ibu memiliki riwayat alergi terhadap obat-obatan atau vitamin tertentu? P: Tidak ada, Mbak. A: Baik, Bu. Secara umum, kedua obat ini aman dikonsumsi. Namun, jika Ibu mengalami efek samping seperti mual, sakit perut, atau diare, segera hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter. Penting untuk minum obat-obatan ini secara teratur sesuai dengan aturan yang sudah saya jelaskan. Jangan menggandakan dosis jika lupa minum obat, cukup minum dosis berikutnya sesuai jadwal. Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi?" P: Sudah cukup jelas, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. (Ibu Zahidiyah tampak lebih tenang dan memahami.) A: Sama-sama, Ibu Zahidiyah. Semoga obat-obatan ini bermanfaat untuk kesehatan Ibu. Jangan ragu untuk menghubungi kami jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut. Semoga sehat selalu.(Apoteker tersenyum dan menyerahkan obat-obatan kepada Ibu Zahidiyah.)

<table>
<tr>
<td>4</td>
<td>Jenis Resep :~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat :~~Racikan~~/non racikan
Jumlah obat dalam resep :
Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Polifarmasi 1
  </td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Tn. Dharmawan Tri H.</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>48 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol tab
Fenofibrat tab
Furosemide tab
Amlodipine tab
Isososorbid dinitrat tab
Clopidogrel tab
Warfarin tab</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol tab 2.5 mg
Fenofibrat tab 300 mg
Furosemide tab 40 mg
Amlodipine tab 5 mg
Isososorbid dinitrat tab 5 mg
Clopidogrel tab 75 mg
Warfarin tab 2 mg</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Semua bentuk sediaan adalah tablet</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol tab 2.5 mg No. XXX
Fenofibrat tab 300 mg No. XXX
Furosemide tab 40 mg No. XXX
Amlodipine tab 5 mg NO. XXX
Isososorbid dinitrat tab 5 mg No. XC
Clopidogrel tab 75 mg No. XXX
Warfarin tab 2 mg No. XXX</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>Bisoprolol tab</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

					S 0-1-0 sesudah makan (siang hari) Fenofibrat tab S 0-0-1 bersama makan (malam hari) Furosemide tab S 1-0-0 sesudah makan (pagi hari) Amlodipine tab S 1-0-0 sesudah makan (malam hari) Isososorbid dinitrat tab S 3x1 sebelum makan Clopidogrel tab S 1-0-0 sesudah makan (pagi hari) Warfarin tab S 0-0-1 sesudah makan (malam hari)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	10 Februari 2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Rachfita Chandra Gresiyana Dewi, Sp. JP.
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Bisoprolol tab 2.5 mg = 30 tab
Fenofibrat tab 300 mg = 30 tab
Furosemide tab 40 mg = 30 tab
Amlodipine tab 5 mg = 30 tab
Isososorbid dinitrat tab 5 mg = 90 tab
Clopidogrel tab 75 mg = 30 tab
Warfarin tab 2 mg = 30 tab

C. Perhitungan biaya resep

Bisoprolol tab 2.5 mg = Rp 17.280/ strip x 3 = Rp 51.840
Fenofibrat tab 300 mg = Rp 38.500/ strip x 3 = Rp 115.500
Furosemide tab 40 mg = Rp 16.500/ strip x 3 = Rp 49.500
Amlodipine tab 5 mg = Rp 4.257 / strip x 3 = Rp 12.771
Isososorbid dinitrat tab 5 mg = Rp 2.300/ strip x 9 = Rp 20.700
Clopidogrel tab 75 mg = Rp 12.300/strip x 3 = Rp 36.900
Warfarin tab 2 mg = Rp 12.540/ strip x 3 = Rp 37.620
Total biaya : Rp 324. 831

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025

Tn. Dharmawan Tri H.

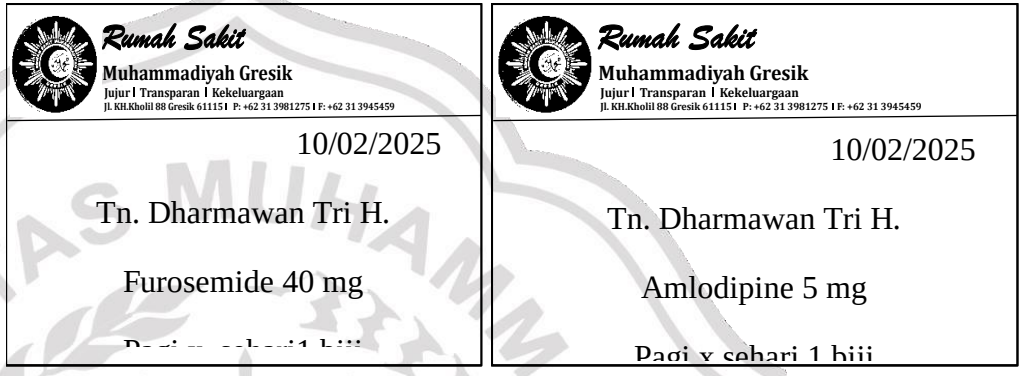
Bisoprolol 2.5 mg

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025

Tn. Dharmawan Tri H.

Fenofibrat 300 mg

		 Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 10/02/2025 Tn. Dharmawan Tri H. Furosemide 40 mg Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 10/02/2025 Tn. Dharmawan Tri H. Amlodipine 5 mg Pagi x sehari 1 biji Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 10/02/2025 Tn. Dharmawan Tri H. Isosorbid dinitrat 5 mg 3 x sehari 1 biji Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 10/02/2025 Tn. Dharmawan Tri H. Clopidogrel 75 mg Pagi x sehari 1 biji

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025

Tn. Dharmawan Tri H.

Warfarin 2 mg

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Bisoprolol tab 2.5 mg **Kandungan** : Bisoprolol 2,5 mg **Dosis lazim :** Dosis Bisoprolol Fumarate Tablet untuk pasien dewasa adalah 1,25-10 mg, 1 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati hipertensi atau tekanan darah tinggi, angina pektoris, aritmia, dan gagal jantung. **ESO potensial :** Pusing, mual, muntah, kelelahan, denyut jantung lambat **KI :** Obat tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi : hipersensitif terhadap bisoprolol, gagal jantung akut ata selama episode dekomposisi gagal	**Nama Obat :** Fenofibrat tab 300 mg **Kandungan :** Fenofibrate 300 mg **Dosis lazim :** Fenofibrate kapsul 100 mg, 160 mg, 200 mg, 300 mg Dosisnya adalah 160–200 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 300 mg, 1 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg per hari tergantung respons pasien terhadap pengobatan. **Kegunaan :** Menurunkan kadar trigliserida dan kolesterol jahat (LDL), serta meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL) di dalam darah. **ESO potensial :** Mual atau muntah, diare, sembelit, heratburn, sakit

			jantung yang memerlukan terapi intravena inotropik, syok kardiogenik. **PERHATIAN :** Beri tahu dokter jika Anda memiliki brakikardiaa, riwayat asma atau gangguan pernapasan lainnya, gagal jantung kongestif, diabetes, hipertiroidisme, gangguan hati, gangguan ginjal, myasthenia gravis, psoriasis, sindrom raynaud atau penyakit arteri perifer **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	kepala **KI :** Wanita hamil dan menyusui **PERHATIAN** : Harus dengan resep dokter. Tidak dianjurkan untuk digunakan pada anak karena bukti keamanan penggunaan pada anak belum cukup. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Furosemide tab 40 mg **Kandungan :** Furosemide 40 mg **Dosis lazim :** 40–80 mg per hari. Bisa dikombinasikan dengan obat antihipertensi **Kegunaan :** Mengatasi penumpukan cairan di dalam tubuh atau edema. **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare, penglihatan buram **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan	**Nama Obat :** Amlodipine tab 5 mg **Kandungan :** Amlodipine 5 mg **Dosis lazim :** Dewasa: Dosis awal 5 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan berdasarkan kondisi dan respons pasien terhadap pengobatan setelah 1–2 minggu. Dosis maksimal 10 mg 1 kali sehari. Anak-anak usia 6–17 tahun: Dosis awal 2,5 mg, 1 kali sehari. Jika perlu, dosis dapat ditingkatkan menjadi 5 mg, 1 kali sehari, setelah 4 minggu. Peningkatan dosis ditentukan

			kondisi hipersensitif terhadap furosemide dan sulfonamide. Anuria atau gagal ginjal. **PERHATIAN :** Harus dengan resep dokter. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan kondisi pasien dengan pradiabetes atau diabetes mellitus, sirosis hati, gout. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	berdasarkan kondisi dan respons pasien terhadap pengobatan. Lansia: Dosis awal 2,5 mg 1 kali sehari. **Kegunaan :** Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. **ESO potensial :** Kantuk, pusing, lelah, sakit perut **KI :** Hipersensitif **PERHATIAN :** Harus dengan resep dokter. Beri tahu dokter jika Anda pernah atau sedang menderita diabetes, penyakit liver, gagal jantung, penyakit jantung koroner atau serangan jantung, penyempitan katup aorta jantung (stenosis aorta), atau tekanan darah rendah. Cara penyimpanan : Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Isosorbid dinitrat tab 5 mg **Kandungan :** Isosorbid dinitrat 5 mg **Dosis lazim :** Tablet : Angina pektoris, dosisnya adalah 20–	**Nama Obat :** Clopidogrel tab 75 mg **Kandungan :** Clopidogrel 75 mg **Dosis lazim :** Untuk penanganan angina dan non-ST-elevation myocardial infarction (NSTEMI), dosis awal adalah 300 mg, 1 kali

			120 mg per hari yang dibagi menjadi beberapa dosis. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap sesuai dengan respons pasien. Dosis maksimal 240 mg per hari. Gagal jantung, dosisnya adalah 40–160 mg per hari yang dibagi menjadi beberapa dosis. Dosis maksimal 240 mg perhari. Tablet lepas lambat : Angina pektoris, dosisnya adalah 20 mg, 2 kali sehari, dengan jarak antar dosis 6–8 jam. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 20 mg, 3 kali sehari, tergantung respons pasien terhadap pengobatan. **Kegunaan :** Mencegah dan meredakan angina pektoris (nyeri dada) akibat penyakit jantung koroner. **ESO potensial :** sakit kepala, mual, sensasi panas di sekitar wajah dan leher **KI :** Infark miokard akut, hipertensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia **PERHATIAN :** Beri tahu dokter jika Anda sedang menggunakan obat lain, terutama obat untuk impotensi, seperti sildenafil atau tadalafil.	sehari. Setelah kondisi pasien stabil, dokter akan memberikan dosis perawatan sebanyak 75 mg, 1 kali sehari. Lama pengobatan ditentukan oleh dokter. Untuk penanganan *ST-elevation myocardial infarction* (STEMI), dosis awal adalah 300 mg, 1 kali sehari (dapat berubah tergantung kondisi pasien). Dosis perawatan adalah 75 mg, 1 kali sehari. Pada pasien yang baru mengalami stroke iskemik atau serangan jantung atau baru didiagnosis penyakit arteri perifer, dosisnya adalah 75 mg, 1 kali sehari. **Kegunaan** : Mencegah penyumbatan pembuluh darah dan membantu melancarkan peredaran darah, sehingga obat ini dapat menurunkan risiko terjadinya stroke atau serangan jantung. **ESOpotensial :** Diar, mudah mengalam memar atau perdarahan, sembelit **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi hipersensitif terhadap clopidogrel **PERHATIAN :** Clopidogrel harus digunakan dengan hati-hati pada

			Isosorbide dinitrate tidak boleh digunakan pada pasien yang sedang menjalani pengobatan dengan obat-obat tersebut. Beri tahu dokter jika Anda baru saja mengalami serangan jantung atau jika Anda memiliki penyakit jantung lainnya, terutama stenosis mitral, perikarditis kronis, atau kardiomiopati **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	pasien yang mungkin berisiko mengalami peningkatan perdarahan akibat trauma, pembedahan. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Warfarin tab 2 mg **Kandungan :** Warfarin 2 mg **Dosis lazim :** Dosis awal warfarin adalah 5–10 mg per hari, selama 1–2 hari pertama. Dosis perawatan 3–9 mg per hari, tergantung hasil tes darah saat evaluasi rutin. **Kegunaan :** Mencegah atau mengatasi bekuan darah yang bisa menyebabkan sumbatan pada pembuluh darah **ESO potensial :** Mual, kehilangan selera makan, sakit perut atau abdomen, ruam kulit ringan **KI :** Kondisi potensial perdarahan, pembedahan segera, anestesi lumbalis **PERHATIAN :** Harus dengan resep dokter. Beri tahu dokter jika Anda pernah atau sedang menderita kelainan darah seperti anemia atau hemofilia, atau gangguan perdarahan, seperti perdarahan saluran cerna atau otak. Beri tahu dokter jika Anda baru menjalani operasi, baru mengalami cedera berat,	

		sering jatuh, atau sering cedera. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak. F. Tahap pembuatan 1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat). 2. Disiapkan obat yaitu Bisoprolol tab 2.5 mg sebanyak 30, Fenofibrate tab 300 mg sebanyak 30, Furosemide tab 40 mg sebanyak 30, Amlodipine tab 5 mg sebanyak 30, Isosorbid Dinitrat tab 5 mg sebanyak 90, Clopidogrel tab 75 mg sebanyak 30, dan Warfarin tab 2 mg sebanyak 30 Dilakukan penulisan etiket pada etiket putih untuk masing-masing obat. 3. Penulisan etiket obat Bisoprolol tab 2.5 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H.Siang x 1 tablet sesudah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien 4. Penulisan etiket obat Fenofibrate tab 300 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H.Malam x 1 tablet bersama makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien 5. Penulisan etiket obat Furosemide tab 40 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H. Pagi x 1 tablet sesudah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 6. Penulisan etiket obat Amlodipine tab 5 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H.Pagi x 1 tablet sebelum makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 7. Penulisan etiket obat Isosorbid Dinitrat tab 5 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H.3 x sehari 1 tablet sebelum makan", nama obat,	

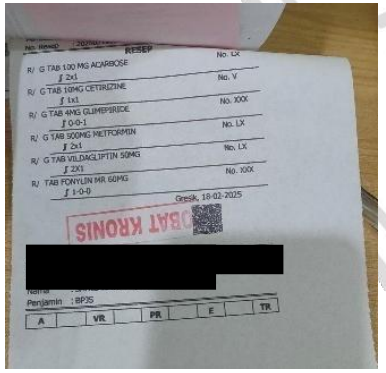
tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien

8. Penulisan etiket obat Clopidogrel tab 75 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H.Pagi x 1 tablet sesudah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.
9. Penulisan etiket obat Warfarin tab 2 mg yaitu "Tn. Dharmawan Tri H.Malam x 1 tablet sesudah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.
10. Dimasukkan obat-obat tersebut ke dalam plastik
11. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : "Atas nama Tn. Dharmawan Tri H., loket 4"
(Pasien datang)
A: "Atas nama siapa, Bapak?" (sembari tersenyum)
P : "Tn. Dharmawan Tri H."
A : "Baik, tanggal lahirnya?"
A : "Obat rutin, ya Pak. Bapak mendapatkan 7 obat. Yang pertama obat Bisoprolol tab 2.5 mg dimium saatsiang 1 tablet sesudah makan, kemudian obat Fenofibrate tab 300 mg diminum saat malam 1 tablet bersama makan, obat Furosemide tab 40 mg diminum pagi hari 1 tablet sesudah makan, ini obat Amlodipine tab 5 mg diminum saat pagi 1 tablet sebelum makan. Selanjutnya obat Isosorbid Dinitrat diminum 3 x sehari 1 tablet sebelum makan dan cara minumnya dihisap di bawah lidah ya, Pak. Kemudian obat Clopidogrel tab 75 mg diminum pagi 1 tablet sesudah makan, yang

			terakhir obat Warfarin tab 2 mg diminum malam hari 1 tablet sesudah makan.” (Apoteker menunjukkan masing-masing obat) P : “Oke, terima kasih” A : “Ada yang ditanyakan?” P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A: “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)	

5	Jenis Resep :~~Salinan~~/Resep asli Resep obat :~~Racikan~~/non racikan Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi Pengulangan resep : - ~~Iter....kali~~/Neiter Tempel Resep/salin resep disini! **Resep Polifarmasi 2**  	A. Skrinning Administrasi Nama Pasien : Ada Tn. Sahid Nawawi Umur pasien : Ada 56 tahun Berat Badan : Tidak Ada - Nama Obat : Ada Acarbose tab, Cetirizine tab, Glimepiride tab, Metformin tab, Vildagliptin tab, Fonylin MR tab Kekuatan : Ada Acarbose tab 100 mg, Cetirizine tab10 mg, Glimepiride tab 4 mg, Metformin tab 500 mg, Vildagliptin tab 50 mg, Fonylin MR tab 60	

					mg	
			Bentuk sed. :	Ada	Semua bentuk sediaan adalah tablet	
			Jumlah obat :	Ada	Acarbose tab No. LX Cetirizine tab No. V Glimepiride tab No. XXX Metformin tab No. LX Vildagliptin tab No. LX Fonylin MR tab No. XXX	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	Acarbose tab S 2x1 bersama makan Cetirizine tab S 1x1 sesudah makan Glimepiride tab S 0-0-1 sebelum makan (malam hari) Metformin tab S 2x1 bersama makan Vildagliptin tab S 2x1 sesudah	

					makan Fonylin MR tab S 1-0-0 pagi hari bersama makan
			Tanggal penulisan resep :	Ada	18 Februari 2025
			Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.PD
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Acarbose tab 100 mg = 60 tab
Cetirizine tab10 mg = 5 tab
Glimepiride tab4 mg = 30 tab
Metformin tab 500 mg = 60 tab
Vildagliptin tab 50 mg = 60 tab
Fonylin MR tab 60 mg = 30 tab

C. Perhitungan biaya resep

Acarbose tab 100 mg = Rp.20.500/strip x 6 = Rp.123.000
Cetirizine tab 10 mg = Rp.6.500/strip : 2 = Rp.3.250
Glimepiride tab 4 mg = Rp.32.500/strip x 3 = Rp. 97.500
Metformin tab 500 mg = Rp.3.800/strip x 6 = Rp.22.800
Vildagliptin tab 50 mg = Rp.45.500/strip x 6 = Rp. Rp.273.000
Fonylin MR tab 60 mg = Rp.70.900/strip x 3 = Rp.212.700
Total biaya : Rp.732.250

D. ETIKET


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Acarbose tab 100 mg
Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Cetirizine tab 10 mg (alergi)
Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Glimepiride tab 4 mg
Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
18/02/2025
Tn. Sahid Nawawi
Metformin tab 500 mg

		 18/02/2025 Tn. Sahid Nawawi Vildagliptin tab 50 mg  18/02/2025 Tn. Sahid Nawawi Fonylin MR tab 60 mg E. *Product knowledge* **Nama Obat :** Acarbose tab 100 mg **Kandungan** : Acarbose 100 mg **Dosis lazim** : Dewasa: Dosis awal 50 mg (½ tablet), 3 kali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 100–200 mg (1–2 tablet) 3 kali sehari setelah 4–8 minggu. **Kegunaan :** Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. **ESO potensial :** Perut kembung, sering buang angin, sakit perut, diare **KI :** Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose dan/atau komponen dalam obat. **PERHATIAN :** HARUS **Nama Obat :** Cetirizine tab 10 mg **Kandungan :** Cetirizine hydrochloride 10 Mg **Dosis lazim :** Dewasa dan anak-anak lebih dari 6 tahun: 5–10 mg sekali sehari.Anak-anak usia 2¬–6 tahun: 2,5 mg sekali sehari. Dosis dapat ditingkatkan oleh dokter menjadi 5 mg sekali sehari, atau 2,5 mg 2 kali sehari. **Kegunaan :** Mengatasi gejala rinitis alergi, rinitis perennial atau rinitis alergi yang bersifat kronis, dan urtikaria atau biduran. **ESO potensial :** Kantuk, pusing atau sakit kepala, mulut kering

			DENGAN RESEP DOKTER. Diperlukan pemeriksaan kadar enzim hati selama 6-12 bulan pertama pengobatan. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**KI :** Hipersensitif, gangguan ginjal berat **PERHATIAN** :Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urin. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Glimepiride tab 4 mg **Kandungan :** Glimepiride 4 mg **Dosis lazim :** Dosis Glimepiride Tablet untuk mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2 adalah 4 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan dalam jarak 1-2 minggu. Dosis maksimal adalah 8 mg. **Kegunaan :** Mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare **KI :**Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik	**Nama Obat :** Metformin tab 500 mg **Kandungan :** Metformin 500 mg **Dosis lazim :** Dosis awal: sehari 2 x 500 mg atau 2 x 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien. Dosis maksimal 3000 mg/hari dalam 3 dosis terbagi. Dosis pemeliharaan: sehari 2 x 850 mg **Kegunaan :** Menurunkan kadar gula darah yang meningkat pada penderita diabetes. **ESO potensial :** Anoreksia, mual, muntah, diare **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi Penyakit ginjal	

			PERHATIAN :HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Risiko hipoglemia **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). **PERHATIAN :** Obat ini dapat mengganggu absorpsi Vitamin B12. Hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan gangguan hati dan ginjal, konsumsi alkohol yang berlebihan, pasien lanjut usia, pasien dalam kondisi lemah dan malnutrisi, serta wanita hamil atau menyusui. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Vildagliptin tab 50 mg **Kandungan :**Vildagliptin 50 mg **Dosis lazim :** Dosis vildagliptin untuk mengobati diabetes pada orang dewasa adalah 50 mg 2 kali sehari. Dosis maksimal 100 mg per hari. **Kegunaan :** Mengatasi diabetes tipe 2 **ESO potensial :** Sakit kepala, mual, sakit maag, lelah, pusing **KI :** Overdosis dari konsumsi obat ini dapat menyebabkan	**Nama Obat :**Fonylin MR 60 mg tab **Kandungan :** Gliclazide 60 mg **Dosis lazim :** Dosis awal 30 mg (1/2 tablet Diamicron MR), 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 60-120 mg per hari secara bertahap dengan selang waktu sekurang-kurangnya 1 bulan. Dosis maksimal 120 mg per hari. **Kegunaan** : Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. **ESO potensial :** Lapar, pusing,	

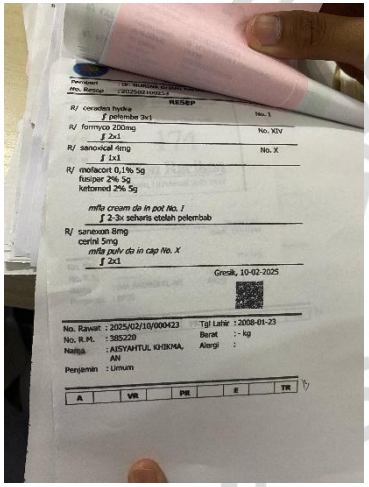
			beberapa efek samping yang serius seperti detak jantung tidak teratur, kesulitan bernapas, pusing parah dan pingsan. Wanita hamil harus menghindari minum obat ini kecuali benar-benar direkomendasikan oleh dokter. **PERHATIAN :** Lakukan pemeriksaan dengan dokter secara rutin untuk mendapatkan *update* kondisi kesehatan. Kamu perlu menjalani tes darah dari waktu ke waktu untuk memastikan hati bekerja dengan baik **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	kantuk, sakit kepala **KI :**Hipersensitif terhadap gliclazide, sulfonilurea atau sulfonamida lainnya. Diabetes mellitus tipe 1, koma diabetik dan pra-koma, ketoasidosis diabetik. Gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan dan menyusui. Penggunaan bersamaan dengan miconazole. **PERHATIAN :** Jangan mengkonsumsi Diamicron MR Tablet bila Anda alergi terhadap obat ini atau obat-obat lain yang termasuk golongan sulfonilurea.Jangan mengkonsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan dengan Diamicron MR Tablet.Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau merencanakan kehamilan. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			F. Tahap pembuatan 1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien,		

			nama dan kekuatan obat, jumlah obat). 2. Disiapkan obat yaituAcarbose tab 100 mg sebanyak 60 tab, Cetirizine tab10 mg sebanyak 5 tab, Glimepiride tab 4 mg sebanyak 30 tab, Metformin tab 500 mg sebanyak 60 tab, Vildagliptin tab 50 mg sebanyak 60 tab, Fonylin MR tab 60 mg sebanyak 30 tab. 3. Dilakukan penulisan etiket pada etiket putih untuk masing-masing obat sesuai resep. 4. Penulisan etiket obat Acarbose tab yaitu "Tn. Sahid Nawawi, 2 x sehari 1 tablet Bersama makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 5. Penulisan etiket obat Cetirizine tab yaitu "Tn. Sahid Nawawi, 1 x sehari 1 tablet sesudah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 6. Penulisan etiket obat Glimepiride tab yaitu "Tn. Sahid Nawawi, malam x 1 tablet sebelum makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 7. Penulisan etiket obat Metformin tab yaitu "Tn. Sahid Nawawi, 2 x sehari 1 tablet bersama makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 8. Penulisan etiket obat Vildagliptin tab yaitu "Tn. Sahid Nawawi, 2 x sehari 1 tablet sesudah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 9. Penulisan etiket obat Fonylin MR tab yaitu "Tn. Sahid Nawawi, pagi x 1 tablet Bersama makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien. 10. Dimasukkan obat-obat tersebut ke dalam plastik 11. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : "Atas nama Tn. Sahid Nawawi., loket 4" (Pasien datang) A: "Atas nama siapa, Bapak?" (sembari tersenyum) P : "Tn. Sahid Nawawi." A : "Baik, tanggal lahirnya?" P : "3 April 1968" A : "Baik, dari poli penyakit dalam ya, Pak?" P : "Iya, betul" A : "Obat rutin, ya Pak. Bapak mendapatkan 6 obat. Yang pertama, Obat Acarbose diminum 2 x sehari 1 tablet Bersama makan, Cetirizine untuk alerginya 1 x sehari 1 tablet sesudah makan, Glimepiride diminum saat malam x 1 tablet sebelum makan, Obat Metformin 2 x sehari 1 tablet bersama makan, Vildagliptin 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, dan Fonylin MR pagi x 1 tablet Bersama makan." (Apoteker menunjukkan masing-masing obat) P : "Oke, terima kasih" A : "Ada yang ditanyakan?" P : " Tidak." A : "Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini" (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A: "Semoga lekas sembuh" (Obat diserahkan ke pasien)

6

Jenis Resep :~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat :Racikan/~~non racikan~~
Jumlah obat dalam resep :
Polifarmasi
Pengulangan resep : -
~~Iter....kali~~/Neiter
Tempel Resep/salin resep disini!
Resep Polifarmasi 3



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Aisyahtul Khikma
Umur pasien :	Ada	17 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	Ceradan Hidra Formyco Sanoxical Mufacort Fusipar Ketomed Sanexon Cerini
Kekuatan :	Ada	Formyco 200 mg Sanoxical 4 mg Mufacort 0,1% Fusipar 2% Ketomed 2% Sanexon 8 mg Cerini 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet, salep, dan cream
Jumlah obat :	Ada	Ceradan Hidra No. I Formyco No. XIV Sanoxical No. X Mufacort 5 g Fusipar 5 g Ketomed 5 g
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

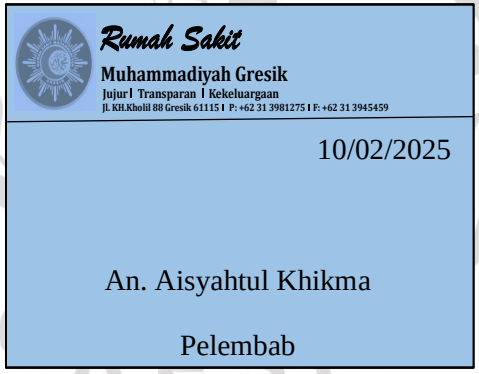
			Aturan pakai :	Ada	Ceradan Hidra S pelembab 3 x1 Formyco S 2x1 sesudah makan Sanoxical S 1x1 sesudah makan Mufacort Fusipar Ketomed S 2-3x sehari setelah pelembab Sanexon Cerini S 2 x1 sesudah makan	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	10 Februari 2025	
			Nama dokter :	Ada	dr. Nurina Dhani Rahmayanti, Sp.DV, M. Ked. Klin	
			Surat ijin :	Tidak Ada	-	
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-	
			B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi Ceradan Hidra = 1 tube Formyco = 14 tab Sanoxical = 10 tab Mufacort = 5 gram Fusipar = 5 gram Ketomed = 5 gram			

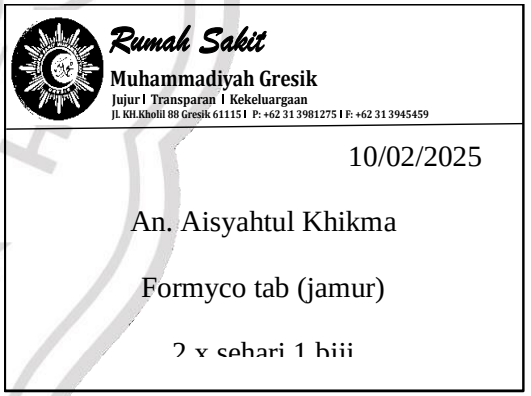
Sanexon = 8 mg / 8 mg x 10 = 10 tab
Cerini =5 mg / 10 mg x 10 = 5 tab

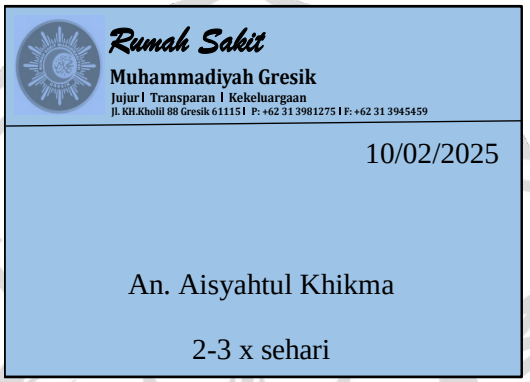
C. Perhitungan biaya resep

Ceradan Hidra = Rp 188.900
Formyco = Rp 8.081/tab = Rp 113.134
Sanoxical = Rp 52.000
Mufacort = Rp 100.300
Fusipar = Rp 49.700
Ketomed = Rp 40.900
Sanexon = Rp 33.200
Cerini = Rp 53.400/strip : 2 = Rp 26.700
Total = Rp 604.834

D. ETIKET



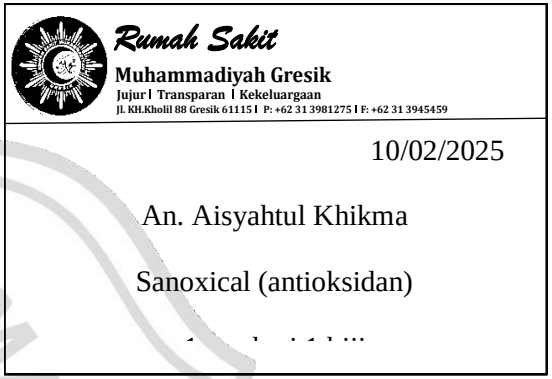



Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025

An. Aisyahtul Khikma

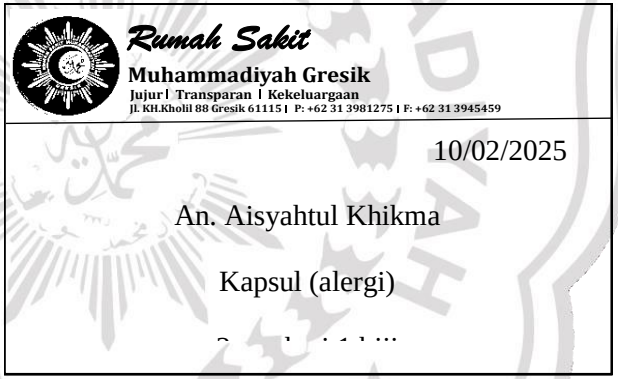
2-3 x sehari


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025

An. Aisyahtul Khikma

Sanoxical (antioksidan)


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10/02/2025

An. Aisyahtul Khikma

Kapsul (alergi)

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Ceradan Hydra **Kandungan** :Ceramide, kolesterol, asam lemak bebas, gliserin, natrium hialuronat **Dosis lazim** :Sesuai kebutuhan atau petunjuk dari dokter.	**Nama Obat :**Formyco 200 Mg **Kandungan :**Ketoconazole 200 mg **Dosis lazim :**Infeksi jamur sistemik yang memengaruhi beberapa organ (systemic fungal infection). Dewasa: 1 tablet 200 mg, sekali sehari. Jika

			Kegunaan : Pelembab bertekstur ringan yang menghidrasi kulit. **ESO potensial :**Kulit gatal, pusing dan sakit kepala **KI :**Hipersensitivitas terhadap salah satu komponen obat ini **PERHATIAN :**Konsultasikan kepada dokter terlebih dahulu apabila terdapat riwayat alergi terhadap kandungan dari produk ini **Cara penyimpanan :**Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.	diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 400 mg, sekali sehari.Anak berusia di atas 2 tahun: 3,3¬6,6 mg/kgBB, sekali sehari. **Kegunaan :**Mengatasi infeksi jamur, sepeti kandidiasis, panu, kurap, dan kutu air. **ESO potensial :**Mual dan muntah, sakit kepala, mata sensitif terhadap cahaya **KI :** Hipersensitivitas terhadap ketoconazole **PERHATIAN** :HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hamil dan laktasi. Infusiensi adrenal. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Sanoxical tab 4 mg **Kandungan :**Natural Astaxanthin 4 mg **Dosis lazim :**Astaxanthin dalam bentuk obat minum adalah 4–18 mg per hari dengan durasi pengobatan maksimal 12 minggu**.** **Kegunaan :**Membantu memelihara kesehatan, melindungi sel dari radikal	**Nama Obat :**Mofacort Salep **Kandungan :**Mometasone furoate 0,1% **Dosis lazim :**Oleskan Mofacort tipis-tipis 1–2 kali sehari di area kulit yang bermasalah hingga keluhan hilang atau hingga 3 minggu. **Kegunaan :**Mengatasi peradangan akibat alergi, gigitan serangga,	

			bebas dan antioksidan **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare **KI :**Tidak boleh di berikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap komposisi dari xidane **PERHATIAN :**Konsultasikan ke dokter mengenai konsumsi suplemen astaxanthin jika Anda pernah atau sedang menderita penyakit autoimun,osteoporosis, hipokalsemia, gangguan kelenjar paratiroid, gangguan hormonal, atau hipotensi. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	atau dermatitis kontak. **ESO potensial :**Gatal ringan, kulit terasa perih atau terbakar **KI :** Penyakit kulit karena virus. **PERHATIAN :**HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hindari penggunaan jangka panjang pada anak, bayi, dan area wajah. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Fusipar **Kandungan :**Fusidic acid 20 mg **Dosis lazim :**Oleskan Fusipar Krim secukupnya ke kulit yang mengalami infeksi 3 kali sehari. Pengobatan dilakukan selama 7 hari. **Kegunaan :**Mengatasi infeksi bakteri di kulit, seperti impetigo,	**Nama Obat :**Ketomed Cream **Kandungan :**Ketokonazole 2% **Dosis lazim :**Sebanyak 1-2 kali sehari, selama 2-4 minggu. Gunakan krim hingga beberapa hari setelah gejala menghilang atau sesuai anjuran dokter. **Kegunaan** :Obat antijamur untuk mengatasi infeksi jamur kulit, seperti	

			folikulitis, furunkulosis, atau abses. **ESO potensial :**Gatal, iritasi, nyeri, atau perih, pada area kulit **KI :-** **PERHATIAN :**HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	panu, kurap, dan kutu air. **ESOpotensial :**Gatal, kesemutan, rasa terbakar **KI :**Hipersensitivitas **PERHATIAN :**Jangan dioleskan pada area mata. **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
			Nama Obat : Sanexon 8 mg **Kandungan :**8 mg methylprednisolone **Dosis lazim :**Dewasa: 4–48 mg per hari. Anak-anak: dosis ditentukan oleh dokter berdasarkan berat badan anak. **Kegunaan :**Meredakan peradangan **ESO potensial :**Mual dan muntah, panas di dada **KI :**Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan **PERHATIAN :**HARUS DENGAN RESEP DOKTER hati-hati pada pasien dengan gagal jantung, hipertensi **Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari	**Nama Obat :**Cerini **Kandungan :**Cetirizine **Dosis lazim :**Dewasa dan anak usia >12 tahun: 1 kaplet sekali sehari.Anak usia 6–12 tahun: 1 kaplet sekali sehari atau ½ kaplet 2 kali sehari. **Kegunaan :**Meredakan gejala alergi, seperti bentol-bentol, kulit gatal-gatal, bersin-bersin, hidung gatal atau tersumbat, serta mata merah dan berair **ESO potensial :**Mulut kering, kantuk, sakit kepala, lelah **KI :**Hipersensitif, gangguan ginjal berat **PERHATIAN :**Obat Wajib Apotek, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 strip.	

		cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	**Cara penyimpanan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

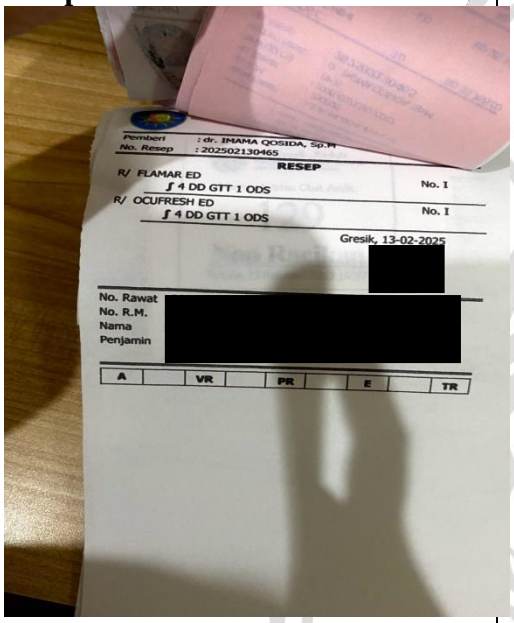
F. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Disiapkan obat dan etiket sesuai resep.
3. Dilakukan penulisan etiket pada etiket putih dan biru untuk masing-masing obat sesuai resep.
4. Penulisan etiket obat Ceradan Hydra yaitu "untuk Pelembab, 3 x sehari"
5. Penulisan etiket obat Formyco yaitu "2 x sehari 1 biji sesudah makan"
6. Penulisan etiket obat Sanoxical yaitu "1 x sehari 1 biji sesudah makan"
7. Disiapkan obat Mofacort 0,1% 5 gram, Fusipar 2% 5 gram, dan Ketomed 2% 5 gram, kemudian dimasukkan ke dalam pot salep dan diaduk hingga homogen. Setelah itu ditambahkan etiket dengan tulisan "2-3 x sehari setelah pelembab"
8. Disiapkan Obat Sanexon sebanyak 10 tab dan Cerini sebanyak 5 tab, digerus dengan cara dimasukkan ke dalam *blender*. Setelah itu dimasukkan ke dalam cangkang kapsul dan diberi etiket "2 x sehari 1 biji sesudah makan".
9. Dimasukkan obat ke dalam plastik.
10. Dilakukan *double check* dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE.

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A : "Atas nama An. Aisyahtul Khikma, loket 4" (Pasien datang) A: "Atas nama siapa, Bu?" (sembari tersenyum) P : "Aisyahtul Khikma." A : "Baik, tanggal lahirnya?" P : "23 Januari 2008" A : "Baik, saya jelaskan obatnya ya. Anak Aisyahtul mendapat 5 obat. Yang pertama Ceradan hydra untuk pelembabnya 3 x sehari, setelah itu ini krimnya setelah pelembab 2-3 x sehari. Kemudian Formyco tablet diminum 2 x sehari 1 biji sesudah makan, Sanoxical diminum 1 x 1 sehari biji sesudah makan, dan untuk kapsulnya untuk alergi diminum 2 x sehari 1 biji sesudah makan." (Sambil menunjuk masing-masing obat) P : "Baik, Bu." A : "Apa ada yang ditanyakan lagi, Bu?" P : "Tidak, Bu. Saya sudah jelas." A : "Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini" A: "Semoga sehat selalu" (Obat diserahkan ke pasien)

7

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep :~~Polifarmasi~~ (>/Tidak
Pengulangan resep : -
Resep Mata



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Lilik Musdalifah
Umur pasien :	Ada	62 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	- kg
Nama Obat :	Ada	**R1 :**Flamar ED **R2 :** Ocufresh ED
Kekuatan :	Ada	**R1 :**Flamar ED Diclofenac Na 1 mg **R2 :**Ocufresh ED Sodium Chloride 4,4 mg Potassium Chloride 0,8 mg
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :**Flamar Eye Drops **R2 :**Ocufresh Eye Drops
Jumlah obat :	Ada	**R1 :**Flamar ED No.1 **R2 :**Ocufresh ED No.1
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :**Flamar ED No.I S 4 DD GTT 1 ODS (mata kanan kiri)

		R1 : Ocufresh ED No. I S 4 DD GTT 1 ODS (mata kanan kiri)
Tanggal penulisan resep :	Ada	13-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Imama Qosida, Sp.M
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Flamar ED (1) → diambil sebanyak 1 pcs Flamar ED.
Ocufresh ED (2) → diambil sebanyak 1 pcs Ocufresh ED.

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Flamar ED → harga per pcs Rp. 43.200. Pada resep yang diminta adalah 1 pcs sehingga 1 x 43.200 = 43.200
R2 : Ocufresh ED → harga per pcs Rp. 21.500. Pada resep yang diminta adalah 1 pcs sehingga 1 x 21.500 = 21.500
Total Semua :43.200 + 21.500
= Rp.64.700
Total semua : Rp. 559.00

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :





E. *Product knowledge*

Nama Obat :Flamar ED **Kandungan**: Diclofenac Na 1 mg **Dosis lazim** : 3 x sehari 1 tetes segera sesudah operasi, Pemeliharaan : 3-5 x sehari 1 tetes **Kegunaan** : Untuk meredakan gejala nyeri, bengkak, kemerahan, dan silau yang timbul setelah operasi pada mata **ESO potensial**: Rasa terbakar dan tersengat pada mata, peningkatan TIO. Mual, muntah. Jarang: gatal, mata merah, keratitis pungtata, midriasis. Penglihatan kabur untuk sementara lelah.	**Nama Obat**: Ocufresh ED **Kandungan**:Sodium Chloride 4,4 mg Potassium Chloride 0,8 mg **DosisLazim**: Gunakan sesuai kebutuhan **Kegunaan**: Untuk melumasi dan menyejukkan mata kering akibat kekurangan sekresi air mata atau teriritasi karena kondisi lingkungan. **ESO Potensial**: - **KI** : Hipersensitivitas. **Perhatian:** Obat ini mengandung Benzalkonium Chloride penguunaan jangka panjang dan berlebihan dapat

			KI: Pengguna lensa kontak lunak. Pasien dengan asma, urtikaria, rinitis **Perhatian** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Pasien dengan kecenderungan perdarahan. Infeksi **Cara penyimpanan** :Simpan pada suhu kurang dari 30°C.	menyebabkan kerusakan selaput mata. Janga menggunakan obat ini secara rutin dan untuk jangka panjang. jika gejala telah hilang hentikan penggunaan obat. Jangan menggunakan lensa kotak ketika menggunakan obat ini. **CaraPenyimpanan**:Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

F. Tahap pembuatan

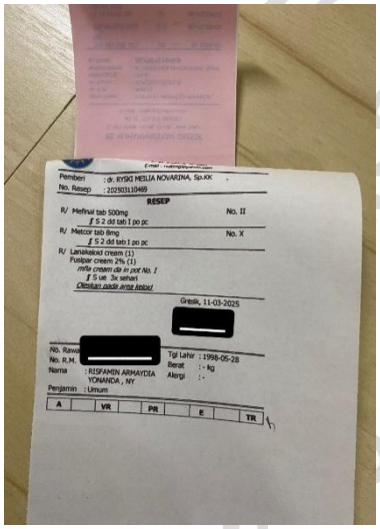
1. Diambil obat Flamar ED pada rak obat sebanyak 1 pcs, lalu diberi etiket biru (4 kali sehari, 1 tetes mata kanan kiri)
2. Diambil obat Ocufresh ED pada rak obat sebanyak 1 pcs, lalu diberi etiket biru (4 kali sehari, 1 tetes mata kanan kiri)
3. Ditempel etiket pada kemasan obat
4. Dimasukkan ke dalam plastik
5. Diperiksa kembali kesesuaian obat, jumlah, dan etiket pada resep
6. Dipastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien.

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ket : **P : Pasien dan A : Apoteker** A : Atas nama Ibu Sela Selvina silahkan menuju loket 4 P : (duduk di tempat pengambilan obat) A : Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah) P : Atas nama Bu Lilik Musdalifah A : Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya? P : 16 Desember 1963 Bu A : Baik, Ibu Lilik, dapat dua jenis obat tetes mata ya, yaitu Flamar dan Ocufresh. Apakah dokter sudah menjelaskan mengenai penggunaan obat-obatan ini ? P : Sudah sedikit, Mbak, tapi saya agak lupa. Katanya untuk mata yang sakit. (Ibu Lilik tampak sedikit bingung.) A : Betul, Bu. Kedua obat ini memang untuk mata Ibu. Flamar ini mengandung obat untuk mengurangi peradangan pada mata Ibu, sedangkan Ocufresh ini adalah air mata buatan untuk membantu melembabkan mata Ibu. Keduanya penting untuk mengatasi keluhan Ibu. (Apoteker menunjukkan botol Flamar dan Ocufresh dari dalam plastik, memperlihatkannya kepada Ibu Lilik.) A : Untuk Flamar, aturan pakainya 4 kali sehari 1 tetes pada mata kanan. Pastikan Ibu mencuci tangan terlebih dahulu sebelum meneteskan obat.

			Kemudian, dongakkan kepala sedikit, tarik kelopak mata bawah, dan teteskan 1 tetes obat ke dalam kantung mata. Setelah itu, pejamkan mata selama 1-2 menit agar obat meresap dengan baik. Hindari mengucek mata ya, Bu. (Apoteker memperagakan cara meneteskan obat mata dengan gerakan yang lembut dan jelas.) A : Sama halnya dengan Ocufresh, aturan pakainya juga 4 kali sehari 1 tetes pada mata kanan. Cara meneteskannya juga sama seperti Flamar tadi. Yang perlu diperhatikan, berikan jeda waktu sekitar 5-10 menit antara penggunaan Flamar dan Ocufresh. Sebaiknya, teteskan Flamar terlebih dahulu, baru kemudian Ocufresh.(Apoteker menekankan pentingnya memberikan jeda waktu antara kedua obat.) Apakah Ibu ada alergi terhadap obat-obatan tertentu ? P : Tidak ada, Mbak. A : Baik, Bu. Efek samping yang mungkin terjadi setelah menggunakan Flamar adalah rasa perih atau tidak nyaman sementara pada mata. Jika efek samping ini berlanjut atau semakin parah, segera konsultasikan dengan dokter ya. Untuk Ocufresh, efek sampingnya sangat jarang terjadi, biasanya hanya rasa sedikit kabur setelah diteteskan, tapi akan hilang dengan sendirinya. **A :**Obat tetes mata ini hanya untuk penggunaan luar ya, Bu. Jangan diminum. Dan jangan gunakan obat ini jika sudah berubah warna atau keruh. Simpan obat di tempat yang sejuk dan kering, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak**.** Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? **P :** Sudah jelas, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya.(Ibu Lilik	

			tersenyum, menunjukkan rasa terima kasih.) A: Sama-sama, Ibu Lilik. Semoga lekas sembuh ya, Bu. Jangan lupa untuk kontrol kembali ke dokter sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami kembali. (Apoteker tersenyum dan memberikan obat-obatan kepada Ibu Lilik.	

<table>
<tr>
<td>8</td>
<td>Jenis Resep :~~Salinan~~/Resep asli
Resep obat : Racikan/~~non racikan~~
Jumlah obat dalam resep : Tidak polifarmsi
Pengulangan resep :~~Iter....kali~~/Neiter

Resep Kulit
 
</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Risfamin Armaydia Yonanda</td></tr>
<tr><td>Umur pasien :</td><td>Ada</td><td>26 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>R/ (1) : Mefinal tab 500 mg
R/ (2) : Metcor tab 8 mg
R/ (3) Lanakeloid cream, dan Fusipar cream 2%</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Ada</td><td>R/ (1) Mefinal tab : 500 mg
R/ (2) Metcor tab : 8 mg
R/ (3) Lanakloid Cream : -
Fusipar Cream : 2%</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Ada</td><td>Mefinal dan Metcor : tablet
Lanakeloid dan Fusipar : cream</td></tr>
<tr><td>Jumlah obat :</td><td>Ada</td><td>R/ (1) Mefinal No. II
R/ (2) Metcor No. X
R/ (3) lanakeloidCream(1)
Fusipar Cream 2%(1)</td></tr>
<tr><td>Duplikasi terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan pakai :</td><td>Ada</td><td>R/ (1) Mefinal
S 2 dd tab I po pc
R/ (2) Metcor
S 2 dd tab I po pc
R/ (3) Lanakeloid Cream
Fusipar Cream 2%
S ue 3x sehari
Oleskan pada area keloid</td></tr>
<tr><td>Tanggal penulisan</td><td>Ada</td><td>11 Maret 2025</td></tr>
</table></td>
</tr>
</table>

resep :		
Nama dokter :	Ada	dr. Ryski Meilia Novarina, Sp.KK
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (1)
Mefinal tab 500 mg : 2 tablet

R/ (2)
Metcor tab 8 mg : 10 tablet

R/ (3)
Fusipar Cream 2% : 1 tube
Lanakeloid Cream : 1 tube
Pot salep : 1 pcs

C. Perhitungan biaya resep

R/ (1)
Mefinal tab 500 mg (2 Tab) : Rp3.996

R/ (2)
Metcor tab 8 mg (10 tab) : Rp42.100

R/ (3)
Fusipar Cream 2% (1 tube) : Rp62.604
Lanakeloid Cream (1 tube) : Rp206.460
Pot salep (1 pcs) : Rp4.200

Total biaya : Rp319.360

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/03/2025

Ny. Risfamin A.

Mefinal (nyeri)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/03/2025

Ny. Risfamin A.

Metcor (peradangan)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/03/2025

Ny. Risfamin A.

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Mefinal tab 500 mg **Kandungan :** Asam mefenamat 500 mg	**Nama Obat :**Metcor tab 8 mg **Kandungan :** Metilprednisolon 8 mg **Dosis lazim :** Dosis awal berkisar

			Dosis lazim : Anak usia > 6 bulan : 3-6,5 mg/kgBB setiap 6 jam. Dewasa dan anak > 14 tahun : Dosis awal 500 mg, kemudian 250 mg setiap 6 jam. **Kegunaan :** Nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi. **ESO potensial :** Sakit perut, nyeri atau perih di ulu hati, mual atau muntah, pusing, kantuk, penglihatan kabur, vertigo **KI :** Hipersensitivitas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan **PERHATIAN :** Hindari penggunaan apabila kamu punya alergi terhadap asam mefenamat dan golongan OAINS lainnya. Informasikan dokter jika sedang mengonsumsi obat lain, baik herbal maupun kimia, untuk mencegah interaksi obat **Cara penyimpanan :** Simpan Mefinal pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	antara 4-48 mg sehari. Terapi dosis tinggi : 160 mg/hari selama 1 minggu dilanjutkan dengan 64 mg setiap dua hari sekali (selang sehari) selama 1 bulan. **Kegunaan :** Obat untuk mengatasi kondisi alergi & inflamasi, penyakit reumatik yang memberi respon terhadap terapi kortikosteroid, penyakit kulit & saluran napas, penyakit endokrin, penyakit autoimun, gangguan hematologik, sindroma nefrotik, Asma bronkhial, rinitis alergika, dermatitis kontak, dermatitis atopik, lupus eritematosus sistemik, sindroma Steven-Johnson. **ESO potensial :** Gangguan cairan & elektrolit, kelemahan otot, osteonekrosis aseptik, osteoporosis, ulkus peptikum dengan perlubangan, perdarahan, peregangan perut, gangguan penyembuhan luka, peningkatan tekanan dalam mata **KI :** Tuberkulosa, ulkus peptikum, infeksi jamur sistemik, herpes simpleks, diabetes melitus, dan cacar air, osteoporosis berat **PERHATIAN :** Hamil, stres, psikosis (penyakit jiwa atas dasar kelainan

				organik atau gangguan emosi yang ditandai dengan kehancuran kepribadian dan kehilangan kontak dengan kenyataan, seringkali dengan delusi, halusinasi, atau ilusi), insufisiensi ginjal, hipertensi. **Cara penyimpanan :** Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Lanakeloid Cream Kandungan : Vitamin E 20 mg, Centella asiatica 100 mg **Dosis lazim :**1-2 kali sehari **Kegunaan :** Mengurangi tampilan bekas luka dan keloid sehingga kulit tampak lebih halus, membantu mempercepat proses regenerasi kulit agar bekas luka cepat memudar, melembabkan kulit sehingga area bekas luka tidak kering dan gatal. **ESO potensial :** Belum ada laporan mengenai efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan Lanakeloid-E cream, tetapi bila mempunyai sensitifitas terhadap salah satu kandungan bahan yang ada, maka sebaiknya hindari menggunakan produk	**Nama Obat :** Fusipar Cream **Kandungan :** Fusidic acid / Asam Fusidat 2% **Dosis lazim :** Gunakan 2-3 kali sehari, umumnya selama 7 hari **Kegunaan :** Pengobatan infeksi kulit yang disebabkan *Staphylococcus*, *Streptococcus* atau organisme lain yang peka terhadap Fusidin seperti impetigo, bisul, karbunkel/bisul batu, paronikia (radang jaringan sekitar kuku), luka yang terinfeksi, folikulitis, sikosis barbae (penyakit kulit di tempat janggut karena jamur), eritrasma hidradenitis, jerawat. **ESO potensial :** Hiipersensitifitas (jarang) **KI :** Pengguna yang

		ini **KI :**Hipersensitif **PERHATIAN :** Hindari penggunaan pada luka terbuka atau kulit yang mengalami iritasi parah, jika terjadi reaksi alergi atau iritasi sesudah penggunaan, segera hentikan pemakaian dan konsultasikan dengan dokter. **Cara penyimpanan :** Simpan krim ini di tempat yang sejuk dan kering, jauh dari jangkauan anak-anak.	hipersensitivitas atau alergi dari komponen produk ini **PERHATIAN :** Hanya untuk pemakaian luar. Hentikan penggunaan jika terjadi iritasi & jika gejala terus berlanjut, segera konsultasi ke dokter. **Cara penyimpanan :** Simpan obat ditempat yang sejuk (tidak lebih dari 30°C) dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Disiapkan obat yaitu mefinal tab 500 mg (2 tab), metcor tab 8 mg (10 tab), fusipar cream 2% (1 tube), dan lanakeloid cream (1 tube) serta pot salep.
3. Dimasukkan fusipar cream 2% dan lanakeloid cream ke dalam pot salep kemudian dicampur menggunakan alat pengaduk.

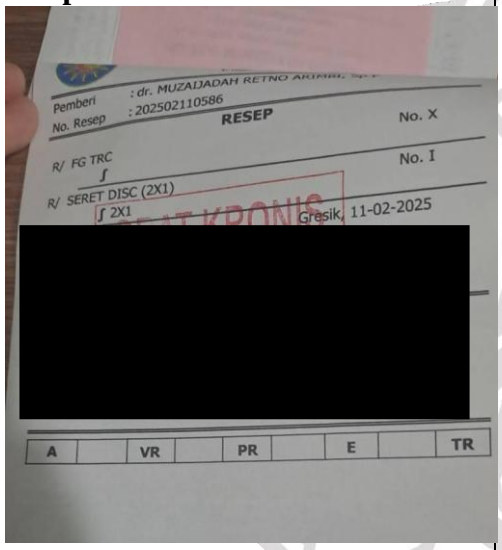
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Apoteker
P : Pasien
A : “Atas nama Ny. Risfamin, loket 4”
(Pasien datang)
A : “Atas nama siapa, Ibu?” (sembari tersenyum)

			P : “Ny. Risfamin” T : “Baik, tanggal lahirnya?” P : “28 Mei 1998” A : “Baik, dari dokter kulit ya, Bu?” P : “Iya” (Pasien mengangguk). A : “Baik, Ibu mendapatkan obat mefinal untuk nyeri, diminum 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, pagi dan sore. Lalu untuk radangnya, obat metcor diminum 2 x sehari juga 1 tablet sesudah makan, pagi dan sore. Ini salepnya dioleskan di area keloid ya, Bu. Dioleskannya sehari 3 x, dioles tipis.” (Apoteker sambil menunjukkan masing-masing obatnya). P : “Oke, terima kasih” A : “Ada yang ditanyakan?” P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A : “Semoga lekas sembuh” (Obat diserahkan ke pasien)

9

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep :Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Inhaler



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Maryam
Umur pasien :	Ada	48 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :**FG Troches **R2 :**Seretide Diskus
Kekuatan :	Ada	**R1 :**FG Troches **R2 :**Seretide Diskus
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :**FG Troches (tablet hisap) **R2 :**Seretide Diskus (inhaler)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :**FG Troches No.X **R2 :**Seretide Diskus No.I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :**FG Troches No. X S 4 x 1 sesudah makan **R2 :**Seretide Diskus No.I S 2x1
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Muzaijadah Retno Arimbi,Sp.P
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 :FG TRC → Diambil sebanyak 10 tablet atau 1 strip
R2 : Seret DISC → Diambil sebanyak 1 pcs

C. Perhitungan biaya resep

R1 :FG Troches → harga per tablet Rp. 2.775. Pada resep yang diminta adalah 10 tablet sehingga 10 x 2.775 = 27.750
R2 : Seretide Diskus → harga per pcs Rp. 418.026. Pada resep yang diminta adalah 1 pcs sehingga 1 x 418.026 = 418.026

Total Semua : 27.750 + 418.026
= 445.776

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025

Ny.Maryam
FG Troches
4 x 1
Diminum Setelah Makan (Habiskan)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025

Ny.Maryam
Seretide Diskus
2 x 1 Dihisap Lewat Mulut
Obat Luar

E. *Product knowledge*

Nama Obat : FG Troches. **Kandungan :** Fradiomycin sulfate 2,5 mg dan gramicidin-S HCl 1,0 mg.	**Nama Obat :** Seretide Diskus 50/250 mcg. **Kandungan :**Salmaterol 50 mcg,

			Dosis Lazim : 1 - 2 tablet isap, 4 – 5 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati radang tenggorokan, radang amandel, atau radang pada mulut dan gusi akibat infeksi bakteri. **ESO Potensial :** Tidak nafsu makan, mual, atau gangguan pada saluran pencernaan. **KI :** Tidak boleh digunakan pada penderita yang hipersensitif atau alergi terhadap komponen FG Troches, atau penderita yang mempunyai riwayat alergi terhadap obat dari golongan aminoglikosida seperti streptomisin, kanamisin, gentamisin, fradiomisin, atau bacitracin. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter. Jangan mengonsumsi dalam waktu lebih dari 1 minggu. Hentikan pengobatan dalam waktu lebih dari 1 minggu. Hentikan pengobatan apabila terjadi reaksi hipersensitivitas atau alergi. **Cara Penyimpanan :** Simpan di tepat yang kering, sejuk, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	Fluticasone Propionate 250 mcg. **Dosis Lazim :** 2 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati gangguan pernapasan, seperti asma dan gejala penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). **ESO Potensial :** Suara serak, sakit kepala, kram otot, nyeri sendi, serta candidiasis mulut dan tenggorokan. **KI :** Penderita yang hipersensitif terhadap komponen obat. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter. Tidak untuk meredakan gejala asma akut. TB paru, gangguan jantung berat, diabetes mellitus, hipokalemia yang tidak diterapi, tirotosikosis. Lakukan pengawasan berkala terhadap laju pertumbuhan pada anak yang mendapat terapi jangka panjang. hamil dan laktasi. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu ruangan, di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

1. Diambil FG Troches sebanyak 10 tablet atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum 4 kali sehari 1 tablet setelah makan)
2. Dimbil Seretide Diskus sebanyak 1 pcs pada rak obat, lalu diberi etiket biru (dihisap 2 kali sehari lewat mulut).
3. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
4. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
5. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

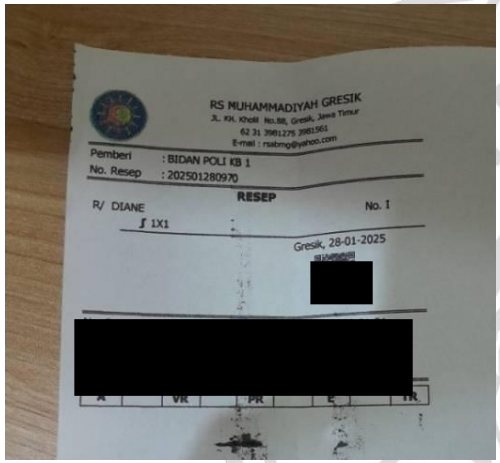
A : "Atas nama Ibu Maryam silahkan menuju loket 4 !"
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : "Atas nama siapa Bu ?" (dengan wajah ramah)
P : "Atas nama Bu Maryam"
A : "Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?"
P : "8 Juli 1978 Bu".
A : "Baik atas nama Ibu Maryam nggih, ini Saya Ibu mendapatkan dua resep obat. ini FG Troches, tablet hisap untuk mengatasi sakit tenggorokan. Dihisap perlahan, jangan langsung ditelan. diminum empat kali sehari satu tablet setelah makan dan dihabiskan nggih Bu." (Apoteker menunjukkan obat FG Troches dan memberikan informasi dengan jelas)

			P : “Oh, tablet hisap ya, Mbak. Kalau langsung ditelan tidak boleh ya?” A : “Sebaiknya dihisap perlahan, Bu, supaya obatnya bekerja lebih efektif di area tenggorokan yang sakit. Beri jeda waktu antara setiap penggunaan ya, Bu, jangan langsung dihisap sekaligus.” P : “Baik, Mbak.” A: “Selanjutnya, ini Seretide Diskus. Ini inhaler untuk mengatasi sesak napas Ibu. Digunakan dua kali sehari, pagi dan malam. Apakah Ibu sudah pernah menggunakan inhaler sebelumnya?” (Apoteker menunjukkan inhaler Seretide Diskus). P : “Belum pernah, Mbak. Saya baru pertama kali pakai inhaler.” A: “Baik, Bu. Saya akan jelaskan cara menggunakan inhaler ini dengan benar. (Apoteker memberikan penjelasan dan demonstrasi cara menggunakan inhaler Seretide Diskus dengan benar, termasuk cara membuka, menarik napas, dan menahan napas). Dilewatkkan seretide diskus secara horizontal, buka penutup sampai berbunyi klik, dorong tuas kemudian arahkan tegak lurus pada mulut, hirup serbuk inhaler dalam dalam, tahan napas 10 detik kemudian buang napas sedikit demi sedikit melalui mulut” P : “Oh, begitu ya, Mbak.” A: “Betul, Bu. Penting untuk diingat bahwa jangan menghentikan penggunaan obat ini secara tiba-tiba. Ikuti saja kontrol yang ditetapkan oleh dokter dan pastikan Ibu sudah kontrol sebelum obat ini habis, serta jangan menambah atau mengurangi dosis yang telah diberikan dokter”. P: “Baik, Mbak. Saya mengerti.” A: “Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? Pastikan Ibu menggunakan obat-obatan ini secara teratur sesuai anjuran ya, Bu. Jika ada efek samping seperti jantung berdebar atau mulut kering, segera konsultasikan dengan dokter.” (Apoteker memberikan kesempatan bertanya dan mengingatkan	

		pasien). P: “Tidak ada, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya. Sekarang saya jadi lebih jelas” A : “Sama-sama, Ibu. Semoga lekas sembuh. Jika ada pertanyaan lagi, jangan ragu untuk menghubungi kami.” (Apoteker tersenyum dan memberikan obat kepada pasien).

10

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep :Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep KB



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Sri Indah Lestari
Umur pasien :	Ada	29 tahun
Berat Badan :	Ada	57 kg
Nama Obat :	Ada	Diane
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	Diane Tablet
Jumlah obat :	Ada	Diane No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	S 1 x 1 setelah makan
Tanggal penulisan resep :	Ada	28-01-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	Diberikan oleh Bidan
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Diane (1) → diambil sebanyak 1 box diane tab

C. Perhitungan biaya resep

Diane 1 box Rp.186.000
Total semua : Rp. 186.000

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

28/01/2025
Ny. Sri Indah Lestari
Diane
1x1
Diminum setelah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat **:** Diane.
Kandungan **:** Cyproterone dan etinil estradiol.
Dosis lazim **:** 1 kali sehari 1 tablet, dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari.
Kegunaan **:** Kontrasepsi oral dan dapat juga digunakan untuk mengobati permasalahan jerawat yang parah, serta menangani seborrhea atau hirsutisme ringan
ESO potensial **:** Mual dan kram perut, sakit kepala, adanya bercak selang jadwal haid, payudara menjadi lembut, perubahan nafsu makan, dan berat badam jadi bertambah atau kurang

KI **:** Hamil, laktasi, gangguan fungsi hati berat, riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil, sindrom rotor, tumor hati, anemia sel sabit, dalam pengobatan kanker payudara, dan DM berat.
Perhatian **:** Obat dalam kategori ini tidak boleh dikonsumsi wanita yang sedang hamil atau memiliki kemungkinan untuk hamil dan ibu menyusui.
Cara Penyimpanan : Simpan diane tablet dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

1. Diambil obat diane pada rak obat sebanyak 1 box yang berisi 21 tab
2. Ditempel etiket pada kemasan obat
3. Dimasukkan ke dalam plastik
4. Diperiksa kembali kesesuain obat, jumlah, dan etiket pada resep
5. Dipastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

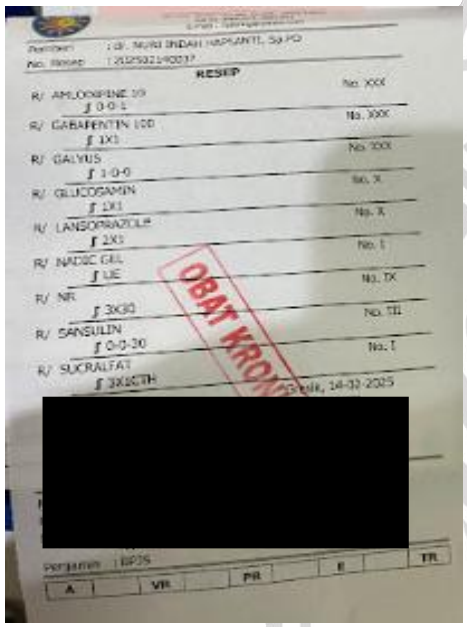
Ket :
P : Pasien dan A : Apoteker

A : Atas nama Ibu Sri Indah Lestari silahkan menuju loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Bu Sri Indah Lestari
A : Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?
P : 31 Januari 1996 Bu

		A : Baik atas nama Ibu Sri Indah Lestari nggih, ini untuk obat diane dapat 1 box nggih Bu, diminum sehari satu kali satu tablet, dimulai secara rutin waktu hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari bisa diminum mulai di hari ibunya dapat obat jadi dilihat sekarang hari apa lalu minum pilnya yang bertuliskan hari ini, lalu Ibu bisa melanjutkan minum sesuai tanda panahnya ya Bu , kalau nanti sudah habis obatnya, kan ini ada 21 tab ditunggu dulu dalam 1 minggu biasanya haid,jika dalam 1 minggu belum haid bisa kembali lagi kesini diminum sesudah makan (sambil memberikan obat diane). P : Baik Bu. A : Apakah ada yang ditanyakan Bu ? P : Sudah tidak ada Bu A : Baik semoga sehat selalu Bu (sambil senyum) P : Terima Kasih Bu A : Sama-sama.

11

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep :
Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Insulin



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Lailatul Khusnah
Umur pasien :	Ada	49 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg **R2 :**Gabapentin 100 mg **R3 :** Galvus **R4 :**Glucosamin **R5 :** Lansoprazole **R6 :** Nadic Gel **R7 :** NR **R8 :** Sansulin **R9 :** Sucralfat
Kekuatan :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg **R2 :** Gabapentin 100 mg
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg (tablet) **R2 :**Gabapentin 100 mg (kapsul) **R3 :** Galvus (tablet) **R4 :**Glucosamin (tablet)

					R5 : Lansoprazole (kapsul) **R6 :** Nadic Gel (gel) **R7 :** NR (insulin) **R8 :** Sansulin (insulin) **R9 :** Sucralfat (sirup)	
			Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg No.XXX **R2 :** Gabapentin 100 mg No.XXX **R3 :** Galvus No.XXX **R4 :** Glucosamin No.X **R5 :** Lansoprazole No.X **R6 :** Nadic Gel No.I **R7 :** NR No.IX **R8 :** Sansulin No.III **R9 :** Sucralfat No.I	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Amlodipine 10 mg S 0-0-1 sesudah makn **R2 :** Gabapentin 100 mg S 1x1 sesudah makan	

		R3 : Galvus S 1-0-0 sesudah makan **R4 :** Glucosamin S 1x1 sesudah makan **R5 :** Lansoprazole S 2x1 sebelum makan **R6 :**Nadic Gel S UE jika nyeri **R7 :** NR S 3x30 sebelum makan **R8 :** Sansulin S 0-0-30 sebelum tidur **R9 :** Sucralfat S 3x1 cth sebelum makan
Penulisan resep :	Ada	14-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp.Pd
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Amlodipin 10 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/3 strip
R2 : Gabapentin 100 mg → Diambil sebanyak 30 kapsul/3 strip

R3 : Galvus atau Vildagliptin → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip
R4 : Glucosamine MPL 250 mg → Diambil sebanyak 10 tablet/ 1 strip
R5 : Lansoprazole → diambil sebanyak 10 kapsul/ 1 strip
R6 : Nadic gel → DIambil sebanyak 1 tube
R7 :NR → Diambil sebanyak 9 pcs, dengan perhitungan :
Pada resep aturan pakai NR adalah 3x sehari 30 unit → 3 x 30 = 90
Kemudian dikali dengan 1 bulan karena untuk penggunaan selama 1 bulan → 90 x 30 hari = 2.700
Lalu dibagi dengan jumlah isi dalam NR (100 IU/ 3 ml) sehingga 100 x 3 = 300 → maka 2.700/300 = 9 pcs insulin NR yang harus diambil
R8 : Sansulin → Diambil sebanyak 3 pcs
Pada resep aturan pakai sansulin adalah 1x sehari saat malam hari 30 unit → 1 x 30 = 30
Kemudian dikali dengan 1 bulan karena untuk penggunaan selama 1 bulan → 30 x 30 hari = 900
Lalu dibagi dengan jumlah isi dalam sansulin (100 IU/ 3 ml) sehingga 100 x 3 = 300 → maka 900/300 = 3 pcs insulin sansulin yang harus diambil
R9 : Sucralfat → Diambil sebanyak 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

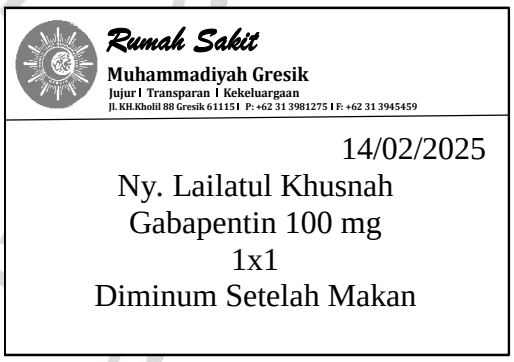
R1 : Amlodipin 10mg → harga per tab Rp. 926,5. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 926,5 = 27.795
R2 : Gabapentin 100 mg → harga per kapsul Rp. 1.068. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 1.068 = 32.040
R3 : Galvus → harga per tab Rp. 2.105. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 2.105 = 63.150
R4 : Glucosamine MPL 250 mg → harga per tab Rp. 1.502, 3. Pada resep yang diminta adalah 10 tab sehingga 10 x 1.502,3 = 15.023
R5 : Lansoprazole → harga per tab Rp. 1.932. Pada resep yang diminta

adalah 10 kapsul sehingga 10 x 1.932 = 19.320
R6 : Nadic gel → harga 1 tube Rp. 17.150. Pada resep yang diminta adalah 1 tube sehingga 17.150
R7 :NR → harga per 1 pcs Rp. 107.021
R8 : Sansulin → harga per 1 pcs Rp.106.571
R9 : Sucralfate → harga per 1 botol Rp. 19.900
Total Semua :27.795 + 32.040 + 63.150 + 15.023 + 19.320 + 17.150 + 107.021 + 106.571 + 19.900
= Rp. 407. 970

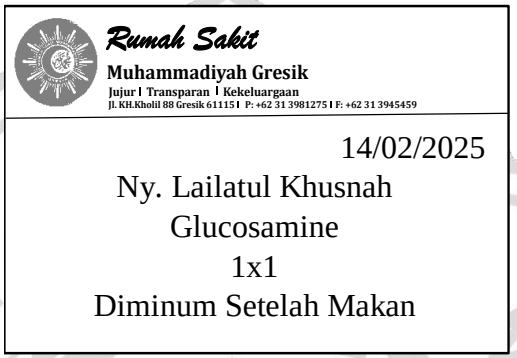
D. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur I Transparan I Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 I P: +62 31 3981275 I F: +62 31 3945459

14/02/2025
Ny. Lailatul Khusnah
Amlodipine 10 mg
1x1(Malam)
Diminum Setelah Makan


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur I Transparan I Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 I P: +62 31 3981275 I F: +62 31 3945459

14/02/2025
Ny. Lailatul Khusnah
Gabapentin 100 mg
1x1
Diminum Setelah Makan

		 Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur I Transparan I Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 I P: +62 31 3981275 I F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Glucosamine 1x1 Diminum Setelah Makan  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur I Transparan I Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 I P: +62 31 3981275 I F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Galvus 1x1(Pagi) Diminum setelah Makan  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur I Transparan I Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 I P: +62 31 3981275 I F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Lansoprazole 2x1 Diminum Sebelum Makan  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur I Transparan I Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 I P: +62 31 3981275 I F: +62 31 3945459 14/02/2025 Ny. Lailatul Khusnah Nadic Gel Dioleskan Pada Bagian Nyeri Obat Luar

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

14/02/2025
Ny. Lailatul Khusnah
NR
3 x 30 Unit (Disuntikkan sebelum makan)
Obat Luar

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

14/02/2025
Ny. Lailatul Khusnah
Sansulin
1 x 30 Unit (Disuntikkan Sebelum Tidur)
Obat Luar

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

14/02/2025
Ny. Lailatul Khusnah
Sucralfate
3 X 1 Sendok Teh (5 ml)
Diminum Sebelum Makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Amlodipine 10 mg. **Kandungan :** Amlodipine 10 mg. **Dosis Lazim :** Dewasa → dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal	**Nama Obat :** Gabapentin 100 mg. **Kandungan :** Gabapentin 100 mg. **Dosis Lazim :** - Kejang epilepsi : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300

			10 mg. Anak usia 6 – 17 tahun → dosis awal 1 kali sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan mejadi 5 mg sekali sehari setelah inteval 4 minggu sesuai dengan respon klinis. Lansia → dosis awal 2,5 mg sekali sehari. Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. **Kegunaan :** Mengatasi tekanan darah tinggi atau hipertensi. **ESO Potensial :** Kegerahan, merasa lelah, pusing, mual, pembengkakan tungkai, dan jantung berdebar. **KI :** Hipersensitif. **Perhatian :** Gagal jantung, T berkepanjangan pada pasien dengan atau gangguan fungsi hati, kehamilan, dan laktasi. **Cara Penyimpanan :** Simpan tablet di tempat tertutup dalam suhu ruangan, serta terhindar dari hawa panas dan sinar matahari langsung. Jauhkan juga dari jangkauan anak-anak.	mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehar pada hari ketiga. Dosis harian umumnya 900 – 3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak usia > 6 tahun → Dosis awal 10 – 15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. - Nyeri saraf setelah herpes : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. - Sindrom kaki gelisah : Dewasa → 100 - 300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan. **Kegunaan :** Meredakan kejang pada penderita epilepsi, nyeri saraf akibat herpes, dan sindrom kaki gelisah. **ESO Potensial :**Kantuk, pusing, tubuh mudah lelah, mual, diare, konstipasi, bola mata bergerak cepat dan berulang di luar kendali, penglihatan buram, serta gemetar.

				KI : Jangan diberikan pada pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fungsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang tua, wanita hamil dan menyusui, jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, terlindung dari cahaya.
			Nama Obat : Galvus 50 mg **Kandungan :** Vildagliptin 50 mg **Dosis Lazim :** 1 kali sehari pada pagi hari atau 2 kali pada pagi dan malam hari. dapat dikombinasikan dengan obat antidiabetes lain, seperti metformin, sulfinilurea, atau insulin. Dapat dikonsumsi sebelum atau setelah makan **Kegunaan :** Mengobati diabetes tipe 2 **ESO Potensial :** Pusing, sakit kepala, konstipasi, mual, diare, hipertensi, nyeri sendi, pilek dan nyeri tenggorokan, tremor, lemas **KI :** Gangguan ginjal sedang atau berat, gangguan hati, kelainan	**Nama Obat :** Glucosamine MPL 250 mg. **Kandungan :** Glucosamine 250 mg. **Dosis Lazim :** 1 kali sehari, dapat diberikan sesudah makan. **Kegunaan :** Memelihara kesehatan sendi. **ESO Potensial :** Sakit kepala, kelelahan, kantuk, mules, perut kembung, sakit perut, diare, sembelit, ruam, mual muntah, angioderma. **KI :** - **Perhatian :** Hipersensitif terhadap bahan aktif obat, pasien dengan atau toleransi glukosa terganggu, DM tidak terkontrol, risiko penyakit CV, asma, kehamilan, dan menyusui.

			herediter yang jarang berupa intoleransi galaktosa, defisiensi laktase atau malabsorpsi glukosa-galaktosa, DM tipe 1 atau terapi diabetik keotasidosis, anak < 18 tahun, laktasi **Perhatian :** Hamil, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau menjalankan mesin **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu ruangan, di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak	**Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.
			Nama Obat : Lansoprazole 30 mg **Kandungan :** Lansoprazole 30 mg **Dosis Lazim :** - GERD : Dewasa → 15 – 30 mg, 1 kali sehari selama 4 – 8 minggu. Anak-anak → 15 – 30 mg/kgBB, 1 kali sehari selama 8 – 12 minggu. - Tukak lambung : Dewasa → 15 – 30 mg, 1 kali sehari selama 4 – 8 minggu. - Sindrom Zollinger-Ellison : Dewasa → Dosis awal 60 mg sehari pada pagi hari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 60 mg, 2 kali sehari. Dapat dikonsumsi dengan perut kosong atau sebelum makan pagi.	**Nama Obat :** Diclofenac Diethylamine 1% Gel 50 gr. **Kandungan :** Diclofenac diethylamine 10 mg. **Dosis lazim :** Dewasa → 2 – 4 gram pada bagian sendi yang sakit, 2 – 4 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari dan lama pengobatan maksimal 7 hari. bersihkan bagian yang akan diolesi obat, oleskan obat pada bagian yang terasa nyeri. **Kegunaan :** Mengatasi nyeri dan peradangan, misalnya pada nyeri otot, nyeri sendi, keseleo, pengapuran sendi. **ESO Potensial :** Kulit kering, kemerahan, gatal, bengkak, nyeri, iritasi, atau mati rasa pada area yang diolesi

			Kegunaan : Mengatasi gangguan lambung, seperti tukak lambung, GERD, atau sindrom Zollinger-Ellison **ESO Potensial :**Diare, sakit kepala, sakit perut, mual, pusing, sembelit **KI :** Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang mengonsumsi rilpivirine dan atazanavir. **Perhatian :** Pasien dengan keganasan lambung, faktor risiko, berkurangnya penyerapan vitamin B12 atau berkurangnya simpanan tubuh, risiko osteoporosis, gangguan hati sedang sampai berat, kehamilan, dan menyusui **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.	obat, pusing **KI :** Alergi terhadap kandungan obat, gagal jantung, penyakit jantung, tukak lambung, pendarahan, gangguan fungsi hati atau ginjal, kehamilan pada trimester ketiga. **Perhatian :** Tekanan darah tinggi, kadar kolesterol tinggi, diabetes, asma, infeksi saluran pernapasan, kelainan darah, infeksi mata, anak-anak, ibu hamil pada trimester pertama dan kedua, ibu menyusui, pengobatan, jangka panjang **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.
			Nama Obat : Novorapid Flexpen 3 ml. **Kandungan :** Insulin Aspart IU. **Dosis Lazim :**0,5 – 1 IU/kg BB per hari. injeksi secara subkutan. Disuntikkan segera sebelum atau setelah makan. **Kegunaan :** Terapi atau pengobatan untuk DM. **ESO Potensial :** Kemerahan pada area	**Nama Obat :** Sansulin Log G Catridge 3 ml. **Kandungan :** Insulin Glargine 100 IU. **Dosis Lazim :** Dosis bersifat individual, 1 kali sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya. Disuntikkan secara subkutan pada area perut, lengan atas atau paha. **Kegunaan :** Pengobatan diabetes

			yang disuntikkan, pusing, kantuk, sakit kepala,pandangan kabur, sesak napas, ruam, berkeringat, mual. **KI :** Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien yang mengalami, alergi atau hipersensitif terhadap komponen obat ini. **Perhatian :** Hipoglikemia, hipertensi, hipokalemia, penggunaan bersama obat diabetes yang diminum. **Cara Penyimpanan :** Sebelum digunakan untuk pertama kali (simpan pada suhu antara 2 – 8 derajat Celcius, terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan), setelah dibuka dan digunakan (pen dapat disimpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang atau 25 derajat Celcius. Jangan kembalikan pen ke lemari es dan jangan dibekukan, jangan simpan pen dengan jarum terpasang).	mellitus pada dewasa dank anak 6 tahun ke atas, dimana pengobatan insulin diperlukan. **ESO Potensial :** Hipoglikemia, gangguan penglihatan sementara, perubahan pembentukan lemak tubuh, reaksi di area injeksi dan alergi, serta terbentuknya antibodi insulin. **KI :** Hipersensitivitas terhadap komponen obat. **Perhatian :** Pasien dengan gangguan ginjal dan hati, wanita hamil dan ibu menyusui, anak usia kurang dari 6 tahu **Cara Penyimpanan :** Sebelum digunakan untuk pertama kali (simpan pada suhu antara 2 – 8 derajat Celcius, terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan), setelah dibuka dan digunakan (pen dapat disimpan sampai 28 hari di bawah suhu ruang atau 25 derajat Celcius. Jangan kembalikan pen ke lemari es dan jangan dibekukan, jangan simpan pen dengan jarum terpasang).
			Nama Obat : Sucralfate 500 mg/5 ml. **Kandungan :** Tiap sendok takar (5 ml) mengandung sucralfate 500 mg. **Dosis Lazim :** 2 sendok takar (10 ml) empat kali sehari pada kondisi perut kosong (1 jam sebelum makan dan sebelum tidur). **Kegunaan :** Tukak lambung dan usus, gastritis kronik dan profilaksis	

perdarahan gastrointestinal.
ESO Potensial : Sembelit dan mulut kering, diare, mual, muntah, rasa tidak nyaman pada lambung, kembung, ruam kulit, rasa kantuk, vertigo, nyeri pinggang, dan sakit kepala.
KI : Tidak boleh diberikan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak.
Perhatian : Hati-hati penggunaan pada penderita DM, kondisi yang dapat mengganggu proses menelan, pasien yang sakit parah terutama dengan pengosongan lambung yang tertunda, gangguan ginjal, lansia, kehamilan, dan menyusui.
Cara Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, hanya dapat dipakai selama 3 hari setelah tutup dibuka, kocok dahulu sebelum dipakai.

F. Tahap pembuatan

1. Dimbil amlodipine 10 mg sebanyak 30 tablet atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari pada malam hari setelah makan).
2. Diambil gabapentin 100 mg sebanyak 30 kapsul atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
3. Diambil galvus atau vildagliptin 50 mg sebanyak 30 pil atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari pada pagi hari setelah makan).
4. Diambil glucosamin sebanyak 10 tablet atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan)
5. Diambil lansoprazole sebanyak 10 kapsul atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum dua kali sehari sebelum makan).
6. Diambil nadic gel sebanyak 1 tube pada rak obat, lalu diberi etiket biru (dioleskan pada bagian yang nyeri).
7. Diambil NR sebanyak 9 pen pada lemari pendingin, lalu diberi etiket biru (disuntikkan tiga kali sehari masing-masing 30 unit sebelum

		makan). 8. Diambil sansulin sebanyak 3 pen pada lemari pendingin, lalu diberi etiket biru (disuntikkan satu kali sehari 30 unit sebelum makan). 9. Diambil sucralfate sebanyak 1 botol, lalu diberi etiket putih (diminum tiga kali sehari satu sendok teh sebelum makan). 10. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya. 11. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai. 12. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ket : **P : Pasien** dan **A : Apoteker** A : "Atas nama Ibu Lailatul Khusnah, silahkan menuju loket 4 !" P : "(duduk di tempat pengambilan obat)" A : "Atas nama siapa Bu ? (dengan wajah ramah)" P : "Atas nama Bu Lailatul Khusnah" A : "Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?" P : "30 september 1996 Bu" A : "Baik atas nama Ibu Lailatul Khusnah nggih, Ibu mendapatkan obat rutin nggih. Saya jelaskan satu per satu supaya Ibu lebih paham cara penggunaannya dan apa saja yang perlu diperhatikan." (Apoteker tersenyum ramah dan mempersilakan pasien duduk). P : "Iya mbak, ini banyak sekali obatnya, saya jadi bingung." (Pasien tampak sedikit khawatir).

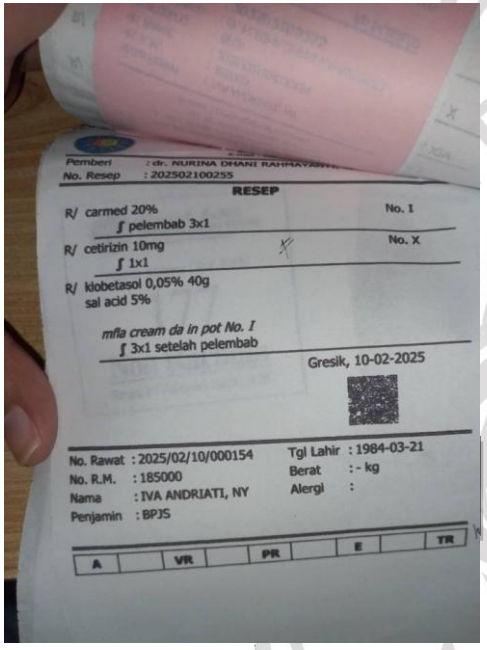
			A : “ Tidak apa-apa, Bu. Kita mulai dari yang pertama ya, ini Amlodipine 10 mg. Obat ini untuk menurunkan tekanan darah Ibu. Diminum satu kali sehari, pada malam hari sebelum tidur. Usahakan diminum di jam yang sama setiap harinya ya, Bu.” (Apoteker menunjukkan obat Amlodipine dan memberikan informasi dengan jelas). P : “Oh, jadi malam hari ya minumnya. Kalau lupa bagaimana, Mbak?” A : “Jika Ibu lupa minum, segera minum saat Ibu ingat, kecuali jika sudah dekat dengan jadwal minum berikutnya. Jika sudah dekat, lewati saja dosis yang terlupa, jangan menggandakan dosis ya, Bu.” A : “Selanjutnya, ini Gabapentin 100 mg. Obat ini untuk mengatasi nyeri saraf yang Ibu rasakan. Diminum satu kali sehari, bisa pagi atau malam, yang penting konsisten setiap hari.” (Apoteker menunjukkan obat Gabapentin). P : “Nyeri saraf saya memang sering kambuh, Mbak.” A: “Betul, Bu. Gabapentin ini akan membantu mengurangi nyerinya. Lalu ini Galvus, untuk membantu mengontrol gula darah Ibu. Diminum satu kali sehari pada pagi hari sebelum makan.” (Apoteker menunjukkan obat Galvus). P : “Saya memang punya diabetes, Mbak.” A : “Iya, Bu. Galvus ini akan membantu menjaga kadar gula darah Ibu tetap stabil. Kemudian ini Glucosamin, untuk membantu mengurangi nyeri sendi. Diminum satu kali sehari.” (Apoteker menunjukkan obat Glucosamin). P : “Sendi saya juga sering sakit, Mbak, terutama lutut.” A : “Glucosamin ini akan membantu mengurangi peradangan dan nyeri pada sendi Ibu. Selanjutnya, ini Lansoprazole, untuk mengatasi masalah asam lambung. Diminum dua kali sehari, sebelum makan pagi dan makan malam.” (Apoteker menunjukkan obat Lansoprazole). P : “Asam lambung saya sering naik, Mbak, apalagi kalau telat makan.”	

			A : “Betul, Bu. Lansoprazole ini akan membantu mengurangi produksi asam lambung. Lalu ini Nadic Gel, obat oles untuk meredakan nyeri otot atau sendi. Dioleskan tipis-tipis pada area yang sakit, secukupnya saja.” (Apoteker menunjukkan obat Nadic Gel). P : “Ini untuk pegal-pegal ya, Mbak?” A : “Betul, Bu. Dioleskan pada area yang pegal atau nyeri. Lalu ini NR dapat 9 pen disimpan pada lemari pendingin, disuntikkan tiga kali sehari masing-masing dosisnya 30 unit sebelum makan.” (Apoteker menunjukkan NR). A : “Kemudian ini Sansulin, insulin yang harus disuntikkan. Dosisnya 30 unit setiap malam sebelum tidur. Apakah Ibu sudah tahu cara menyuntik insulin?” (Apoteker menunjukkan insulin Sansulin)” P : “Belum, Mbak. Saya belum pernah pakai insulin.” A : “Baik, Bu. Saya akan jelaskan cara menyuntik insulinnya. (Apoteker memberikan penjelasan dan memperagakan cara menyuntik insulin dengan benar). Pastikan Ibu menyuntikkan di area yang berlamak dan pada bagian yang berbeda ya Bu, untuk menghindari iritasi.” P : “Oh, begitu ya, Mbak. Terima kasih sudah diajari.” A : “Sama-sama, Bu. Dan yang terakhir, ini Sucralfat. Diminum 3 kali sehari, satu sendok teh sebelum makan. Obat ini berfungsi untuk melindungi lapisan lambung Ibu.” (Apoteker menunjukkan obat Sucralfat). P : “Baik, Mbak. Saya mengerti.” A: “Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? Pastikan Ibu minum obatnya secara teratur sesuai anjuran ya, Bu. Jika ada efek samping yang tidak nyaman, segera konsultasikan dengan dokter.” (Apoteker memberikan kesempatan bertanya dan mengingatkan pasien). P : “Tidak ada, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya.” A : “Sama-sama, Ibu. Semoga lekas sembuh. Jika ada pertanyaan lagi,	

		jangan ragu untuk menghubungi kami." (Apoteker tersenyum dan memberikan obat kepada pasien).

12

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Kudis/Kurap



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Iva Andriati
Umur pasien :	Ada	41 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :**Carmed 20% **R2 :**Cetirizin 10 mg **R3 :**Klobetasol 0,05 % 40 g Sal acid 5%
Kekuatan :	Ada	**R2 :**Cetirizin 10 mg **R3 :**Klobetasol 0,05 % 40 g
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :**Carmed 20% (Cream) **R2 :**Cetirizin 10 mg (Tablet) **R3 :**Klobetasol 0,05 % 40 g Sal acid 5% (Cream)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :**Carmed 20% No.I **R2 :**Cetirizin 10 mg No.X **R3 :**Klobetasol 0,05% 40 g Sal acid 5 % No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-

			Aturan pakai :	Ada	**R1 :**Carmed 20% No. I S pelembab 3x1 **R2:** Cetirizin 10 mg No.X S 1x1 setelah makan **R3:** Klobetasol 0,05% 40 g Sal acid 5 % No. I *Mfa cream da in pot No.I* S 3x1 setelah pelembab
			Tanggal penulisan resep :	Ada	10 – 02 - 2025
			Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Nurina Dhani Rahmayanti, Sp.DV, M. Ked. Klin
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Carmed 20% → Diambil sebanyak 1 tube
R2 : Cetirizin 10 mg → Diambil sebanyak 10 tablet/ 1 strip
R3 : Klobetasol 0,05 % 40 g dan sal acid 5 % → Diracik menjadi krim dalam 1 pot cream

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Carmed 20% → harga per tube Rp. 54.658. pada resep yang diminta adalah 1 tube sehingga 1 x 54.658 = 54.658
R2 : Cetirizine 10 mg → harga per tablet Rp. 448. Pada resep yang diminta adalah 10 tablet sehingga 10 x 448 = 4.480
R3 : Klobetasol 0,05 % 40 g → harga per tube Rp. 15.984
Sal acid 5% → Rp. 20.000
Pot salep → Rp. 2.398

Total Semua : 54.658 + 4.480 + 15.984 + 20.000 + 2.398
= Rp. 97.520

D. ETIKET
Nama Obat /warna etiket :







E. *Product knowledge*

Nama Obat : Carmed 20% Krim 40 g. **Kandungan :** Urea 20%, Natrium Pidolat (NaPCA), natirum laktat, dan minyak nabati. **Dosis Lazim :** 2 kali sehari oleskan tipis. **Kegunaan :** Mengatasi berbagai kondisi kulit, seperti kulit kering, iktiosis, hiperkeratosis, psoriasis, dan dermatitis atopik. **ESO Potensial :** Rasa pedih dan iritasi. KI : Hipersensitif. **Perhatian :** Hindari kontak dengan mata, kulit yang terluka,	**Nama Obat :** Cetirizine 10 mg. **Kandungan :** Cetirizine HCl 10 mg. **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak-anak > 6 tahun (5 – 10 mg sekali sehari), serta anak-anak usia 2 – 6 tahun (2,5 sekali sehari). **Kegunaan :** Mengatasi gejala rinitis alergi, rinitis parennial atau rinitis alergi yang bersifat kronis, dan urtikaria atau biduran. **ESO Potensial :** Kantuk, pusing, mulut kering, sakit perut, dan diare. **KI :** Hipersensitif, gangguan ginjal berat. **Perhatian :** Antihistamin yang menyebabkan kantuk mempunyai

		kulit yang meradang, kulit muda, membran mukosa, fisura. **Cara Penyimpanan :** Simpan krim di dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	aktivitas antimuskarinik yang nyata dan harus digunakan dengan hati-hati pada pasien dengan peningkatan risiko retensi urine, pasien epilepsi dan pasien dengan risiko kejang. Gangguan hati dan ginjal ringan samapai sedang. Anak dan lansia lebih mudah mendapat efek samping. Penggunaan pada anak di bawah 2 tahun tidak dianjurkan kecuali atas petunjuk dokter dan tidak boleh digunakakan pada neonatus. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, terlindung dari cahaya matahari.
		Nama Obat : Clobetasol 0,05 % 40 g. **Kandungan :** Clobetasol propionate 0,05% **Dosis Lazim :** 1 – 2 kali sehari. **Kegunaan :** Meredakan gatal, kemerahan, dan rasa tidak nyaman pada kulit yang disebabakan peradangan. **ESO Potensial :** Rasa terbakar, gatal, atopsi kulit, iritasi, kekeringan. **KI :** Rosasea, dermatitis perioral, infeksi virus kutaneus primer, lesi kulit terinfeksi oleh bakteri atau	**Nama Obat :** Sal acid 5% . **Kandungan :** Salicylic acid 5%. **Dosis Lazim :** 1 – 2 kali sehari. **Kegunaan :** Mengobati kutil atau kapalan, dermatitis seboroik, psoriasis. **ESO Potensial :** Kulit kemerahan, rasa terbakar di bagian yang diobati, kulit mengelupas, iritasi, ruam, kulit kering. **KI :** Hipersensitivitas **Perhatian :** Penggunaan jangka panjang pada area kulit yang luas terutama pada anak-anak dan pasien dengan gangguan ginjal atau hati dapat menyebabkan salisilisme, pada anak usia di bawah 12 tahum dengan

		jamur, acne. **Perhatian :** Harus dengan resep dokter, bayi dan anak, hindari kontak dengan mata, hamil dan laktasi, terapi jangka lama, pemakaian pada muka **Cara Penyimpanan :** Simpan di tempat kering dan terhindar dari cahaya matahari	gangguan ginjal atau hati perlu dipantau dan dibatasi penggunaannya untuk mencegah keracunan salisilat, pemakaian berlebihan tidak dapat mempercepat penyembuhan, untuk mencegah timbulnya Reyes's Syndrome obat ini tidak dianjurkan untuk anak yang mengalami varisela atau influenza. **Cara Penyimpanan :** Simpan dalam wadah tertutup pada suhu ruangan. Hindari dari pembekuan dan hindari dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

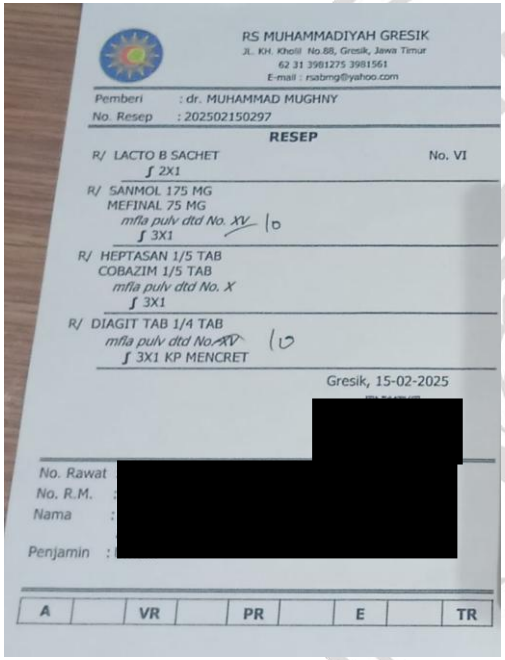
1. Diambil Carmed 20% sebanyak 1 tube pada rak obat, lalu diberi etiket biru (pelembab dioleskan tipis 3 kali sehari)
2. Dimbil Cetirizin 10 mg sebanyak 10 tablet atau 1 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
3. Diambil Clobetasol 0,05 % dan sal acid 5%, masing masing cream sebanyak 1 tube lalu masukkan ke dalam mortir di aduk ad homogen
4. Setelah homogen lalu dimasukkan kedalam pot No. I dan beri etiket warna biru (dioleskan setelah pelembab 3 kali sehari)
5. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
6. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
7. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ket : **P : Pasien dan A : Apoteker** A : "Atas nama Ibu Iva Andriati silahkan menuju loket 4 !" P : (duduk di tempat pengambilan obat) A : "Atas nama siapa Bu ?" (dengan wajah ramah) P : "Atas nama Ibu Iva Andriati" A : "Mohon maaf Bu, bisa disebutkan tanggal lahir nya?" P : "21 Maret 1984 mbak" A : "Baik atas nama Ibu Iva Andriati nggih, ini saya lihat di resep Ibu dapat 3 obat. ini Carmed 20% untuk melembabkan kulit Ibu yang kering. Dipakai tiga kali sehari." (Apoteker menunjukkan obat Carmed dan memberikan informasi dengan jelas). P : "Oh, pelembab ya, Mbak. Kulit saya memang kering sekali." A: "Betul, Bu. Pelembab ini akan membantu menjaga kelembaban kulit Ibu. Selanjutnya, ini Cetirizine 10 mg. Ini adalah obat alergi, diminum satu kali sehari. Biasanya diminum kalau Ibu merasa gatal-gatal. Obat ini bisa menyebabkan kantuk, jadi sebaiknya diminum malam hari sebelum tidur ya." (Apoteker menunjukkan obat Cetirizine) P : "Oh, begitu ya, Mbak. Baik." A : "Kemudian yang terakhir, ini ada racikan krim yang berisi Klobetasol 0,05% dan Asam Salisilat 5%. Krim ini digunakan tiga kali sehari penggunaannya dioleskan diarea ruam gatal, setelah Ibu menggunakan pelembab. Jadi, pakai pelembab dulu, baru krim ini." (Apoteker menunjukkan krim racikan). P : "Krim ini untuk apa ya, Mbak?" A : "Krim ini untuk mengobati gatal yang dirasakan Ibu."

		P : “Baik, Mbak. Saya mengerti.” A : “Apakah ada yang ingin Ibu tanyakan lagi? Pastikan Ibu menggunakan obat-obatan ini secara teratur sesuai anjuran ya, Bu. Jika ada efek samping seperti kulit menjadi lebih tipis atau iritasi, segera konsultasikan dengan dokter.” (Apoteker memberikan kesempatan bertanya dan mengingatkan pasien). P : “Tidak ada, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya.” A : “Sama-sama, Ibu. Semoga lekas sembuh.” (Apoteker memberikan obat kepada pasien). P : Baik Bu. A : Apakah ada yang ditanyakan Bu ? P : Sudah tidak ada Bu A : Baik semoga sehat selalu Bu (sambil senyum) P : Terima Kasih Bu A : Sama-sama.

13

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep :Polifarmasi (>/~~Tidak~~
Pengulangan resep : -
Resep Saluran Cerna



RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. MUHAMMAD MUGHNY
No. Resep : 202502150297

RESEP

R/ LACTO B SACHET No. VI
∫ 2X1

R/ SANMOL 175 MG
MEFINAL 75 MG
mfla pulv dtd No. XV
∫ 3X1

R/ HEPTASAN 1/5 TAB
COBAZIM 1/5 TAB
mfla pulv dtd No. X
∫ 3X1

R/ DIAGIT TAB 1/4 TAB
mfla pulv dtd No. XV
∫ 3X1 KP MENCRET

Gresik, 15-02-2025

[redacted]

No. Rawat :
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :

A		VR		PR		E		TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Afida Putri Kanaya
Umur pasien :	Ada	6 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	- Kg
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Lacto B Sachet **R2 :** Sanmol 500 mg Mefinal 500 mg **R3:** Heptasan 1/5 tab Cobazim 1/5 tab **R4 :** Diagit tab ¼ tab
Kekuatan :	Ada	**R2 :** Sanmol 175 mg Mefinal 75 mg
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :** Lacto B Sachet (bubuk) **R2 :** Sanmol 175 mg (tablet) Mefinal 75 mg (kaplet)

					R3: Heptasan 1/5 tab (tablet) Cobazim 1/5 tab (kapsul) **R4 :** Diagit tab ¼ tab (tablet)	
			Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Lacto B Sachet No. VI **R2 :** Sanmol 175 mg : 175/500 x 10 = 3,5 tab Mefinal 75 mg : 75/500 x 10 = 1,5 kaplet **R3:** Heptasan 1/5 tab : 1/5 x 10 = 2 tab Cobazim 1/5 tab : 1/5 x 10 = 2 kapsul **R4 :** Diagit tab ¼ tab : ¼ x 10 = 2,5 tab	

			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Lacto B Sachet No. VI S 2 x1 **R2 :** Sanmol 175 mg Mefinal 75 mg mfla pulv dtd No.X S 3 x 1 sesudah makan **R3:** Heptasan 1/5 tab Cobazim 1/5 tab mfla pulv dtd No.X S 3 x 1 sesudah makan **R4 :** Diagit tab ¼ tab mfla pulv dtd No.X S 3 x 1 KP mencret	

Tanggal penulisan resep :	Ada	15-02-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Muhammad Mughny
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- **R1 :**
  Lacto B Sachet → Diambil sebanyak 6 sachet
- **R2 :**
  Sanmol 175 mg → 175/500 x 10 = 3,5 tab
  Mefinal 75 mg → 75/500 x 10 = 1,5 kaplet
- **R3 :**
  Heptasan 1/5 tab→ 1/5 tab x 10 = 2 tab
  Cobazym 1/5 tab→ 1/5 tab x 10 = 2 kapsul
- **R4:**
  Diagit ¼ tab → ¼ tab x 10 = 2,5 tab

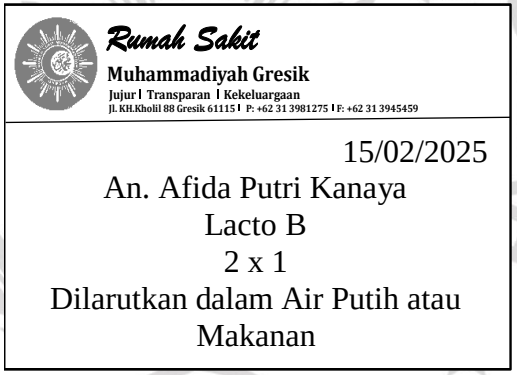
C. Perhitungan biaya resep

- **R1 :**
  Lacto B sachet (6 sachet) → Rp. 10.000 x 6 sachet = 60.000
- **R2 :**
  Sanmol 175 mg (4 tab) →Rp. 600 x 4 tab = 2.400
  Mefinal 75 mg (2 tab) → Rp.2.140 x 2 kaplet = 4.280

- **R3**
  Heptasan (2 tab) → Rp. 590 x 2 tab = 1.180
  Cobazym (2 kapsul) →Rp.7.275 x 2 kapsul = 14.550
- **R4:**
  Diagit (3 tab) → Rp.4.090 x 3 tab = 12.270
- kertas puyer @100. kertas puyer yang dibutuhkan pada resep adalah 40 x Rp.100 = 4.000

Total semua : 60.000 + 2.400. + 4.280 + 1.180 + 14.550 + 12.270 + 4.000
= Rp.98.680

D. ETIKET





		Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 15/02/2025 An. Afida Putri Kanaya Penambah Nafsu Makan 3 x 1 Sesudah Makan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 15/02/2025 An. Afida Putri Kanaya 3 x 1 Diminum bila Mencret

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Lacto B **Kandungan :***Lactobacillus acidophilus, Bifidobacterium longum, Streptococcus thermophilus* **Dosis Lazim :**Anak usia 1 – 12 tahun (3 sachet per hari atau sesuai dengan anjuran dokter). **Kegunaan :**Membantu mencegah dan mengatasi diare, khususnya yang disebabkan oleh penggunaan antibiotik. **ESO Potensial :**Perut kembung dan rasa tidak nyaman di perut. **KI :**Hipersensitivitas terhadap produk probiotik. **Perhatian :**Konsultasikan ke dokter mengenai penggunaan obat ini bila anak memiliki daya tahan tubih	**Nama Obat :**Sanmol 500 mg **Kandungan :**Paracetamol 500 mg **Dosis Lazim :**Dewasa (1 tablet, 3 – 4 kali sehari), anak-anak usia 6 – 12 tahun (½ - 1 tablet, 3 – 4 kali sehari). **Kegunaan :**Menurunkan demam dan meredakan nyeri, seperti sakit kepala dan sakit gigi. **ESO Potensial :**Demam, ruam kulit yang terasa gatal, sakit tenggorokan, sariawan, nyeri punggung, mual muntah, diare. **KI :**Penderita gangguan fungsi hati yang berat, hipersensitivitas terhadap parasetamol. **Perhatian :**Hati-hati penggunaan obat ini pada penderita penyakit ginjal.

		lemah (sedang menjalani kemoterapi), sedang sakit berat, baru saja menjalani operasi, atau memiliki gangguan pencernaan (*short bowel syndrome*). **Cara Penyimpanan :**Simpan di tempat yang teduh, kering, dan sejuk (< 25 derajat Celcius), misalnya di dalam kulkas.	**Cara Penyimpanan :**Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.
		Nama Obat : Mefinal 500 mg **Kandungan :**Asam Mefenamat 500 mg **Dosis Lazim :**Dewasa dan anak > 14 tahun (3 x sehari 500 mg), lansia (mulailah dengan dosisi yang lebih rendah dan durasi sesingkat mungkin). **Kegunaan :**Meredakan peradangan dan nyeri, seperti nyeri haid, sakit gigi, sakit kepala, nyeri otot dan sendi. **ESO Potensial :**Sakit perut, nyeri atau oerih di ulu hatim gangguan pencernaan (perut kembung, diare, atau sembelit), pusing, kantuk, penglihatan kabur **KI :**Hipersensitivtas, peradangan atau tukak pada saluran pencernaan. **Perhatian :**Hati-hati penggunaan	**Nama Obat :**Heptasan 4 mg **Kandungan :**Cyproheptadine hydrochloride 4 mg **Dosis Lazim :**Dewasa (1 – 5 tablet per hari) dosis harus disesuaikan dan tidak melebihi 0,5 mg/kg/hari. **Kegunaan :**Meredakan gejala alergi pada rhinitis atau urtikaria. **ESO Potensial :**Mulut kering, pusing, kantuk, termor, penglihatan buram, kejang, gangguan irama jantung, sulit atau nyeri saat buang air kecil, sembelit atau diare. **KI :**Porfiria, neonatus. **Perhatian :**Penderita hipertensi, hipertiroid, peningkatan tekanan intra okuler, penyakit kardiovaskuler dan pada penderita asma bronkial, kehamilan, dan menyusui. **Cara Penyimpanan :**Simpan dalam

			pada pasien dengan faktor risiko kejadian KV (hipertensi, hiperlipidemia, DM, merokok), gagal jantung ringan hingga sedang, dehidrasi, pasien yang lemah, gangguan ginjal dan hati, lansia, ibu hamil, dan menyusui. **Cara Penyimpanan :**Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.	suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama Obat : Cobazim 1000 mcg **Kandungan :**Co-enzyme B12/Cobamamide 1 mg **Dosis Lazim :**1 – 6 mg per hari **Kegunaan :**Mengatasi anoreksia, malnutrisi, dan anemia pernisiosa. **ESO Potensial :**Diare, mual, muntah, puusing, sakit kepala, dan ruam kulit. **KI :**Hipersensitivitas. **Perhatian :**Harus dengan resep dokter. apabila muncul reaksi alergi hentikan pemakaian. **Cara Penyimpanan :**Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.	**Nama Obat :**Diagit **Kandungan :**Activated attapulgite 600 mg, pectin 50 mg **Dosis Lazim :**Dewasa dan anak-anak > 12 tahun (mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi setiap selesai BAB, maksimum 12 tablet selama 24 jam). Anak-anak 6 – 12 tahun (Mula-mula 1 tablet lagi, setiap selesai BAB, maksimum 6 tablet). **Kegunaan :**Pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya. **ESO Potensial :**Mual, pusing, dan konstipasi. **KI :**Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari,

			hipersensitivitas terhadap obat ini. **Perhatian :**Jangan digunakan lebih dari 2 tahun atau dalam keadaan demam tinggi atau untuk bayi atau anak-anak di bawah 6 tahun kecuali atas petunjuk dokter. **Cara Penyimpanan :**Simpan dalam suhu ruangan, terhindar paparan sinar matahari secara langsung, serta hindarkan dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

- **R1 :**

1. Diambil lacto b sachet sebanyak 6 sachet pada rak obat, lalu diberi etiket putih(diminum sehari 2 kali 1 sachet, dilarutkan dalam air putih atau dicampur di makanan).
2. Dimasukkan ke dalam plastik klip
3. Etiket yang telah ditulis dimasukkan ke dalam plastik klip yang telah terdapat obat tersebut.

- **R2 :**

1. Diambil Sanmol sebanyak 4 tablet dan mefinal 2 kapletpada rak obat
2. Disiapkan blender/ mortir dan stamper
3. Digerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara
6. Diberi etiket putih pada puyer (diminum sehari 3 kali 1 bungkus

			setelah makan, untuk demam). Dilakukan *double cek* kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 7. Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket. - **R3 :** 1. Diambil heptasan 2 tablet dan cobazim 2 kapsul pada rak obat. 2. Disiapkan blender/ mortir dan stamper 3. Digerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan 5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 6. Diberi etiket putih pada puyer (diminum sehari 3 kali 1 bungkus setelah makan, untuk penambah nafsu makan). 7. Dilakukan *double cek* kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 8. Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket. - **R4 :** 1. Diambil 3 tablet diagit pada rak obat 2. Disiapkan blender/ mortir dan stamper 3. Digerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan 5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 6. Diberi etiket putih pada puyer (diminum sehari 3 kali 1 bungkus bila mencret) 7. Dilakukan *double cek* kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep 8. Puyer dimasukkan ke dalam plastik klip beserta etiket 9. Setelah semua obat telah disiapkan, dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan	

pakai.
10. Apabila telah sesuai, dimasukkan semua obat ke dalam plastik bening. Pastikan terlihat semua saat apoteker melakukan KIE kepada pasien.

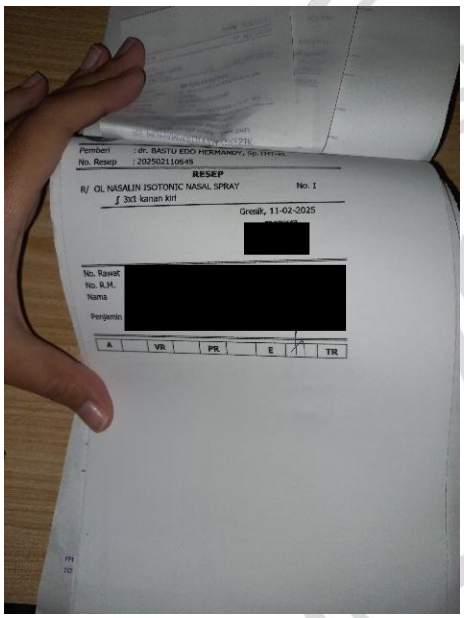
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : pasien A : Apoteker
A : Atas nama Anak Afida Putri Kanaya silahkan menuju ke loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A: Atas nama siapa Bu ?(dengan wajah ramah)
P : Atas nama Anak Afida Putri Kanayasaya ibunya Bu.
A : Baik bu, mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P :26 Agustus 2019
A : Baik, atas nama Anak Afida Putri Kanaya ini mendapatkan puyer 2 ya ibu, yang pertama mendapatkan lacto B untuk membantu menjaga kesehatan saluran pencernaan, diminum sehari 2 kali 1 sachet. Ibu bisa larutkan dalam air putih atau dicampur ke makanan, misalnya bubur atau jus. Diminum kapan saja boleh, yang penting rutin 2 kali sehari.
A : Selanjutnya, ini ada puyer yang berisi Sanmol dan Mefinal. Ini untuk menurunkan demam dan meredakan nyeri. Diminum 3 kali sehari 1 bungkus setelah makan bila demam saja ya bu. Kemudian, ini ada puyer yang berisi Heptasan dan Cobazym. Ini untuk membantu menambah nafsu makan. Diminum 3 kali sehari 1 bungkus setelah makan. Obat ini sebaiknya diminum secara teratur agar nafsu makan anaknya meningkat.
A : Terakhir, ini ada puyer Diagit. Ini untuk mengatasi diare atau mencret. Diminum 3 kali sehari 1 bungkus, hanya jika mengalami mencret saja.

			Kalau mencretnya sudah berhenti, obat ini tidak perlu diminum lagi." (Apoteker menjelaskan dengan hati-hati, memastikan pasien memahami kapan obat ini perlu diminum.) P : Baik Bu A : Apakah ada yang ditanyakan Bu? P : Sudah cukup jelas Bu. A : Baik bu, ini obatnya semoga anaknya lekas sembuh. Jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami kembali (menyerahkan obat kepada ibunya dengan wajah tersenyum) P : Terima kasih banyak atas penjelasannya bu! A : Sama – sama	

14

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Saluran Nafas



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	An. Devin Athalla Mahendra
Umur pasien :	Ada	3 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray (semprot hidung)
Jumlah obat :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray No. I
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:** OL Nasalin Isotonic nasal spray S 3 x 1 kanan kiri
Tanggal penulisan resep :	Ada	11-02-2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Bastu Edo Hermandy, Sp. THT-KL
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Nasalin Isotonic nasal spray1 botol (1) → diambil sebanyak 1 botol nasalin Isotonic nasal spray

C. Perhitungan biaya resep

Nasalin Isotonic Nasal Spray → harga per botol Rp. 153.180. Pada resep yang diminta adalah 1 botol sehingga 1 x 153.180
Total semua :153.180

D. ETIKET



E. *Product knowledge*

Nama obat **:** Nasalin Isotonic Nasal Spray
Kandungan **:** Larutan saline (larutan garam isotonik)
Dosis Lazim **:**Dewasa & Anak-anak (1–2 semprotan ke setiap lubang hidung, 2–3 kali sehari atau sesuai kebutuhan)
Kegunaan **:** Membersihkan rongga hidung dari debu, alergen, dan lender, Melembapkan hidung kering akibat udara kering, Membantu meredakan hidung tersumbat akibat flu atau alergi

ESO Potensial **:** Iritasi ringan pada saluran hidung jika digunakan berlebihan

KI **:**Alergi terhadap komponen larutan saline (sangat jarang terjadi), Infeksi hidung berat yang memerlukan pengobatan khusus

Perhatian **:**Jangan berbagi pemakaian dengan orang lain untuk menghindari infeksi, Jika terjadi iritasi atau reaksi tidak biasa, hentikan penggunaan dan konsultasikan dengan dokter, Untuk penggunaan jangka panjang, konsultasikan dengan dokter

Cara Penyimpanan **:**Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Jauhkan dari sinar matahari langsung dan sumber panas, Tutup rapat setelah digunakan .

F. Tahap pembuatan

1. Diambil nasalin isotonic nasal spray sebanyak 1 botol pada rak obat, lalu diberi etiket biru (disemprot pada hidung sehari 3 kali 1 semprot, hidung kanan kiri).
2. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
3. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
4. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

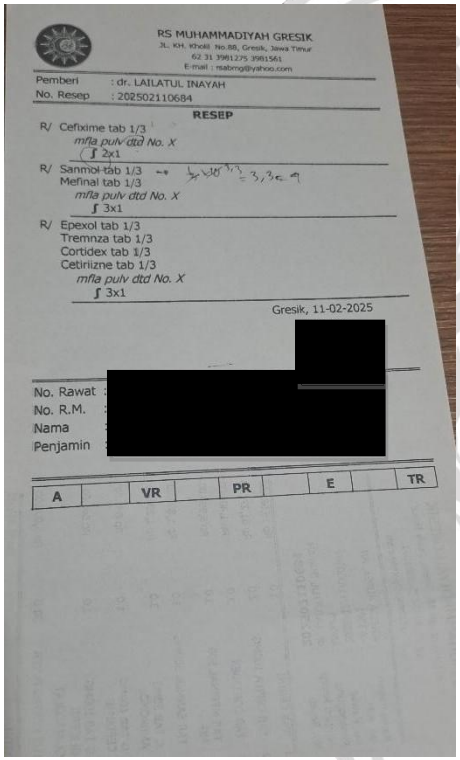
Ket : A: Apoteker P: Pasien

A: (Berada di loket 4 penyerahan obat untuk memanggil pasien)Atas nama Anak Devin Athalla Mahendra ke loket 4
P: (pasien datang ke loket 4)
A:Silahkan duduk bu(wajah senyum ramah)
P: (Keluarga pasien duduk di kursi yang disediakan)
A: Atas nama siapa? (wajah senyum)
P: Atas nama Anak Devin Athalla Mahendra
A: Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan?
P: 20 Mei 2022
A: Baik, atas nama Anak Devin Athalla Mahendra ada keluhan apa nggih bu?
P: Ini bu anak saya mengeluhkan hidungnya sakit seperti tersumbat
A: Baik ini obat nya satu macam (menunjukkan obat) obat semprot ya bu, apakah tadi sudah dijelaskan oleh dokter untuk cara pakai nya?
P: Sudah bu, tapi apa boleh dijelaskan kembali? Karena saya lupa
A: Baik, akan saya jelaskan. Izin saya buka ya bu (membuka plastik dan dus kemasan obat)
P: Iya bu, silahkan
A: (Menunjukkan cara pegang nasalin spray) minta anak untuk embuskan napas secara perlahan untuk membuang lendir di dalam hidung sebelum menggunakan obat. Jadi gini ya bu (sambil membuka botol) buka penutup botol obat semprot hidung dan kocok beberapa kali. Semprotkan ke udara hingga mengeluarkan cairan.Miringkan kepala Anak ke depan dan embuskan napas perlahan.Pegang botol dengan posisi jempol di bagian bawah, sedangkan telunjuk dan jari tengah di bagian atas.Gunakan jari

			tangan satunya untuk menutup lubang hidung yang tidak menerima obat.Tekan pompa dengan telunjuk dan jari tengah hingga cairan keluar. Lakukan langkah yang sama untuk lubang hidung satunya. Obat ini disemprotkan pada hidung kanan kiri sehari tiga kali satu semprot nggih Bu A: Apakah sudah jelas dari penjelasan saya? Apakah ada yang ingin ditanyakan? (sambil senyum) P: Sudah bu, Tidak ada A: Baik, semoga lekas sembuh nggih (memberikan obatnya) P: Baik bu, Terimakasih. A : Sama-sama	

15

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep :~~Polifarmasi~~
(>/Tidak
Pengulangan resep : -
Resep Racikan Anak 1


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Pemberi : dr. LAILATUL INAYAH
No. Resep : 202502110684
RESEP
R/ Cefixime tab 1/3
mfla pulv dtd No. X
∫ 2x1
R/ Sanmol tab 1/3
Mefinal tab 1/3
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1
R/ Epexol tab 1/3
Tremnza tab 1/3
Cortidex tab 1/3
Cetirizne tab 1/3
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1
Gresik, 11-02-2025
[redacted]
No. Rawat
No. R.M.
Nama
Penjamin
A VR PR E TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Amelia Aurel
Umur pasien :	Ada	5 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Cefixime **R2:** Sanmol Mefinal **R3:** Epexol Tremenza Cortidex Cetirizine
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** Cefixime tab **R2:** Sanmol tab Mefinal tab **R3:** Epexol tab Tremenz atab Cortidex tab Cetirizine tab
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Cefixime tab 1/3 **R2:** Sanmol tab 1/3

					Mefinal tab 1/3 **R3:**Epexol tab 1/3 Tremenza tab 1/3 Cortidex tab 1/3 Cetirizine tab 1/3
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
			Aturan pakai :	Ada	**R1:** Cefixime tab 1/3 *m.f.pulv dtd No. X* *S 2 x 1*(sesudah makan) **R2:**Sanmol tab 1/3 Mefinal tab 1/3 *m.f.pulv dtd No. X* *S 3 x 1* (sesudah makan) **R3:**Epexol tab 1/3 Tremenza tab 1/3 Cortidex tab 1/3 Cetirizine tab 1/3 *m.f.pulv dtd No. X* *S 3 x 1*(sesudah makan)
			Tanggal penulisan resep :	Ada	11 – 02 - 2025
			Nama dokter :	Tidak Ada	dr. Lailatul Inayah
			Surat ijin :	Tidak Ada	-
			Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- **R1:**(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10 puyer)
  Cefixime tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab

- **R2:**(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10 puyer)
  Sanmol tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
  Mefinal tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab

- **R3:**(Dibuat sediaan puyer sebanyak 10 puyer)
  Epexol tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
  Tremenza tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
  Cortidex tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab
  Cetirizine tab 1/3 = 1/3 x 10 = 3,3= 3,5 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Cefixime tab 100 mg = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 2.053 = Rp. 8.212
2. Sanmol tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp.600= RP. 2.400
3. Mefinal tab = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 1.998 = Rp. 7.992
4. Epexol tab 30 mg = 3,5 tab = 4 tab = 4 x Rp. 1.311 = Rp. 5.244
5. Tremenza tab = 3,5 tab = 4 tab = = 4 x Rp. 2.797 =Rp. 11.188
6. Cortidex tab = 3,5 tab = 4 tab 4 x Rp. 550= RP. 2.200
7. Cetirizine tab = 3,5 tab = 4 tab x Rp. 552 = RP. 2.208
8. Tus kertas puyer = 30 x Rp. 100 = Rp. 3.000

TOTAL: Rp. 42. 444

D. ETIKET







E. *Product knowledge*

Nama Obat: Cefixime **Kandungan:** Cefixime trihydrate 100 mg **Dosis Lazim:**Dewasa & anak >12	**Nama obat:** Sanmol **Kandungan:** Paracetamol 500 mg **Dosis lazim:Dewasa:** 1–2 tablet (500–1000 mg) setiap 4–6 jam jika

		tahun atau ≥50 kg: 200–400 mg per har **Kegunaan :** Cefixime tablet digunakan untuk mengobati berbagai infeksi bakteri **Efek Samping yang Potensial (ESO):**Gangguan saluran cerna (mual, muntah, diare, sakit perut), Reaksi hipersensitivitas (ruam, gatal, urtikaria, anafilaksis – jarang), Sakit kepala, pusing **Kontraindikasi (KI):**Alergi terhadap cefixime, antibiotik golongan sefalosporin, atau beta-laktam lainnya **PERHATIAN:**Gunakan sesuai anjuran dokter untuk menghindari resistensi bakteri, Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal – mungkin perlu penyesuaian dosis, Hentikan penggunaan jika timbul gejala alergi berat, Tidak untuk mengobati infeksi virus (seperti flu biasa) **Cara Penyimpanan:**Simpan pada suhu di bawah 30°C, Jauhkan dari	diperlukan, maksimal 4000 mg per hari. **Anak-anak:6–12 tahun:** ½–1 tablet setiap 4–6 jam, maksimal 4 tablet per hari. **Di bawah 6 tahun:**Disarankan menggunakan bentuk sirup dengan dosis sesuai berat badan. **Kegunaan:** Meredakan demam, dan Mengatasi nyeri ringan hingga sedang (sakit kepala, nyeri otot, sakit gigi, nyeri haid). **Efek Samping yang Potensial (ESO):** Reaksi alergi (ruam, gatal, atau pembengkakan), Gangguan hati jika dikonsumsi dalam dosis tinggi atau jangka Panjang, Mual atau gangguan pencernaan ringan. **Kontraindikasi (KI):** Alergi terhadap paracetamol, Pasien dengan gangguan hati berat, Konsumsi alkohol berlebihan (dapat meningkatkan risiko kerusakan hati). **PERHATIAN:** Jangan melebihi dosis maksimal 4000 mg per hari, Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan

		panas, kelembaban, dan sinar matahari langsung, Simpan di tempat yang tidak dapat dijangkau anak-anak.	gangguan hati atau ginjal, Hindari konsumsi bersamaan dengan obat lain yang mengandung paracetamol untuk mencegah overdosis **Cara Penyimpanan:** Simpan pada suhu ruangan (di bawah 30°C), Lindungi dari cahaya dan kelembaban, Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

		Nama Obat: Mefinal **Kandungan:** Asam mefenamat 500 mg **Dosis Lazim:Dewasa:** 500 mg sebagai dosis awal, dilanjutkan dengan 250 mg setiap 6 jam sesuai kebutuhan. Dalam beberapa kasus, 500 mg dapat diberikan 3 kali sehari (tergantung kondisi dan anjuran dokter). **Anak-anak:** Umumnya tidak dianjurkan untuk anak <14 tahun tanpa pengawasan medis **Kegunaan:** Mefinal (asam mefenamat) adalah obat antiinflamasi non-steroid (NSAID) yang digunakan untuk: meredakan nyeri ringan hingga sedang (sakit gigi, nyeri haid, nyeri otot), mengurangi peradangan dan demam. **Efek Samping yang Potensial (ESO):** gangguan pencernaan (nyeri lambung, mual, muntah, diare), pusing, sakit kepala, reaksi alergi (ruam kulit, gatal), gangguan fungsi ginjal atau hati (pada penggunaan	**Nama Obat:** Epexol **Kandungan:** Ambroxol HCl 30 mg **Dosis Lazim:Dewasa dan anak >12 tahun:** 30 mg, 2–3 kali sehari **Kegunaan:**Epexol digunakan sebagai mukolitik, yaitu untuk: mengencerkan dahak agar lebih mudah dikeluarkan, membantu meredakan batuk berdahak akibat infeksi saluran napas atas maupun bawah (bronkitis, bronkopneumonia, asma bronkial, dan lain-lain) **Efek Samping yang Potensial (ESO):**Gangguan saluran cerna (mual, muntah, nyeri perut, diare), pusing, sakit kepala, reaksi alergi (ruam, gatal, sangat jarang: anafilaksis), mulut atau tenggorokan kering **KI :** Alergi terhadap ambroxol atau komponen lain dalam obat, tidak dianjurkan pada trimester pertama kehamilan **PERHATIAN:**Hati-hati pada pasien dengan tukak lambung atau gangguan fungsi hati dan ginjal, tidak dianjurkan

		jangka panjang atau dosis tinggi), risiko perdarahan saluran cerna **KI:** Alergi terhadap asam mefenamat atau NSAID lainnya (misal: aspirin), riwayat tukak lambung atau perdarahan saluran cerna, gangguan ginjal atau hati berat, wanita hamil trimester ketiga **PERHATIAN:** Gunakan setelah makan untuk meminimalkan iritasi lambung, Hati-hati pada pasien dengan riwayat asma, hipertensi, atau gangguan jantung, Tidak dianjurkan untuk penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis, Hindari konsumsi alkohol selama pengobatan **Cara Penyimpanan:** Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak	digunakan bersamaan dengan obat antitusif (penekan batuk), konsultasikan dengan dokter jika digunakan pada ibu hamil atau menyusui **Cara Penyimpanan:** Simpan di tempat kering dan sejuk, suhu di bawah 30°C, jauhkan dari sinar matahari langsung dan jangkauan anak-anak
		Nama Obat: Tremenza **Kandungan:**Tiap tablet Tremenza mengandung kombinasi, Pseudoephedrine 60mg, Triprolidine HCl 2.5 mg **Dosis Lazim:**Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3 kali sehari setelah makan	

		Kegunaan: Tremenza digunakan untuk meredakan gejala flu dan pilek, seperti: demam, sakit kepala, hidung tersumbat, bersin dan gejala alergi ringan **Efek Samping yang Potensial (ESO):** Kantuk, mulut kering, pusing, gangguan saluran cerna (mual, sakit perut), reaksi alergi (ruam, gatal – jarang) **Kontraindikasi (KI):**Alergi terhadap salah satu kandungan obat, gangguan fungsi hati berat, pasien dengan hipertensi berat, penyakit jantung, atau glaukoma, penggunaan bersamaan dengan MAOI (obat antidepresan tertentu) **PERHATIAN:**Dapat menyebabkan kantuk, hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin, hati-hati digunakan pada penderita tekanan darah tinggi atau diabetes, jangan digunakan bersama obat lain yang mengandung paracetamol, konsultasikan ke dokter jika digunakan lebih dari 3 hari **Cara Penyimpanan:**Simpan di tempat sejuk dan kering, suhu di bawah 30°C , lindungi dari cahaya langsung, jauhkan dari jangkauan anak-anak F. Tahap pembuatan 1. Diambil 3, 5 tab cefixime dan ditambahkan sedikit lactosa 2. Digerus dengan blender 3. Diayak dengan saringan 4. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer) 5. Diberi etiket dan dimasukkan klip 6. Diambil 3, 5 tab sanmol dan 3,5 tab mefinal ditambahkan sedikit lactosa 7. Digerus dengan blender 8. Diayak dengan saringan 9. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)

10. Diberi etiket dan dimasukkan klip
11. Diambil 3, 5 tab cortidex, 3,5 tab tremenza, 3,5 tab cetirizine dan 3,5 tab Epexol
12. Digerus dengan blender
13. Diayak dengan saringan
14. Dibagi sama rata pada kertas puyer sesuai jumlah puyer (10 puyer)
15. Diberi etiket dan dimasukkan klip
16. Dilakukan double check
17. (5) + (10) + (15) Dimasukkan ke dalam plastik
18. Dilakukan penyerahan obat dan KIE obat

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

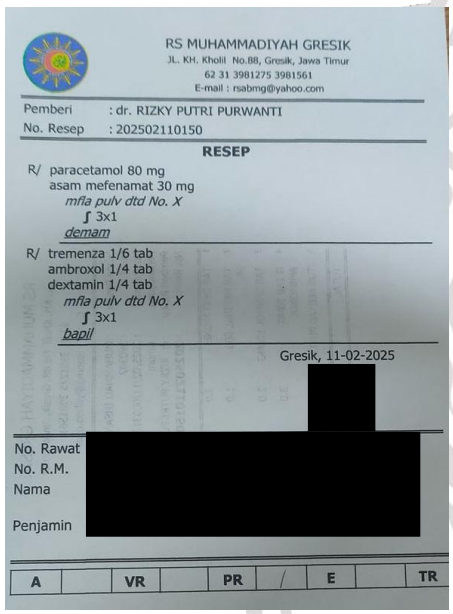
A : Apoteker
P : Pasien
A: "Atas nama Anak Amelia Aurel ke loket empat."
(pasien datang ke loket 4)
A: "Silahkan duduk bu." (wajah senyum ramah)
A: "Atas nama siapa?" (wajah senyum)
P: "Atas nama Anak Amelia Aurel."
A: "Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan?"
P: "30 Maret 2020."
A: "Baik ini obat nya Racikan puyer ya bu ada 3 puyer (memegang plastik obat) obat yang ini untuk demam diminum tiga kali sehari 1 bungkus setelah makan, lalu ini untuk batuk dan pilek nya diminum tiga kali sehari

			1 bungkus setelah makan juga, dan ini ada antibiotik diminum dua kali sehari 1 bungkus setelah makan harus diminum sampai habis ya bu yang puyer ini." P: "Baik bu." A: "Apakah sudah jelas dari penjelasan saya?" Apakah ada yang ingin ditanyakan? (sambil senyum) P: "Sudah bu, Tidak ada" A. "Baik semoga lekas sembuh." P: "Baik bu. Terimakasih."

16

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep :~~Polifarmasi~~ (~~>~~/Tidak
Pengulangan resep : -

Resep Racikan Anak 2



RS MUHAMMADIYAH GRESIK
JL. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. RIZKY PUTRI PURWANTI
No. Resep : 202502110150

RESEP

R/ paracetamol 80 mg
asam mefenamat 30 mg
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1
demam

R/ tremenza 1/6 tab
ambroxol 1/4 tab
dextamin 1/4 tab
mfla pulv dtd No. X
∫ 3x1
bapil

Gresik, 11-02-2025

No. Rawat
No. R.M.
Nama
Penjamin

A | VR | PR | / | E | TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Muhammad Ihsan Setiawan
Umur pasien :	Ada	11 bulan
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Paracetamol Asam Mefenamat **R2:** Tremenza Ambroxol Dextamin
Kekuatan :	Ada	Paracetamol 80 mg Asam Mefenamat 30 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	Tremenza 1/6 tab Ambroxol ¼ tab Dextamin ¼ tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:** Paracetamol Asam Mefenamat S 3x1 **R2:** Tremenza Ambroxol Dextamin S 3x1

Tanggal penulisan resep :	Ada	11 – 02 - 2025
Nama dokter :	Tidak Ada	dr., Rizky Putri Purwanti
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- **R1:** (Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)
  Paracetamol 80 mg maka $\frac{80\ mg}{500\ mg} \times 10 = 1{,}6$ tab → 2 tab
  Asam mefenamat $\frac{30\ mg}{500\ mg} \times 10 = 0{,}6$ tab → 1 tab

- **R2:** (Dibuat sediaan puyer sebanyak 10)
  Tremenza 1/6 tab = 1/6 x 10 = 1,6 tab → 2 tab
  Amboroxol ¼ tab = ¼ x 10 = 2,5 tab → 3 tab
  Dextamin ¼ tab = ¼ x 10 = 2,5 tab → 3 tab

C. Perhitungan biaya resep

1. Paracetamol 1,6 tab = 2 tab x Rp 448/tab = Rp 896
2. Asam Mefenamat 0,6 tab = 1 tab x Rp 445/tab = Rp 445
3. Tremenza 1,6 tab = 2 tab x Rp 2.377/tab = Rp 4.754
4. Ambroxol 2,5 tab = 3 tab x Rp 407/tab = Rp 1.221
5. Dextamin 2,5 tab = 3 tab x Rp 2.444/tab = Rp 7.332
6. Tus kertas puyer = 20 x Rp 100 = Rp 2.000

Total = Rp 16.648

D. ETIKET

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459	Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
11/02/2025 An.Muhammad Ihsan SetiawanDemam 3 x sehari 1 biji Sesudah makan	11/02/2025 An.Muhammad Ihsan Setiawan Bapil 3 x sehari 1 biji Sesudah makan

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Paracetamol **Kandungan** : Paracetamol 500mg **Dosis Lazim** : Dewasa: 500 – 1.000 mg atau 10 – 15 mg/kgBB, setiap 4 – 6 jam. Pada usia dewasa, dosis maksimal paracetamol sebesar 4.000 mg per hari. ·Bayi dan anak-anak: 10 – 15 mg/kgBB, dengan lebih dari 4 – 6 jam. Dosis paracetamol pada bayi dan anak tidak boleh melebihi 15 mg/kgBB per dosis. **Kegunaan** :Meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam **ESO Potensial** : Reaksi hipersensitifitas/alergi **KI** : Hipersensitif/alergi pada paracetamol, penderita gangguan	**Nama Obat :** Asam mefenamat **Kandungan :**Asam Mefenamat 500 mg **Dosis Lazim :**Dewasa & anak > 14 tahun awal 500 mg kemudian 250 mg/6 jam. Maksimal 7 hari **Kegunaan :** Sakit kepala, sakit gigi, nyeri otot tulang, nyeri karena luka, nyeri setelah operasi, nyeri setelah melahirkan, dismenore, nyeri reumatik, demam **ESO Potensial :**Mual, muntah, diare, pusing, pendarahan lambung **KI :**Keryusakan ginjal, tukak pepik, asma yang sensitif terhadap antiinflamasi dan steroid

		fungsi hati berat **Perhatian** : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi atau mengalami hipersensitif terhadap paracetamol **Cara Penyimpanan** : Disimpan dalam tempat yang rapat dan terlindung dari sinar matahari dengan suhu < 25 C.	**Perhatian :**Gangguan ginjal & hati. Hamil, laktasi **Cara Penyimpanan ::** Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama Obat : Tremenza **Kandungan :** 60 mg pseudoephedrine HCl dan 2,5 mg triprolidine **Dosis Lazim** : Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali sehari. Anak 6 - 12 tahun : 1/2 tablet, 3-4 kali sehari. **Kegunaan :** Meredakan gejala batuk pilek, flu, dan rhinitis alergi, seperti hidung tersumbat, bersin-bersin, pilek, mata berair, dan tenggorokan gatal. **ESO Potensial :** Pusing, kantuk atau malah sulit tidur, sakit kepala, sakit perut, sembelit. **Kontraindikasi :** Jangan gunakan	**Nama Obat :** Ambroxol **Kandungan :** Ambroxol30 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak > 12 tahun : 2-3 kali sehari 1 tablet **Kegunaan :** Penyakit saluran napas akut & kronik yang disertai dengan sekresi bronkus yang abnormal, terutama pada eksaserbasi bronkus kronik, bronkitis asmalitikus, asma bronkial, terapi pra & pasca operasi untuk pasien yang dirawat secara intensif guna mencegah terjadinya komplikasi pada paru **ESO Potensial :**Gangguan GI ringan, rekasi alergi **KI :**Hipersensitivitas **Perhatian :** Penggunaan jangka lama. Insufisiensi ginjal, Hamil,

		obat ini jika memiliki riwayat alergi terhadap parasetamol, fenilefrin, klorfeniramin, atau bahan aktif lainnya dalam obat ini **PERHATIAN :** Tremenza adalah obat yang mengandung kombinasi triprolidine dan pseudoephedrine, digunakan untuk meredakan gejala flu dan alergi. Meskipun efektif, terdapat beberapa perhatian yang perlu diambil sebelum menggunakan obat ini untuk menghindari risiko efek samping dan komplikasi. **Cara Penyimpanan :**Disimpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembap. Jangan menyimpan di kamar mandi atau membekukannya.	Laktasi **Cara Penyimpanan :**Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung
		Nama Obat : Dextamin **Kandungan :**Dexamethason 0,5 mg, dexchlorpheniramin maleat 2 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: 1-2 tablet 4 x per hari, anak-anak: 1/2 tablet 3 x per hari **Kegunaan :**Alergi, asma bronkial kronik, rhinitis alergi, dermatitis **ESO Potensial :**Retensi garam dan cairan, gangguan gastrointestinal, meningkatkan nafsu makan, pertumbuhan terhambat		

KI : Hipersensitif
Perhatian : Tukak peptik, osteoporosis, psikosis, tbc, vaksin hidup, laktasi
Cara Penyimpanan : Simpan pada suhu di bawah 30°C, Lindungi dari cahaya dan kelembapan, Simpan di tempat aman, jauh dari jangkauan anak-anak

F. Tahap pembuatan

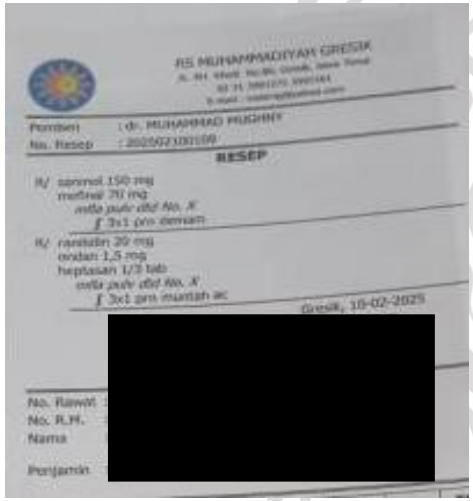
(R1)
1. Diambil Paracetamol sebanyak 2 tab, asam mefenamat 1 tab
2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper
3. Gerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara
6. Diberi etiket pada puyer
7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

(R2)
1. Diambil Tremenza 2 tab, Ambroxol 3 tab, Dextamine 3 tab
2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper
3. Gerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara
6. Diberi etiket pada puyer
7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

		G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) A : Apoteker P : Pasien A: "Atas nama Anak Muhammad Ihsan Setiawan silahkan ke loket empat." (pasien datang ke loket 4) A: "Silahkan duduk bu." (wajah senyum ramah) A: "Atas nama siapa?" (wajah senyum) P: "Atas nama Anak Muhammad Ihsan Setiawan." A: "Mohon maaf, untuk tanggal lahir nya berapa? Bisa disebutkan?" P: "2 Maret 2024." A: "Baik ini obat nya Racikan puyer ya bu ada 2 puyer. Yang pertama untuk demam diminum 3 x sehari 1 biji sesudah makan dan ini untuk batuk pileknya diminum 3 x sehari 1 biji atau bungkus sesudah makan." (sambil menunjukkan obatnya) P: "Baik bu." A: "Apakah ada yang ingin ditanyakan, Bu? (sambil senyum) P: "Sudah bu, tidak ada" A. "Baik, semoga lekas sembuh." P: "Baik bu. Terimakasih."

17

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep :Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : -
Resep Racikan Anak 3



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Rayfal Hafiz Putranto
Umur pasien :	Ada	3 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	- kg
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Sanmol 150 mg, Mefinal 70 mg **R2 :** Ranitidin 20 mg, Ondan 1,5 mg, Heptasan 1/3 tab
Kekuatan :	Ada	**R1 :** Sanmol 500 Mg, Mefinal 500 Mg **R2 :** Ranitidin 150 Mg, Ondan 4 Mg, Heptasan 4 Mg
Bentuk sed. :	Ada	Melakukan peracikan menjadi serbuk terbagi (pulveres)
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Sanmol 150 mg x 10/500 mg → 3 tab Mefinal70 mg x 10/500 → 1,4 tab →2 tab. **R2:**Ranitidin20mgx 10/100mg → 1,3 tab→2 tab. Ondan1,5x 10/4mg → 3,7tab→4 tab. Heptasan 1/3 x 10→ 3,3tab→ 4 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1:**Sanmol, Mefinal S 3x1 prn demam (sesudah makan) **R2:**Ranitidin,Ondan,Heptasan

		S 3x1 prn muntah ac (sebelum makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	10-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr.MuhammadMughny
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

- **(R1)**
  Sanmol diambil sebanyak 3 tab = 150 mg x 10: 500 mg → 3 tab
  Mefinal diambil sebanyak 1,4 tab = 70 mg x 10 : 500 = 1,4 tab → 2 tab
- **(R2)**
  Ranitidin diambil sebanyak 1,3 tab = 20 mg x 10 :100 mg = 1,3 tab → 2 tab.
  Ondansetron diambil sebanyak = 1,5 x 10 : 4 mg = 3,7 tab → 4 tab.
  Heptasan diambil sebanyak 3,3 tab = 1/3 x 10 = 3,3 tab → 4 tab.

C. Perhitungan biaya resep

- **(R1)**
  Sanmol 500 mg → harga per tab Rp. 2.552, pada resep yang diminta adalah 3 tab sehingga 3 x 2.552 = 7.656
  Mefinal 500 mg → harga per tab Rp. 2.144, pada resep yang diminta adalah 2 tab sehingga 2 x 2.144 = 4.288
- **(R2)**
  Ranitidin 100 mg → harga per tab Rp. 404, pada resep yang diminta adalah 2 tab sehingga 2 x 3.090 = 6.180

Ondansetron 4 mg → harga per tab Rp. 2.188, pada resep yang diminta adalah 4 tab sehingga 4 x 2.188 = 8.752
Heptasan → harga per tab Rp. 598, pada resep yang diminta adalah 4 tab sehingga 4 x 598 = 2.392
TUS kertas puyer = 100 x 10 = 1.000

Total semua = Rp. 30.268

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10-02-2025

An. Rayfal Hafiz Putranto

3x1 (bila demam)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

10-02-2025

An. RayfalHafiz Putranto

3x1 (bila muntah)

E. *Product knowledge*

Nama obat : Sanmol **Kandungan :** Tablet paracetamol 500 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak >12 tahun: 1 tablet, 3-4 kali per hari. Anak: 1/2 - 1 tablet, 3-4 kali sehari. **Kegunaan :** Rasa sakit termasuk	**Nama obat :** Mefinal **Kandungan :** Asam mefenamat 500 mg **Dosis Lazim :** Dewasa dan anak usia >14 tahun: Dosis awal 500 mg, kemudian 250 mg setiap 6 jam. Anak usia >6 bulan: 3–6,5 mg/kgBB setiap

			sakit kepala, gigi, demam disertai *influenza* dan demam setelah imunisasi. **ESO yang Potensial :** Reaksi hemotologi, reaksi kulit & reaksi alergi lainnya; kerusakan hati (penggunaan jangka lama dan overdosis). **KI :** Hipersensitivitas, gangguan fungsi hati berat dan ginjal. **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Simpan Sanmol pada suhu di bawah 25 derajat Celsius, ditempat yang kering dan lembab serta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung.	6 jam. **Kegunaan :** Nyeri pada kondisi rematik, cedera jaringan lunak, kondisi muskuloskeletal menyakitkan lainnya, dismenorea, sakit kepala, sakit gigi, nyeri pasca operasi. **ESO yang Potensial :** Nyeri dada, lelah, napas pendek, dan kurang jelas berbicara. Muncul masalah dengan penglihatan atau keseimbangan tubuh. Tinja berwarna hitam, berdarah, batuk berdarah, atau muntah seperti bubuk kopi. **KI :** Orang yang memiliki volume darah rendah atau hipovolemia. **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan : S**impan Mefinal pada suhu dibawah 30 derajat Celcius, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
			Nama obat : Ranitidin **Kandungan :** Ranitidin HCl 150 mg **Dosis Lazim :** 300 mg 1 kali sehari dikonsumsi sebelum tidur atau 150 mg 2 kali sehari, setidaknya selama 4 minggu.	**Nama Obat :** Ondansetron **Kandungan :** Ondansetron HCl dihydrate 4 mg; 8 mg **Dosis Lazim : Dewasa (**Mual dan muntah akibat kemoterapi: 8 mg, 30 menit sebelum kemoterapi, dapat

		Kegunaan : Menghambat produksi asam lambung. **ESO yang Potensial** : Sakit kepala,Sembelit,Diare,Mual,Muntah, Sakit perut **KI :** Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat atau mengalami porfiria akut **PERHATIAN:** HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Dalam wadah tertutup rapat, tahan cahaya, dan pada suhu ruangan, antara 20°C dan 25°C (68°F hingga 77°F).	diulang setiap 8 jam jika diperlukan. Mual dan muntah pascaoperasi: 16 mg sekali sebelum anestesi), **Anak-anak (**Dosis disesuaikan berdasarkan berat badan dan usia, umumnya 0,15 mg/kg setiap 8 jam) **Kegunaan :** Mencegah serta mengobati mual dan muntah yang bisa disebabkan oleh efek samping kemoterapi, radioterapi, atau operasi. **ESO yang Potensial :** Sakit kepala, sembelit, diare, mual, muntah, sakit perut. **KI :** Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat atau mengalami porfiria akut. Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat alergi terhadap kandungan obat tertentu. **Perhatian :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER **Cara penyimpanan :** Cara penyimpanan obat ini yang dianjurkan ialah pada suhu 4 derajat celsius jika ingin digunakan dalam jangka waktu 30 hari, dan -20 derajat celcius jika ingin digunakan dalam jangka waktu 60 hari atau lebih. Dengan dijaga stabilitas kandungan	

			obatnya, maka efektifitas obat dalam mengatasi peningkatan asam lambung pun akan lebih optimal.
		Nama Obat : Heptasan **Kandungan :**Cyproheptadine **Dosiz Lazim :** Dewasa : 1-5 tablet per hari Dosis harus disesuaikan dan tidak melebihi 0,5 mg/kg/hari atau maksimal 32 mg/hari. Rasa kantuk, mulut kering. Gangguan koordinasi, eksitasi, gelisah, histeri, insomnia, konvulsi, halusinasi. **Kegunaan :** Meredakan gejala alergi, seperti gatal, bentol di kulit, bersin-bersin, mata berair, atau pilek. **ESO yang Potensial :** Rasa kantuk, mulut kering. Gangguan koordinasi, eksitasi, gelisah, histeri, insomnia, konvulsi, halusinasi. Mual, muntah, diare, retensi urin, konstipasi. Sakit kepala, anoreksia, gangguan penglihatan. **PERHATIAN :**Penderita hipertensi, hipertiroid, peningkatan tekanan intra okuler, penyakit kardiovaskuler dan pada penderita asma bronkial, kehamilan dan menyusui. **Carapenyimpanan :**Simpan di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari langsung.	
		F. Tahap pembuatan **(R1)** 1. Diambil Sanmol sebanyak 3 tablet, mefinal 2 tablet 2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper 3. Gerus tablet ad homogen 4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan 5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara 6. Diberi etiket pada puyer 7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep	

8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

(R2)
1. Diambil Ranitdin 2 tab, Ondansetron 4 tab, Heptasan 4 tab.
2. Disiapkan Blender/ Mortir dan stamper
3. Gerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan kertas puyer sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara
6. Diberi etiket pada puy
7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

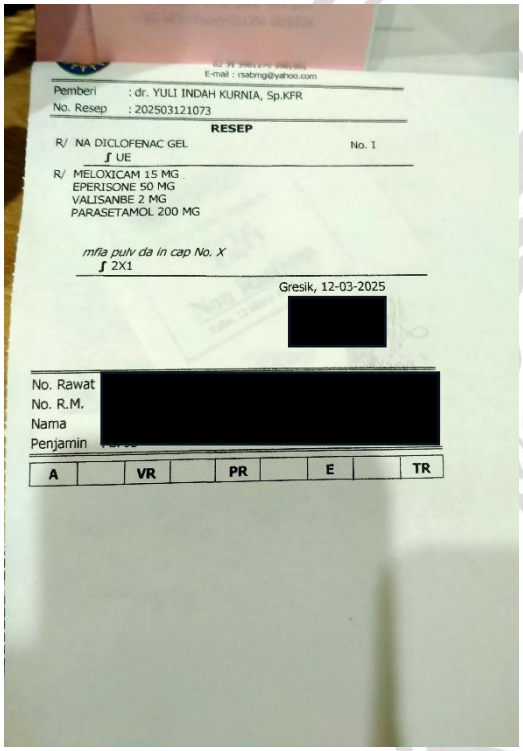
G. Informasi obat yang diberikan (berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket :
P : pasien A : Apoteker
A : atas nama anak rayfal hafiz putranto silahkan menuju ke loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A: atas nama siapa bu ? (dengan wajah ramah)
P : atas nama anak Rayfal Hafiz Putranto saya ibunya bu.
A : baik bu, mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P : 14/09/2022
A : baik, atas nama anak Rayfal Hafiz Putranto ini mendapatkan puyer 2 ya ibu, yang pertama mendapatkan obat sanmol dan mefinal puyer ini untuk mengatasi keluhan demam pada anak ibu. Untuk cara minumnya cukup diminum 3 kali sehari sesudah makan bila demam saja ya bu. Lalu untuk puyer yang kedua mendapatkan obat ranitidin, ondansertron,

			heptasan puyer ini untuk mengatasi mual/ muntah pada anak ibu. Untuk cara minumnya diminum 3 kali sehari sebelum makan bila mual/ mutah saja, apabila sudah tidak mual/ muntah bisa untuk tidak meminumnya lagi. P : baik bu A : apakah ada yang ditanyakan lagi bu? P : sudah bu, tidak ada A : Baik bu, ini obatnya terima kasih semoga anaknya lekas sembuh P : Terima kasih A : sama – sama P : (pasien perlahan meninggalkan tempat pengambilan obat)	

18

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep :~~Polifarmasi~~ (~~>~~/Tidak)
Pengulangan resep : -
Resep Racikan Dewasa 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Lisnur Aini
Umur pasien :	Ada	58 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :**Na Diclofenac Gel **R2 :**Meloxicam Eperisone Valisanbe Parasetamol
Kekuatan :	Ada	**R2 :**Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg
Bentuk sed. :	Ada	**R1 :**Na Diclofenac gel **R2 :**Meloxicam tab Eperisone tab Valisanbe tab Parasetamol tab
Jumlah obat :	Ada	**R1 :**Na Diclofenac Gel No. I **R2 :**Meloxicam 15mg Eperisone 50mg Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1** :Na Diclofenac Gel Sue jika nyeri **R2 :**Meloxicam 15mg Eperisone 50mg

				Valisanbe 2mg Parasetamol 200mg *mfla pulv da in cap No. X* S 2x1 sesudah makan
		Tanggal penulisan resep :	Ada	12-03-2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Yuli Indah Kurniasari, Sp.KFR
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Na diclofenac 1 gel
Meloxicam tab 15mg = 15 x 10 : 15 = 10 tab
Eperisone tab 50mg = 50 x 10 : 50 = 10 tab
Valisanbe tab 2 mg = 2 x 10 : 5 = 4 tab
Parasetamol tab 200mg = 200 x 10 : 500 = 4 tab

C. Perhitungan biaya resep

Na Diclofenac Gel = 1 x 15.984 → Rp. 15.984
Meloxicam = 10 tab x 209 → Rp.2.090
Eperisone = 10 tab x 967 → Rp.9.670
Valisanbe = 4 tab x 750 → Rp.3.000
Paracetamol = 4 tab x 2.000 → Rp.8.000
Capsul kosong = 10 kapsul x 131 → Rp.1.310

Total semua = Rp. 32.854

D. ETIKET





E. *Product knowledge*

Nama Obat : Nadic gel **Kandungan :** Diclofenac Diethylamine 1% **Dosis Lazim** : 2 - 4 kali sehari dioles pada bagian sendi yang sakit **Kegunaan** : Anti radang yang digunakan untuk mengurangi nyeri sendi ringan hingga sedang, serta meredakan gejala arthritis **ESO Potensial** : Iritasi kulit yang ditandai dengan kulit kering kemerahan, dan gatal, pada bagian yang dioleskan, kulit kering, rasa terbakar **KI :** Alergi terhadap komposisi obat	**Nama Obat :** Meloxicam **Kandungan :** Meloxicam 15 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: Rhematoid Astritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak >60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari. Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari **Kegunaan** : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya

			Perhatian : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan , iritasi atau sensitisasi, hindari kontak dengan mata dan membran mukosa **Cara Penyimpanan** : simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoartritis(jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis. **ESO Potensial** : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia. Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual, muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise, **KI** : Hipersensitif terhadap meloxicam, aspirin atau NSAID

			lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui. **Perhatian** : Hati-hati peggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema, hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang. Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat	

				digunakan dengan hati- hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30℃
			Nama Obat: Eperisone **Kandungan**: Eperisone HCl 50 mg **Dosis Lazim**: 1 tablet, diminum 3 kali per hari **Kegunaan**: Untuk pengobatan simtomatik pada kondisi yang berhubungan dengan spasme muskuloskeletal **ESO Potensial**: Lemah, pusing, insomnia, mengantuk, rasa kebas atau gemetar pada ekstremitas, gangguan fungsi hati dan ginjal, kelainan hematologi, ruam kulit, gangguan Gl, gangguan pada saluran kemih **KI** : Ibu menyusui. Myasthenia gravis (keadaan melemahnya otot tubuh akibat gangguan pada saraf dan otot). **Cara Penyimpanan**: Simpan pada suhu dibawah 30℃	**Nama Obat**: Valisanbe **Kandungan** : Diazepam **Dosis Lazim** : Dewasa : 5 - 15 mg sebelum tidur, Lansia : Berikan setengah dosis **Kegunaan** : Obat valisanbe digunakan untuk premedikasi atau pemeliharaan dan pemulihan anestesi serta untuk memberikan efek tenang dalam prosedur bedah dan medis minor. Selain itu, manfaat valisanbe juga dapat dirasakan pasien dengan kondisi berikut: Kecemasan parah Kejang otot Sindrom penarikan alkohol Insomnia yang berhubungan dengan kecemasan **ESOPotensial** : efek samping yang dapat terjadi setelah pemakaian

			valisanbe: Gangguan mata: penglihatan kabur, diplopia Gangguan pencernaan: sembelit, mual, gangguan gastrointestinal, perubahan air liur. Gangguan umum: kelelahan, ataksia, sakit di area suntikan. Gangguan sistem saraf: tremor, sakit kepala, vertigo Gangguan kejiwaan: kebingungan, depresi, bicara cadel. Gangguan ginjal dan saluran kemih: inkontinensia urin, retensi urin Sistem reproduksi dan gangguan payudara: perubahan libido Gangguan pembuluh darah: hipotensi **KI** : Alergi terhadap obat ini maupun kandungan di dalamnya, punya riwayat penyalahgunaan zat karena valisanbe menyebabkan ketergantungan, individu dengan komdisi medis serius, seperti penyakit jantung atau gamgguan liver. **Perhatian** :Hindari penggunaan obat dengan opioid karena akan meningkat efek sedasi yang dalam, sulit bernafas hingga kematian. Risiko ketergantungan dapat terjadi	

			apabila obat diminum secara terus-menerus selama berhari-hari hingga berminggu-minggu. Pada kondisi tertentu valisanbe lebih sensitif hingga menyebabkan pasien mengalami gejala depresi pernafasan, oleh karena itu, selalu pantau keadaan pasien. Ibu hamil dan menyusui. **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30℃
		Nama Obat : Paracetamol **Kandungan** : Paracetamol 500mg **Dosis Lazim** : Dewasa: 500 – 1.000 mg atau 10 – 15 mg/kgBB, setiap 4 – 6 jam. Pada usia dewasa, dosis maksimal paracetamol sebesar 4.000 mg per hari. ·Bayi dan anak-anak: 10 – 15 mg/kgBB, dengan lebih dari 4 – 6 jam. Dosis paracetamol pada bayi dan anak tidak boleh melebihi 15 mg/kgBB per dosis. **Kegunaan** :Meredakan rasa nyeri dan menurunkan demam **ESO Potensial** : Reaksi hipersensitifitas/alergi **KI** : Hipersensitif/alergi pada paracetamol, penderita gangguan fungsi hati berat **Perhatian** : Hati-hati penggunaan pada pasien dengan gagal ginjal, gangguan fungsi hati, dan alergi atau mengalami hipersensitif terhadap paracetamol **Cara Penyimpanan** : Disimpan dalam tempat yang rapat dan terlindung dari sinar matahari dengan suhu < 25 C.	

F. Tahap pembuatan

1. Ambil obat natrium diklofenac gel 1 buah, siapkan meloxicam,valisanbe,eperisone, paracetamol dan blender
2. Masukkan kedalam cangkang kapsul bagi menjadi 10 kapsul beri etiket
3. Tempelkan etiket pada kemasan obat
4. Masukkan kedalam kemasan plastic
5. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

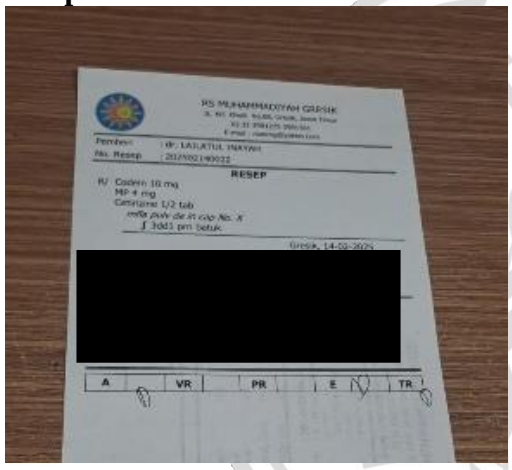
Ket :
Apt: Apoteker, P: Pasien
Apt: Atas nama Lisnur Aini , silahkan menuju loket 4
P: (duduk di loket pengambilan obat)
Apt: Atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah)
P: Atas nama bu Lisnur Aini
Apt: Mohon maaf bu, bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P: 28 April 1967 bu
Apt: Baik bu saya jelaskan obatnya dulu ya, ini obatnya ada 2 macam bu yaitu, diclofenac gel untuk nyeri oleskan pada bagian yang nyeri, dan kapsul untuk nyeri diminum 2 kali sehari 1 kapsul sesudah makan. Apa ada yang di tanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya ?
P: Sudah tidak ada bu
Apt: Baik, semoga sehat selalu bu (sambil senyum)
P: Terima kasih bu

		Apt: Sama-sama

19

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi~~ (~~>~~/Tidak)
Pengulangan resep : Neiter

Resep Racikan Dewasa 2



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Bustari
Umur pasien :	Ada	74 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Codein 10 mg Methylprednisolone 4 mg Cetirizine ½ tab
Kekuatan :	Ada	Codein 10 mg Methylprednisolone4mg
Bentuk sed. :	Ada	Capsul
Jumlah obat :	Ada	R/ 1.Codein 10 mg x 10 : 20 mg = 4,7 → 5 tab 2. MP 4 mg : 4 mg x 10 = 10 tab 3. Cetirizine ½ x 10 = 5 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Codein 10 mg Methylprednisolone 4 mg Cetirizine ½ tab 3x sehari 1 capsul bila batuk (sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	14-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr.LailatulInayah
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Codein diambil sebanyak 5 tab
2. Methylprednisolone diambil sebanyak 10 tab
3. Cetirizine diambil sebanyak 5 tab

C. Perhitungan biaya resep

Codein 20 mg → harga per tab Rp. 2.992, pada resep yang diminta adalah 5 tab sehingga 5x 2.992 = 14. 960
2. MP 4 MG → harga per tab Rp. 1.606, pada resep yang diminta dalah 10 tab sehingga 10 x 1.606 = Rp. 16.060
3. Cetirizine 10 mg → harga per tab Rp. 5.565, pada resep yang diminta adalah 5 tab, sehingga 5 x 5.565 = Rp. 27.825
4. Cangkang kapsul 10 x 131 = Rp.1.310

TOTAL = Rp. 60.155

D. ETIKET



E. *Product knowledge*

Nama Obat : Codein tab **Kandungan :** Golongan opioid **Dosis lazim : Dewasa**(10-20 mg setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Beberapa sumber menyebutkan 15-30 mg 3-4 kali sehari), **Anak-anak12-17 tahun**(5-10 mg setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Beberapa sumber menyebutkan 15-30 mg 3-4 kali sehari). **Kegunaan :** Untuk meredakan nyeri berat yang tidak dapat diatasi dengan pereda nyeri lain. Selain itu, obat ini juga bisa digunakan untuk meredakan batuk. odeine dapat ditemukan dalam bentuk sediaan tunggal atau dalam kombinasi dengan obat lain. **ESO potensial :** Sembelit, sakit kepala atau pusing, kelelahan atau kantuk **KI :** Penggunaan codeine pada anak-anak berusia <12 tahun dikontraindikasikan karena ada bukti surveilans tentang risiko depresi napas dan kematian. Risiko ini diperkirakan berhubungan dengan peningkatan proporsi *ultrarapid*	**Nama Obat :** Methylprednisolone 4 mg **Kandungan :** Methylprednisolone 4 mg, 8 mg, 16 mg **Dosis lazim :** Dewasa (4 - 48 mg per hari), Anak-anak (0.4 - 1.6 mg/kg berat badan per hari) **Kegunaan** : Untuk mengatasi alergi, peradangan, serta mengatasi reaksi imunitas yang merugikan. **ESO potensial :** Untuk mengatasi alergi, peradangan, serta mengatasi reaksi imunitas yang merugikan. **K :** Penggunaan methylprednisolone kontraindikasi pada pasien hipersensitivitas dan penggunaan pada pasien yang akan melakukan vaksinasi virus hidup **PERHATIAN :** Metilprednisolon sebaiknya digunakan dalam dosis dan durasi yang direkomendasikan oleh dokter. Penggunaan jangka panjang atau dosis yang tinggi dapat meningkatkan risiko efek samping serius. **Cara penyimpanan :** Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari

		metabolizer pada kelompok usia tersebut. Selain itu, anak-anak berusia 12–18 tahun pascaoperasi tonsil dan adenoid juga memiliki risiko lebih tinggi terhadap depresi napas terkait codeine **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. **Cara penyimpanan :** Simpan obat di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak dan hewan peliharaan untuk mencegah konsumsi yang tidak disengaja. Disimpan di dalam lemari khusus.	langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Cetirizine tab **Kandungan** : Cetirizine hydrochloride. **Dosis Lazim** : Dewasa dan anak umur >12 tahun (10 mg sekali sehari), Anak umur 2-6 tahun (2,5 mg dua kali sehari), Anak umur 6-12 tahun (5 mg dua kali sehari), dan Lansia (belum ada data untuk menurunkan dosis pada pasien lansia). **Kegunaan** : Meredakan gejala akibat reaksi alergi, seperti mata berair, bersin-bersin, hidung meler, atau gatal di kulit, tenggorokan, maupun hidung **ESO potensial** : Kelelahan, mulut kering, sakit perut, terutama pada anak-anak, mual, pusing atau sakit kepala, batuk atau sakit tenggorokan, sembelit,kantuk **KI** : Penggunaan obat ini harus dihindari terutama pada orang yang memiliki riwayat hipersensitif atau alergi terhadap cetirizine **PERHATIAN** : Penggunaan obat ini harus dengan petunjuk dokter.		

Cara Penyimpanan : Simpan Cetirizine pada suhu di bawah 25 derajat Celsius di tempat sejuk, kering, dan jauh dari jangkauan anak.

F. Tahap pembuatan

1. Diambil codein5 tab, MP 10 tab, Cetirizine 5 tab
2. Disiapkan blender/ mortir dan stamper
3. Gerus tablet ad homogen
4. Dilakukan pengayakan pada serbuk puyer yang sudah di haluskan
5. Disiapkan cangkang kapsul sesuai dengan nomero yang diminta bagi serbuk puyer hingga jumlah setara dan dimasukkan ke dalam cangkang kapsul hingga penuh
6. Diberi etiket pada kapsul
7. Dilakukan double cek kembali pada obat, pastikan sesuai dengan resep
8. Dilakukan KIE kepada pasien/ keluarga yang mewakili.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

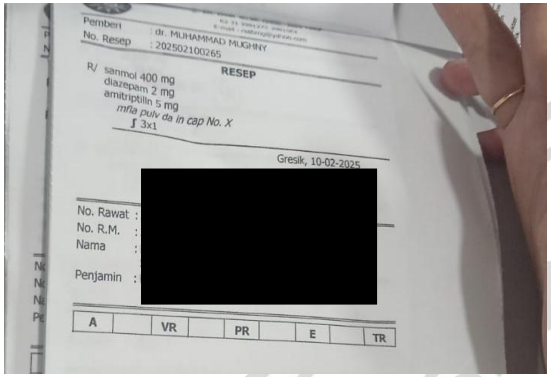
Ket : **P : pasien A : Apoteker**
A : Panggilan obat atas nama Tn. Bustari silahkan menuju ke loket 4
P : (Duduk di tempat pengambilan obat)
A: Atas nama siapa pak ? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Tn. Bustari dengan saya sendiri bu.
A : Baik pak, mohon maaf sebelumnya bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P : 18/09/1951
A : Baik, atas nama Tn. Bustari ini mendapatkan obat kapsul ya pak, untuk cara minumnya cukup 3 x sehari 1 kapsul ya pak sesudah makan diminum jika batuk saja. Bila bapak tidak ada keluhan batuk diharap jangan meminumnya lagi ya pak, obat ini juga mengandung efek samping

			mengantuk. Jika bapak sedang mengendarai harap diminum sesudah berkendara nggeh pak. P : Baik bu A : Apakah ada yang ditanyakan lagi pak? P : Sudah bu, tidak ada A : Baik pak, ini obatnya terima kasih jaga Kesehatan dan semoga lekas sembuh pak (dengan wajah ramah). P : Terima kasih A : Sama – sama P : (Pasien perlahan meninggalkan tempat pengambilan obat)	

20

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Racikan
Jumlah obat dalam resep :~~Polifarmasi~~ (>/Tidak)
Pengulangan resep : -

Resep Racikan Dewasa 3



A. Skrinning Administrasi

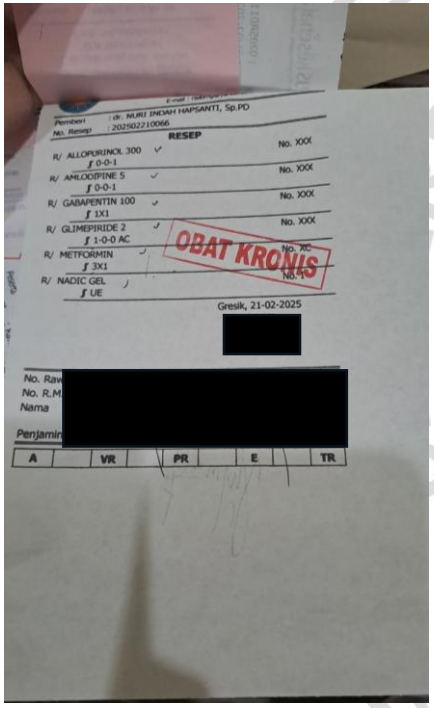
Nama Pasien :	Ada	M. Faishal Maruf
Umur pasien :	Ada	27 Tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	R/ Sanmol 400 mg Diazepam 2 mg Amitriptilin 5 mg
Kekuatan :	Ada	R/ Sanmol 400 mg Diazepam 2 mg Amitriptilin 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Dibuat dalam sediaan kapsul sebanyak 10
Jumlah obat :	Ada	R/ 1. Sanmol 400 mg → 400 mg/500 mg x 10 = 8 tab 2. Diazepam 2 mg→ 2 mg/5 mg x 10 = 4 tab 3. Amitriptilin 5 mg→ 5 mg/25 mg x 10 = 2 tab
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R/ Sanmol 400 mg Diazepam 2 mg Amitriptilin 5 mg mfla pulv da in cap No.X(sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	10-02-2025
Nama dokter :	Ada	dr.Muhammad Mughny
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R/ (dibuat sediaan kapsul sebanyak 10)

21

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : Polifarmasi (>/~~Tidak~~)
Pengulangan resep : -
Resep DM



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Nimatul Khusnah
Umur pasien :	Ada	53 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1**: Allopurinol 300mg **R2**: Amlodipine 5mg **R3**: Gabapentine 100mg **R4**: Glimipiride 2mg **R5**:Metformin **R6**: Nadic gel
Kekuatan :	Ada	**R1**: Allopurinol 300mg **R2**: Amlodipine 5mg **R3**: Gabapentine 100mg **R4**: Glimipiride 2mg **R5**:Metformin **R6**: Nadic gel
Bentuk sed. :	Ada	Allopurinol 300mg (tab) Amlodipine 5mg (tab) Gabapentine 100mg (kapsul) Glimipiride 2mg (tab)

					Metformin (tab) Nadic (gel)	
			Jumlah obat :	Ada	**R1:** Allopurinol 300mg No. XXX **R2**: Amlodipine 5mg No. XXX **R3**: Gabapentine 100mg No. XXX **R4**: Glimipiride 2mg No. XXX **R5**: Metformin No. XC **R6**: Nadic gel No. I	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	**R1:** Allopurinol 300mg S 0-0-1 (malam hari sesudah makan) **R2**: Amlodipine 5mg S 0-0-1 (malam hari sesudah makan) **R3**: Gabapentine 100mg S 1x1 (sesudah makan) **R4**: Glimipiride 2mg S 1-0-0 AC (pagi hari sebelum makan) **R5**: Metformin	

				S 3X1 (sesudah makan) **R6**: Nadic gel No. I S UE (dioleskan pada bagian nyeri)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21-02-2025
		Nama dokter :	Ada	dr. Nuri Indah Hapsanti, Sp. PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

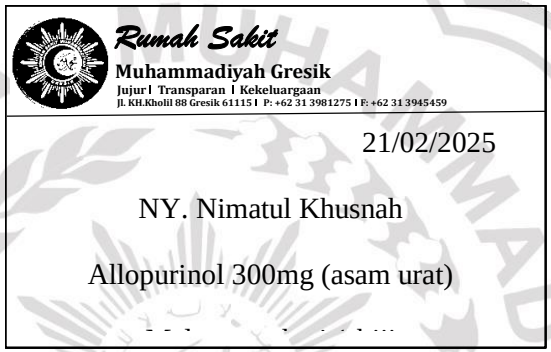
Allopurinol 300 yang dibutuhkan 3 strip
Amlodipine 5 yang dibutuhkan 3 strip
Gabapentine 100 yang dibutuhkan 3 strip
Glimipiride2 yang dibutuhkan 3 strip
Metformin yang dibutuhkan 9 strip
Nadic gel yang dibutuhkan 1 tube

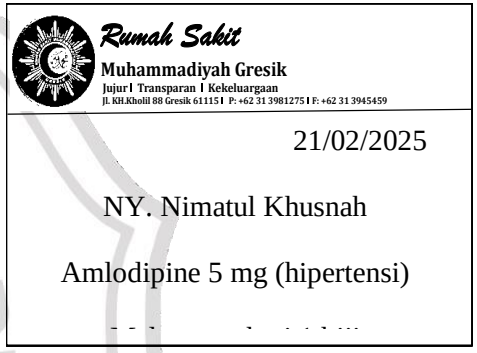
C. Perhitungan biaya resep

Allopurinol 300 mg : 2.566 x 30 : Rp.77.000
Amlodipine 5 mg : 196 x 30 : Rp.5.880
Gabapentine 100 mg : 1.155 x 30 :Rp.34.653
Glimipiride 2 mg : 244 x 30 : Rp.7.320
Metformin : 259 x 90 : Rp.23.380
Nadic gel 1 tube : 18.000 x 1 : Rp.18.000

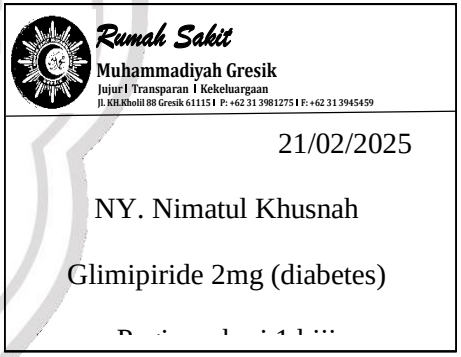
Total semua : Rp.166.233

D. Etiket









Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025

NY. Nimatul Khusnah

Metformin (diabetes)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025

NY. Nimatul Khusnah

Nadic gel (nyeri)

E. *Product knowledge*

Nama Obat : Allopurinol **Kandungan** : Allopurinol 300mg **Dosis lazim** : 100-300 mg sehari, dosis pemeliharaan : 200-600 mg sehari, dosis tunggal maksimum 300 mg. bila diperlukan dapat diberikan dosis yang lebih tinggi, maksimal 900 mg sehari. **Kegunaan** : Hiperurisemia primer: gout. Hiperurisemia sekunder: mencegah pengendapan asam urat dan kalsium oksalat. Produksi asam urat yang berlebihan antara lain disebakan karena polisitemia vera dan terapi sitostatik. **ESO potensial** : Hipersensitivitas.	**Nama Obat** : Amlodipine **Kandungan** : Amlodipine 5mg **Dosis lazim** : 5 mg diminum sekali sehari **Kegunaan** : Untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent,

		Gangguan kulit dan jaringan subkutan: pruritus, urtikaria, alopecia. Gangguan gastrointestinal: Mual, muntah, diare, sakit perut, dispepsia, kehilangan indera perasa, gastritis, mengantuk, sakit kepala. **KI** : Pasien dengan kondisi Hipersensitif terhadap Allopurinol. Serangan asam urat akut. **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan diberikan pada keadaan gout akut. Hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi kulit, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin, sebiknya hindari kegiatan-kegiatan tersebut selama mengkonsumsi obat ini. Hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, ibu hamil dan/atau menyusui. **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung	atau ACE inhibitor. **ESO potensial** : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. **KI** : Hipersensitif **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi **Cara penyimpanan :** Disimpan pada suhu ruangan 15–30^{o}C dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan amlodipine sebaiknya terhindar dari cahaya dan tidak disimpan ditempat yang lembab atau basah	

		Nama Obat : Gabapentine **Kandungan** : Gabapentine 100mg **Dosis lazim** : 100–300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. **Kegunaan** : Antikonvulsan atau anti kejang dan juga diberikan sebagai pereda nyeri neuropatik **ESO potensial** :Vertigo, mulut kering, mual, pusing **KI** : Pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat **PERHATIAN** : Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fugsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang tua, wanita hamil dan menyusui. Jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari **Cara penyimpanan**: Simpan gabapentin pada suhu ruangan antara 20°C dan 25°C	**Nama Obat** : Glimipiride **Kandungan** : Glimipiride 2mg **Dosis lazim** : 1-2 mg, satu kali sehari **Kegunaan** : Diabetes Melitus Tipe 2 atau Non-Insulin-Dependent (type II) Diabetes Melitus (NIDDM) dimana kadar glukosa darah tidak dapat hanya dikontrol dengan diet dan olahraga saja. **ESO potensial** : Gangguan pada saluran cerna, seperti muntah, nyeri lambung dan diare, reaksi alergi, bersifat sementara dan akan hilang meskipun penggunaan glimipiride dilanjutkan, jika tetap terjadi maka penggunaan glimepiride harus dihentikan, gangguan metabolisme berupa hiponatremia. Perubahan pada akomodasi dan/atau kaburnya penglihatan. Reaksi hematologik seperti leukopenia, agranulositosis, trombositopenia, anemia hemolitik, anemia aplastik, dan pansitopenia. **KI** : Hipersensitivitas. Pasien ketoasidosis diabetik, dengan atau tanpa koma. **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Risiko	

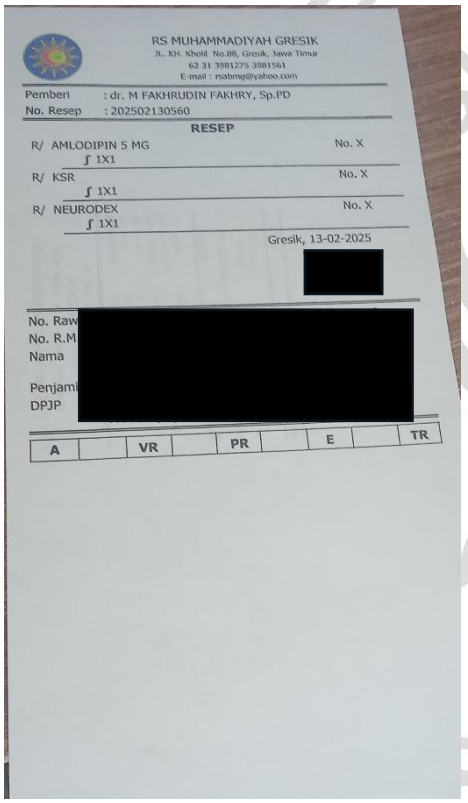
				hipoglikemia Tidak terkendalinya kadar glukosa darah: Bila seorang pasien, yang kondisi penyakit DM-nya stabil dengan menggunakan regimen antidiabetik tertentu, terpapar stress seperti demam, trauma, infeksi, pembedahan, kadar gluosa darah bisa tidak terkendali. **Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
			Nama Obat : Metformin **Kandungan** : Metformin HCL 500mg **Dosis lazim** : Dosis awal 500–850 mg, 1–3 kali sehari, dapat ditingkatkan secara bertahap. **Kegunaan** : Mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2. Metformin termasuk ke dalam obat antidiabetes golongan Biguanide, yang bekerja dengan cara menghambat produksi glukosa (glukoneogenesis) di hati. **ESO potensial** :Gangguan saluran cerna yang bersifat sementara, namun dapat dihindari dengan cara konsumsi Metformin HCI bersamaan dengan makanan. Anoreksia, mual, muntah,	**Nama Obat** : Nadic gel **Kandungan** : Diclofenac Diethylamine 1% **Dosis lazim** : 2-4 kali sehari dioles pada bagian sendi yang sakit **Kegunaan** : Antiradang yang digunakan untuk mengurangi nyeri sendi ringan hingga sedang, serta meredakan gejala *arthritis* **ESO potensial** :Iritasi kulit yang ditandai dengan kulit kering kemerahan, dan gatal, pada bagian yang dioleskan, kulit kering, rasa terbakar **KI** : Alergi terhadap komposisi obat **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Hentikan terapi bila terjadi kulit kering berlebihan ,

		daire. Berkurangnya absorpsi vitamin B12. Mialgia, kepala terasa ringan. Ruam kulit. Keringat berlebihan, dan gangguan daya pengecapan **KI** : Obat ini tidak boleh diberikan kepada pasien dengan kondisi: Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1.5 mg/dl. (pria) dan lebih dari 1.4 mg/dL (wanita). Infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif. Penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia. Asidosis metabolik akut atau kronik atau memiliki riwayat asidosis laktat, termasuk ketoasidosis dibetes dengan atau tanpa disertai koma. **PERHATIAN** : Wanita hamil dan/menyusui **Cara penyimpanan** : Disimpan pada kisaran suhu 20-2 derajat Celcius. Jauhkan dari lingkungan yang lembap, panas, atau sinar matahari	iritasi atau sensitisasi, hindari kontak dengan mata dan membran mukosa **Cara penyimpanan** : Simpan ditempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
		F. Tahap pembuatan 1. Ambil obat allopurinol 300mg 3 strip, amlodipine 5mg 3 strip, gabapentine 100mg 3 strip, glimipiride 2mg 3 strip, metformin 3 strip, nadic gel 1 tube pada rak obat		

		2. Ditempel etiket pada kemasan obat 3. Masukkan kedalam kemasan plastik 4. Cek kembali kesesuaian obat yang di ambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasiem G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Ket : **Apt: Apoteker, P: Pasien** Apt: Atas nama NY Nimatul Khusnah, silahkan menuju loket 4 P: (Duduk di loket pengambilan obat) Apt: Atas nama ibu siapa? (dengan wajah ramah) P: Atas nama ibu Nimatul Apt: Mohon maaf bu, bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: 07 Juli 1972 Apt: Baik bu saya jelaskan obatnya dulu ya, bu ini obatnya ada 6 macam bu yaitu allopurinol tablet untuk asam urat diminum malam sehari 1 kali sesudah makan, amlodipine tab untuk darah tinggi diminum malam sehari 1 kali sesudah makan, gabapentine untuk nyeri diminum 1x1 sesudah makan, glimipiride untuk gula darah diminum pagi sehari 1 kali sebelum makan, metformin untuk mengontrol gula darah diminum 3x1 sesudah makan, dan nadic gel ini dioleskan pada bagian yang nyeri. Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas bu dari penjelasan saya? P: Sudah tidak ada bu Apt: Baik, semoga sehat selalu bu (sambil senyum) P: Terima kasih bu Apt: Sama-sama Bu

22

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi~~ (>/Tidak)
Pengulangan resep : -
Resep HT


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
Jl.. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsbmg@yahoo.com

Pemberi : dr. M FAKHRUDIN FAKHRY, Sp.PD
No. Resep : 202502130560

RESEP

R/ AMLODIPIN 5 MG No. X
∫ 1X1
R/ KSR No. X
∫ 1X1
R/ NEURODEX No. X
∫ 1X1

Gresik, 13-02-2025

[redacted]

No. Raw
No. R.M
Nama
Penjami
DPJP

A | | VR | | PR | | E | | TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	TN. Eko Madya Budi Utomo
Umur pasien :	Ada	45 tahun
Berat Badan :	Ada	70 kg
Nama Obat :	Ada	**R1:** Amlodipine **R2:** KSR **R3:** Neurodex
Kekuatan :	Ada	Amlodipine 5 mg
Bentuk sed. :	Ada	Amlodipine 5 mg tab KSR tab Neurodex tab
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Amlodipine 5 mg no X **R2:** KSR no X **R3:** Neurodex no X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1**: Amlodipine 5 mg S 1x1 sesudah makan **R2:** KSR S 1x1 sesudah makan **R3:** Neurodex S 1x1 sesudah makan
Tanggal penulisan resep	Ada	13-02-2025

:		
Nama dokter :	Ada	dr. M. Fakhrudin Fakhry, Sp.PD
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

Amlodipine 5mg dibutuhkan 1 strip
KSR dibutuhkan 1 strip
Neurodex dibutuhkan 1 strip

C. Perhitungan biaya resep

Amlodipine 5mg : 196 x 10 tab : Rp.1.960
KSR tab : 2.354 x 10 : Rp.23.540
Neurodex tab : 733 x 10 : Rp.7.330

Total biaya Rp. 32.830

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

13/02/2025

Tn. Eko Madya Budi Utomo

Amlodipine 5mg tab (hipertensi)

1x sehari 1 biji

Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

13/02/2025

Tn. Eko Madya Budi Utomo

KSR tab (suplemen)

1x sehari 1 biji

Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

13/02/2025

Tn. Eko Madya Budi Utomo

Neurodex tab (vitamin)

E. Product knowledge

Nama Obat : Amlodipine **Kandungan** : Amlodipine 5mg **Dosis Lazim** : 5 mg diminum sekali sehari **Kegunaan** : Untuk pengobatan lini pertama hipertensi dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien. Pasien yang tidak cukup terkontrol dengan obat antihipertensi tunggal (selain amlodipin) dapat memperoleh manfaat dari penambahan amlodipin, yang telah digunakan dalam kombinasi dengan diuretik thiazide, blocker, adrenoceptor blocking agent, atau ACE inhibitor.	**Nama Obat** : KSR tab **Kandungan** : Kalium klorida 600mg **Dosis Lazim** : 2-3 kali sehari, 1-2 tablet **Kegunaan** : Pengobatan dan pencegahan hipokalemia **ESO Potensial** : Mual, muntah, diare, nyeri perut **KI** : Gagal ginjal tahap lanjut, penyaki addison yang tidak diobati, dehidrasi akut, hiperkalemia **Perhatian** :HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Gagal jantung kongestin, gangguan fungsi ginjal **Cara Penyimpanan** : Simpan KSR 600 pada suhu ruang, di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar

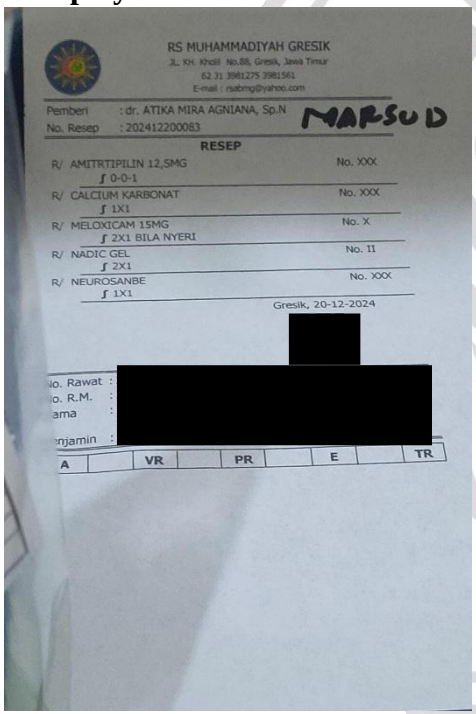
		ESO Potensial : Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan. Pasien (6-17 thn): Vasodilatasi, epistaksis, kelemahan. **KI** : Hipersensitif **Perhatian** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, Gagal jantung. T berkepanjangan pada pasien dengan/gangguan fungsi hati. Kehamilan dan laktasi **Cara Penyimpanan** : Disimpan pada suhu ruangan 15–30^{o}C dengan tempat yang tertutup rapat. Penyimpanan amlodipine sebaiknya terhindar dari cahaya dan tidak disimpan ditempat yang lembab atau basah	matahari langsung serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.	
		Nama Obat : Neurodex tab **Kandungan** : Vitamin B1 mononitrate 100mg, vitamine B6 HCl 200mg, vitamin B12 mcg **Dosis Lazim**: 1 tablet sehari **Kegunaan** : Untuk pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, B12 seperti pada polineuritis **ESO Potensial** : Pemakaian vitamin B6 dosis besar dalam jangka panjang dapat menyebabkan sindrom neuropati **KI** : Hipersensitif terhadap kandungan obat ini **Perhatian** : Setidaknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi kevodopa		

		Cara Penyimpanan : Disimpan di tempat kering dan sejuk serta jauhkan dari cahaya sinar matahari langsung dan tempat yang lembap. F. Tahap pembuatan 1. Diambil obat pada rak obat aamlodipine 5mg sebanyak 1 strip, KSR tab sebanyak 1 strip, Neurodex sebanyak 1 strip 2. Ditempel etiket pada kemasan obat 3. Dimasukkan kedalam plastik 4. Dicekkembalikesesuaianobatyangdiambildenganresepserta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal) Apt: Apoteker, P: Pasien Apt: Atas nama Tn. Eko Madya Budi Utomo, silahkan menuju loket 4 P: (duduk di loket pengambilan obat) Apt: Atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah) P: Atas nama pak eko madya Apt: Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya? P: 18 November 1980 bu Apt: Baik bapak sayajelaskanobatnyadulu ya, bapakini obatnyaada3 macam pak yaitu amlodipine 5mg tablet untuk hipertemsi diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan, KSR tab untuk suplemen kalium diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan , dan Neurodex tab untuk kekurangan vitamin B1, B6, dan B12 diminum 1 kali sehari 1 tablet sesudah makan. Apaadayangditanyakanataukurangjelaspak daripenjelasansaya? P: Sudah tidak ada bu

		Apt: Baik, semoga sehat selalu pak (sambil senyum) P: Terima kasih bu Apt: Sama-sama pak

23

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi (>/~~Tidak)
Pengulangan resep : -
Resep Syaraf


RS MUHAMMADIYAH GRESIK
JL. KH. Kholil No.88, Gresik, Jawa Timur
62 31 3981275 3981561
E-mail : rsabmg@yahoo.com

Pemberi : dr. ATIKA MIRA AGNIANA, Sp.N
No. Resep : 202412200083
MARSUD

RESEP

R/ AMITRTIPILIN 12,5MG — No. XXX
∫ 0-0-1
R/ CALCIUM KARBONAT — No. XXX
∫ 1X1
R/ MELOXICAM 15MG — No. X
∫ 2X1 BILA NYERI
R/ NADIC GEL — No. II
∫ 2X1
R/ NEUROSANBE — No. XXX
∫ 1X1

Gresik, 20-12-2024

[redacted]

No. Rawat :
No. R.M. :
Nama :
Penjamin :

A | VR | PR | E | TR

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Tn. Marsud Hadi Mulyono
Umur pasien :	Ada	64 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg tab **R2:** Calcium karbonat tab **R3:** Meloxiam 15 mg tab **R4**: Nadic gel **R5**: Neurosanbe
Kekuatan :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg tab **R3:** Meloxiam 15 mg tab
Bentuk sed. :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg (tablet) **R2:** Calcium karbonat (tablet) **R3:** Meloxiam 15 mg (tablet) **R4**: Nadic (gel) **R5**: Neurosanbe (tablet)
Jumlah obat :	Ada	**R1:** Amitriptilin 12,5mg No. XXX **R2:** Calcium karbonat tab No. XXX **R3:** Meloxiam 15 mg tab No. X **R4**: Nadic gel No. II **R5**: Neurosanbe

Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	R1: Amitriptilin 12,5mg tab S-0-0-1 (sesudah makan) R2: Calcium karbonat tab S 1x1 (sesudah makan) R3: Meloxiam 15 mg tab S 2x1 (Bila nyeri/ sesudah makan) R4: Nadic gel S 2x1 (dioleskan pada bagian nyeri) R5: Neurosanbe S 1x1 (sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	20-12-24
Nama dokter :	Ada	Dr. Atikah Mira Agnia, Sp.N
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

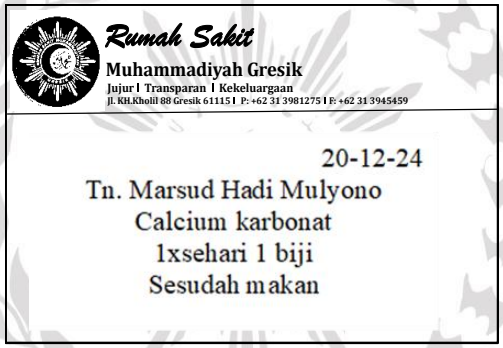
Amitriptilin 12,5mg yang dibutuhkan 3 strip
Calcium karbonat yang dibutuhkan 3 strip
Meloxicam 15 mg yang dibutuhkan 1 strip
Nadic gel yang dibutuhkan 2 tube
Neurosanbe yang dibutuhkan 3 strip

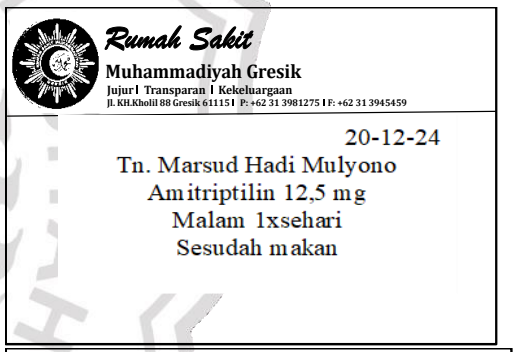
C. Perhitungan biaya resep

Amitriptilin 12,5 mg 3 strip = 25.000 x 3 = Rp. 75.000
Calcium karbonat 3 strip Rp. 24.000
Meloxicam 15 mg 1 strip = Rp. 10.000
Nadic gel 2 tube = 15.984 x 2 = Rp. 31.968
Neurosanbe 3 strip = 18.830 x 3 = Rp. 56.490

Total biaya Rp. 197.458

D. ETIKET











E. *Product knowledge*

Nama Obat :Amitriptyline **Kandungan** : Amitriptyline 12,5 mg **Dosis lazim** :**Dewasa:** Dosis awal 25 mg, 2 kali sehari selama 2 minggu hingga 6 bulan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 50–150 mg per hari dalam dosis terbagi. **Lansia:** 10–25 mg per hari, dikonsumsi pada malam hari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap menjadi 100–150 mg per hari, sesuai dengan respons pasien terhadap pengobatan. **Kegunaan** : Obat untuk mengatasi gejala depresi. Selain itu, obat ini juga dapat digunakan untuk mengobati nyeri saraf (neuropati)	**Nama Obat** : Gel Nadic **Kandungan** : Diclofenac Diethylamine **Dosis lazim** : 3-4 kali sehari, maksimal 8 gr perhari **Kegunaan** : Untuk meredakan gejala nyeri dan bengkak pada lutut, pergelangan kaki, siku, atau pergelangan tangan yang mengalami peradangan **ESO potensial** : Gatal, kemerahan, atau iritasi lokal, eritema, pruritus atau dermatitis **KI** : Hipersensitif terhadap natrium diklofenak, Urtikaria, Asma, Rinitis akut akibat salisilat atau obat NSAID

		ESO potensial :Kantuk, Pusing, Pandangan kabu **KI** : - **PERHATIAN** : HARUS DENGAN RESEP DOKTER, **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	lainnya, Kehamilan trimester ketiga. **PERHATIAN** :HARUS SESUAI DENGAN PETUNJUK DOKTER**,** hanya untuk penggunaan luar, wanita hamil (trimester 1-2) dan menyusui, Hati-hati penggunaan pada pasien dengan riwayat perdarahan gastrointestinal atau ulkus peptikum, koagulopati, faktor risiko saat ini atau risiko penyakit KV (misalnya CHF, penyakit jantung iskemik, CVA, hipertensi, edema, hiperlipidemia, diabetes mellitus) **Cara penyimpanan** : Simpan pada suhu 20-25° C, di tempat sejuk, kering, danterhindar dari cahaya matahari langsung. Pastikan untuk hindarkan obat dari jangkauan anak-anak.
		Nama Obat : Meloxicam **Kandungan :** Meloxicam 15 mg **Dosis Lazim** : Dewasa: Rhematoid Astritis dan Ankylosing Spondylitis: 15 mg, 1 kali per hari. Dapat diturunkan menjadi 7.5 mg, 1 kali per hari berdasarkan respon terapetik. Osteo Astritis: 7.5 mg, 1 kali per hari. Dapat ditingkankan s/d 15 mg, 1 kali per hari. Anak >60 kg: Artritis idiopatik juvenil: 7,5 mg sekali sehari.	**Nama Obat** :Kalsium karbonat **Kandungan** : Kalsium karbonat 500 **Dosis lazim** :**Dewasa (**0,5–4 gram per hari, terbagi dalam 1–3 dosis), **Anak usia 2–4 tahun**(0,75 gram, 2 kali sehari), **Anak usia ≥4 tahun**(0,75 gram, 3 kali sehari) **Kegunaan** : Suplemen mineral untuk mencegah dan mengobati kekurangan kalsium. **ESO potensial** :Perut kembung,

		Lansia dan pasien ginjal: 7.5 mg, 1 kali per hari **Kegunaan** : Meredakan gejala-gejala arthritis, misalnya peradangan, pembengkakan, serta kaku dan nyeri otot. Contoh penyakit radang persendian yang biasanya ditangani dengan meloxicam adalah osteoartritis (jangka pendek), rheumatoid arthritis, dan ankylosing spondylitis. **ESO Potensial** : Retensi cairan, edema, insufisiensi ginjal, gagal ginjal akut, nekrosis papiler ginjal (penggunaan jangka panjang), hiperkalemia, penglihatan kabur, anemia, jarang, agranulositosis,trombositopenia, leukopaenia. Gangguan sistem darah dan limfatik: Anemia, jarang, agranulositosis, trombositopenia, leukopaenia.Gangguan jantung: Gagal jantung, jarang, palpitasi. Gangguan gastrointestinal: Dispepsia, mual muntah, sakit perut, sembelit, perut kembung, diare, melena, hematemesis, stomatitis ulserativa, jarang, gastritis. Gangguan umum dan kondisi situs admin: Malaise, **KI** : Hipersensitif terhadap	Sendawa, Mulut kering, Mual atau muntah **KI** :penggunaan kalsium karbonat antara lain Hipersensitivitas, Hiperkalsiuria **PERHATIAN** : - **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung	

		meloxicam, aspirin atau NSAID lainnya. Riwayat atau perdarahan gastrointestinal aktif, ulserasi atau perforasi yang berhubungan dengan penggunaan NSAID. Penyakit radang usus aktif (misalnya penyakit Crohn pada kolitis ulserativa), gagal jantung berat. Pengobatan nyeri perioperatif dalam pengaturan operasi CABG. Kerusakan hati yang parah. Kehamilan (trimester ke-3) dan menyusui. **Perhatian** : Hati-hati peggunaan pada pasien dengan asma, riwayat penyakit maag atau perdarahan gastrointestinal baru-baru ini, hipertensi, MI baru-baru ini, faktor risiko CV lainnya (misalnya hiperlipidemia, diabetes mellitus, merokok), retensi cairan dan edema, hipovolemia, koagulopati. Pasien dehidrasi dan lemah. Ginjal dan gangguan hati ringan sampai sedang Anak-anak dan orang tua. Kehamilan (trimester 1-2). Penggunaan bersama NSAID lainnya, kortikosteroid, antiplatelet, antikoagulan. Kategori kehamilan: Kategori C: Mungkin berisiko. Obat digunakan dengan hati-	

		hati apabila besarnya manfaat yang diperoleh melebihi besarnya risiko terhadap janin. Penelitian pada hewan uji menunjukkan risiko terhadap janin dan belum terdapat penelitian langsung terhadap wanita hamil. **Cara Penyimpanan** : Simpan pada suhu dibawah 30℃	
		Nama Obat : Neurosanbe **Kandungan** : 100 mg vitamin B1, 200 mg vitamin B6, dan 200 mcg vitamin B12. **Dosis lazim** : 1 tablet dikonsumsi 1 kali sehari **Kegunaan** : suplemen vitamin B yang dapat digunakan untuk mencegah dan mengatasi gangguan saraf perifer serta kekurangan vitamin B. **ESO potensial** : Diare atau sakit perut, Muntah, Tidak nafsu makan, Perut kembung, Rasa tidak enak di mulut **KI** : Hindari pemberian Neurosanbe pada pasien yang hipersensitif terhadap vitamin B. Orang dengan tekanan darah tinggi juga tidak disarankan menggunakan suplemen ini. **PERHATIAN** : Sebaiknya tidak digunakan untuk pasien yang sedang menerima terapi levodopa **Cara penyimpanan** : Simpan di tempat sejuk dan kering	
		F. Tahap pembuatan 1. Diambil obat pada rak obat Amitriptilin 12,5mg yang dibutuhkan 3 strip, Calcium karbonat yang dibutuhkan 3 strip, Meloxicam 15 mg yang dibutuhkan 1 strip, Nadic gel yang dibutuhkan 2 tube, Neurosanbe yang dibutuhkan 3 strip 2. Ditempel etiket pada kemasan obat	

3. Dimasukkan kedalam plastik
4. Cek kembali kesesuaian obat yang diambil dengan resep serta etiket yang tertempel pada kemasan obat, pastikan etiket dapat terbaca jelas oleh apoteker saat KIE kepada pasien

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

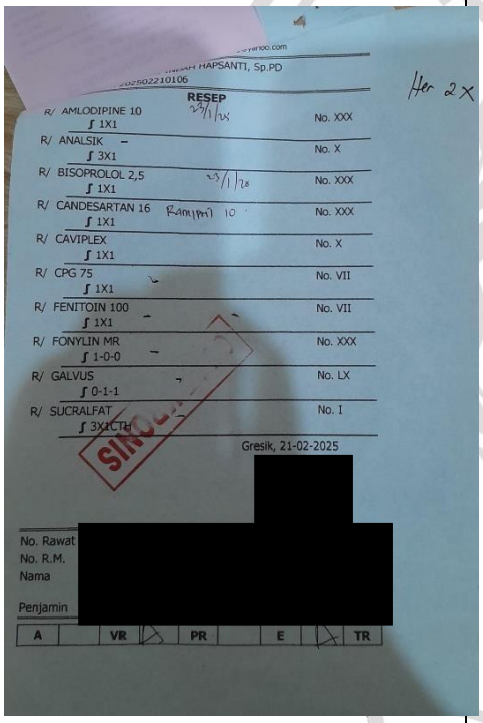
Ket : **Apt: Apoteker, P: Pasien**

Apt: Atas nama Tn.Marsud, silahkan menuju loket 4
P: (Duduk di loket pengambilan obat)
Apt: Atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah)
P: Atas nama pak Marsud
Apt: Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P: 12 juli 1961 bu
Apt: Baik bapak sayajelaskanobatnyadulu ya, bapakini obatnyaada 5 macam pak yaituAmitriptilin sehari 1 kali pada malam hari sesudah makan, Calcium karbonat sehari 1 kali 1 biji sesudah makan,Meloxiam 2x1 bila nyeri sesudah makan, Nadic gel sehari 2 kali dioleskan pada bagian yang nyeri, Neurosanbe sehari 1 kali 1 biji sesudah makan.
Apt: Apa ada yang ditanyakan atau kurang jrlas pak dari penjelasan saya ?
P: Sudah tidak ada bu
Apt: Baik, semoga sehat selalu pak (sambil senyum)
P: Terima kasih bu
Apt: Sama-sama pak

24

Jenis Resep : ~~Salinan~~/ Resep asli
Resep obat: Non racikan
Jumlah obat dalam resep: Polifarmasi (>/~~Tidak~~)
Pengulangan resep : Iter 2 kali/~~Neiter~~

Resep iter 1



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien:	Ada	Tn. Achmad Masrur Ansori
Umur pasien:	Ada	52 tahun
Berat Badan:	Tidak Ada	-
Nama Obat:	Ada	1. Amlodipine 10 mg 2. Analsik 10 mg 3. Bisoprolol2,5mg 4. Ramipril10 mg 5. Caviplex 6. CPG 75 mg 7. Fenitoin 100 mg 8. Fonylin MR 60 mg 9. Galvus 10. Sucralfat
Kekuatan :	Ada	1. Amlodipine 10 mg 2. Analsik 10 mg 3. Bisoprolol2,5mg 4. Ramipril10 mg 5. Caviplex 6. CPG 75 mg 7. Fenitoin 100 mg 8. Fonylin MR 60 mg 9. Galvus50mg 10. Sucralfatsyr
Bentuksed.:	Ada	Tabletdansyirup
Jumlahobat:	Ada	1. Amlodipine10mgNo. XXX 2. Analsik10mgNo.X 3. Bisoprolol2,5mgNo. XXX

					4. Ramipril10mgNo.XXX 5. CaviplexNo.X 6. CPG75mgNo.VII 7. Fenitoin100mgNo.VII 8. FonylinMR60mgNo. XXX 9. Galvus50mgNo.LX 10. SucralfatsyrNo.I	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	- **R1 :** Amlodipine 10 mg S 1x1 (sesudah makan) - **R2 :**Analsik 10 mg S 3x1 (sesudah makan) - **R3 :**Bisoprolol 2.5 mg S 1x1 (sesudah makan) - **R4 :** Ramipril 10 mg S 1x1 (sesudah makan) - **R5 :** Caviplex S 1x1 (sesudah makan) - **R6 :** CPG 75 mg S 1x1 (sesudah makan) - **R7 :** Fenitoin 100 mg S 1x1 (sesudah makan) - **R8 :** Fonylin MR S 1-0-0 (pagi hari saat makan) - **R9 :** Galvus 50 mg S 0-1-1 (siang dan malam hari sesudah makan)	

				- **R10 :** Sucralfat syr S 3x1 CTH (sebelum makan)
		Tanggal penulisan resep :	Ada	21 – 02–2025
		Nama dokter :	Ada	dr.NuriIndahH,Sp.PD
		Surat ijin :	Tidak Ada	-
		Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

1. Amlodipine 10 mg = 30 tablet/ 3 strip
2. Analsik 10 mg = 10 tablet/ 3 strip
3. Bisoprolol 2,5 mg = 30 tablet/ 3 strip
4. Ramipril10 mg = 30 tablet/ 3 strip
5. Caviplex = 10 tablet
6. CPG 75 mg = 7 tablet
7. Fenitoin 100 mg = 7 tablet
8. Fonylin MR 60 mg = 30 tablet
9. Galvus 50 mg = 60 tablet
10. Sucralfat syr = 1 botol

C. Perhitungan biaya resep

1. Amlodipine 10 mg = Rp 926,5/tab x 30 = Rp 27.795
2. Analsik 10 mg = Rp 2.531/tab x 30 = Rp 25.310
3. bisoprolol 2.5 mg/tab x 30 = Rp 21.780
4. Ramipril 10 mg = Rp 1.500/tab x 30 = Rp 45.000
5. Caviplex = Rp 9.844/strip = Rp 9.844
6. CPG 75 mg = 30. 686/tab x 7 = Rp 214.803
7. Fenitoin 100 mg = Rp 1.136/tab x 7 = Rp 7.952
8. Fonylin MR 60 = Rp 7.203/tab x 30 = Rp 216.090

9. Galvus 50 mg = Rp 11.011/tab x 60 = Rp 660.660
10. Sucralfat Syr = Rp 26.458

Total Semua= Rp 1.255.692

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025

Tn. Achamd Masur Ansori

Amlodipine 5mg tab (hipertensi)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025

Tn. Achamd Masur Ansori

Bisoprolol 2.5 mg tab (hipertensi)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025

Tn. Achamd Masur Ansori

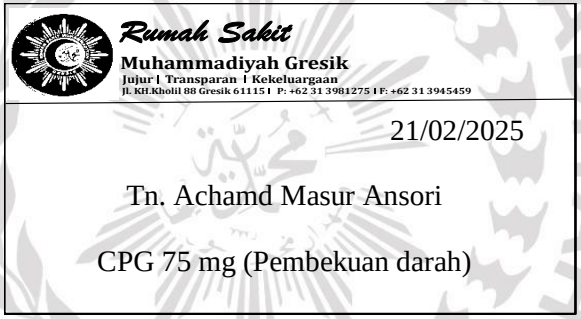
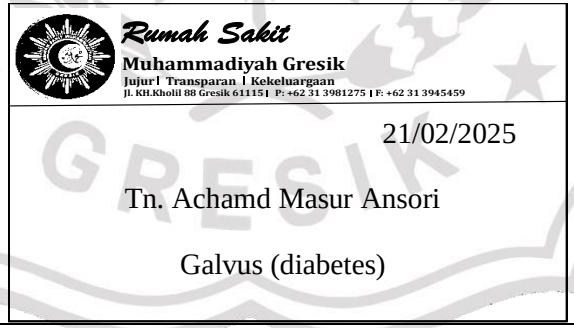
Analsik tab (Nyeri)

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

21/02/2025

Tn. Achamd Masur Ansori

Ramipril 10 mgtab (gagal jantung)

		 Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 21/02/2025 Tn. Achamd Masur Ansori Caviplex tab(vitamin)  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 21/02/2025 Tn. Achamd Masur Ansori Fenitoin 100 mg (kejang)  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 21/02/2025 Tn. Achamd Masur Ansori CPG 75 mg (Pembekuan darah)  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 21/02/2025 Tn. Achamd Masur Ansori Fonylin MR tab(gula darah)  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 21/02/2025 Tn. Achamd Masur Ansori Galvus (diabetes)  Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Jujur | Transparan | Kekeluargaan Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459 21/02/2025 Tn. Achamd Masur Ansori Sucralfat Syr (lambung)

E. *Product knowledge*

NamaObat: Amlodipine10mg **Kandungan:**Amlodipinebesylate 10mg (golongan Calcium Channel Blocker) **Dosis lazim:** Dewasa: 5–10 mg sekali sehari. Dosis dapat disesuaikan tergantung respons dan kondisi pasien **Kegunaan:** Untuk mengobati tekanan darahtinggi(hipertensi)danangina (nyeri dada akibat penyakit jantung koroner) **ESO potensial :** Pusing, sakit kepala, bengkak di pergelangan kaki (edema), jantung berdebar, atau kelelahan **KI :**Alergiterhadapamlodipine atau obat golongan CCB lain, gagal jantung berat, hipotensi (tekanan darah sangat rendah) **PERHATIAN:**Gunakandenganhati-hati pada pasien dengan gangguan hati, penderita gagal jantung, dan lansia. Hindari menghentikan obat secara mendadak tanpa anjuran dokter **Cara penyimpanan :** Amlodipine 10 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan,serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	**NamaObat:**Bisoprolol2,5mg **Kandungan :**Bisoprololfumarate2,5mg**,** termasuk dalam golongan beta blocker selektif **Dosis lazim:** Hipertensi atau angina : mulai dari 2,5 mg sekali sehari**,** dapat ditingkatkan bertahap sesuai kondisi pasien (umumnya hingga5–10mg/hari). Untuk gagal jantung: biasanya dimulai dari dosis rendah, misalnya 1,25 mg kemudian ditingkatkan perlahan **Kegunaan:**mengobatitekanandarahtinggi (hipertensi)**,** angina pektoris (nyeri dada)**,** dan gagal jantung kronik stabil **ESO potensial :** Pusing, kelelahan, denyut jantungmelambat(bradikardia),tekanan darah rendah, dingin di tangan/kaki, atau gangguan tidur **KI :** Alergi terhadan bisoprolol, gagal jantung akut, asma berat, gangguan irama jantung berat (blok AV), atau syok kardiogenik **PERHATIAN:** Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan asma ringan, diabetes, gangguan hati atau ginjal**,** dan lansia. Jangan dihentikan secara mendadak

			karenabisa menyebabkan peningkatan tekanan darah atau gejala jantung memburuk **Cara penyimpanan :**Bisoprolol 2,5 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		NamaObat: Analsik10mg **Kandungan:** Kombinasi Metampiron (metamizole) dan Antispasmodik(seperti Diazepam atau Pitofenone) **Dosis lazim:** Dewasa: 1 tablet, 2–3 kali sehari sesuai kebutuhan. Dosis disesuaikan dengan intensitas nyeri dan respon pasien **Kegunaan :**Untuk meredakan nyeri sedang hingga berat**,** seperti nyeri haid nyeri otot, sakit gigi, atau nyeri akibat kejang otot **ESO potensial :** Mual, pusing, kantuk, reaksi alergi, atau gangguan pencernaan. Jarang, bisa terjadi gangguan darah (seperti agranulositosis) **KI :** Alergi terhadap Metampiron atau	**NamaObat:**Ramipril10mg **Kandungan:**Ramipril10mg **Dosis lazim:** Dosis awal biasanya 2,5–5 mg sekali sehari**,** kemudian dapat ditingkatkan hingga maksimal 10 mg per hari**,** tergantung kondisi pasien dan respons terhadap pengobatan **Kegunaan :**Untuk menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi)**,** mengobati gagal jantung**,** dan mencegah komplikasi kardiovaskular seperti serangan jantung atau stroke pada pasien berisiko tinggi **ESO potensial :** Batuk kering, pusing, sakit kepala, kelelahan, peningkatan kadar kalium, atau gangguan fungsi ginjal. Jarang, bisa menyebabkan reaksi alergi atau angioedema (pembengkakan wajah/tenggorokan) **KI :** Tidak boleh digunakan pada

		komponen lain, gangguan fungsi hati atau ginjal berat, kehamilan trimester akhir, atau gangguan darah tertentu **PERHATIAN:** Gunakan hati-hati pada penderita asma, gangguan hati atau ginjal. Hindari penggunaan jangka panjang tanpa pengawasan medis **Cara penyimpanan :** Analsik 10 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	pasien dengan hipersensitivitas terhadap ACE inhibitor, riwayat angioedema, kehamilan, atau gangguan ginjal berat **PERHATIAN:** Hati-hatidigunakan pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal,hati,atau pasien lanjut usia. Monitor tekanan darah, fungsiginjal, dan elektrolit selama penggunaan. Hindari digunakan bersamaan dengan suplemen kalium atau diuretik hemat kalium tanpa pengawasan **Cara penyimpanan :** Ramipril 10 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		Nama obat: Caviplex **Kandungan:** Kombinasi vitamin dan mineral, yaitu vitamin a, vitamin b kompleks (b1, b2, b6, b12), vitamin c, d, e, serta mineral seperti kalsium, fosfor, dan nikotinamid (niacinamide) **Dosis lazim:** 1 kapsul per hari atau sesuai anjuran dokter **Kegunaan:**Membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral, meningkatkan daya tahan tubuh,	**Nama obat**:CPG75mg **Kandungan:** Clopidogrel bisulfate 75 mg**,** termasuk golongan antiplatelet (anti agregasi trombosit) **Dosis lazim:** 75 mg sekali sehari, bisaditambah dosis awal 300 mg pada kasus akut (misalnyasindromkoronerakut),sesuaia njurandokter **Kegunaan:** Mencegah pembekuan darah**,** terutama pada pasien dengan

		mengatasi kelelahan, serta menunjang pemulihan setelah sakit **ESO potensial :** Mual, nyeri perut ringan, atau reaksi alergi ringan seperti gatal. Jikadikonsumsi berlebihan bisa menimbulkan hipervitaminosis (kelebihan vitamin tertentu **KI :** Alergi terhadap salah satu komponen dalam caviplex. Hati-hatipada pasien dengan gangguan ginjal berat (karena kandungan vitamin tertentu, seperti vitamin a atau d) **PERHATIAN:** Gunakan sesuai dosis. Hindari konsumsi bersamaan dengan suplemen lain yang mengandung vitamin serupa agar tidak berlebihan. Konsultasikan dengan dokter bila sedang hamil, menyusui, atau memiliki kondisi medis khusus **Cara penyimpanan:**Caviplex disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	penyakit jantung koroner**,**stroke**,**atausetelah pemasangan stent jantung **KI :** Tidak boleh digunakan pada pasien dengan perdarahan aktif (misalnya tukak lambung berdarah), gangguan hati berat, atau alergi terhadap clopidogrel **PERHATIAN:** Gunakan dengan hati-hati pada pasien dengan riwayat perdarahan**,** cedera baru**,** atau pasien yang sedang minum obat pengencerdarah lain. Hentikan sementara sebelum operasi besar (sesuai arahan dokter). Pantau tanda-tanda perdarahan **Cara penyimpanan :** Clopidogrel disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak
		NamaObat: Fenitoin100mg **Kandungan :**Fenitoinsodium100mg per kapsul/tablet	**NamaObat**:FonylinMR60mg **Kandungan :**Gliclazide 60 mg **Dosis lazim :** Dosis awal 30 mg (1/2

		Dosislazim: Dewasa : Awal: 300 mg per hari (dalam dosis terbagi 3 x 100 mg).Pemeliharaan: 300–400 mg per hari, tergantung respons pasien. Anak – anak : 5 mg/kg berat badan per hari, dibagi dalam 2–3 dosis **Kegunaan:** Mengontrol kejang pada epilepsi, mencegah kejang selama atau setelah operasi otak, dan aritmia jantung **ESOpotensial**:Pusing,mengantuk, mual,gusi bengkak, ruam kulit,ataksia, nistagmus **KI :** Alergi terhadap fenitoin atau turunan hidantoin lainnya, riwayat gangguan hati parah akibat penggunaan fenitoin sebelumnya, blok jantung tinggi **PERHATIAN:** Hati – hati pada pasien dengan gangguan fungsi hati, ginjal, atau diabetes, wanita hamil berisiko terhadap janin,bisamenurunkanefektivitaskontrasepsihormonal **Carapenyimpanan:**Fenitoindisimpandi tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan,sertadisimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-	tablet Diamicron MR), 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 60-120 mg per hari secara bertahap dengan selang waktu sekurang-kurangnya 1 bulan. Dosis maksimal 120 mg per hari. **Kegunaan :** Mengontrol kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. **KI :**Hipersensitif terhadap gliclazide, sulfonilurea atau sulfonamida lainnya. Diabetes mellitus tipe 1, koma diabetik dan pra-koma, ketoasidosis diabetik. Gangguan hati atau ginjal berat. Kehamilan dan menyusui. Penggunaan bersamaan dengan miconazole. **PERHATIAN :** Jangan mengkonsumsi Diamicron MR Tablet bila Anda alergi terhadap obat ini atau obat-obat lain yang termasuk golongan sulfonilurea. Jangan mengkonsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan dengan Diamicron MR Tablet. **Cara penyimpanan :** Disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan,sertadisimpan di tempat

		anak	yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		NamaObat: Galvus 50mg **Kandungan :**Vildagliptin 50mg per tablet **Dosis lazim:**Monoterapi atau kombinasi dengan metformin/sulfonilurea/tiazolidindion/ insulin : 50 mg 1-2 kali sehari (maksimal 100 mg per hari). Bila digunakan dengan sulfoniurea :dosis biasanya 50 mg sekali sehari **Kegunaan:** Mengontrol kadar guladarah pada pasien diabetes melitus tipe2 sebagai tambahan siet dan olahraga, bisa digunakan sebagai monoterapi atau dalam kombinasi dengan obat antidiabetik lain (metformin, sulfonilurea, insulin) **ESO potensial :** Sakit kepala, mual, pusing, nyeri sendi **KI :**Alergiterhadapvildagliptin atau komponen lain dalam obat, diabetes tipe 1 atau ketoasidosis diabetik **PERHATIAN:**Gunakan hati – hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal atau hati, tidak direkomdasikan pada ibu hamil atau menyusui kecuali	**NamaObat:**Sucralfatsyr **Kandungan:** Sucralfate 1 gram per 5 mL sirup (kadar bisa sedikit berbeda tergantungmerek). **Dosis lazim:**Dewasa : 1 gram (5 ml) 4 kali sehari**,** 1 jam sebelum makan dan sebelum tidur. Atau sesuai anjuran dokter, Anak – anak : Dosis ditentukan oleh dokter berdasarkan usia dan berat badan **Kegunaan:** Mengobati tukak lambung dan tukak duodenum, melindungi lapisan lambung dan usus dari asam lambung, digunakan untuk gastritis atau iritasi lambung akibat obat NASAID **ESO potensial :** Sembelit, mulut kering, mual, gangguan pencernaan, kembung atau rasa penuh **KI :** Alergi terhadap sucralfate, pasien dengan obstruksi usus berat (penyumbatan saluran cerna) **PERHATIAN:** Hati –hati pada pasien dengan gangguan ginjal, karena risiko penumpukan aluminium, dapat mengganggu penyerapan obat lain diberi jarak 2 jam antar obat, tidak untuk jangka panjang tanpa

			sangat dibutuhkan, hati – hati bila digunakan bersamaan dengan obat yang dapat menyebabkan hipoglikemia **Cara penyimpanan :** Galvus disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak	pengawasan medis **Cara penyimpanan :** Sucralfat Syrup disimpandi tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak

F. Tahap pembuatan

1. Diperiksa resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat)
2. Disiapkan obat yaitu Amlodipine 10 mg sebanyak 30 tab, Analsik 10 mg sebanyak 10 tab, Bisoprolol 2,5 mg sebanyak 30 tab, Ramipril 10 mg sebanyak 30 tab, Caviplex sebanyak 10 tab, CPG 75 mg sebanyak 7 tab, Fenitoin 100 mg sebanyak 7 tab, Fonylin MR 60 mg sebanyak 30 tab, Galvus 50 mg sebanyak 60 tab, dan Sucralfate syr 1 botol.
3. Diberi etiket sesuai dengan resep. Amlodipine : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Bisoprolol : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Analsik : 3 x sehari 1 biji sesudah makan, Ramipril : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Caviplex : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fenitoin : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, CPG : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fonylin MR : pagi x sehari 1 biji sesudah makan, Galvus : 1 x siang dan malam x sehari 1 biji sesudah makan, dan sucralfate syr : 1 x sehari 1 sendok takar sebelum makan

4. Dimasukkan obat tersebut ke dalam plastik.
5. Dilakukan *double check*, diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket : **Apt: Apoteker, P: Pasien**

Apt: Atas nama Tn. Achamd Masur Ansori, ssilahkan menuju loket 4

P: (Duduk di loket pengambilan obat)

Apt: Atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah)

P: Atas nama Tn. Achamd Masur Ansori

Apt: Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?

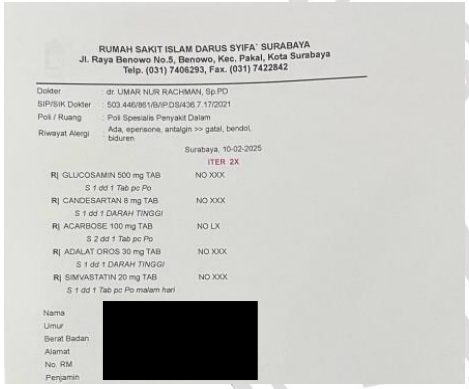
P: 24 November 1973, Bu

Apt: Baik bapak saya jelaskan obatnya dulu ya, bapak ini obatny aada 10 macam pak yaitu Amlodipine : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Bisoprolol : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Analsik : 3 x sehari 1 biji sesudah makan, Ramipril : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Caviplex : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fenitoin : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, CPG : 1 x sehari 1 biji sesudah makan, Fonylin MR : pagi x sehari 1 biji sesudah makan, Galvus : 1 x siang dan malam x sehari 1 biji sesudah makan, dan

			sucralfate syr untuk lambungnya : 1 x sehari 1 sendok takar sebelum makan. Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasan saya? P: Sudah tidak ada bu Apt: Baik, semoga sehat selalu pak (sambil senyum) P: Terima kasih bu Apt: Sama-sama pak	

25

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : non racikan
Jumlah obat dalam resep :
~~Polifarmasi (>/~~Tidak)
Pengulangan resep : Iter 2x
Resep Iter 2*



RUMAH SAKIT ISLAM DARUS SYIFA` SURABAYA
Jl. Raya Benowo No.5, Benowo, Kec. Pakal, Kota Surabaya
Telp. (031) 7406293, Fax. (031) 7422842

Dokter : dr. UMAR NUR RACHMAN, Sp.PD
SIP/SIK Dokter : 503.446/861/B/IP.DS/436.7.17/2021
Poli / Ruang : Poli Spesialis Penyakit Dalam
Riwayat Alergi : Ada, epersone, antalgin >> gatal, bendol, biduren

Surabaya, 10-02-2025
ITER 2X

R/ GLUCOSAMIN 500 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po
R/ CANDESARTAN 8 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI
R/ ACARBOSE 100 mg TAB NO LX
S 2 dd 1 Tab pc Po
R/ ADALAT OROS 30 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 DARAH TINGGI
R/ SIMVASTATIN 20 mg TAB NO XXX
S 1 dd 1 Tab pc Po malam hari

Nama
Umur
Berat Badan
Alamat
No. RM
Penjamin

A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Musriah
Umur pasien :	Ada	58 tahun
Berat Badan :	Ada	74 kg
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Glucosamin **R2 :** Candesartan **R3 :** Acarbose **R4 :** Adalat Oros **R5 :** Simvastatin
Kekuatan :	Ada	**R1 :** Glucosamin 500 mg **R2 :** Candesartan 8 mg **R3 :** Acarbose 100 mg **R4 :** Adalat Oros 30 mg **R5 :** Simvastatin 20 mg
Bentuk sed. :	Ada	Tablet
Jumlah obat :	Ada	**R1 :** Glucosamin 500 mg No. XXX **R2 :** Candesartan 8 mg No. XXX **R3 :** Acarbose 100 mg No. LX **R4 :** Adalat Oros 30 mg No. XXX

					R5 : Simvastatin 20 mg No. XXX	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	**R1 :** Glucosamin 500 mg S 1 dd 1 Tab pc Po (sesudah makan) **R2 :** Candesartan 8 mg S 1 dd 1 darah tinggi (sesudah makan) **R3 :** Acarbose 100 mg S 2 dd 1 Tab pc Po (saat makan) **R4 :** Adalat Oros 30 mg S 1 dd 1 darah tinggi (sesudah makan) **R5 :** Simvastatin 20 mg S1 dd 1 Tab pc Po malam hari (sesudah makan)	
			Tanggal penulisan resep :	Ada	10 – 02 – 2025	
			Nama dokter :	Ada	dr. Umar Nur Rachman, Sp.PD	
			Surat ijin :	Ada	503.446/861/B/IP.DS/436.7.17/2021	

Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

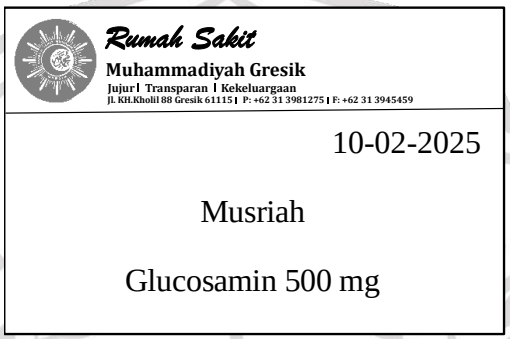
1. Glucosamin 500 mg diambil sebanyak 30 tablet
2. Candesartan 8 mg diambil sebanyak 30 tablet
3. Acarbose 100 mg diambil sebanyak 60 tablet
4. Adalat Oros 30 mg diambil sebanyak 30 tablet
5. Simvastatin 20 mg diambil sebanyak 30 tablet

C. Perhitungan biaya resep

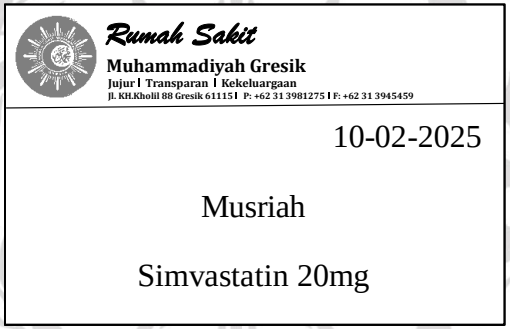
1. Glucosamin 500 mg No. XXX = 2.355,2/ tablet = 2.355,2 x 30 tablet = Rp. 70.656
2. Candesartan 8 mg No. XXX= 2.058/ tablet= 2.058 x 30 tablet= Rp. 61.740
3. Acarbose 100 mg No. LX= 2.504/ tablet= 2.504 x 60 tablet= Rp. 150.240
4. Adalat Oros 30 mg No. XXX= 12.703/ tablet= 12.703 x 30 tablet= Rp. 381.090
5. Simvastatin 20 mg No. XXX= 777/ tablet= 777 x 30 tablet= Rp. 23.310

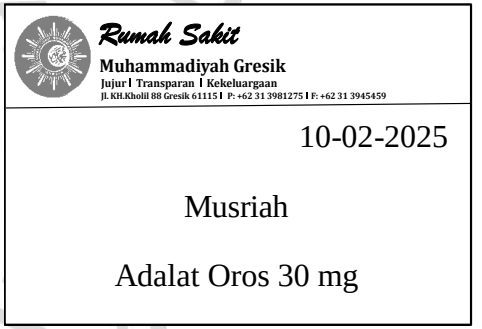
Total biaya = Rp.687.036

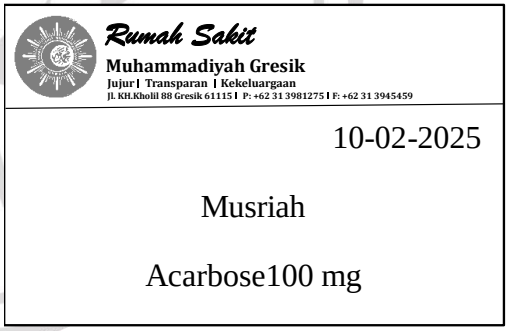
D. ETIKET


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
10-02-2025
Musriah
Glucosamin 500 mg


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
10-02-2025
Musriah
Candesartan 8 mg


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
10-02-2025
Musriah
Simvastatin 20mg


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
10-02-2025
Musriah
Adalat Oros 30 mg


Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459
10-02-2025
Musriah
Acarbose100 mg

		E. *Product knowledge* **Nama Obat** : Glucosamin 500 mg **Kandungan** : Glucosamine sulfate 500 mg per tablet **Dosis lazim** :Dewasa : 500 mg tiga kali sehari atau 1500 mg sekali sehari. Dosis dapat berbeda tergantung kondisi dan anjuran dokter **Kegunaan** : Membantu mengurangi nyeri dan memperbaiki fungsi sendi pada pasien osteoartritis (radang sendi), membantu memperbaiki kerusakan tulang rawan **ESO potensial** : Gangguan pencernaan, mjal, diare, konstipasi, sakit kepala, mengantuk, lelah **KI** : Alergi terhadapglucosamine atau produk kerang (karena sering berasal dari cangkang kerang), anak-anak, ibu hamil dan ibu menyususi (kecuali atas anjuran dokter) **PERHATIAN** : Hati – hati pada pasien dengan diabetes karena glucosamine dapat mempengaruhi kadar gula darah, gunakan dengan hati – hati pada pasien dengan gangguan hati atau ginjal, efek terapeutik biasanya terlihat setelah beberapa minggu penggunaan rutin **Cara penyimpanan** : Glucosamine 500	**Nama Obat** : Candesartan 8 mg **Kandungan** : Candesartan cilexetil 8 mg per tablet **Dosis lazim** : Dewasa (hipertensi) : Awal = 8 mg sekali sehari dapat ditingkatkan hingga 16- 32 mg per hari sesuai respons Dewasa (gagal jantung) : awal = 4 mg sekali sehari ditingkatkan bertahap hingga dosis maksimum 32 mg per hari **Kegunaan** : Hipertensi (tekanan darah tinggi), membantu mengelola gagal jantung kronik,menurunkan risiko komplikasi kardiovaskular seperti stroke atau serangan jantung **ESO potensial** : Pusing atau sakit kepala, kelelahan, hipotensi, peningkatan kadar kalium darah, gangguan fungsi ginjal **KI** : Alergi terhadap candesartan atau komponen obat lainnya, kehamilan (terutama trimester kedua dan ketiga), pasien dengan angioedema akibat penggunaan obat golongan ARB/ACE-inhibitor **PERHATIAN** : Monitor tekanan darah secara berkala, periksa fungsi ginjal dan kadar kalium darah secara rutin

		mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari	terutama pada pasien dengan penyakit ginjal atau mengonsumsi diuretik, hati – hati pada pasien dengan hipovolemia atau gangguan elektrolit , tidak dianjurkan digunakan bersamaan dengan suplemen kalium atau diuretik kalium tanpa pengawasan dokter **Cara penyimpanan** : Candesartan 8 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		Nama Obat : Acarbose 100 mg **Kandungan** : Acarbose 100 mg per tablet **Dosis lazim** :Dewasa (diabetes tipe 2) : dosis awal =25 mg 3 kali sehari ditingkatkanbertahap menjadi 50- 100 mg 3 kali sehari tergantung respons dan toleransi pasien. Diminum bersamaan dengan suapan pertama saat makan utama **Kegunaan** : Mengontrol kadar gula pada pasien diabetes militus tipe 2 terutama setelah makan (gula darah postprandial), sering dikombinasikan dengan obat diabetes lain seperti	**Nama Obat** : Adalat Oros 30 mg **Kandungan** : Nifedipine 30 mg dalam bentuk sediaan lepas lambat (OROS = osmotic- controlled release oral delivery system) **Dosis lazim** :Dewasa (hipertensi dan angina pektoris) = 30-60 mg sekali sehari ditelan utuh (jangan dikunyah atau dihancurkan). Dosis disesuaikan dokter sesuai respons pasien **Kegunaan** : Mengobati hipertensi, mengatasi angina pektoris **ESO potensial** : Sakit kepala, wajah kemerahan, pusing, kaki bengkak, jantung berdebar

		metformin atau insulin **ESO potensial** : Perut kembung, diare, nyeri perut, gas berlebih (efek ini biasanya berkurang seiring waktu) **KI** : Alergi terhadap acarbose, penyakit usus kronis, gangguan fungsi hati berat, kehamilan dan menyusui **PERHATIAN** : Monitor kadar gulah darah secara teratur, hati – hati pada pasien usia lanjut dan memiliki gangguan pencernaan, bila terjadi hipoglikemia dan pasien menggunakan acrabose bersamaan dengan obat lain **Cara penyimpanan** : Acarbose disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak	**KI** : Alergi terhadap nifedipine, syok kardiogenik, stenosis arota berat, ibu hamil trimester pertama **PERHATIAN** : Jangan mengahancurkan atau mengunyah tablet oros karena dapat menyebabkan efek samping berat, hati – hati pada pasien dengan gangguan hati, gagal jantung, atau pasien lanjut usia, hindari konsumsi jus grapefruit karena dapat meningkatkan kadar nifedipine dalam darah, monitor tekanan darah secara rutin **Cara penyimpanan** : Adalat oros 30 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak
		Nama Obat : Simvastatin 20 mg **Kandungan** : Simvastatin 20 mg per tablet **Dosis lazim** : Dewasa (hiperkolesterolemia) : dosis awal umum = 10 – 20 mg sekali sehari diminum pada malam hari. Dosis dapat ditingkatkan hingga 40 mg/ hari sesuai respon pasien dan arahan dokter **Kegunaan** : Menurunkan kadar kolesterol total, LDL dan trigliserida, meningkatkan kadar HDL, mencegah risiko penyakit jantung dan stroke pada	

pasien berisisko tinggi
ESO potensial : Nyeri otot, lemas, sakit kepala, gangguan pencernaan, penigkatan enzim hati
KI : Alergi terhadap simvastatin, penyakit hati aktif, wanita hamil atau menyusui, penggunaan bersamaan dengan obat tertentu seperti ketoconazole, erythromycin atau gemfibrozil
PERHATIAN : Lakukan pemeriksaan fungsi hati secara berkala saat penggunaan jangka panjang, hati – hati pada pasien dengan riwayat penyakit otot, usia lanjut atau penggunaan obat lain yang berisiko interaksi, segera laporkan bila mengalami nyeri otot, lemas, atau urine berwarna gelap
Cara penyimpanan : Simvastatine 20 mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak

F. Tahap pembuatan

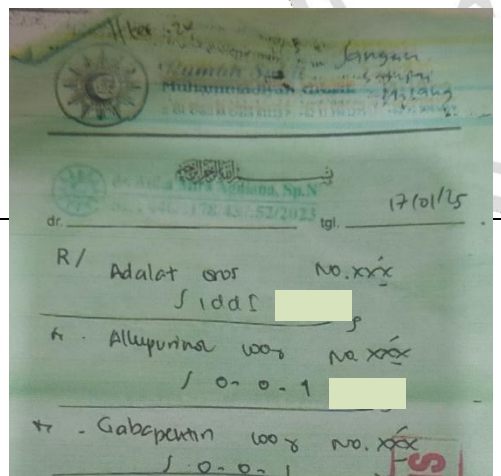
1. Tahapan pembuatan resep dimulai dari pemeriksaan kelengkapan resep, seperti nama pasien, tanggal, nama dan jumlah obat, serta dosis yang sesuai.
2. Setelah itu, dilakukan penyiapan obat sesuai permintaan resep, yaitu Glucosamin 30 tablet, Candesartan 30 tablet, Acarbose 60 tablet, Adalat Oros 30 tablet, dan Simvastatin 30 tablet.
3. Obat-obat tersebut kemudian diberi etiket yang memuat nama obat, aturan pakai, serta identitas pasien.
4. Selanjutnya, obat dikemas sesuai bentuk sediaannya dengan kemasan yang aman dan bersih.
5. Setelah dikemas, obat diserahkan kepada pasien disertai edukasi

mengenai cara penggunaan, efek samping yang mungkin terjadi, serta cara penyimpanan yang benar. Terakhir, dilakukan pencatatan dan dokumentasi resep sesuai prosedur pelayanan kefarmasian.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket : **A: Apoteker P: Pasien**

Apt: Atas nama Nyonya Musriah, silahkan menuju loket 4
P: (Duduk di loket pengambilan obat)
Apt: Atas nama Ibu siapa? (dengan wajah ramah)
P: Atas nama Ibu Musriah
Apt: Mohon maaf Bu , bisa disebutkan tanggal lahir atau umurnya?
P: 58 tahun Bu
A:Baik,Bu.HariiniIbu mendapatkanlimajenisobat.Sayabantujelaskansatupersatu,ya.
(Apoteker menatap pasien dengan ramah dan menunjukkan obat satu per satu)
A:Pertama,Glucosamin500mg,ini suplemen untuk membantu menjaga kesehatan sendi. Diminum satu kali sehari setelah makan. Kedua, Candesartan 8 mg, obat untuk menurunkan tekanan darah. Diminum satu kali sehari, sebaiknya pada waktu yang sama setiap hari. Ketiga,Acarbose100 mg, ini untuk membantu mengontrol guladarah.Diminumtigakali sehari, bersama gigitan pertama saat makan.
P:Oh, jadi Acarbose diminum pas mulai makan ya, Bu?
A:Betul, Bu. Obat ini bekerja di saluran cerna, jadi harus diminum saat

<table>
<tr><td></td><td></td><td></td><td>mulai makan.
A:Keempat, Adalat Oros 30 mg, untuk tekanan darah tinggi juga. Diminum satu kali sehari, jangan dikunyah atau dihancurkan. Dan terakhir, Simvastatin 20 mg, untuk menurunkan kolesterol. Diminum malam hari sebelum tidur, karena tubuh memproduksi kolesterol paling banyak di malam hari.
(Apoteker menyerahkan obat sambil menunjuk etiketnya masing-masing)
A :Semua obat ini disimpan di tempat yang sejuk dan kering, serta jauh dari jangkauan anak-anak. Kalau ada keluhan seperti pusing, mual, atau keluhan lain, segera hubungi dokter.”
P:Siap Bu, terima kasih atas penjelasannya.
A : Baik, Bu. Apakah ada yang kurang jelas?
P : Sudah bu, terima kasih.
A:Sama-sama Bu, semoga sehat selalu ya.</td><td></td></tr>
<tr><td>26</td><td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep :Polifarmasi (>/~~Tidak~~)
Pengulangan resep :Iter 2 kali
Resep Iter 3
 
</td><td>A. Skrinning Administrasi<table><tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Alik Sumartawanto</td></tr><tr><td>Umur pasien :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr><tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>60 kg</td></tr><tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>- R1/
Adalat oros
- R2 :
Allopurinol 100 mg
- R3 :
Gabapentin 100 mg
- R4 :</td></tr></table></td><td></td></tr>
</table>

					Lisinopril 10 mg - **R5 :** Mecobalamin - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1%	
			Kekuatan :	Ada	- **R2 :** Allopurinol 100 mg - **R3 :** Gabapentin 100 mg - **R4 :** Lisinopril 10 mg	
			Bentuk sed. :	Ada	- **R1/** Adalat oros (tablet) - **R2 :** Allopurinol 100 mg (tablet) - **R3 :** Gabapentin 100 mg (kapsul) - **R4 :** Lisinopril 10 mg (tablet) - **R5 :** Mecobalamin (kapsul) - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1% (gel)	
			Jumlah obat :	Ada	- **R1/** Adalat oros No. XXX - **R2 :** Allopurinol 100 mg No. XXX - **R3 :**	

					Gabapentin 100 mg No. XXX - **R4 :** Lisinopril 10 mg No. XXX - **R5 :** Mecobalamin No. XXX - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1% No.II	
			Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-	
			Aturan pakai :	Ada	- **R1/** Adalat oros No. XXX S 1 dd 1 (saat makan) - **R2 :** Allopurinol 100 mg No. XXX S 0 – 0 – 1 (malam hari setelah makan) - **R3 :** Gabapentin 100 mg No. XXX S 0 – 0 – 1 (malam hari setelah makan) - **R4 :** Lisinopril 10 mg No. XXX S 1 dd 1 (setelah makan) - **R5 :** Mecobalamin No. XXX S 1 dd 1 (setelah makan) - **R6 :** Diclofenac Diethylamine 1% No.II S 2 dd 1 ue (dioleskan pada bagian nyeri)	

Tanggal penulisan resep :	Ada	17/01/2025
Nama dokter :	Ada	dr. Atika Mira Agniana, Sp.N
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Adalat oros → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 blister
R2 : Allopurinol 100 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip
R3 : Gabapentin 100 mg → Diambil sebanyak 30 kapsul/ 3 blister
R4 : Lisinopril 10 mg → Diambil sebanyak 30 tablet/ 3 strip
R5 : Mecobalamin → Diambil sebanyak 30 kapsul / 3 blister
R6 : Diclofenac Diethylamine 1% → Diambil sebanyak 2 tube

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Adalat oros → harga per tab Rp. 11.950. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 11.950 = 358.500
R2 : Allopurinol 100 mg→ harga per tab Rp. 430. Pada resep yang diminta adalah 30 tab sehingga 30 x 430 = 12.900
R3 : Gabapentin 100 mg→ harga per kapsul Rp. 1.068. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 1.068 = 32.040
R4 : Lisinopril 10 mg→harga per tablet Rp. 800. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 800 = 24.000
R5 : Mecobalamin→harga per kapsul Rp. 1.280. Pada resep yang diminta adalah 30 kapsul sehingga 30 x 1.280 = 38.400

R6 : Diclofenac Diethylamine 1% →harga 1 tube Rp. 17.150. Pada resep yang diminta adalah 2 tube sehingga 17.150 x 2 = 34.300

Total semua :358.500 + 12.900 + 32.040 + 24.000 + 38.400 + 34.300 = Rp. 500.140

D. ETIKET

Nama Obat /warna etiket :

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

17/01/2025

Alik Sumartawanto

Adalat Oros

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

17/01/2025

Alik Sumartawanto

Allopurinol 100 mg

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

17/01/2025

Alik Sumartawanto

Gabapentin 100 mg

1 x 1 malam

Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

17/01/2025

Alik Sumartawanto

Lisinopril 10 mg

1 x 1





E. *Product knowledge*

Nama Obat : Adalat Oros **Kandungan**: Nifedipine GITS 30 mg **Dosis Lazim** :1 kali sehari 1 tablet **Kegunaan** : Untuk mengobati hipertensi dan angina **ESO potensial**: Pusing, lemas, rasa hangat (di wajah leher, atau dada), nyeri uku hati, mual, kram otot, perubahan suasana hati, batuk, sakit tenggorokan, atau hidung tersumbat. **KI**: Hipersensitivitas, syok kardiovaskuler (8 hari pertama setelah infark miokard akut), pasien yang menerima terapi rifampisin, pasien yang menjalani operasi usus protocolectomy, hamil dengan usia kurang dari 20 minggu dan/atau	**Nama Obat**: Allopurinol 100 mg **Kandungan**: Allopurinol 100 mg **DosisLazim**: Dosis awal (100– 300 mg/ hari), kondisi sedang (300 – 600 mg/hari), kondisi berat (700 – 900 mg/hari). Dosis tunggal maksimum 300 mg **Kegunaan**: Untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah **ESO Potensial**: Kantuk, mual, sakit perut, diare, nyeri sendi, serangan gout akut **KI** : Produk ini tidak boleh diberikan pada pasien dengan kondisi hipersensitif terhadap obat ini, serangan asam urat akut **Perhatian:**Jangan diberikan pada

		menyusui **Perhatian** :HARUS DENGAN RESEP DOKTER. hati-hati penggunaan obat ini pada pasien dengan : hipertensi atau hipotensi berat, gagal jantung, stenosis atau penyempitan pada ruas tulang belakang dan penyumbatan pada bagian dalam usus, gangguan fungsi hati, kehamilan dengan usia di atas 20 minggu **Cara Penyimpanan** :Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	keadaan gout akut, hentikan pengobatan jika timbul ruam atau alergi kulit, dapat mengganggu kemampuan mengemudi atau mengoperasikan mesin, hati-hati pada pasien dengan gangguan fungsi ginjal, ibu hamil/menyusui **CaraPenyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	

		Nama Obat : Gabapentin 100 mg. **Kandungan :** Gabapentin 100 mg. **Dosis Lazim :** - Kejang epilepsi : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg 2 kali sehari pada hari kedua, dan 300 mg 3 kali sehar pada hari ketiga. Dosis harian umumnya 900 – 3.000 mg per hari, dibagi dalam 3 dosis. Anak usia > 6 tahun → Dosis awal 10 – 15 mg/kgBB. Dosis dapat ditingkatkan setiap 3 hari hingga mencapai dosis yang efektif. - Nyeri saraf setelah herpes : Dewasa → 300 mg 1 kali sehari pada hari pertama, 300 mg tiap 12 jam pada hari kedua, dan 300 mg tiap 8 jam pada hari ketiga. - Sindrom kaki gelisah : Dewasa → 100 - 300 mg per hari, diminum 2 jam sebelum tidur. Dosis dapat ditambahkan setiap 2 minggu sampai gejala berkurang. Dapat diberikan sebelum atau sesudah makan. **Kegunaan :** Meredakan kejang pada penderita epilepsi, nyeri saraf akibat herpes, dan sindrom kaki gelisah. **ESO Potensial :**Kantuk, pusing, tubuh	**Nama Obat**: Lisinopril 10 mg **Kandungan**: Lisinopril 10 mg **DosisLazim**: 1 tablet 1 kali sehari **Kegunaan**: Untuk menurunkan tekanan darah tinggi **ESO Potensial**: Pusing, vertigo, gangguan tidur, batuk, muntah, diare **KI** : Hipersensitif, dehidrasi karena sakit atau diare, serangan jantung, ibu menyusui **Perhatian:**Hentikan pemakaian obat jika positif hamil, jangan menggunakan obat diuretik hemat kalium atau suplemen yang mengandung kalium atau pengganti garam kalium selama menggunakan lisinopril karena ada potensi hiperkalemia **CaraPenyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari

		mudah lelah, mual, diare, konstipasi, bola mata bergerak cepat dan berulang di luar kendali, penglihatan buram, serta gemetar. **KI :** Jangan diberikan pada pasien yang hipersensitif terhadap komponen obat. **Perhatian :** Hati-hati penggunaan pada penderita gangguan fungsi pernafasan, gangguan ginjal, kejang campuran, pada anak-anak, orang tua, wanita hamil dan menyusui, jangan menghentikan terapi secara mendadak, kurangi dosis secara bertahap selama minimal 7 hari. **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, terlindung dari cahaya.	
		Nama Obat: Mecobalamin 500 mcg **Kandungan**: Mecobalamin 500 mcg **DosisLazim**: 3 kali sehari 1 kapsul, dapat menyesuaikan dosis tergantung usia dan tingkat keparahan pasien **Kegunaan**: Untuk mengobati neuropati perifer (saraf tepi) dan anemia megaloblastik yang disebabkan oleh defisiensi vitamin B12	**Nama Obat :** Diclofenac Diethylamine 1% Gel 50 gr. **Kandungan :** Diclofenac diethylamine 10 mg. **Dosis Lazim :** Dewasa → 2 – 4 gram pada bagian sendi yang sakit, 2 – 4 kali sehari. Dosis maksimal 8 gram per hari dan lama pengobatan maksimal 7 hari. bersihkan bagian yang akan diolesi

		ESO Potensial: Mual muntah, pusing, sakit kepala, ruam ringan dan gatal pada kulit, diare, kesemutan di tangan dan kaki, lelah atau lemas **KI** : Hipersensitif **Perhatian:**Hati- hati penggunaan pada pasien ibu hamil dan menyusui, monitor serum K dan vitamin B12 levels **CaraPenyimpanan**: Simpan pada suhu ruang di rentang 15 – 30 derajat Celcius, letakkan pada tempat kering dan terhindar dari sinar matahari	obat, oleskan obat pada bagian yang terasa nyeri. **Kegunaan :** Mengatasi nyeri dan peradangan, misalnya pada nyeri otot, nyeri sendi, keseleo, pengapuran sendi. **ESO Potensial :** Kulit kering, kemerahan, gatal, bengkak, nyeri, iritasi, atau mati rasa pada area yang diolesi obat, pusing **KI :** Alergi terhadap kandungan obat, gagal jantung, penyakit jantung, tukak lambung, pendarahan, gangguan fungsi hati atau ginjal, kehamilan pada trimester ketiga. **Perhatian :** Tekanan darah tinggi, kadar kolesterol tinggi, diabetes, asma, infeksi saluran pernapasan, kelainan darah, infeksi mata, anak-anak, ibu hamil pada trimester pertama dan kedua, ibu menyusui, pengobatan, jangka panjang **Cara Penyimpanan :** Simpan pada suhu 30 derajat Celcius, terhindar dari cahaya matahari secara langsung.

F. Tahap pembuatan

1. Dimbil adalat oros sebanyak 30 tablet atau 3 blister pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari saat makan).

2. Dimbil allopurinol 100 mg sebanyak 30 tablet atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari malam hari setelah makan).
3. Diambil gabapentin 100 mg sebanyak 30 kapsul atau 3 blister pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari malam hari setelah makan).
4. Diambil lisinopril 10 mg sebanyak 30 tablet atau 3 strip pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
5. Diambil mecobalamin sebanyak 30kapsul atau 3 blister pada rak obat, lalu diberi etiket putih (diminum satu kali sehari setelah makan).
6. Diambil nadic gel sebanyak 2 tube pada rak obat, lalu diberi etiket biru (dioleskan 2 kali sehari pada bagian yang nyeri).
7. Semua etiket yang telah ditulis ditempel sesuai obatnya.
8. Dicek kembali kesesuaian obat pada resep serta etiket, seperti nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai.
9. Buat salinan resep untuk pengambilan obat selanjutnya.
10. Obat dimasukkan ke dalam plastik bening, dipastikan obat dan etiket terlihat semua oleh apoteker saat melakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket : **P : Pasien dan A : Apoteker**

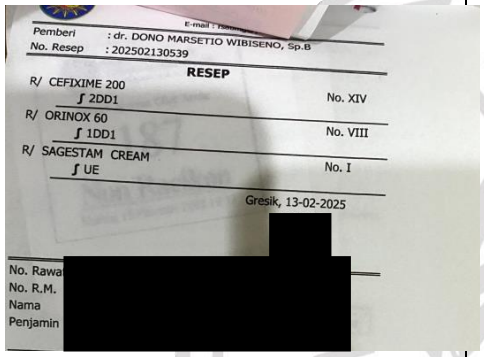
A : Atas nama Bapak Alik Sumartawanto silahkan menuju loket 4
P : (duduk di tempat pengambilan obat)
A : Atas nama siapa? (dengan wajah ramah)

			P : Atas nama Bapak Alik Sumartawanto **A:** Baik Bapak, dapat 6 obat rutin ya Pak. Saya akan bantu jelaskan ini dapat adalat oros untuk menurunkan tekanan darah Bapak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum saat makan. Obat ini bentuknya tablet lepas lambat, jadi jangan dikunyah atau dihancurkan ya, Pak, telan utuh dengan air putih." **A:** Selanjutnya, ada Allopurinol 100 mg untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah Bapak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum malam hari setelah makan. Kemudian, ada Gabapentin 100 mg untuk mengatasi nyeri saraf, Pak. Aturan minumnya satu kali sehari satu kapsul, diminum malam hari setelah makan. Efek samping yang mungkin terjadi adalah rasa kantuk, jadi sebaiknya diminum sebelum tidur **A:** Lalu, ada Lisinopril 10 mg untuk menurunkan tekanan darah, Pak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum setelah makan. Jika Bapak merasa pusing setelah minum obat ini, segera beritahu dokter ya. Berikutnya, ada Mecobalamin untuk menjaga kesehatan saraf Bapak. Aturan minumnya satu kali sehari satu tablet, diminum setelah makan. Terakhir ada Diclofenac Diethylamine 1% ini adalah obat oles untuk meredakan nyeri otot atau sendi. Oleskan tipis-tipis pada area yang nyeri, dua kali sehari, atau sesuai kebutuhan. Jangan digunakan pada luka terbuka ya, Pak A : Saya lihat di resep Bapak ada tulisan 'iter 2 kali'. Artinya, resep ini bisa ditebus lagi sebanyak dua kali lagi setelah penebusan hari ini. P: Ohh baik mbak. Jadi nanti kalau obat saya habis ke sini lagi ya mbak untuk nebus obat bulan berikutnya? **A:** Betul Pak dan jangan lupa saat menebus obat salinan resepnnya dibawa ya, apakah ada yang ditanyakan lagi Pak? **P:** Tidak ada, Mbak sudah cukup jelas, Mbak. Terima kasih banyak atas penjelasannya.	

		A**:** Sama-sama, Bapak Alik. Semoga obat-obatan ini membantu Bapak untuk merasa lebih baik. Jangan lupa untuk kontrol kembali ke dokter sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Jika ada keluhan atau pertanyaan lebih lanjut, jangan ragu untuk menghubungi kami kembali. Semoga sehat selalu.

27

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep :~~Polifarmasi~~ (~~>~~/Tidak)
Pengulangan resep :~~Iter... kali~~/Neiter
Resep Lainnya 1



A. Skrinning Administrasi

NamaPasien:	Ada	Tn. Agus Salim
Umur Pasien:	Ada	40 tahun
BeratBadan:	TidakAda	-
NamaObat:	Ada	**R1 :**Cefixime **R2 :**Orinox **R3:** Sagestam Cream
Kekuatan :	Ada	**R1 :** Cefixime 200 mg **R2 :** Orinox 60mg **R3 :**Sagestam cream
Bentuksed.:	Ada	Tabletdan cream
Jumlah Obat:	Ada	**R1 :** Cefixime 200 mg **R2 :** Orinox **R3 :** Sagestam cream
Duplikasi Terapi:	Ada	-
AturanPakai :	Ada	**R1 :** Cefixime 200 mg S 2DD 1 (sesudah makan) **R2 :** Orinox 60mg S 1DD 1 (sesudah makan) **R3 : S**agestam cream No.I S UE (dioleskan pada bagian yang sakit)
Tanggal penulisan	Ada	13- 02–2025

resep :		
Namadokter:	Ada	dr.Dono Marsetio Wibiseno,Sp.B
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamatdr. :	TidakAda	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

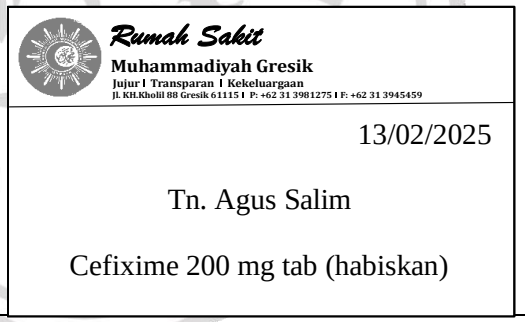
1. Cefixime 200 mg = 14 tab
2. Orinox 60mg = 7 tab
3. Sagestam cream = 1 tube

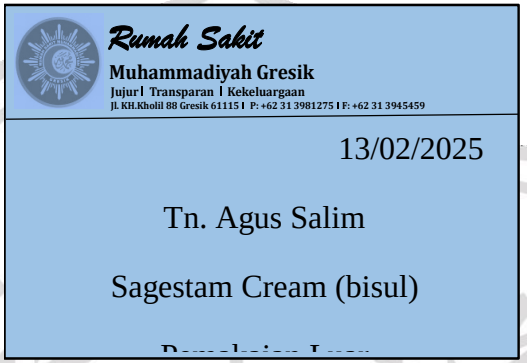
C. Perhitungan biaya resep

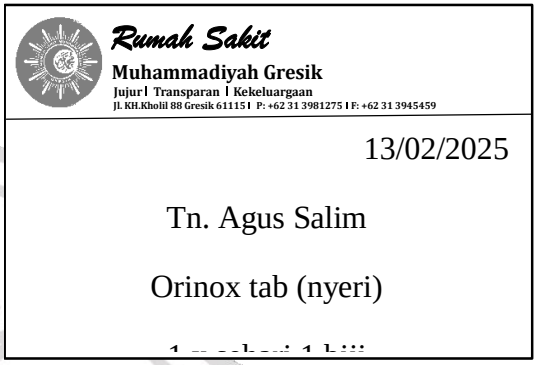
1. Cefixime 200 mg = Rp 4.497/tab x 14 = Rp 62.958
2. Orinox 60 mg = Rp 11.058/tab x 8 = Rp 88.464
3. Sagestam cream = Rp 19.984

Total Semua= Rp 171.406

D. ETIKET







E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cefixime 200 mg **Kandungan:** Cefixime 200 mg per tablet **Dosis lazim:** Dewasa dan anak – anak : 200 mg- 400 mg per hari bisa dalam dosis tunggal atau dibagi dua (misalnya 200 mg setiap 12jam). Durasi pemakaian biasanya 5-10 hari tergantung jenis dan berati infeksi **Kegunaan:** Mengobati infeksi bakteri seperti infeksi saluran kemih, infeksi saluran napas atas dan bawah, otitis media, gonore tanpa komplikasi, infeksi kulit dan jaringan lunak **ESO potensial :** Gangguan pencernaan, mual, diare, sakit perut, reaksi alergi,	**Nama Obat:** Orinox 60 mg **Kandungan:**Etoricoxib 60mg per tablet **Dosis lazim:** Osteoartritis 60 mg sekali sehrai, artritis reumatoid atau ankylosingspondylitis 60-90mg perhari (dosis tergantung anjuran dokter), nyeri akut atau nyeri gigi 60-120 mg per hari untuk jangka pendek (maksimal 8 hari) **Kegunaan:** Osteoartritis, artritis reumatoid, ankylosing spondylitis, nyeri otot dan sendi, nyeri gigi akut **ESO potensial :** Sakit kepala, pusing, gangguan pencernaan, mual, sakit perut, diare, tekanan darah meningkat, retensi cairan (pembengkakan)

		ruam, gatal, sakit kepala **KI:**Alergi terhadap cefixime, sefalosporin, atau penisilin, pasien dengan riwayat reaksi hipersensitivitas berat terhadap antibiotik beta- laktam **PERHATIAN:** Hati – hati pada pasien dengan gangguan ginjal (dosis perlu disesuaikan), gunakan hingga habis sesuai anjuran, meskipun gejala sudah membaik, tidak efektif untuk infeksivirussepertifludanbatuk,bisa mempengaruhi hasil tes gulaurin **Carapenyimpanan:** Cefixime 200mg disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C,dijauhkandari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidakdapatdijangkau oleh anak-Anak	**KI :** Alergi terhadap etoricoxib atau obat golongan NSAID lainnya, pasien dengan gagal jantung, penyakit jantung iskemik, stroke atau hipertensi tidak terkontrol, pasien dengan gangguan hati atau ginjal berat, kehamilan dan menyusui **PERHATIAN**: gunakan dengan hati – hati pada pasien lanjut usia atau dengan riwayat penyakit jantung, tidak boleh digunakan jangka panjang tanpa pengawasan dokter, hindari konsumsi bersamaandenganalkoholatauobatlainy angmempengaruhilambungdanginjal, periksa tekanandarah secara berkala saat penggunaan **Cara penyimpanan :** Orinox disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°c, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dankelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak
		Nama Obat: Sagestam Cream **Kandungan:** Fusidic acid2% **Dosis lazim:** Dioleskan tipis pada area kulit yang terinfeksi 2 – 3 kali sehari. Durasi penggunaan umumnya 5-7 hari atau sesuai petunjuk dokter **Kegunaan:** Impetigo, folikulitis, furunkel (bisul), luka kecil atau goresan yang terinfeksi, infeksi kulit ringan lainnya yang disebabkan oleh *Staphylococcus*		

		aureus **ESO potensial :** Iritasi ringan di kulit (kemerahan, gatal, rasa terbakar), ruam, reaksi alergi **KI** : Alergi terhadap fusidic acid atau komponen lain dalam krim, jangan digunakan pada mata, dalam hidung atau mulut, tidak dianjurkan untuk luka luas tanpa petunjuk dokter **PERHATIAN:** Gunakan hanya pada area yang terinfeksi, hindari penggunaan jangka panjang tanppa pengawasan karena dapat menimbulkan resistensi bakter, bila tidak membaik dalam beberapa hari, konsultasikan kembali ke dokter, tidak untuk penggunaan dalam jangka panjang atau luas tanpa petunjuk medis **Cara penyimpanan** : Sagestam cream disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah30°C, dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembaban, serta disimpan di tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak- anak F. Tahap pembuatan 1. Diperiksa resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat) 2. disiapkan obat sesuai resep, yaitu Cefixime 200 mg sebanyak 10 tablet, Orinox 60 mg sebanyak 10 tablet, dan Sagestam cream 1 tube. 3. Masing-masing obat diberi etiket putih (obat oral) dan etiket biru (obat luar) yang mencantumkan nama pasien, aturan pakai, dan identitas obat. 4. Aturan pakai untuk Obat Cefixime 200 mg adalah “2 x sehari 1 biji sesudah makan dan habiskan” 5. Aturan pakai untuk Obat Orinox adalah “1 x sehari 1 biji sesudah makan dan ditulis obat untuk nyeri”

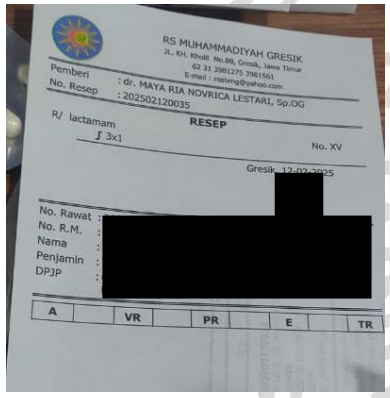
6. Aturan pakai obat Cream Sagestam adalah “untuk pemakaian luar”
7. Dimasukkan obat tersebut ke dalam plastik.
8. Dilakukan *double check*, diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket : **Apt: Apoteker, P: Pasien**

Apt: Atas nama Tn. Agus Salim, silahkan menuju loket 4.
P: (duduk di loket pengambilan obat)
Apt: Atas nama bapak siapa? (dengan wajah ramah)
P: Atas nama Tn. Agus Salim.
Apt: Mohon maaf pak , bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P: 16 Agustus 1984, Bu.
Apt: Baik bapak saya jelaskan obat nya dulu ya, bapak ini obatnya ada 3 macam pak yaitu Cefixime untuk antibiotik jadi harus habis diminum 2 x sehari 1 tablet sesudah makan, Orinox untuk nyeri diminum 1 x sehari 1 tablet sesudah makan, serta untuk krimnyaSagestam dioleskan di bagian luar. Apa ada yang ditanyakan atau kurang jelas pak dari penjelasan saya?
P : Sudah Bu, sudah jelas.
Apt: : Baik pak, silahkan tandatangan di bagian sini. Semoga sehat selalu (sambil senyum)

<table>
<tr>
<td>28</td>
<td>Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : Tidak Polifarmasi
Pengulangan resep : Neiter
Resep Lainnya 2

</td>
<td>A. Skrinning Administrasi
<table>
<tr><td>Nama Pasien :</td><td>Ada</td><td>Ny. Siti Nurjanah</td></tr>
<tr><td>Umur Pasien :</td><td>Ada</td><td>37 tahun</td></tr>
<tr><td>Berat Badan :</td><td>Ada</td><td>68 kg</td></tr>
<tr><td>Nama Obat :</td><td>Ada</td><td>R1 : Lactamam</td></tr>
<tr><td>Kekuatan :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Bentuk sed. :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Jumlah Obat :</td><td>Ada</td><td>R1 : Lactamam No. XV</td></tr>
<tr><td>Duplikasi Terapi :</td><td>Tidak Ada</td><td>-</td></tr>
<tr><td>Aturan Pakai :</td><td>Ada</td><td>R1 : Lactamam S 3x1 (sesudah makan)</td></tr>
<tr><td>Tanggal Penulisan Resep :</td><td>Ada</td><td>12 Februari 2025</td></tr>
<tr><td>Nama Dokter :</td><td>Ada</td><td>dr. Maya Ria Novrica Lestari, Sp. OG</td></tr>
</table>
</td>
</tr>
</table>

Surat Ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Lactamam diambil sebanyak 15 tab

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Lactamam Rp 43.000/strip
15 tab = Rp 43.000 + Rp 21.500 = Rp 64.500

Total biaya : Rp. 64.500

D. ETIKET



E. *Product knowledge*

Nama Obat : Microgest 200
Kandungan : Ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus*) 100 mg, ekstrak biji kelabat 600 mg, vitamin B12 20 mcg, dan calcium phosphate 12 mg.
Dosis lazim :2-3 tablet, 3 kali sehari.
Kegunaan : Melancarkan ASI
ESO potensial : Feses menjadi lunak, kantuk, sembelit, perut kembung, sakit perut, keringat dan urine berbau manis seperti sirup mapel, dan gangguan pernapasan, terutama jika dikonsumsi berlebihan.
KI : Hamil
PERHATIAN : Diabetes, hipoglikemia, asma, migren, hipertensi
Cara penyimpanan : Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

F. Tahap pembuatan

1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat).
2. Disiapkan obat yaitu Lactamam sebanyak 15 tab
3. Ditulis di etiket putih dengan keterangan "3 x sehari 1 biji sesudah makan"
4. Dimasukkan ke dalam plastik klip
5. Dilakukan *double check* terkait nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai
6. Diserahkan kepada pasien dan dilakukan KIE

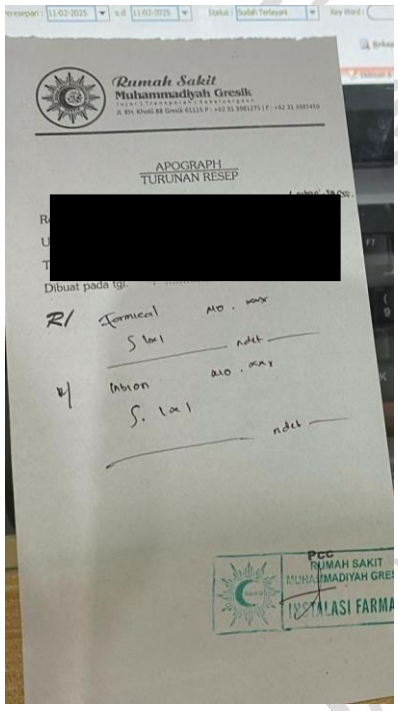
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal

Ket : **A : Apoteker ; P : Pasien**
A : "Atas nama Ny. Siti Nurjanah, loket 4"

		(Pasien datang) A : “Atas nama siapa, Ibu?” (sembari tersenyum) P : “Ny. Siti Nurjanah” A : “Baik, tanggal lahirnya?” P : “15 April 1987” A : “Baik, ibu mendapatkan obat Lactamam untuk melancarkan Asi. Diminum 3 x sehari sesudah makan ya.” (Apoteker menunjuk obatnya) P : “Baik bu, terima kasih.” A :“Baik, apakah ada yang ditanyakan, Bu? P : “ Tidak.” A : “Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini” (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A : “Semoga sehat selalu” (Obat diserahkan ke pasien)

29

Jenis Resep: Resep Salinan
Resep obat : Non Racikan
Jumlah obat dalam resep: ~~Polifarmasi(>/~~Tidak)
Pengulangan resep: Neiter
Resep Lainnya 3



A. Skrining Administrasi

Nama Pasien:	Ada	Ummi Syafiqah
Umur Pasien:	Tidak Ada	-
Berat Badan:	Tidak Ada	-
Nama Obat:	Ada	**R1:** Formical **R2 :** Inbion
Kekuatan :	Tidak ada	-
Bentuk sed.:	Tidak Ada	-
Jumlah Obat:	Ada	**R1:** Formical No. XXX (30) **R2:** Inbion No. XXX (30)
Duplikasi Terapi:	Tidak Ada	-
Aturan Pakai :	Ada	**R1:** Formical S 1x1 (sesudah makan) **R2**: Inbion S 1x1 (sesudah makan)
Penulisan Resep:	TidakAda	-
Nama Dokter:	Ada	dr.Mayaria Novrika Lestari ,SP.OS
Surat Ijin :	Tidak Ada	-
Alamatdr. :	Tidak Ada	-

B. PerhitunganjumlahperbekalanFarmasi

R1: Formical diambil sebanyak 30 tablet atau 1 strip
R2: Inbion diambil sebanyak 30 tablet atau 1 strip

C. PerhitunganBiayaResep

1. Formical 30 tab = 30 x Rp.6000 → Rp.180.000
2. Inbion 30 tab = Rp 4.600 x 30 → Rp.138.000

Total biaya : Rp.318.000

D. ETIKET

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025
Ny. Ummi Syafiqah
Formical
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan

Rumah Sakit
Muhammadiyah Gresik
Jujur | Transparan | Kekeluargaan
Jl. KH.Kholil 88 Gresik 61115 | P: +62 31 3981275 | F: +62 31 3945459

11/02/2025
Ny. Ummi Syafiqah
Inbion
1 x sehari 1 biji
Sesudah makan

E. *Product Knowledge*

Nama Obat : Formical **Kandungan:**Kalsium karbonat 766 mg, magnesium hidroksida 372,5 mg, zinc sulfate 14 mg, vitamin D3 2,5 mcg, dan boron glycinate 22 mg **Dosis lazim:**Untuk mencegah	**Nama Obat:**Inbion **Kandungan:** Ferrous gluconate, manganese sulfate, copper sulfate, vitamin C, folic acid, vitamin B12 dengan faktor intrinsik, dan sorbitol. **Dosis lazim:** 1–2 kapsul per hari.

			kekurangan kalsium adalah 1 kaplet 2–3 kali sehari, atau sesuai petunjuk dokter. **Kegunaan:** Memenuhi kebutuhan kalsium harian tubuh. **ESO potensial :** Mual atau muntah, sendawa, sakit perut **KI :** Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula **PERHATIAN:**Sebisa mungkin hindari konsumsi minuman berkafein, seperti kopi, atau minuman bersoda, serta makanan tinggi garam, setelah minum suplemen kalsium. Hal ini karena minuman dan makanan tersebut dapat mengganggu penyerapan kalsium dalam tubuh. **Carapenyimpanan:**Disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C,dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapatdijangkau oleh anak-anak	**Kegunaan :** Mengatasi anemia akibat kekurangan zat besi atau kondisi malnutrisi. **ESO potensial :** Sembelit, diare, sakit perut, mual, muntah, atau kehilangan selera makan. **KI :** Anemia pernisiosa **PERHATIAN** :Feses berwarna hitam **Cara penyimpanan :** Disimpan di tempat yang kering dengan suhu di bawah 30°C,dijauhkan dari paparan sinar matahari langsung dan kelembapan, serta disimpan di tempat yang tidak dapatdijangkau oleh anak-anak

F. Tahap Pembuatan

1. Diambil obat Formical sebanyak 30 tablet di lemari obat kemudian diberi etiket putih dengan keterangan "sehari satu kali sesudah makan"
2. Diambil obat Inbion sebanyak 30 tablet di lemari obat kemudian diberi etiket putih dengan keterangan "sehari satu kali sesudah makan"
3. Dilakukan *double chcek* kembali apakah sudah sesuai atau belum terkait nama obat, jumlah obat, dan aturan pakai
4. Diserahkan kepada apoteker untuk dilakukan KIE kepada pasien

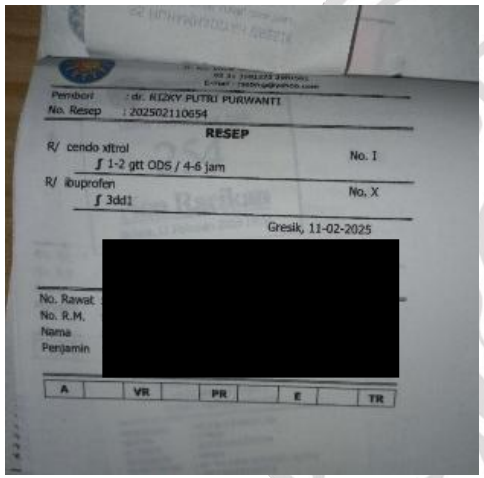
G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

Ket **: P: Pasien; A: Apoteker**
A : Atas nama Ibu Ummi Syafiqah, silahkan menuju ke loket 4
P : (duduk di tempat di tempat pengambilan obat)
A: Atas nama siapa bu ? (dengan wajah ramah)
P : Atas nama Ibu Ummi Syafiqah
A: Baik bu, mohon maaf sebelumnya bisa lihat kartu antrian?
P : Ini bu kartu antriannya.
A : Baik, ibu mendapatkan 2 jenis, keduanya sama-sama suplemen, yang pertama obat formical diminum sehari satu kaplet setelah makan, yang kedua obat inbion diminum sehari sekali satu kapsul setelah makan.
P: Baik bu
A: Apakah ada yang ditanyakan lagi bu?
P : Sudah bu, tidak ada
A: Baik bu, ini obatnya terima kasih sehat selalu
P : Terima kasih
A: Sama –sama

		P: (Pasien perlahan meninggalkan tempat pengambilan obat)

30

Jenis Resep : Resep asli
Resep obat : Non racikan
Jumlah obat dalam resep : ~~Polifarmasi (>/~~Tidak)
Pengulangan resep : Neiter
Resep Lainnya 4



A. Skrinning Administrasi

Nama Pasien :	Ada	Ny. Anggi
Umur pasien :	Ada	22 tahun
Berat Badan :	Tidak Ada	-
Nama Obat :	Ada	**R1 :** Cendo xitrol eye drop **R2 :** Ibuprofen tab
Kekuatan :	Tidak Ada	-
Bentuk sed. :	Tidak Ada	-
Jumlah obat :	Ada	**R1 :**Cendo xitrol eye drop No. I **R2 :** Ibuprofen No. X
Duplikasi terapi :	Tidak Ada	-
Aturan pakai :	Ada	**R1 :**Cendo xitrol S 1-2 gtt ODS / 4-6 jam **R2 :** Ibuprofen S 3dd1 (sesudah makan)
Tanggal penulisan resep :	Ada	11 Februari 2025
Nama dokter :	Ada	dr. Rizky Putri Purwanti
Surat ijin :	Tidak Ada	-
Alamat dr. :	Tidak Ada	-

B. Perhitungan jumlah perbekalan Farmasi

R1 : Cendo xitrol eye drop diambil 1 botol
R2 : Ibuprofen tab diambil 10 tablet atau 1 strip

C. Perhitungan biaya resep

R1 : Cendo xitrol eye drop (1 botol) : Rp.36.298
R2 : Ibuprofen tab (10 tab) : Rp. 5.120
Total biaya : Rp41.418

D. ETIKET





E. *Product knowledge*

Nama Obat : Cendo Xitrol **Kandungan :** Deksametason 0.1%, Neomisin (sulfat) 3.5mg, Polimiksin-B-Sulfat 10000 UI **Dosis lazim :** 1-2 tetes setiap 1-2 jam.	**Nama Obat :** Ibuprofen Tab **Kandungan :** Ibuprofen 400 mg **Dosis lazim :** Dewasa : Dosis: 200-400mg setiap 4-6 jam sesuai kebutuhan. Anak-anak :Dosis: 5-10

		Dosis dapat dikurangi menjadi 1-2 tetes setiap 4-6 jam sekali jika keluhan sudah membaik. **Kegunaan :** Kondisi inflamasi mata yang responsif terhadap steroid disertai infeksi bakteri atau adanya reaksi infeksi mata karena bakteri **ESO potensial :** Mata merah, mata gatal, iritasi ringan, penglihatan kabur **KI :** Hipersensitif, infeksi jamur sistemik, glaukoma, simplex keratitis **PERHATIAN :** HARUS DENGAN RESEP DOKTER. Jangan dipergunakan 30 hari setelah dibuka. **Cara penyimpanan :** Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.	mg/kg berat badan setiap 6-8 jam sesuai kebutuhan. **Kegunaan :** Nyeri ringan sampai sedang **ESO potensial :** Sensasi panas di dada atau nyeri ulu hati, perut kembung, mual dan muntah, diare **KI :** Penderita dengan ulkus peptikum (tukak lambung dan duodenum) yang berat dan aktif. Penderita dengan riwayat hipersensitif terhadap Ibuprofen dan obat anti inflamasi non steroid lain. **PERHATIAN :** Obat wajib apotek, obat ini dapat dibeli dan diserahkan apoteker tanpa resep dengan maksimum 1 strip. **Cara penyimpanan :** Simpan dalam kemasannya, di tempat yang tidak terkena paparan cahaya matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
		F. Tahap pembuatan 1. Dilakukan pemeriksaan resep yang sudah diterima (identitas pasien, nama dan kekuatan obat, jumlah obat). 2. Disiapkan obat yaitu cendo xitrol eye drop (1 Botol) dan ibuprofen tab (10 tab)	

3. Disiapkan etiket putih untuk obat ibuprofen dan ditulis "Ny. Anggi 3 x sehari 1 tablet setelah makan", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.
4. Disiapkan etiket biru untuk obat cendo xitrol dan ditulis "Ny. Anggi sehari 1-2 tetes tiap 4-6 jam pada mata kanan dan kiri", nama obat, tanggal penyiapan obat, tanggal kadaluarsa, dan ditempel stiker identitas pasien.
5. Dilakukan *double check*, dikemas ke dalam plastik, dan diserahkan kepada pasien serta dilakukan KIE.

G. Informasi Obat yang diberikan (Berupa paragraf dan disertai komunikasi verbal maupun non verbal)

A : Atas nama Ny. Anggi, loket 4
(Pasien datang)
A : Atas nama siapa, Ibu? (sembari tersenyum)
P : Ny. Anggi
A : Baik, bisa disebutkan tanggal lahirnya?
P : 2 Mei 2002
A: Baik, dari poli umum ya, Bu?
P : Iya, betul
A : Baik, ibu mendapatkan obat cendo xitrol, diteteskan 1-2 tetes mata kanan dan kiri setiap 4-6 jam, nanti setelah diteteskan, ibu tetap memejamkan mata selama 30 detik -1 menit ya agar obatnya masuk. Kemudian ini obat Ibuprofen untuk nyerinya diminum 3 x sehari 1 tablet sesudah makan (Apoteker sambil menunjukkan obatnya).

		A : Baik, ada yang ditanyakan lagi, Bu? P : Tidak, sudah Bu. A : Baik, silahkan tandatangan dan nama terang ya, di sini (Apoteker menunjukkan tempat tandatangan) A : Semoga lekas sembuh (Obat diserahkan ke pasien)

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

B. *PRODUCT KNOWLEDGE* BERDASARKAN KELAS TERAPI

(1) ANALGETIK-ANTIPIRETIK-ANTIINFLAMASI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Analgetik-Antipiretik-Antiinflamasi	Acetaminophen	Sanmol Forte	Penderita gangguan fungsi hati yang berat, hipersensitivitas terhadap paracetamol	Meredakan demam dan rasa sakit, termasuk sakit kepala atau sakit gigi.	- Dewasa:1 tablet,3 - 4 kali sehari. - Anak usia6–12 tahun: ½ - 1 tablet, 3 – 4 kali sehari. Dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Sanmol dapat menyebabkan efek samping berikut: - Memar atau perdarahan yang tidak biasa - Perut bagian atas kanan terasa sakit - Hilang nafsu makan - Urine berwarna gelap - Feses berwarna seperti tanah liat (abu-abu pucat) - Penyakit kuning,	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

						yang ditandai dengan mata atau kulit	
	Metampiron	Antalgin	Hipersensitif, hamil dan laktasi, gangguan pendarahan, Pasien dengan riwayat gangguan hati dan ginjal. Anak usia<3 bulan dan/atau berat badan < 5 kg.	Meredakan rasa nyeri serta mereda kan demam	Dewasa : 1-2 kaplet 3 x sehari, anak 6-12 tahun 1/2-1 kaplet 3 x sehari, 1-6 tahun 1/4-1/2 kaplet3x sehari. Berikan saat makan atau sesudah makan sesuai dosis yang dianjurkan.	Pusing, sakit kepala, mual dan muntah, diare,anemia,te kanan darahrendah(hi potensi), turunnya sel darah putih (leukopenia).	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Ibuprofen	Ibuprofen	Hipersensitivitas terhadap ibuprofen, pada pasien yang mengalami asma, urtikaria, atau reaksi alergi setelah mengonsumsi.	Obat pereda nyeri dan penurun demam. Obat ini bisa meredakan nyeri haid, sakit kepala, migrain, sakit gigi, sakit pinggang, nyeri terkilir, atau	- Dewasa : 3 kali sehari 1-2 tablet. - Anak-anak : 20 mg/kg berat badan/hari dibagi menjadi beberapa kali pemberian. Dikonsumsi bersamaan	Mual, muntah, diare, konstipasi,nyer ikambung, ruam kulit, sakit kepala, pusing.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

				demam saat flu maupun pilek. Ibuprofen juga memiliki efek anti peradangan sehingga bisa digunakan untuk mengatasi gejala radang sendi.	dengan makanan.		
	Diklofenak	Flamar	Riwayat hipersensitivitas dengan obat ini,dan peringatan pemberian obat ini pada pasien yang mengalami gangguan gastro intestinal seperti perdarahan atau iritasi lambung.	Pengobatan akut dan kronis gejala-gejala reumatoid artritis, osteo arthritis dan ankilosing spondilitis	Dewasa : 2-3 kali sehari 25 mg atau 50 mg. Diberikan sesudah makan, sebelum makan, sebelum tidur.	Nyeri kram perut, sakit kepala,retensi cairan, diare, mual, konstipasi, flatulen kelainan pada fungsi hati indigesti,tukak lambung,ruam tinnitus	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

	Asam mefenamat	Mefinal 500 mg	Hipersensivitas. Pasien dengan aktif atau riwayat tukak/pendarahan peptikum berulang, riwayat perdarahan gastrointestinal, penyakit radang usus, gagal jantungberat, riwayatasma, angioedema,urtikaria, atau tipe alergi reaksi setelah minum aspirin atau NSAID lainnya.	Meredakan nyeri ringan hingga sedang pada sakit kepala, sakit gigi, nyeri haid primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.	- Dewasa dan anak usia>14tahun: Dosis awal 500 mg,kemudian 250mg setiap 6 jam. - Anak usia > 6 bulan**:** 3–6,5mg/kgBB setiap 6jam. Pengobatan maksimal selama 7 hari. Diberikan sesudah makan	Sakit perut,nyeri atau perih diulu hati, mual atau muntah, gangguan pencernaan (perut kembung,diare atau sembelit),pusing, kantuk, penglihatan kabur, vertigo, gugup, dan sulit tidur.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Piroxicam	Piroxicam	Hipersensitivitas: Pasien dengan riwayat alergi terhadap piroxicam atau obat NSAID lainnya tidak boleh mengonsumsinya, termasuk mereka	Obat antiradang untuk meredakan nyeri sendi dan gejala lain dari radang sendi.	**Untuk pasien osteoarthritis**: 20 mg sehari sekali atau 10 mg sehari dua kali. Maksimal dosis harian yang dianjurkan adalah 20 mg. **Untuk**	Gangguan pencernaan: mual, muntah, diare, sembelit,nyeri perut, perut kembung, dan mulas.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			yang mengalami reaksi alergi berat seperti angioedema atau urtikaria setelah menggunakan aspirin atau NSAID lain.		**meredakan rasa sakit/nyeri**: 20 mg sehari sekali atau 10 mg sehari dua kali.		
	Aspirin	Aspiletthrombo	Gangguan Pembekuan darah: Aspirin memiliki efek antiplatelet yang dapat menghambat pembekuan darah.	Mengurangi risiko trombosis koroner lebih lanjut selama fase pemulihan dari infark miokard. Kurangi resiko berulangnya serangan iskemiksepintas & stroke pada pasien, untuk meringankan rasa nyeri	- Pada dewasa digunakan dosis 325-650 mg per oral 4 kali sehari, dosis maksimum dewasa 4g/hari. - Pada anak digunakan dosis 10-15mg/kg/dosissebanyak 4-6 kali sehari. Dosis maksimal 60-70mg/kg/hari.Atau 500-1000 mg per oral 3-4 kali	- Gatal-gatal. - Ruam. - Pembengkakan pada mata, wajah, bibir, lidah, atau tenggorokan - Mengi atau kesulitan bernapas. - Suara serak. - Jantung berdebar. - Pernapasan cepat. - Kulit dingin dan lembap	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

	Meloksikam	Meloxicam	Penyakit Radang Usus Aktif: Meloxicam tidak dianjurkan untuk pasien dengan penyakit radang usus aktif seperti kolitis ulserativa atau penyakit Crohn.	Meredakan nyeri, nyeri tekan, pembengkakan, dan kekakuan yang disebabkan oleh artritis reumatoid juvenil	- Dewasa usia: 7,5– 15 mg per hari. - Lansia: 7,5 mg perhari. - Anak dengan berat badan≥60kg:7, 5 mg per hari.	Nyeri perut, diare, sensasi panas pada dada,mual,pusing, sakit kepala, ruam kulit, hingga kulit gatal.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung
	Celecoxib	Celecoxib	Hipersensitivitas: Celecoxib tidak boleh digunakan oleh pasien yang memiliki alergi terhadap celecoxib atau obat sulfonamid, sertamereka yang pernah mengalami reaksi alergi berat terhadap aspirin atau NSAID lainnya. Penyakit jantung Iskemik: Pasien dengan riwayat	Meredakan gejala dan tanda OA (Osteo arthritis) RA (Rheumatoid Arthritis), dan AS (Ankylosing Spondylititis).	Untuk mengobati nyeri akut, dosis celecoxib adalah 400 mg di awal, diikuti dengan200 mg jika diperlukan pada hari pertama. Kemudian 200 mg dua kali sehari sesuai kebutuhan. Pemberian dosis akan bergantung pada kondisi setiap pasien.	Pusing, kantuk, perut kembung, mual.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			penyakit Jantung iskemik, stroke, atau penyakit arteri periferharus menghindari penggunaan celecoxib karenadapat meningkatkan risiko kardiovaskular. Perdarahan Gastrointestinal: Penggunaan celecoxib dikontraindikasikan pada pasien dengan ulkus peptikum aktif atau riwayat perdarahan gastro intestinal.				
	Etoricoxib	Orinox	Alergi: Pasien yang memiliki alergi terhadap kandungan obat Orinox. Bronkospasme	Mengurangi nyeri dan bengkak pada sendi dan otot penderita	Dosis yang direkomendasikan yaitu 120 mg sekali sehari. Etoricoxib 120 mg hanya	Mual, muntah, sakit maag, rasa panas pada dada (heart burn), diare, bengkak	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

			dan Rinitis Akut: Pasien dengan kondisi bronkospasme atau rinitis akut. Serebro vaskular:Pasien dengan gangguan pembuluh darah yang memasok ke otak (serebro vaskular).	osteoarthritis, rematik, ankylosing spondylitis, dan asam urat.	digunakan pada saat gejala nyeri akut. Nyeri kronis muskuloskeletal: Dosis yang direkomendasikan yaitu 60 mg sekali sehari.	pada tungkai, insomnia, kantuk,cemas, perubahan rasa pada lidah, tekanan darah meningkat,atau sariawan.	langsung

(2) ANTIMIKROBA

(2.a) ANTIBIOTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Penisilin	Ampicillin,	Ambiopi*	Sebaiknya tidak digunakan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas atau alergi penisilin.	Mengobati infeksi saluran kemih, infeksi saluran bilier (menyebabkan	Infeksi bakteri yang retan: diberikan dosis ½-2 kaplet diminum setiap 6 jam Infeksi saluran kemih: 1 kaplet diminum setiap	Mual dan muntah, diare, lidah menjadi berbulu dan hitam, Sindrom Stevens-Johnson (reaksi buruk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

				penyumbatan saluran empedu), bronchitis (infeksi pada saluran pernapasan utama dari paru-paru atau bronkus), gastroenteritis (infeksi yang terjadi pada usus atau perut), otitis media (infeksi yang terjadi pada telinga bagian tengah), tifoid (penyakit usus dengan gejala sistemik akibat	8 jam Demam tifoid dan paratifoid: 2-4 kaplet, diminum setiap 6 jam selama 2 minggu (infeksi akut), selama 4-12 minggu (karier) Gonore tanpa komplikasi: 4 kaplet dikombinasikan dengan 1 g probenesid sebagai dosis tunggal	yang sangat gawat terhadap obat.	

				infeksi bakteri *Salm onella typhi*) dan demam paratifoid (penyakit usus dengan gejala sistemik akibat infeksi *Salm onella paratyphi A, B, C*), peritonitis (peradangan lapisan tipis di dinding bagian dalam perut).			
	Amoksisilin	Amoxsan	Obat Amoxan tidak boleh diberikankepada: orang yang alergi pada amoxicillin serta antibiotik golongan	Obat antibiotika yang digunakan untuk mengatasi infeksi pada saluran	- Dewasa & anak- anak dengan berat badan 20 kg atau lebih : 250-500 mg tiap8 jam. - Anak- anak	Mual atau muntah, diare, sakit kepala.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			penisilinlain,seperti ampicillin dan oksacillin. Pasien infeksi mononukleo sisa tau infeksi menular yang disebabkan virus herpes.	pernafasan atas, infeksi saluran kemih, saluran cerna, kulit dan jaringan lunak serta demam tifoid pada anak.	dengan berat badan lebih dari 8 kg : 125-250 mg tiap8 jam. **Tifoid &paratifoid :** - Dewasa: 4 gram/hari dalam dosis terbagi selama 14-21 hari.		
Cephalosporin	Cefadroxil	Cefat	Hipersensitivitas: Tidak boleh diberikan kepada pasien yang hipersensitif terhadap sefalosporin. Jangan gunakan cefat jika alergi terhadap cefadroxil, obat golongan sefalosporinlain, atau obat golongan penisilin.	Infeksi saluran pernafasan, saluran kemih dan kelamin sertainfeksi kulit dan jaringan lunak	- Dewasa: 1–2 gram perhari, diberikan dalam 2 dosis terbagi. - Anak usia diatas 6 tahun: 25–50 mg/kgBB per hari, diberikan dalam 2 dosis terbagi	Mual, muntah, sakit perut,diare sakit kepala.	Di tempat yang terhindar daripaparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

	Cefixime	Sporetik	Hipersensitivitas: Sporetik tidak boleh digunakan padapasien yangmemilikialergi terhadap cefixime atau antibiotik golongan sefalosporinlainnya, termasuk penisilin. Pasiendengan riwayat reaksi alergi berat, seperti asma bronkial, ruam, atau urtikariaterhadap antibiotik sefalosporinharus menghindari penggunaan obat ini.	Sporetik mengandung cefixime trihydrate,yang bekerja dengan cara menghambat pembentukan dinding sel-sel bakteri. Dengan begitu, pertumbuhan bakteri dapat ditekan sehingga infeksi mereda.	- Dewasa: 50–100 mg, 2 kali per hari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg,2 kali per hari, untuk infeksi berat. - Anak usia ≥12 tahun atau berat badan ≥30 kg: 50–100 mg,2 kali perhari. Dosis dapat ditingkatkan sampai 200 mg,2 kali perhari, untuk infeksiberat.	Diare atau sembelit sakit perut, mual muntah sakit kepala pusing rasa terbakar di dada (heartburn) vagina gatal	Di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
	Cefotaxime	Cefotaxime inj	Hipersensitivitas: Cefotaxime tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat	Cefotaxime dapat digunakan pada terapi infeksi	- Dewasa: 1–2 gram tiap 8–12 jam, tergantung pada tingkat	Nyeri atau bengkak di area yang disuntik atau diinfus, diare	Cefotaxime dalam bentuk serbuk untuk Injeksi dapat

			hipersensitivitas (reaksi alergi tipe cepat) terhadap cefotaxime, komponen penyusunnya, atau antibiotic golongan sefalosporin lainnya	saluran napas, misalnya pneumonia komunitas, infeksi saluran kemih, misalnya sistitisdan pielonefritis, serta pada pelvic inflammatory disease (PID). Dosis disesuaikan berdasarkan derajat keparahan infeksi, sensitivitas patogen penyebab, dan klinis pasien.	keparahan infeksi.Dosis maksimal 12 gram per hari. - Anak usia >28hari sampai 11tahun dengan berat badan<50mg:50	demam sakit kepala mual atau muntah gatal pada vagina	disimpan dalam ruangan dengan suhu di bawah 30°C. Sediaan harus terlindung dari sinar matahari langsung dan tidak disarankan untukterkena panas berlebih.
Chloramph	Kloramfeni	Chloramphen	Pada pasien	Indikasi	Dosis	Chloramphenic	Simpan di

enicol	kol	icol 250 mg	yang memiliki riwayat hipersensitivitas, misalnya reaksi anafilaksis, terhadap chloramphenicol, maupun komponennya. Tanda-tanda anafilaksis adalah angioedema, bronkospasme, dan urtikaria.	chloramphenicol atau kloramfenikol adalah pada infeksi berat, seperti meningitis, demam tifoid, dan kolera. Chloramphencol juga diindikasikan pada konjungtivitis bakterialis dan otitis eksterna.	chloramphenicol untuk infeksi bakterial serius adalah 50 mg/kg/hari secara intravena, dengan jarak pemberian tiap 6 jam. Pada infeksi sangat berat, dapat diberikan dosis hingga 100 mg/kg/hari.	oldapat menyebabkan efeksamping hematologi,seperti supresi sumsum tulang dan anemia aplastik, greybaby syndrome, serta kelainan neurologis.	tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Thiamfenicol	Biothicol	- Jangan gunakan Biothicol jika Anda memiliki alergi terhadap obat ini atau antibiotik derivat chloramphenicol lainnya.	Infeksi yang disebabkan oleh *Salmonella H.* Influenzae (terutama infeksi	- Dewasa, anak- anak, dan bayi berusia lebih dari 2 minggu : 50mg/kgBB per hari dibagi dalam 3-4 kali	Diskrasia darah terutama anemia aplastik; reaksi hipersensitif; gangguanginjal; sindroma gray	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			- Orang dengan riwayat depresi sumsum tulang sebaiknya menghindari penggunaan Biothicol. - GangguanGinjaldan Hati:Biothicol sebaiknya tidak diberikan kepadapasien dengan gangguan fungsi ginjal dan hati	meningokokal), Rickettsia, organisme gram negatif yang menyebabkan bakteremia (beredarnya bakteri dalam darah), meningitis (radangselaput otak).	pemberian. - Bayi berusia 2minggu atau kurang dan bayi prematur: 25 mg/kg BB per hari dibagi dalam 4 kali pemberian		
Macrolides dan Lincosamide	Eritromisin	Erysanbe 500 mg	Hipersensitif	Infeksi saluran pernapasan, kulit, dan jaringan lunak, pneumonia, gonore,infeksi lain yang disebabkan oleh	- Dewasa > 20 kg: 1 – 2 kali sehari - Anak < 20 kg: 30mg/kg/BB/ hari. Diberikan dalam dosis terbagi tiap 6 jam.	Gangguan GI, reaksi alergi, super infenksi, ototsisitas, kolitis pseudo membran.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

				mikroorganisme yang rentan	Dikonsumsi sesudah makan.		
	Azitromisin	Azitromycin dehydrate 500 mg	Hipersensitif	Infeksi saluran napas atas dan bawah, kulit dan struktur kulit, Uretritis dan servisitis non GO karena Chlamydia trachomatis, gonorhea tidak komplikasi, dan otitismedia akut.	- Dewasa : 1 g dosis tunggal oral.Semua indikasi lainnya 500 mg1x/hari selama 3 hari. - Anak : 10 mg/kg BB/ hari dosis tunggal selama 3 hari. Dapat diberikan bersama makan untuk mengurangi rasa tidaknyaman padasaluran cerna.	Mual, rasa tidak nyaman di perut, muntah, kembung, diare, gangguan pendengaran, nefritis interstisial, gangguan ginjal akut, fungsi hati abnormal, pusing/vertigo, kejang, sakit kepala, somnolen, dan pemanjangan interval QT.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
	Klaritromisin	Bicrolid 500mg	-	Faringitis, sinusitus maksilaris akut,	**Faringitis dan tonsilitis** : 2 kali sehari 250 mg10 hari.	Diare, mual, gangguan rasa,nyeri abdomen, dan	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta

				bronchitis kronis eksa serbasi akut, infeksi kulit dan struktur nya tanpa komplikasi.	**Sinusitus maksilaris akut** : 2kali sehari 250 – 500 mg selama 14 hari. **Bronkitis kronis eksa serbasi akut**:2 kali sehari500 mgselama14 hari. **Infeksi kulit lainnya dan strukturnya tanpa komplikasi**:2 kali sehari250 mg selama 7–14 hari. Dikonsumsi bersama makan.	sakit kepala.	terhindar dari sinar matahari langsung.
	Klindamisin	Clindamycin HCl	Clindamycin dikontra indikasikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas	Sebagai antibiotik yang banyak digunakan untuk menangani	- Dewasa150 - 300 mg atau 400 –450 mg (jika infeksi berat) tiap 6 jam. - Anak 3 –	Gangguan pencernaan, mual, muntah, rasa seperti logam di mulut, atau	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari

			terhadap clindamycin, lincomycin, atau komponen lain dalam sediaan tersebut	infeksi bakteri sebagai antibiotik yang banyak digunakan untuk menangani infeksi bakteri	6mg/kgBB tiap 6 jam.	diare nyeri saat menelan, nyeri sendi, rasa panas di area dada (heartburn), bercak putihdi dalam mulut, keputihanyang kental dan berwarna putih, bengkak, rasa gatal, atausensasi terbakar pada vagina, iritasi pada area kulit yang diolesi clindamycin topikal	langsung.
Amino glikosida	Neomisin	Neomycin tablet	Obstruksi usus dan pasien yang sebelumnya punya riwayat hipersensitivitas terhadap obat ini.	Untuk menurunkan jumlah bakteri di dalam usus sebelum operasi dan	4-12 gram per hari yang bisa kamu bagi menjadi beberapa dosis. Pengobatannya bisa	Mual,muntah,dan diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

				pada pengidap gangguan fungsi hati.	berlangsung selama 5-7 hari		
	Gentamisin	Gentamicin Salep Kulit 0,1%	Hipersensitif terhadap gentamisin dan amino glikosida lainnya	Mengobati infeksi kulit yang disebabkan oleh bakteri, seperti impetigo, folikulitis,atau infeksi ringan pada psoriasis maupun eksim	Gentamicin dioleskantipis pada daerah yang sakit sebanyak 3 – 4 kali sehari sampai tercapai kesembuhan. Daerah yang sakit boleh ditutupi dengan perban	Gatal, kemerahan, atau iritasi pada kulit yang diolesi obat	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.
Quinolones	Ciprofloxacin	Ciprofloxacin HCl	Ciprofloxacintidak bolehdigunakan pada pasien yang memiliki alergi terhadap ciprofloxacin atau antibiotik golongan kuinolon lainnya.	Digunakan pada berbagai keadaan, seperti sepsis, infeksi intra abdomen, dan pneumonia	- Dewasa: Infeksi ringan-sedang 150 – 300 mg 4x sehari. Infeksi berat 300-450 mg 4x sehari. - Anak > 1 bulan: Infeksi ringan-sedang	- Gangguan pencernaan, mual, muntah, rasa seperti logam di mulut, atau diare - Nyeri saat menelan - Nyeri sendi	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

					8-16mg/KgBB/ hari dibagi 3-4 dosis. Infeksi berat 16-20 mg/KgBB/hari dibagi 3-4 dosis	- Rasa panas di area dada (heartburn) - Bercak putihdi dalam mulut - Keputihan yang kental dan berwarna putih - Bengkak, rasa gatal, atau sensasi terbakar pada vagina. - Iritasi pada area kulit yang diolesi clindamycin topikal	
	Levofloxacin	Levofloxacin Hemihydrate	Jangan gunakan levofloxacin jika Anda memiliki riwayat hipersensitivitasatau reaksi alergi terhadap levofloxacinatau	Levofloxacin adalah antibiotik yang digunakan untuk mengatasi infeksi	- Dewasa: 500 mg,1 kali sehari,selama 8 minggu. - Anak usia ≥6 tahun dengan BB<50kg: 8mg/kgBB	- Mual, muntah, dispepsia,nyeri perut - Diare atau sembelit - Pusing - Sakit kepala	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

			antibiotik quinolon lainnya. Reaksi alergi yang berat dapat berupa ruam kulit, pembengkakan, atau bahkan anafilaksis	bakteri pada berbagai organ dan jaringan tubuh. Obat ini harus digunakan secara tepat sesuai dosis dan indikasi untuk mencegah resistensi bakteri	sampai maksimal250 mg, 2 kali sehari. Lama pengobatan 60 hari. Anak usia≥ 6 tahun dengan BB ≥ 50 kg : 500 mg, 1 kali sehari.	- Gangguan tidur, misalnya insomnia atau sering bermimpi buruk	
Tetrasiklin	Tetrasiklin	Super tetra*	Kontra indikasi tetrasiklin atau tetracycline adalah pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat ini, juga pada wanita hamil. Peringatan penggunaan tetrasiklin	Untuk mengobati berbagai penyakit akibat infeksi bakteri, seperti jerawat derajat berat, kolera, brucellosis, atau	- Dewasa: 4 kali sehari 1 - 2 kapsul lunak - Anak ≥ 8 tahun: 4 kali sehari 25-50 mg/kgBB setiap hari	Kulit lebih sensitif terhadap paparan sinar matahari. Sakit kepala atau pusing. Mual atau muntah. Diare	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			diberikan atas potensi tetrasiklin mengakibatkan perubahan warna gigi, menghambat pertumbuhan tulang, serta mengakibatkan fotosensitivitas dan hipertensi intrakranial.	balantidiasis. Di dalam 1 kapsul Super Tetra terkandung 250 mg tetracycline.			
	Doksisiklin	Interdoxin	Pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap Doxycycline. Wanita hamil dan menyusui. Anak di bawah 8 tahun.	Untuk membantu mengobati berbagai macam infeksi bakteri seperti infeksi paru-paru, saluran kemih, mulut, kulit (misalnya jerawat dan bisul),	**Infeksi yang rentan terhadap Doxycycline** - Dewasa: 200 mg perhari, diikuti dengan 100 - 200 mg per hari. **Infeksi Sipilis** - Dewasa: 300 mg per hari dibagi dalam dosis terbagi selama 10	- Hipotensi (tekanan darah lebih rendah dari batas normal) - Anemia - Anoreksia - Sakit kepala - Urtikaria (Gatal/biduran), mual, muntah, diare, nyeri perut bagian atas.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

				mata serta penyakit seksual menular.	hari. **Pencegahan tifus** - Dewasa: 200 mg sebagai dosis tunggal.		
	Minosiklin	Nomika	- Pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap minocycline atau antibiotik golongan tetrasiklin tidak boleh menggunakan obat ini. - Pasien dengan gangguan fungsi ginjal yang signifikan harus menghindari penggunaan Nomika, karena dapat memperburuk kondisi ginjal.	Infeksi yang disebabkan oleh Rickettsia. Obat inid apat digunakan untuk menangani demam kambuh yang disebabkan olehinfeksi bakteri. Digunakan untuk mengobati uretritis gonokokal tanpa	**Infeksi bakteriyang rentandengan minocycline** - Dewasa:Dosis awal 200 mg,kemudian 100 mg setiap 12 jam. - Anak usia di atas 8 tahun: Dosis awal 4 mg/kgBB kemudian menjadi 2mg/kg setiap 12 jam. **Gonore pada pasien yang alergi**	- Pusing ataurasamel ayang - Lelah dan lemas - Mual atau munta - Diare.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung

				komplikasi pada pria.	**terhadap penicillin** - Dewasa : Dosis awal 200 mg,kemudian 100mg setiap 12 jam,selama minimal 4 hari **Karier bakteri *meningococcal*** - Dewasa: 100 mg 12 jam sehari, selama 5 hari. **Infeksi kulit karena *Mycobacterium marinum*** - Dewasa: 100 mg2kali sehari,selama 6-8 minggu. **Uretritis**		

					gonore tanpa komplikasipria - Dewasa: 100 mg 2 kali sehari, selama 5 hari. **Sifilis** - Dewasa: 100 mg2kali sehari, selama 10-15 hari.		
Sulfa	Sulfametoksazol-trimetoprim	Sanprima forte	- Hipersensitivitas: dilarang bagi individu yang memiliki riwayat alergi terhadap sulfonamide, termasuk trimethoprim dan sulfamethoxazole. - Gangguan Hati dan Ginjal: Penggunaan Sanprima	SanprimaForte merupakan obat antibiotika kombinasi yang digunakan untuk mengobati infeksi akibat bakteri pada saluran pernapasan, pencernaan	- Dewasa &Anak> 12 tahun : 1 kaplet forte 2x sehari. Infeksi berat:1,5 kaplet forte 2x sehari. Infeksi akut berikan sampai dengan minimal 5 hari atausampai2 hari bebas gejala. Pneumonitis: 20 mg/kg/hr TM & 100 mg/kg/hr	Gangguan gastro intestinal, sindroma Steven-Johnson & Lyell, JARANG: hepatitis, gangguan hematologi, kolitis, pseudo membranosa.	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari langsung.

			tidak dianjurkan untuk pasien dengan gangguan fungsi hati atau ginjal yang berat. - Kehamilan dan Menyusui: Sanprima sebaiknya dihindari oleh wanita hamil, terutama menjelang kelahiran, serta oleh ibu menyusui, kecuali jika diresepkan dokter untuk kondisi tertentu. - Usia Anak: Dilarang untuk anak di bawah usia 2 bulan, kecuali dalam	,dan saluran kemih	SMZ dalam dosis terbagi tiap6 jam selama 14 hari. GO tanpa komplikasi: 2 kaplet Forte 2x sehari selama 2 hari, dilanjutkan dengan 2 ,5 kaplet 8 hari kemudian. Anak 6-12 tahun: 1/4- ½ dosis dewasa. Anak 2-6 tahun : 1/4 dosis dewasa		

			pengobatan khusus seperti pencegahan Pneumocystis jiroveciipneumonia pada bayi berusia 4 minggu ke atas. - Diskrasia Darah: Pasien dengan kelainan darah atau diskrasia darah harus menghindari penggunaan Sanprima. - Porfiria: Obat ini juga tidak disarankan untuk individu dengan porfiria				

2.c) ANTIVIRUS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
ObatHIV-AIDS	NRTI (zidovudine)	Zidovudine	Neutropenia / anemiaberat neonatesdengan hiper bilirubinemiayang memerlukan terapiselainfototerapiatau dengan peningatkatan transminase	Terapi infeksi HIV, Profilaksis transmisiHIV dari ibukejaninselama kehamilan,serta profilaksisinfeksis HIV pada neonatus	- Dewasa dan Anak dengan BB > 30 kg250mg/300 mg 2x seharidalam kombinasi dengan agen antiretrovial lainnya. - Anak-anak dengan BB8-13kg:100mg2 x sehari - Anak anak dengan BB 14-21kg:100 mg diminum Pada pagi hari, 200mgdiminummalam hari - Anakdengan BB22-30kg:200mg.	Sulit tidur, mual, sembelit,nyerisendi, sakit kepala	Simpandi tempat yang sejuk dan kering serta terhindar daricahaya matahari

					Diminum2xsehari		
	NRTI (abacavir),	Abacavir	Hipersensitivitas terhadapabacavir	Terapi kombinasi ARV/Antiretroviral untuk infeksi HIV padaorang dewasa, remaja, dan anak anak	- Dewasadananak usia≥3bulan denganBB≥25kg: Dosisnya 300 mg, 2 kalisehari,atau600 mg,1kalisehari.Pengobatan dikombinasikan dengan obatHIV lain. - Anakusia≥3bulandenganBB14–19kg: Dosisnya 150 mg, 2 kali sehari, atau 300 mg, 1 kali sehari - Anak usia≥3 bulan dengan BB 20–24 kg: Dosisnya 150	Mual,muntah,diare	Simpan dalam wadahasli dibawah suhu 30°C

					mg, dikonsumsi pada pagi hari, dan300mg,di konsumsi pada malam hari, atau 450mg, dikonsumsi 1 kali sehari.		
	NNRTI (efavirenz)	Efavirenz	- Hipersensitif terhadap efavirenz - Pasien dengan gangguan hati - Wanita hamil - Dikonsumsi bersama dengan terfenadine,astemizol,cisapride, midazolam,triazolam,pimozide, bepridil	Pengobatan HIV-1 pada orang dewasa, anak, remaja denganBB≥ 40 kg dan dalam kombinasi dengan obat ARV lain	- Dewasa: 600 mg secara oral 1xsehari sesudah makan - Remaja dan anak anak 17 tahun ke bawah: BB 40 kg 1x sehari 600 mg.	Mual	Simpan di bawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya
	NNRTI (Nevirapine)	Nevirapine	- Hipersensitif terhadap Nevirapin - Pasien dengan gangguan hati	Pengobatan HIV-1 yang digunakan dalam	- Dewasa: 200 mg 1 x sehari selama 14 hari pertama dan diikuti 200 mg	Ruam,mual	Simpan di bawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya

			- Pasien yang telah berhenti terapi secara permanen karena ruam	kombinasi dengan obat ARV lain	2 x seharidalam kombinasi 2 obat ARV lain - Untuk pencegahan ibu ke anak: saat persalinan dosis tunggal 200 mg dan dilanjut pemberian pada bayi dosis oral tunggal 2 mg/kg dalam waktu 72 jam setelah kelahiran		
	PI(saquinavir, indinavir)	Indinavir	Peningkatan terjadinya hipotensi jika digunakan dengan alfusozin, peningkatan resiko terjadinya aritmia jikadigunakan dengan amiodarone,	Infeksi HIV dalam kombinasi dengan pengahmbat reverse transcriptase nukleosida	- Dewasa:800 mg tiap 8 jam. Jika pengobatan digabung dengan ritonavir,dosis indinavir mrnjadi 800 mg tiap 12 jam, sedangkan	Sakit perut, mual, muntah,nafsu makan hilang	Simpan di bawah suhu 30°C dan terlindung dari cahaya

			pimozide atau cisapride		ritonavir100–200 mg tiap12 jam - Anak–anak usia4-17tahun:500mg tiap 8 jam dengan dosis maks 800 mg tiap 8 jam.		
Herpesvirus	Acyclovir	Acyclovir400 mg	Pasien yang mengalami hipersensitivitas pada kandungan ini.Penggunaan sebaiknya tidak melalui intravena karena berisiko merusak ginjal. Peringatan juga perlu diberikan dalam penggunaan pada pasien dengan gangguan ginjal karena berisiko sebab	Obat antivirus untuk menangani infeksi virus herpes, seperti cacar air, cacar ular, atau herpes simplex. Obat ini paling dikenal sebagai salep herpes dan bisa	- Dewasa:200mg,5 kali perhari selama10 hari, saat pertama kali terkena. Untuk mencegah kekambuhan, dosisnya adalah 200–400 mg, 5kali perhari atau400 mg,2kali sehari. - Anak usia < 2 tahun: Setengah dari	- Sakit kepala - Pusing - Rasalelahatau lemah - Nyeri perut - Diare - Mual - Muntah	Simpan obat Acyclovir pada temperatur ruangan di tempat yang terhindar dari lembab dan cahaya matahari langsung

			kantoksisitas dan bahkan kematian.	digunakan untuk dewasa maupun anak-anak.	dosis orang dewasa.		
Hepatitis B dan C	Interferon*	Penginterferon alfa - 2b	- Pada pasien riwayat hipersensitivitas terhadapinterferon alfa. - Penyesuaian dosisdiperlukan pada pasien gangguan fungsi ginjal	Terapi tambahan untuk mencegah kekambuhan melanoma setelah dilakukan operasi pengangkatan jaringan tumor	- Dewasa:Jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 1,5mcg/kgBB. Selama 24 minggu. - Anak-anak usia 3-18 tahun:Jika dikombinasikan dengan ribavirin, dosisnya adalah 60 mcg/m^2luas tubuh, seminggu sekali, selama 24- 48 minggu.	Flu,demam menggigil, lemas dan pembengkakan di sekitar area suntik.	Simpan dalam lemaries antara 2 - 8 ° C
	lamivudine	Lamivudine	Lamivudintidak	Untuk	**Kondisi:**	Batuk,pilek,	Simpan

			boleh diberikan pada pasien yang memiliki riwayat hipersensitivitas pada lamivudin, maupun komponen formulasi obat lainnya.	menangani hepatitis B tidakdapat menyembuhkanataumencegah penularanhepatitisBatau infeksi HIV.	**Hepatitis B kronis** - Dewasa: 100 mg, 1 kali sehari. Khusus pada pasien yang menderitahepatitis Bbersamaan dengan HIV, dosisnyaadalah 150 mg 2 kali sehari,atau 300 mg 1 kali sehari. - Anakusia2–17 tahun: 3mg/kgBB, 1 kali sehari. Dosis maksimal adalah 100 mg per hari.	atau hidung tersumbat, sakit kepala, pusing, mual, muntah, diare sulit tidur	dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.
Influenza A dan B virus	Amantadine *	Amantadine	Pasienganggu anginjal akut	Untuk mengobati atau mencegah	Jika mengonsumsi amantadine untuk	Gatal-gatal,kesulitan bernapas, pembengkakan	Simpan dalam suhuruangan

				influenza A pada orang dewasa dan anak-anak.Obatini mungkin tidak efektif selama setiap musim flu karena beberapa jenis virus mungkin resistan terhadap amantadine.	mengobati influenzaA, mulailah mengonsumsi obat tersebut dalam waktu 24 hingga 48 jam setelah gejala flu muncul. Teruskan mengonsumsi obat ini selama jangka waktu yang ditentukan.Gejala mungkin membaik sebelum infeksi benar-benar sembuh,dapat mengonsumsi amantadine dengan atau tanpa makanan. Dikonsumsi pada malam hari sebelum waktu	pada wajah,bibir, lidah, atau tenggorokan.	dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					tidur.Ikuti petunjuk dokter.		
	Rimantadine*	Rimantadine hydrochloride 100 mg	Hipersensitif terhadap obat-obatan golongan adamantane, termasuk rimantadine dan amantadine	Tablet rimantadine hidroklorida diindikasikan untuk profilaksis dan pengobatan penyakit yang disebabkan oleh berbagai jenis virus influenzaa A pada orang dewasa (17 tahun ke atas). Tablet rimantadine hidroklorida diindikasikan untuk profilaksis	- Dosis rimantadine hidroklorida yan dianjurkan untuk orangdewasa adalah 100 mg dua kali sehari selama7 hari. - Anak-anak (usia 1 tahun hingga 16 tahun), pada anak usia 1 tahun hingga 9 tahun, rimantadine hidroklorida harus diberikan sekali sehari,dengan dosis 5 mg/kg tetapi tidak melebihi 150	Mual,insomnia	Simpan pada suhu 20° hingga 25°C

				terhadapvirus influenzaA pada anak-anak (usia1– 16 tahun)	mg. - Untuk anak-anak berusia 10 tahun atau lebih, gunakan dosis dewasa.		
	Oseltamivir	Oseltamivir phosphate	Hipersensitivitas terhadap oseltamivir	Untuk mengatasi infeksi virus influenza tipe A (misalnya flu burung)atau B.	Dewasa, 1 kali per hari selama 10 hari. Influenza A dan B. Dewasa, 2 kali per hari selama 5 hari Aturan pakai: sesudah makan	Sakit perut, sakit kepala, diare, mual dan muntah, sulit tidur.	Simpan dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

(2.d) ANTIPROTOZOA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiamoeba	Metronidazole	Metronidazole	Metronidazole dikontraindikasikan pada pasien dengan riwayat	Untuk mengobati infeksi bakteri di	- Dewasa:2 gram/hari selama 3 hari, atau 400 mg 3	Efek samping utama metronidazole yang sering	Metronidazole disimpan pada suhu15-30 derajat

			hipersensitivitas terhadap obat ini atau komponen sediaan. Metronidazole juga tidak diberikan pada wanita hamil trimester pertama.	berbagai organ tubuh, termasuk di saluran pencernaan, paru-paru,darah, saluran kemih, hingga kelamin	kali sehari selama 5 hari, atau 500 mg 3 kali sehari selama 7-10 hari. - Dosis alternatif, 15-40 mg/kg perhari dalam 2-3 dosis terbagi. - Anak usia 1-3 tahun: 50 mg sekali sehari selama 3 hari. - Anak usia>3-7 tahun : 600-800 mg sekali sehari selama 3 hari.	terjadi adalah kebingungan (*confusion*), neuropatiperifer, parageusia, mual, muntah, dan diare	Celcius dan terhindar dari sinar matahari langsung.
Antimalaria	Primaquine, Artemisinin, Doksisiklin	Primaquine 15 mg	- Wanita hamil - Penyakit sistemik seperti rheumatoid arthritis atau lupus eritematosus sistemik yang	Mencegah dan mengobati malaria	**Mengobati malariaakibat Plasmodium vivax atau Plasmodium ovale** - Dewasa : 15 mg atau 30 mg per	- Mual atau muntah - Pusing - Sakit perut - Kram perut - Ruam ringan	Simpan primaquine di tempat kering dan terhindar daripaparan sinar matahari

			berisiko tinggi mengalami granulositopenia - Riwayat reaksi hipersensitivitas (termasuk anafilaksis) terhadap primaquine atau bahan-bahan dalam obat primaquine - Orang yang menggunakan obat yang berpotensi menyebabkan hemolisis atau depresi myeloid, misalnya obat golongan sefalosporin (cefixime dan cefotaxime), levofloxacin, dan dapsone - Mencegah dan mengobati malaria		hari selama 14 hari. Pengobatan dikombinasikan dengan obat antimalaria lain. - Anak-anak: 0,25–0,3 mg/kgBB 1 kali sehari, selama 14 hari. **Mencegah terjadinya infeksi malaria P. falciparum pada orang yang akan bepergian ke daerah wabah malaria** - Dewasa: 30 mg setiap hari, dikonsumsi sejak 1 hari sebelum bepergian ke daerah wabah malaria, selama berada di sana,		langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					dan dilanjutkan selama 3–7 hari setelah kembali dari daerah tersebut.		
	Artemisinin *	Artemether	Hipersensitivitas terhadap obat ini maupun komponen penyusunnya.	Indikasi tata laksana malaria, terutama pada penderita malaria falciparum yang resisten klorokuin.	- Dewasa: Minimal 35 kg: 4 tablet secara oral sebagaidosis awal tunggal, diikuti dengan 4 tablet setelah 8 jam, dan kemudian 4 tablet dua kali sehari (pagi dan sore) selama 2 hari berikutnya. - Anak-anak: 2 bulan atau lebih: Berat badan 5sampai kurangdari 15 kg : 1 tablet secara oral sebagai dosis awal	Mual, muntah, diare, konstipasi,dan dispepsia.	Simpan artemether di tempat yang kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					tunggal, diikuti dengan 1 tablet setelah 8 jam, dan kemudian 1 tablet dua kali sehari (pagi dan sore) selama 2 hari berikutnya		
	Doksisiklin *	Doxycycline 100 mg	Doxycycline dikontraindikasikan pada pasien dengan reaksi hipersensitivitas terhadapobat ini atau obat golongan tetrasiklin lainnya.	Indikasi doxycycline adalah untuk acne, malaria rosacea, amebiasis intestinal, dan berbagai infeksi menular seksual seperti uretritis non-gonoredan granuloma inguinal.	- Dewasa dan anak usia8 tahun dengan BB > 45 kg: 200 mg pada hari pertama, dilanjutkan dengan dosis perawatan 100 mg per hari. - Anak usia8–11 tahun dengan BB ≤ 45kg: 4,4 mg/kgBB pada hari pertama, dilanjutkan dengan	Mual,muntah, anoreksia	Simpan doxycycline di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak.

					dosis2,2 mg/kgBB per hari.		

(2.e) ANTELMINTIK

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antelmintik	Albendazole	Albendazole	Kontraindikasi albendazola dalah jika terdapat riwayat hipersensitivitas dengan obat ini. Peringatan terutama pada pasien yang memiliki penyakit liver, karena albendazoldapat berefek meningkatnya enzim- enzim liver.	Mengobati cacing pita, mengobati cacing gelang, mengobati cacing tambang.	**Kondisi: stiserkosis** - Dewasa dengan bobot tubuh di bawah 60 kg: 15 mg/kgBB dalam waktu 8–30 hari. Dosis maksimal penggunaan 800 mg per hari. - Dewasa dengan bobot tubuh di atas 60 kg: 400	- Rambut rontok. - Sakit kepala. - Mual - Muntah. - Sakit perut.	Simpan obat dalam wadah tertutup pada suhu ruangan. Jauhkan dari panas, kelembapan, dan cahaya matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak- anak. Jangan menyimpan obat yang sudah

					mg, 2 kali sehari, dalam waktu 8–30 hari. **Kondisi: Cutaneouslarva migran** - Dewasa: 400 mg, sekali sehari, dalam waktu 1–3 hari. **Kondisi: Echinococcosis** -Dewasa dengan bobot tubuh di bawah 60kg: 15 mg/kgBB per hari, 2 kali sehari. Dosis maksimal penggunaan 800 mg perhari. -Dewasa dengan berat badan ≥60 kg: 400 mg,2 kali sehari, dalam		kedaluwarsa.

					waktu 28 hari. **Kondisi: Giardiasis** - Anak-anak usia 1–12 tahun: 400 mg, 1 kali sehari, selama 5 hari. Dosis maksimal 400 mg per hari atau 2.000 mg selama 5 hari. **Kondisi: Ascariasis, trichuriasis, infeksi cacing tambang dan cacing kremi** - Anak berusia 1–2 tahun: 200 mg, sekali sehari. Dosis maksimal penggunaan 200 mg per hari. - Anak di atas		

					2 tahun dan orang dewasa: 400 mg, sekali sehari. **Kondisi:Infeksi cacing hati atau opisthorchiasi** - Dewasa: 400 mg, 2 kali sehari, dalam waktu 3 hari. Dosis maksimal penggunaan 800 mg per hari.		
	Mebendazole	Mebendazole	Pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap obat tersebut. Peringatan mebendazole terutamapada penggunaan jangka panjang dan pada kondisi khusus,seperti	Terapi cacing gilig (*Ascaris lumbricoides*) maupun cacing cambuk (*Trichuris trichiura)*	**Kondisi:Infeksi cacing kremi (enterobiasis)**Dosis 100 mg sebagai dosis tunggal.Jika diperlukan, konsumsi obat dapat diulang 2–3 minggu	- Sakit perut atau perut kembung - Mual, muntah, hilang nafsu makan, atau diare - Ruam kulit - Sakit kepala - Pusing - Kantuk	Simpan obat ini pada suhu ruang dan terhindar dari paparan matahari langsung.

			pasien gangguan hematopoietik		setelah pengobatan awal. **Kondisi: Infeksi cacing gelang (ascariasis),cacing cambuk (trichuriasis), dan cacing tambang** Dosis 100 mg, 2 kali sehari, selama 3 hari berturut-turut, atau 500 mg sebagai dosis tunggal.		
	Pirantel pamoat	Combanthrin syr	Hipersensitivitas terhadap mebendazol atau pyrantel pamoate. Kehamilan, terutama pada trimester pertama.	Pengobatan infeksi yang disebabkan oleh cacing	- 2-6 tahun: 5-10 ml - 6-12 tahun :10-15ml - >12 tahun:15-20 ml	Anoreksia, mual, muntah, diare, sakit kepala, pusing	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar dari paparan sinar matahari langsung
	Dietilkarbamazine	Diethylcarbamazine 100	- Pasien epilepsi atau riwayat	Mengobati kaki gajah	**Kondisi: Penyakit kaki**	- Mual dan muntah	Simpan diethylcarba

		mg	sering kejang - Anak < 2 tahun - Ibu hamil - Riwayat gagal ginjal atau hemodialisis	atau filariasis	**gajah (filariasis)**Dewasa: - Hari ke-1: 50 mg 1 kali sehari - Hari ke-2: 50 mg 3 kali sehari - Hari ke-3: 100 mg 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari ke-14: 2mg/kgBB 3 kali sehari. Anak-anak: - Hari ke-1: 1mg/kBB 1 kali sehari - Hari ke-2: 1 mg/kgBB 3 kali sehari - Hari ke-3: 1–2 mg/kgBB 3 kali sehari - Hari ke-4 hingga hari	- Sakit kepala atau pusing - Nyeri sendi - Penglihatan kabur - Kantuk	mazinedi tempat bersuhu ruangan, kering, danterhindar dari sinar matahari langsung,serta jauhkandari jangkauan anak- anak.

					ke-14: 2mg/kg BB 3 kali sehari.		
	Piperazine	Neoultraxon syr	- Penderita gangguan ginjal berat - Penderita epilepsi - Wanita hamil	Pengobatan askariasis untuk mengobati cacingan yang disebabkan oleh cacing gelang, cacing tambang, dan cacing kremi.	**Dosis Ascariasis:**di berikan dosis 4,5g sebagai dosis tunggal, diulangi sekali setelah 14 hari. **Enterobiasis:** diberikan dosis 2,25 g, diminum 1 kali sehari selama 7 hari.	- Mual, muntah - Sakit perut - Diare - Ruam kulit - Sakit kepala - Bronko spasme - Pusing	Simpan di bawah suhu 30 derajat celcius

(2.f) OBAT TB

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat TB	Rifampisin	RifamTibi	Ikterus, hipersensitif	Tuberkulosis dan lepra.	- Dewasa: BB < 50 kg : 450 mg/hari. BB>50 kg : 600 mg/hari.	- Gangguan gastor intestinal, fungsi hati abnormal,	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar

					Diberikan dosis tunggal selama 4 minggu pertama. 5 bulan berikutnya, 600 mg 2 kali seminggu. Dikonsumsi ketika sebelum makan	reaksi demam seperti gejala flu. - Perubahan fungsi hati dan ginjal (karena hipersensitif) - Reaksi kulit, osinofilia, leukpenia.	matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak- anak
	Etambutol	Etambutol	Ethambutol tidak boleh diberikan kepada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap obat ini atau komponen lainnya	Ethambutol diindikasikan untuk terapi tuberkulosis paru dan ekstra paru. Obat ini biasanya digunakan dalamkombinasi dengan obat anti tuberkulosi	- Dewasa: Pengobatan Awal:15mg/kg berat badan per hari,diminum1 kali sehari selama 2 bulan. Perawatan Ulang:Jika sebelumnya telah diobati, dosis dapat ditingkatkan menjadi	- NeuritisOptik:Ini adalah efek samping paling umumdan serius,yang dapat menyebabkan gangguan penglihatan seperti: kesulitan melihat warna (buta warna)	Simpan ethambutol pada suhu antara 20-25℃. Beberapa sumber juga menyarankan untuk menyimpan di tempat sejuk,antara15-30℃

				s lainnya seperti isoniazid, rifampicin, atau pyrazinamide untuk meningkatkan efektivitas pengobatan	25mg/kg berat badan perhari selama 60 hari, kemudian dilanjutkan dengan dosis 15mg/kg berat badan per hari. - Anak-anak: Dosis umum adalah 20 mg/kg berat badan per hari, diminum 1 kali sehari selama 2 bulan. Dosis untuk pencegahan tuberkulosis adalah antara 15-25 mg/kg berat badan per hari.	- Penglihatan buram eefek visual skotoma(area kebutaan di lapangan pandang) - Gangguan pencernaan: termasuk mual, muntah, sakit perut, dan kehilangan nafsu makan. - Gangguan Neurologis: seperti sakit kepala, pusing, kebingungan mental, dan halusinasi	
	Isoniazid, Pirazinamid	Pehadoxin forte	Pasien dengan penyakit hati yang diinduksi oleh obat. Saat	Pencegahan dan pengobatan TBC di	3 kali sehari . Berikan saat perut kosong 1 jam sebelum	Gangguan gastro intestinal, neuropati	Simpan di tempat sejuk dan kering, terhindar

			mendapat terapi obat ini, sebaiknya dilakukan monitoring fungsi hati karena INH dapat menyebabkan gangguan fungsi hati.	dalam maupun di luar paru	atau 2 jam sesudah makan.	perifer, neuritis optikus, kejang, psikosis, gangguan hati, kelainan darah, reaksi kulit, hiperglikemi, asidosis, pelagra.	dari paparan sinar matahari langsung
	Streptomisin	Streptomycin sulfate for injection*	Streptomycin dikontraindikasikan pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap streptomycin atau Aminoglikosida lainnya. Selain itu, tidak disarankan penggunaan pada pasien dengan hipersensitivitas berat terhadap sulfit, karena sediaan streptomycin paling sering	Mengatasi tuberkulosis dan penyakit infeksi bakteri lain, seperti tularemia, endokarditis bakteri, pes (*plague*), *brucellosis*, meningitis, pneumonia, atau infeksi saluran kemih	- Dewasa: 15 mg/kgBB, 1 kali sehari, atau 25–35 mg/kgBB,1–3 kali seminggu.	- Mual - Muntah - Pusing - Sakit perut - Tidak nafsu makan	Streptomycin injeksi disimpan dalam suhu ruang (15–30 derajat Celcisus)

			adalah dalam bentuk streptomycin sulfate. Penggunaan bersama cidofovir juga kontraindikasi**.**				

(3)ANTIHISTAMIN DAN ANTIALERGI

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Generasi I	Chlorpheniramine	CTM	Penderita glaukoma sudut sempit. Pasien obstruksi leher kandung kemih.	Untuk mengatasi gejala alergi atau rhinitis alergi.	**Dosis CTM untuk meredakan gejala alergi:** - Dewasa: 1 tablet, 3–4 kali sehari. - Anak-anak usia 6– 12 tahun: ½ tablet, 3–4 kali sehari.	- Kantuk - Pusing atau sakit kepala - Penglihatan kabur - Sembelit - Sakit perut - Mulut, hidung, atau tenggorokan kering - Mual atau muntah - Diare - Lelah atau lemas - Selera makan	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari Paparan sinar matahari langsung

						berkurang atau bertambah	
	Diphenhyramine*	Sominal	Hindari penggunaan sominal pada pasien yang hipersensitif terhadap obat ini.	Untuk meredakan reaksi alergi pada tumbuh, mengatasi mabuk perjalanan dan penyakit parkinson	**Alergi dan mabuk perjalanan** - Dewasa:1–2 tablet,diminum 3– 4 kali sehari. Dosis maksimal adalah 12 tablet perhari untuk mencegah mabuk perjalanan, konsumsilah 30 menit sebelum melakukan perjalanan.	Penglihatan kabur, gelisah, kejang,euforia, rasa kantuk	Simpan pada suhu di bawah 25°C. Lindungi dari cahaya dan kelembaban
Generasi II	Ketotifen*	Intifen	Hipersensitif, gangguan bersama antidiabetik oral	Pencegahan jangka panjang untuk asma bronkial	- Dewasa: 2x sehari tablet, bila diperlukan dapat ditingkatkan hingga 2 x sehari 2 tablet - Anak > 3 tahun: 2x	Mulut kering, pusing, mengantuk	Simpan di tempat sejuk dan kering, serta terhindar dari sinar matahari dan jauhkan dari jangkuan

					sehari 0,5 sesudah makan		anak
	Loratadine	RhinosSR	- Hipersensitivitas terhadap loratadine dan pseudoephedrine penyakit kardiovaskular, seperti insufisiensi koroner,aritmia, dan hipertensi berat - Sedang menjalani terapi dengan monoamine oxidase inhibitors (MAOI) atau dalam waktu10hari setelah menghentikan pengobatan ini - Retensi urine - Glaukoma sudut sempit - Hipertiroidisme - Hipertensi berat - Penyakit arteri koroner berat	Untuk meredakan gejala rhinitis alergi dan pilek (common cold), seperti bersin, gatal di hidung, hidung meler maupun tersumbat, dan mata berair. Obat ini hanya boleh digunakan untuk jangka pendek.	Dewasa dan anak >12 tahun: 2 kali sehari 1 kapsul.	- Lemas - Anoreks - Gangguan pencernaan seperti mual,muntah,sakit perut, mulut kering - Jantung berdebar - Takikardia (detak jantung melebihi 100 kali per menit)	Simpan Rhinos SR pada suhu 20-25°C, di tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung,dan jauh dari jangkaun anak- anak

			- Kegagalan pernapasan				
	Cetirizine	Cerini	Jangan menggunakan obat ini untuk pasien yang memiliki riwayat hipersensitif terhadap Cetirizine.	Bermanfaat untukmeredakan gejala alergi , seperti bentol-bentol, kulit gatal- gatal, bersin-bersin, hidung gatal atau tersumbat, serta mata merah dan berair.	Dewasa & anak > 6 tahun: 1 kaplet, 1 kali sehari.	Mengantuk, pusing, sakit kepala, gelisah, mulut kering dan gangguan saluran cerna, reaksi hipersensitif pada kulit dan angioedema	Simpan Cerini pada suhu 20–25°C, di tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.
GenerasiIII	Desloratadin	Destavell	Hindari penggunaan Destavell pada pasien yang memiliki indikasi hipersensitif terhadap obat ini atau salah satu komponennya.	Destavell memiliki kegunaan untuk meredakan gejala alergi, seperti gatal-gatal, bersin-bersin, hidung dan mata berair.	- Dewasa : 1 x sehari 1 tablet - Anak usia 6-11 tahun 1 x sehari 1/2 tablet - Anak usia 6-11bulan 1 mg/harianakusia 1-2,5 tahun 1,25 mg/hari.	- Kelelahan, mengantuk, dismenorea dan penderita rhinitis (iritasi dan pembengkakan selaput hidung) - Sakit kepala, mual, kelelahan, pusing,radang	Simpan pada suhu 15-30°C

						tenggorokan - Gangguan pencernaan. - Takikardia (detak jantung lebih cepat) dan hipersensitivitas	

(4) SITOSTATISTIKA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Sitostatika	Cyclophosphamide*	Cyclophosphamide*	- Pasien dengan kondisiini tidak boleh menggunakan Cyclophosphamide karenadapat memperburuk kondisi sumsum tulang yang sudah terganggu. - Penggunaan obat inipada pasien dengan obstruksi saluran kemih dapat menyebabkan komplikasi serius	Cyclophosphamide adalah obat kemoterapi untuk menangani berbagai jenis kanker, termasuk limfoma, leukemia, kankerovarium, retino blastoma, atau kanker payudara.	**Kondisi: Kanker, termasuk limfoma Hodgkin, leukemia,atau kanker ovarium** - Dewasa: 40–50 mg/kgBByang dibagi pemberiannya selama 2–5 hari dan akan diulang setelah 2–4 minggu pengobatan. **Kondisi:Kanker payudara**	- Mual atau muntah - Hilang nafsu makan - Diare - Sakit perut - Kulit dankuku berubahwarna menjadi lebih gelap - Rambut rontok - Sariawan di mulut dan lidah	Disimpan dalam lemari pendingin dalam wadah kaca dan digunakan dalam waktu 14 hari.

			- Pasien yang mengalami infeksi aktif,termasukinfeksi salurankemih, harus dihindari dari pemberian Cyclophosphamide	Selain itu, cyclophosphamide juga digunakan dalam pengobatan sindrom nefrotik.	- Dewasa: 600 mg/m^2luas permukaan tubuh(LPT), bisa dikombinasikan dengan obat antikanker lain. **Kondisi:** **Limfoma non-Hodgkin** - Dewasa:600–1.500mg/m^2 luas permukaan tubuh (LPT) **Kondisi:** **Sindrom nefrotik** - Dewasa: 2–3 mg/kgBB, bisa diberikan sampai 12 minggu ketika terapi dengan kortikosteroid tidak berhasil.		
	Doxorubicin*	Doxorubicin*	- Pasien dengan riwayat reaksi alergi terhadap Doxorubicin atau obat lain dari golongan	Indikasi doxorubicin adalah sebagai agen kemoterapi untuk kanker	Dosis doxorubicin untuk kasus ini adalah 60 mg/m^2 (diberikan secara bolus	- Mual dan muntah - Diare - Kehilangan selera makan - Rambut rontok	Letakkan produk gel pada suhu ruangan (15ºC hingga 30ºC),(59ºF

			antrasiklin(seperti daunorubicin) tidak boleh menggunakan obat ini. - Doxorubicin dikontraindikasikan pada pasien dengan insufisiensi miokard berat, aritmia berat, atau infark miokard dalam 4-6 minggu terakhir. - Penggunaan pada pasien dengan mielosupresi berat yang diinduksi oleh pengobatan antitumor sebelumnya atau radio terapi harus dihindari	payudara, limfoma Hodgkin, limfoma non-Hodgkin, leukemia limfo blastik akut, leukemia mieloblastik akut, dan beberapa kanker lain. Dosis doxorubicin yang dibutuhkan bervariasi tergantung jenis kanker yang ditangani. Hingga saat ini tidak ada rekomendasi perbedaan dosis berdasarkan usia pasien	intravena) pada hari pertama dalam setiap 21 hari siklus terapi, dikombinasi dengan siklo fosfamid dan diberikan sebanyak total 4 siklus	selama pengobatan - Infeksi jamur pada kuku - Sariawan atau luka di mulut - Urine,air mata, dankeringat berwarna kemerahan hingga beberapa hari setelah pengobatan	hingga 86ºF) selama 2 hingga4 jam untuk mengembalikan produk ke bentuk larutan yang sedikit kental dan mudah bergerak
	Fluorouracil*	Fluorouracil*	Fluorouracil tidak boleh diberikan	Indikasi fluorouracil	Pada kasus kanker kolon dan rektum,	- Mual muntah - Nafsu makan	Tempat yang kering serta

			kepada pasien yang hamil pada trimester pertama. Penggunaannya pada trimester kedua dan ketiga hanya diperbolehkan jika manfaatnya lebih besar dari pada risiko perinatal	atau 5-fluorourasil adalah agen kemoterapi untukberbagai jenis tumor solid multipel,seperti kanker payudara dan keganasan saluran cerna. Rata-rata pasien akan mendapat 6 siklus kemoterapi dengan fluorouracil	fluorouracil diberikan perinfus dengan dosis400mg/m^2 hari pertama, yang diikuti dengan 2.800 mg/m^2/46 jam. Kemudian, dosis diulang setiap 2 minggu	hilang - Kulit kering atau gatal - Rambut rontok (sementara)	terhindar dari sinar matahari langsung.
	Carboplatin*	Carboplatin*	- Tidak boleh digunakan pada pasien yang memilikiriwayat alergi terhadap Carboplatin, senyawaplatinum lainnya, atau manitol. -Pasiendengan	Carboplatin adalah obat untuk menangani kanker, sepertikanker ovarium stadium lanjut atau kanker	- **TERAPI AGEN TUNGGAL** untuk digunakan dalam pengobatan kanker ovarium berulang: 360 mg/m^2 melalui IV pada hari	- Nyeri atau rasa tidak enak badan. - Mual dan muntah. - Konstipasi - Nyeri otot, sendi, atau tulang.	Carboplatin yang belum dibuka sebaiknya disimpan pada suhu 25°C**.**

			kondisi iniharus dihindari dari penggunaan Carboplatin karena dapat memperburuk kondisi mereka. - Penggunaan pada pasien dengan perdarahan yang signifikan tidak dianjurkan.	parusel kecil. Obat ini termasukke dalam obat kemoterapi yang mengandung platinum.	ke-1 setiap4 minggu (sebagai alternatif, dosis karboplatin dapat dihitung denganrumus Calvertdi bawah). Biasanya, pengobatan tunggal yang terputus-putus tidak boleh diulang sampai jumlah neutrofil setidaknya 2000 dan jumlah trombosit setidaknya 100.000. - **TERAPI KOMBINASI** (dengan siklo fosfamid) untuk digunakan dalam pengobatan kanker ovarium stadiumlanjut (kombinasi		

					yang efektif untukpasien yang sebelumnya tidak pernah diobati) : **Karboplatin**: 300 mg/m^2 melalui IV pada hari ke-1 setiap 4 minggu selama 6 siklus (sebagai alternatif, dosis karboplatin dapat dihitung dengan rumus Calvert di bawah) **Siklofosfamid** 600 mg/m^2 IV pada hari ke 1 setiap 4 minggu selama 6 siklus **Pemberian karboplatin intermiten** bersamaan dengan siklofosfamid tidak boleh		

					diulang sampai jumlah neutrofil minimal 2000 dan jumlah trombosit minimal 100.000.		
	Metroteksat	Rheutrex*	- Pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap Methotrexate atau komponen lainnya tidak boleh menggunakan obat ini. - Penggunaan Rheu-Trex dikontraindikasikan pada pasien dengan kondisi seperti anemia, leukopenia, dan trombositopenia	Rheutrex mengandung methotrexate yang digunakanuntuk mencegah leukemia meningeal. Kandungan ini juga umum dipakai dalam terapi pemeliharaan yang dikombinasikan dengan agen kemoterapi lain untuk leukemia meningeal.	Dosis 15-30 mg setiap hari selama 5 hari. Ulangi terapi sebanyak 3-5 kali sesuai kebutuhan hingga gejala toksik mereda.	- Mual. - Muntah. - Kesulitan menelan. - Stomatiti - Faringitis - Leukopenia. - Trombositopenia.	Simpan pada suhu di bawah 30°C.

(5) OBAT SISTEM SARAF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat hipnotik sedatif/anti ansietas	Benzodiazepin (alprazolam)	Alprazolam	Alprazolam kontraindikasi pada pasien yang diketahui memiliki hipersensitivitas terhadap obat ini atau obat golongan benzodiazepine lain. Alprazolam disarankan untuk tidak digunakan pada pasien dengan penyakit pulmonal.Penggunaan bersamaan dengan depresan saraf pusat, terutama opioid, akan meningkatkan risiko depresi napas, penurunan tekanan darah, dan kematian.	Indikasi alprazolam adalah untuk gangguan cemas menyeluruh dangan gguan panic dengan atau tanpa agorafobia	- Dewasa: Dosis 0,25 – 0,5mg, diminum 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan tiap 3–4 hari, hingga mencapai dosis 3–4 mg perhari. Lama pengobatan tidak boleh lebih dari 12 minggu. - Lansia: Dosis 0,25 mg, diminum 2–3 kali sehari.	- Pernapasan lemah atau dangkal, perasaan pusing, seperti akan pingsan, kejang, halusinasi. - Perilaku pengam bilan risiko, peningkatan energi - Penurunan kebutuhan untuk tidur, pikiran berpacu, gelisah atau banyak bicara. - Pengliha tan ganda. - Penyakit kuning (mengun ingnya kulit atau mata).	- Obat narkotika dan psikotropika harus disimpan dalam lemari khusus yang terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah dipindahkan - Lemari tersebut harus memiliki kunci ganda yang berbeda, dan kunci-kunci tersebut harus dipegang oleh apoteker atau petugas yang berwenan - Lemari

							penyimpanan sebaiknya diletakkan di ruang khusus,di sudut ruangan, dan tidak terlihat oleh umum.
	Benzodiazepin (diazepam)	Diazepam	- Memiliki masalah hati atau ginjal. Mengidap myasthenia gravis, kondisi yangmenyebabkan kelemahan otot. - Mengidap sleep apnea, kondisi yang menyebabkanmasalah pernapasan saat tidur. - Mengalami depresi atau pikiran untuk menyakiti diri sendiri atau bunuh diri.	Menangani ansietas,spasme otot,tetanus, kejang, insomnia, premedikasi sebelum anestesi, sedasi sebelum tindakan dan Gejala putus alkohol.	- Dewasa: 0,2–0,5 mg/kgBB, dosis tidak lebih dari 20 mg. - Anak-anak: untuk anak usia 2–6 tahun, dosisnya 0,5 mg/kgBB, sedangkan untuk anak usia 6–11 tahun, dosisnya 0,3 mg/kgBB. - Sementara untuk anak usia >12 tahun, dosisnya 0,2 mg/kgBB. Dosis dapat diulang tiap 4–	-Kantu -Pusing -Lelah -Penglihatan buram -Limbung -Sakit kepala -Sensasi panas di sekitar wajah danleher (flushing) -Mual,sakit perut, sembelit atau justru diare -Otot kedutan	- Obat narkotika dan psikotropika harus disimpan dalam lemari khusus yang terbuat dari bahan yang kuat dan tidak mudah dipindahkan - Lemari tersebut harus memiliki kunci ganda yang berbeda, dan kunci-kunci tersebut harus dipegang

					12 jam sesuai kebutuhan		oleh apoteker atau petugas yang berwenan - Lemari penyimpana n sebaiknya diletakkan di ruang khusus, di sudut ruangan, dan tidak terlihat oleh umum.
	Barbiturat (fenobarbit al)	Phenobarbi tal	- Gangguan hepar dan ginjal yangberat. - Peringatan diberikanuntuk tidak menghentikan phenobarbitalseca ra mendadak, karena dapat menyebabkanefek with drawal	Untuk pengobatan kejang, termasuk epilepsi, serta untuk efek sedasi dan hipnotik.	- Dewasa: 60–180 mg per hari pada malam hari. Dosis dapat ditambah hingga 350 mg perhar iyang dibagi dalam beberapa kali jadwal konsumsi. - Penambahan dosis dilakukan hingga kejang dapat terkontrol dengan baik. - Anak-anak:5–8	- Pusin - Kantuk - Sakit kepala - Mual - Muntah - Hilang nafsu makan - Lelah - Suasanahati menurun - Euforia(rasa gembira yang berlebihan atau tidak wajar), terutama	Simpan pada suhu antara 20- 25°C.

					kg/BB per hari atau 3–6 mg /kg BB per hari	pada anak kecil dan lansia	
Obat analgetik sentral	Fentanil	Fentanyl Citrate Inj	Pasien yang memiliki riwayat depresi pernafasan, cedera kepala, asma akut, ibu hamil, dan menyusui	Meredakan nyeri hebat,seperti akibat kanker atau operasi, bisa juga digunakan sebagai obat bius atau obat tambahan untuk meningkatkan efek obat bius saat operasi	**Dewasa dan anak usia** > 2 tahun : 25 – 100 mcg/jam diberikan setiap jam. Suntikan bisa diberikan ke otot (IM), pembuluh darah vena (IV), atau dimasukkan ke dalam infus IV	Rasa panas, gatal,perih, bengkak, kesemutan, perubahan warna kulit, atau nyeri di areabekas suntikan, muntah, berkeringat, batuk, dan kulit kemerahan	Simpan pada suhu antara 20–25℃dan terhindardari cahaya
	Petidin	Pethidin HCl Inj	Hipersensivitas, pasien yang mengonsumsi MAOI, seperti selegiline dan phenelzine	Meredakan nyeri sedang hingga parah, membantu meringankan nyeri setelah melahirkan	- Dewasa : sekitar 25 – 150 mg melalui injeksi IM atau SC setiap 4 jam, melalui injeksi IV lambat dengan dosis 25–50 mg diulang - Setiap 4 jam Anak: 0,5–	Kantuk,mual, muntah,sakit kepala, jantung berdebar, kelelahan, kesulitan buang air kecil, terus berkeringat, mulut kering, sembelit, dan ruam pada kulit	Simpan pada suhu antara 20–25℃dan terhindar dari cahaya

					2mg/kg melalui injeksi IM atau SC, dapat diulang setiap 4 jam - Lansia: mulai dari dosis paling rendah		
	Morfin	Morfina	Hipersensitivitas terhadap obat dan pasien dengan gejala depresi pernapasan	Untuk meredakann yeri yangtidakbis a diatasidenga n analgesik non narkotik. Hal ini mencakup kondisi pre dan pasca operasi, infark miokard, dan nyeri pada pasien kanker. Morfin dapat digunakan pada pasien	**Morfin sediaan tablet**: 5–20 mg tiap 4 jam. **Morfin sediaan tablet lepas lambat**: 10–30 mg tiap 12–24 jam. **Morfin sediaan sirop:** 10–20 mg tiap 4 jam.	- Mual atau muntah - Kepala terasaringan atau pusing - Sembelit - Kantuk - Keringat berlebih - Mulut kering - Sakit kepala - Kram perut, nyeri lambung, kembung - Perubahan suasana hati - Menjadi lebih senang atau justru makin sedih	Morfin harus disimpandi tempat khusus yang aman, seperti lemari terkunci, untuk mencegah akses oleh pihak yang tidak berwenang.Tem pat penyimpanan harus memenuhi standar keamanan yang ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

				dengan nyeri hebat atau nyeri yang tidak hilang dengan analgesik non narkotik			
	Nalokson	Nalokson hidroklorida	Nalokson tidak boleh diberikan kepada individu yang memiliki riwayat alergi atau hipersensitivitas terhadap obat ini. Namun, dalam situasi darurat, manfaat pemberian Nalokson dapat dipertimbangkan meskipun ada risiko hipersensitivitas. Penggunaan nalokson harus dilakukan dengan hati-hati pada pasien dengan riwayat penyakit jantung, seperti aritmia, takikardi	Indikasi naloxone atau nalokson pada keadaan emergensi adalah depresi pernapasan akibat overdosis nalokson. Selain itu, nalokson dapat diberikan Untuk reversal pernapasan pasca pemberian obat opioid	Orang dewasa, nalokson hidroklorida:100 -200 mcg. Anak anak, nalokson hidroklorida : 10-20 mcg/kg	- Gatal-gatal. - Kesulitan bernapas, pembengkakan pada wajah, bibir, lidah dan tenggorokan.	Mengganti obat setelah kedaluwarsadan jika telah terpapar suhu di bawah 3,8°C(39°F)atau di atas 40 °C (104 °F)

			ventrikel, fibrilas iventrikel, atau edema paru, karena dapat memperburuk kondisi ini	terapeutik dan pasca operasi maupun mengurangi efek samping dari pemberian opioid secara epidural.			
Obat antidepresan	Amitriptilin	Amytriptiline Hydrochlor ide	Kontraindikasi dari amitriptyline adalah pasien yang hipersensitif terhadap amitriptyline dan penggunaan bersamaan dengan anti depresan monoamine oxidaseInhibitor(MAOI). Peringatan diperlukan terkait peningkatan risiko bunuh diri.	Indikasi amitriptyline adalah pengobatan depresi pada dewasa, nyeri neuropatik pada dewasa, profilaksis dari *tensiontype headache* kronis pada dewasa, profilaksis migraine pada dewasa, dan tata	**Depresi:** - Dewasa: Dosis awal biasanya 75 mg per hari, dibagi dalam beberapa dosis atau diminum sekaligus sebelum tidur. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 150 mg perhari, tergantung pada respons pasien. Dalam kasus yang parah, dosis hingga 300 mg per hari	- Kantuk. - Pusing. - Mulut kering. - Pandangan kabur. - Konstipasi atau justru diare. - Kenaikanberat badan. - Sulit buang air kecil. - Kulit lebih mudah terbakar matahari (sunburn)	Simpan amitriptyline pada suhu ruangan, idealnya antara 20-25°C. Hindari penyimpanan di tempatyangterlalu panas atau terlalu dingin. Simpan obatdi tempat yang tidak dapat dijangkau oleh anak-anak dan hewan peliharaan.

				laksanaeneuresis nokturnal pada anak	mungkin diperlukan, tetapi hanya di bawah pengawasan ketat dokter. - Lansia: Dosis awal yang lebih rendah, seperti 10-25 mg per hari, biasanya direkomendasikan. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap, tetapi denganhati-hati untuk menghindari efek samping **Nyeri Neuropatik:** - Dosis awal biasanya 10-25 mg perhari, diminumsebelum tidur.Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 75- 150		

					mg per hari, tergantung pada respons pasien. **Migrain:** - Dosis awal biasanya 10-25 mg per hari, diminum sebelum tidur. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 100-150 mg per hari, tergantung pada respons pasien.		
	Fluoksetin	NOPRES	Penggunaan Nopres tidak dianjurkan jika pasien memiliki riwayat hipersensitivitas terhadap fluoxetine atau bahan aktif lainnya dalam obat ini	Indikasi fluoxetine yang telah disetujui oleh Food and Drugs Administration atau FDA adalah untukdepresi, gangguan obsesif kompulsif, pre	- Dewasa: Dosis awal 20 mg, 1 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara bertahaphingga maksimal 60 mg per hari. Pengobatan dilakukan setidaknya selama 6 bulan. - Anak usia ≥8	- Kantuk atau - Menguap yang berlebihan - Sakit kepala atau pusing - Gangguan tidur - Hilangnya nafsu makan - Tremor - Mual atau muntah - Diare - Mulutkering	Simpan fluoksetin pada suhu 20-25°C.

				menstrual dysphoricdisorder,bulimia nervosa,dan gangguan panik. Fluoxetine juga dapat digunakan pada gangguan depresi bipolar, dalam kombinasi bersama olanzapine.	tahun: Dosis awal 10mg per hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 20 mg perhari setelah 1–2 minggu.		
Obat anestesi lokal	Bupivakain	Bupivakain	Pasien dengan riwayat alergi terhadap anestesi lokal jenis amida atau metilparaben tidak boleh menggunakan bupivacaine.	Indikasi bupivacaine adalah sebagai durasianestesia yangdiinginkan, toleransi individu, dan kondisi klinis pasien secara keseluruhan	- Dosis maksimal untuk dewasa dalam satu kali injeksi adalah 175 mg, sedangkan dosis maksimal untuk 24 jam adalah 400 mg. Injeksi dapat diulang sampai maksimal 3 kali pemberian. - Pada ibu	- Mual atau muntah. - Pusing, sakit kepala. - Menggigil atau gemetar seluruh tubuh. - Tremor	Disimpan di suhu ruang yang terhindar dari cahaya matahari dengan suhu berkisar antara 20–25 C.

					hamil,dosis bupivacaine 0,5% dapat ditingkatkan 3–4 mL setiap intervalnya, namun dosis maksimal yang diberikan adalah 50–100 mg.		
	Lidokain	Lidocain	Kontraindikasi lidocaine adalah pada pasien dengan hipersensitivitas terhadap komponen obat ini, serta pada kondisi adanya hipovolemia, complete heart block, sindrom Adam- Stokes, dan sindrom Wolff- Parkinson-White. Peringatan penggunaan lidocaine harus berhati-hati pada pasien dengan	Lidocaine atau lidokain adalah anestesi lokal yang umum digunakan misalnya pada penjahitan luka, debridemen luka, dan tindakan bedahminor lainnya seperti sirkumsisi.	- Dosis maksimal dewasa adalah 7 mg/kgBB dan tidak melebihi 500 mg. - Dosis maksimal anak adalah 3 mg/kgBB, dimana berat badan yang digunakan adalah berat badan ideal.	- Iritasi,gatal, kemerahan,atau nyeridi area suntikan - Mual atau muntah - Pusing - Kantuk - Linglung - Penglihatan buram	Simpan di bawah suhu 30°C. Terlindung dari cahaya.

			kelainan hepar, kehamilan, dan pasien menyusui				
Obat sistem saraf otonom (anti kholinergik, kholinergik)	Prostigmin	Prostigmin	Pasien dengan alergi terhadap neostigmine atau bromida tidak boleh menggunakan obat ini karena risiko reaksi alergi yang serius. Tidak boleh digunakan pada pasien dengan obstruksi mekanis pada saluranpencernaan (misalnya usus) atau saluran kemih. Kontraindikasi pada pasien dengan peritonitis, yaitu peradangan serius pada membran yang melapisi organ dalam perut.	Prostigmin digunakan untuk mengontrol gejala myasthenia gravis, yaitusuatu penyakit autoimun yang menyebabkan kelemahanotot akibat gangguan pada saraf dan otot. Obat ini juga digunakan untuk mengobati ileus paralitik, yaitu kondisi di mana usus	**Mengendalikan Gejala Miastenia gravis** - Dosis: 1 mL (0,5 mg) secara injeksi sub kutan/ intramuskular; dosis disesuaikan pada respon individu. **Pencegahan Distensi dan Retensi Urin Pasca Operasi** - Dosis: 0.5 mL(0.25 mg) secara injeksi sub kutan/intramuskular, segerasesudah operasi, ulangi tiap 4- 6 jam selama 2-3 hari. **Retensi Urin** - Dosis: 1 mL	- Alergi: Reaksi alergi dan anafilaksi - Neurologis: Pusing, kejang, kehilangan kesadaran, mengantuk,sakit kepala, disartria, miosis dan perubahan visual.	Simpan pada suhu ruangan 59-86°F (15-30°C) jauh dari cahaya dan kelembapan

				tidak berfungsi dengan baik dan tidak dapat bergerak secara normal. Prostigmin membantu dalam pengobatan retensi urin setelah operasi, dimana pasien mengalami kesulitan untuk mengeluarkan urin.	(0-5 mg) secara injeksi sub kutan/ intra muskular Jika urin tidak keluar dalam1 jam, pasien harus dikateter. Sesudah pengosongan kandung kemih, lanjutkan dengan injeksi 0.5 mg tiap 3 jam.		
	Mestinon*	Mestinon	Pasien yang diketahui memiliki alergi terhadap pyridostigmine atau agen anti kolinesterase lainnya tidak boleh menggunakan obat ini, karena dapat	Untuk mengelola gejala myasthenia gravis, yaitu penyakit auto imun yang menyebabkan kelemahan	**Penyakit autoimun yang menyebabkan kelemahan otot (Myasthenia gravis)** - Dewasa: di berikan dosis 30-120 mg	- Mual, muntah - Peningkatan air liur - Diare - Kram perut	Simpan pada suhu 25 °C

			menyebabkan reaksi alergi serius. Mestinon tidak boleh diberikan kepada pasien dengan obstruksi mekanis pada saluran pencernaan (usus) atau saluran kemih. Penggunaan obat ini dapat memperburuk kondisi tersebut dengan meningkatkan aktivitas kolinergik yang berpotensi menyebabkan peningkatan tekanan di dalam saluran tersebut. Pasien dengan peritonitis (peradangan pada selaput perut)juga harus menghindari penggunaan Mestinon, karena dapat memperburuk kondisi.	otot akibatgangguan komunikasi antara saraf dan otot. Digunakan untuk mengembalikan fungsi otot setelah pemberianobat penghambat neuro muskular seperti atracurium dan vecuronium selama operasi. Pyridostigmine dapatdigunakan sebagai terapi pencegahanpada personel militer terhadap	setiap hari. Anak usia 6-12 tahun: diberikan dosis 60mg setiap hari **Kelumpuhan pada otot usus(leusparalitik), dangangguan padakandung kemih (retensi urin) pasca operasi.** - Dewasa: diberikan dosis 60-240 mg setiap hari. - Anak: diberikan dosis 15-60 mg setiap hari.		

				pajanan gas beracun soman, yang merupakan senjata kimia dalam perang.			
	Atropine*	Atropine	Atropine dapat meningkatkan tekanan intraokular, sehingga tidak boleh digunakan pada pasien dengan glaukoma sudut tertutup atau sudut sempit antara iris dan kornea. Penggunaan atropin pada pasien dengan blok AV derajat 2 atau 3 dapat memperburuk kondisi jantung dan menyebabkan komplikasi serius. Atropin dapat meredakan kejang otot pada saluran pencernaan, termasuk kondisi seperti kolitis,	Penggunaan atropin pada pasien dengan blok AV derajat 2 atau 3 dapat memperburuk kondisijantung dan menyebabkan komplikasi serius. Obat ini berfungsi sebagai antidot untukkeracunan organofosfat, menghambat efek kolinomimetik dari	**Kondisi:Divertikulitis,irritable bowelSyndrome (IBS), dispepsia** - Dewasa:0,6–1,2 mg,1 kali sehari, dikonsumsi pada malam hari sebelum tidur. **Kondisi: Bradikardia** - Dewasa: 0,5mg, setiap 3–5 menit. Dosis Maksimal 3 mg. **Kondisi: Keracunan insektisida jenis organo fosfat** - Anak-anak: 0,05–0,1	- Mulut kering - Sembelit - Kantuk - Hipertemi - Sakit kepala - Pusing - Penglihatan kabur atau mata yang sensitif terhadap cahaya	Simpan pada suhu 15-30°C, di tempat kering dan sejuk.

			divertikulitis, dan sindrom iritasi usus (IBS).	pestisida ini	mg/kgBB, diberikan setiap 5-10 menit hingga efek racun menghilang.		
	Skopolamin *	Skopolamin	Pasien dengan riwayat alergi atau hipersensitivitas terhadap scopolamin atau alkaloid belladonna lainnya tidak boleh menggunakan obat ini. Scopolamin dapat menyebabkan midriasis (pelebaran pupil), yang dapat memperburuk tekanan intraokular pada pasien dengan glaukoma sudut tertutup.	Indikasi scopolaminea tau hyosindiguna kan untuk penanganan mual dan muntah terkaitmabuk perjalanan (motion sickness) dan pasca operasi	- Dewasa dan anak usia≥ 12 tahun: 10 mg, 3 kali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan hingga 20 mg, 4 kali sehari.	- Kulit atau mulut kering - Penglihatan kabur - Lelah atau kantuk - Pusing - Sembelit - Nyeri atau sulit buang air kecil	Simpan di dalam suhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Arikine*	Arikine	Pasien dengan riwayat alergi terhadap trihexyphenidyl	Mengatasi penyakit Parkinson dan	- Dewasa: dosis awal 1 mg di hari pertama, kemudian	- Penglihatan buram - Pusing, sakit kepala	Simpan Arkine tablet pada suhu20 - 25 °C, di

			atau komponen lain dalam obat ini tidak boleh menggunakannya. Penggunaan Arikine dapat memperburuk kondisi ini dengan meningkatkan tekanan intraokular, sehingga tidak dianjurkan bagi pasien dengan glaukoma sudut sempit.	mengatasi gejala ekstra piramidal akibat obat	ditingkatkan menjadi 2 mg diberikan 2–3 kali sehari selama 3–5 hari atau sampai tercapainya dosis terapi. - Post encephalitic: dosis 12 – 15 mg per hari. **Tujuan: gangguan ekstra piramidal** - Dewasa: Dosis awal 1 mg yang dapat ditingkatkan perlahan hingga gejala berkurang. Dosis maksimal 5 – 15 mg per hari.	- Kulit memerah (flushing) - Mual,muntah - Mulut kering - Kantuk	tempat sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung.
Obat sistem saraf otonom (adrenergik, antiadrenergik)	Klonidin	Catapres	Pasien dengan riwayat alergi terhadap clonidine atau komponen lain dalam obat ini	Mengobati tekanan darah tinggi (hipertensi) baik sebagai	- Dosis awal 75–150 mcg, 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan	- Kantuk - Pusing - Mulut kering - Rasa lelah - Hilangnafs	Simpan Catapres di tempat bersuhu ruangan dan

			tidak boleh menggunakannya. Tidak dianjurkan untuk pasien yang memiliki riwayat bradikardiaatau gangguan irama jantung berat, seperti blok AV derajat 2 atau 3.	terapi tunggal maupun kombinasi dengan obat antihipertensi lainnya. Catapres dapat digunakan untuk mencegah serangan migrain pada pasien yang mengalami sakit kepala berulang. Secara off-label, clonidine digunakan untuk membantu mengelola gejala ADHDdengan memengaruhi bagian otak yang	setiap 2– 3 hari, sesuai respons tubuh pasien. - Dosis pemeliharaan 300– 1200 mcg perhari yang diberikan dalam dosis terbagi.	u makan - Sembelit - Sulit tidur atau mimpi buruk	terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

				mengontrol perhatian			
	Fenilefrin*	Fenilefrin	Fenilefrin dikontraindikasikan pada pasien dengan hipertensi berat karena dapat meningkatkan tekanan darah lebih lanjut. Penggunaan fenilefrin tidak dianjurkan pada pasien dengan takikardia ventrikel, yang dapat memperburuk kondisi jantung	Fenilefrin digunakanuntuk meredakan hidung tersumbat akibat flu,batuk pilek, alergi,atau sinusitis.Ini membantu mengurangi gejala hidung tersumbat dengan menyempitkan pembuluh darah di area nasal. Fenilefrin digunakan sebagai vasopressor untuk meningkatkan tekanan darah pada pasien dengan hipotensi, terutama	- Dewasa dan anak usia ≥ 12 tahun: 10 mg tiap 4 jam, dikonsumsi sampai 7 hari. - Dosis maksimal 60 mg per hari	- Sakit kepaladan pusing - Sakit perut ringan - Gelisah, sulit tidur - Gemetar - Denyut jantung cepat - Tangan atau kaki terasa dingin	Simpan phenylpherine tablet atau sirop di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Simpan pada suhu ruang.

				dalam situasi sepertis yok septik atau selama anestesi			
	Noradrenalin*	Noradrenalin	Hipersensitivitas: Pasien yang mengalami reaksi hipersensitivitas terhadap norepinefrin atau komponennya tidak boleh menggunakan obat ini Norepinefrin tidak boleh diberikan pada pasien dengan hipotensi yang disebabkan oleh kekurangan volume darah, kecuali dalam keadaan darurat untuk mempertahankan perfusi arteri koroner dan serebral. Penggunaan norepinefrin harus	Norepinefrin digunakan sebagai vasopressor untuk mengatasi hipotensi akut yang mengancam jiwa, termasuk pada pasien yang mengalamisyok septik atau syok neurogenik. Obat ini membantu meningkatkan tekanan darah dengan menyempitkan pembuluh darah perifer. Norepinefrin	- Dosis awal: 2 hingga 10 mikron/menit Titrasi sesuai dengan parameter tekanan darah yangditentukan–misalnya, dengan penambahan 0,5 hingga2 mikron/menit. Kisaran dosis biasa : 0,5 hingga 30 mikron/menit. Dosis Maksimum: hingga 100 mikron/menit dalam kasus ekstrem	- Mati rasa,badan terasa lemas atau dingin - Detak jantung lambat, cepat, atau tidak teratur - Sesak napas - Sianosis atau bibir dan kuku berwarna kebiruan - Sakit kepala berat, pandangan kabur, bicara cadel, atau sulit menjaga keseimbangan - Linglung, cemas, tremor, lelah yang tidak biasa, atau keringat yang	Simpan dalam wadah yang tertutup rapat dan tahan cahaya karena norepinefrin mudah teroksidasi. Jangan gunakan jika sediaan sudah berubah warna (misalnya merah muda, kuning tua, coklat) atau jika ada endapan

			dihindari pada pasien dengan trombosis vaskular mesenterika atau perifer, karena vasokonstriksi dapat memperburuk iskemia dan infark			berlebihan	
	Ephinephrin	Ephedrine	Pasien dengan riwayat alergi terhadap efedrin atau komponen lainnya tidak boleh menggunakan obat ini. Efedrin dikontraindikasikan pada pasien denganglaukoma sudut tertutup karena dapat meningkatkan tekanan intraokular.	Efedrin berfungsi sebagai dekongestan untuk meredakan hidung tersumbat akibat flu,batuk pilek, ataualergi. Biasanya diberikan dalam bentuk tetes hidung. Efedrin digunakan untuk mencegah atau mengatasi	Obat efedrin tersedia dengan rincian berikut ini: kapsul, oral, sebagai sulfat: 25 mg,larutan, suntikan, seperti sulfat: 50mg/ mL (1 mL).	Pandangan mata menjadi buram, kepala terasa pusing dan berat, detak jantung berdebar yang kadang terlalu cepat, merasa panik, telinga terasa seperti berdengung, iritasi perut, tremor,kehilangan selera makan, tubuh tidak bisa beristirahat, serta gangguan tidur	Simpan obat ini pada suhuruangan, antara 59 dan 77°F. Jauhkandari panas, kelembapan, dan cahaya. Jangan simpan dikamar mandi. Jauhkan efedrindari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan.

				hipotensi			
	Berotec*	Berotec	- Pasien yang alergi terhadap bahan aktif ini tidak boleh menggunakan Berotec. - Kondisi detak jantung yang tidak teratur dan terlalu cepat, yang dapat meningkatkan risiko gagal jantung. - Kelainan jantung yang menyebabkan penebalan dinding jantung dan berisiko menyebabkan kematian mendadak.	Mengatasi serangan asma akut dan penyakit paru obstruktid kronis lainnya yang menyebab-kan penyempit-an jalan napas.	**Mengatasi gejala asma akut atau kondisi sesak napas lainnya, seperti PPOK yang kambuh** - Dewasa: Gunakan sebanyak 1 hirup. Bila gejala tidak membaik dalam 5 menit, berikan dosis kedua. **Mencegah gejala asma akibat olahraga** - Gunakan sebanyak 1–2 hirup, maksimal 8 hirup per hari.	- Mual - Pusing - Sakit kepala - Iritasi tenggorokan	Ikuti petunjuk penyimpanan yang tertera pada kemasan. Simpan Berotec pada suhu di bawah 30°Celsius, pada tempat yang sejuk dan kering dan terlindung dari cahaya matahari langsung. Selain itu, jauhkan dari jangkauan anak- anak serta hewan peliharaan.
	Terbutalin	Terbutalin	Terbutalin tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap terbutalin atau obat	Terbutalinea dalah obatuntuk meringan-kan gejala mengi, batuk, dan	**Menangani penyempitan saluran napas (bronkospasme) akibat asmaatau PPOK,** bentuk	- Gelisah - Tubuh gemetar (tremor) - Sakit kepala - Pusing - Mual atau	Simpan obat dalam wadah tertutup pada suhu ruangan, jauhkan dari panas,

			simpatomimetik lainnya. Terbutalin tidak dianjurkan untuk digunakan dalam tokolisis (penghentian persalinan) yang berkepanjangan, terutama lebih dari 48-72 jam, karena dapat meningkatkan risiko efek samping serius bagi ibu dan janin.	sesak napas akibat asma atau penyakit paru obstruktif kronis, termasuk emfisema maupun bronchitis kronis. Obat ini termasuk dalamgolongan bronkodilator.	obat: Tablet - Dewasa: 2,5 mg atau 3 mg, 3 kali sehari.Dosis bisa ditingkatkan hingga 5 mg jika diperlukan. - Anak usia >15 tahun: 2,5 mg atau 3 mg, 3 kali sehari. - Anak usia12–15 tahun: 2,5 mg, 3 kali sehari. - Anak usia <12 tahun: 0,05 mg/kgBB, 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan secara perlahan sesuai keperluan. Dosis maksimal 5 mg per hari. Bentuk obat:Inhaler - Dewasa: 0,25–0,5 mg sesuai	muntah - Kantuk	kelembaban,dan cahaya langsung. Jauhkan dari pembekuan. Jauhkan dari jangkauan anak- anak. Jangan menyimpanobat-obatan yang sudah kedaluwarsa atau obat-obatan yang tidak lagi diperlukan.

					kebutuhan. Dosis maksimal adalah 2 mg per hari. **Menangani gejala penyempitan saluran napas (bronkospasme) berat,** Bentuk obat: Nebulizer - Dewasa:2,5–10 mg,2–4 kali sehari. - Anak dengan berat badan ≥25 kg: 5 mg, 2–4 kali sehari. - Anak dengan berat badan < 25 kg :2–5 mg, 2–4 kali sehari. Bentuk obat:Suntik - Dewasa: 0,25–0,5 mg, hingga 4 kali sehari yang disuntikkan ke otot (intra muscular/IM),		

					pembuluh darah (intravena/IV), atau bawah kulit (subkutan/SC). - Anak usia2–15 tahun: 0,01 mg/kgBB. Dosis maksimal 0,3 mg/dosis.		
	Salbutamol	Lasal 2 mg	Orang yang memiliki riwayat alergi terhadap salbutamol atau obat agonis beta-2 lainnya tidak boleh menggunakan Lasal.	Lasal adalah obat yang digunakan untuk mengatasi asma, bronkitis kronis, penyakit obstruktif kronis, atau emfisema. Obat ini dapat meredakan keluhan, seperti sesak napas, mengi, dan batuk, akibat kondisi	- Dewasa : 2-3 x sehari 1-2 sendok takar 5 mL - Anak 6-12 tahun: 2-3 x sehari 1 sendok takar 5 mL - Anak < 6 tahun : 2-3 x sehari 0.5-1 sendok takar 5mL. Saat perut kosong, 1 jam sebelum atau 2 jam sesudah makan.	Tremor, palpitasi	Simpan obat Lasal pada suhu di bawah 25° Celsius,di tempat sejuk, kering, dan terhindar dari cahaya matahari langsung

				tersebut. Lasal tersedia dalam bentuk obat minum dan suntik dengan kandungan salbutamol			
	Propanolol	Propanolol 10 mg	Kontraindikasi dan peringatan penggunaan obat propranolol ditujukan terutama pada pasien dengan riwayat hipersensitivitas terhadap propranolol, pasiendengan asthma, serta risiko hipoglikemia pada bayi	Untuk hipertensi, angina,aritmia, infarkmiokard,danmigraine. Dosis propranolol bergantung pada usia dan indikasi penggunaan	- Dewasa dan anak > 12 tahun **untuk hipertensi**: 20 mg,3-4 kali sehari; **aritmia** : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; **angina** : 10-20 mg, 3-4 kali sehari; **mencegah migrain** :40 mg, 2-3 kali sehari. - Anak-anak : **aritmia** : 0,5 mg/kgBB/hari dibagi 3-4 kali pemberian; **hipertensi** : 1-3mg/kgBB/hari	- Kulit kemerahan, melepuh, terkelupas,atau mengendur, termasuk di dalammulut. - Detak jantung lambat, pusing,merasa pingsan atau pening, kebingungan, kesulitan bernapas, kelemahanatau kelelahan yang tidak biasa. - Suasana hati memburuk, perasaan depresi	Harus disimpan pada suhu 20-25ºCserta hindarkan dari paparan sinar matahari langsung

					dibagi 3 kali pemberian.		
	Betablok*	Betablok	- Pasien yangmemiliki riwayat alergi terhadap atenolol atau komponen lain dalam formulasi tidak boleh menggunakan Betablok. - Penggunaan Betablok pada pasien dengan kondisi ini dapat memicu bronkospasme yang parah. Pada pasien dengan gagal jantung dekompensata, penggunaan Betablok dapat memperburuk gejala dan fungsi jantung.	Betablok adalah obat yang digunakan sebagai obatanti hipertensi, angina, serangan jantung, danpenyakit gangguan kardiovaskular lainnya.Beta blok mengandung atenolol, obat yang termasuk golongan beta blocker.	**Hipertensi,** entuk: Tablet - Dewasa: dosis awal: 25 – 50 mg per hari, dosisdapat ditingkatkan hingga 100 mg per hari disesuaikan dengan respon medis **Angina Pektoris**, bentuk: Tablet - Dewasa: dosis awal: dosis 50 mg per hari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 100 mg perhari dengan jarak pemberian 1 minggu dari dosis awal jika ditoleransi. Dosis dapat ditingkatkan hingga 200 mg	- Bradikardi - Gagal jantung - Hipotensi - Bronkospsme - Gangguan saluran cerna seperti mual, muntah, nyeri perut,diare atau konstipasi - Rasa lelah - Pusing dan sakit kepala - Gangguan tidur - Ruam kulit	Simpan Betablok pada suhu 20–25 derajat Celcius, di tempat yang kering, terhindar dari cahaya matahari langsung,danjauh dari jangkauan anak- anak.

					perhari disesuaikan dengan respon medis **Post Infark Myocard**, bentuk:Tablet - Dewasa: dosis 100 mg per hari dapat diberikan dalam dosis tunggal atau dalam dosis terbagi, durasi terapi 6 – 9 hari setelah kejadian infark miokard		
	Minipres*	Minipres	Minipres tidak boleh digunakan pada pasien yang memiliki riwayat alergi terhadap prazosin atau obat golongan quinazoline lainnya,seperti alfuzosin, doxazosin, dan terazosin. Pasien dengan tekanan darah rendah tidak	- Pengobatan hipertensi, - untuk menurunkan tekanandarah. - Menurunkan tekanandarah mengurangi risiko	- Dosis Awal: 1 mg, diminum 2 atau 3 kali sehari. - Dosis Pemeliharaan: dapat ditingkatkan secara bertahap hingga 20 mg perhari, dibagi dalam beberapa dosis. - Dosis yang	- Pusing atau sakit kepala :terjadi pada banyak pasien, sering kali terkait dengan penurunan tekanan darah. - Kantuk: rasa mengantuk dapat mengganggu aktivitas	Suhu Penyimpanan: simpan minipres pada suhu ruangan, idealnyaantara 15°C hingga 30°C. Hindari penyimpanan di tempat yangpanas atau lembab. Jauhkan dari sinar

			dianjurkan untuk menggunakan Minipres, karena obat ini dapat menyebabkan penurunan lebih lanjut dalam tekanan darah	kejadian kardiovaskular yang fatal dan tidak fatal, terutama stroke dan infark miokard.	umum digunakan berkisar antara 6–15 mg per hari.	sehari- hari. - Kelelahan dan lemas: beberapa pasien melaporkan merasa kurang energi. - Palpitasi: detak jantung yang terasa lebih cepat atau tidak teratur. - Mual: beberapa pasien mungkin mengalamimual atau muntah.	matahari: Pastikanobatdisimpan di tempat yang terlindung dari sinar matahari langsung untuk mencegah kerusakan.

(6) OBAT KARDIOVASKULAR

(6.a) Obatantihipertensi

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Diuretik	Furosemid	Furosemide	Hipersensitif terhadap	Untuk menurunkan	**Untuk mengobati**	- Pusing, sakit kepala.	Simpan furosemide

			furosemid dan sulfonamid, anuria, defisiensi elektrolit misalnya hipoklemia atau hiponatremia, koma hepatik, hipovolemia dengan atau tanpa hipotensi, gagal ginjal, hamil beserta menyusui	tekanan darah tinggi,dan mencegah stroke, serangan jantung, serta gangguan ginjal.	**edema karena gagal jantung:** Dosis awal adalah 40 mg/hari. Dosis dapat diturunkan menjadi 20 mg/hari secara berkala, atau ditingkatkan menjadi 80 mg/hari, jika diperlukan. **Untuk mengobati hipertensi:** Dosis awalnya adalah 40-80 mg/hari. Dosis dapat diberikan secara tunggal atau dikombinasikan dengan obat antihipertensi lainnya.	- Hipotensi. - Lemah dan lesu.	pada suhu 20-25℃
	HCT	Hydrochlortiazide	Hydrochlorothiazide dan obat	Untuk hipertensi,	Dewasa: 25–100 mg per	- Pusing, sakit kepala,	Menjauhkan obat dari

			diuretik lainnya dikontraindikasikan pada pasien dengan kondisi anuria atau memiliki gangguan fungsiginjal berat. Selain itu, pasien yang memilikialergi terhadap hydrochlorothiazide atau obat derivat sulfonamid lainnya jugatidakboleh mengonsumsi obat ini	gagal jantung, dan mengurangi edema akibat berbagai penyakit, seperti sirosis hepatis. Obat ini merupakan obat diuretik kerja singkat	hari, dapat dibagi dalam 1–2 jadwal konsumsi. Dosis maksimal 200 mg per hari. Obat dapat dikonsumsi 2 hari sekali atau 3–5 kali dalam seminggu.	- Frekuensi buang air kecil makin sering - Sakit maag - Hilang nafsu makan - Rambut rontok	jangkauan anak-anak.Menyimpan obatdalam kemasan asli dandalam wadah yang tertutup rapat serta etiket yang masih lengkap. Menyimpan obat di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung atau mengikuti aturanyang terterapada kemasan
	Spironolakton	Spironolactone 25 mg	Pasien anuria, gangguan ginjal akut,	Menurunkan tekanan darah tinggi	- **Diagnosisdan pengobatan hiperaldoster**	- Perdarahan lambung, tukak,	Simpan pada suhu di bawah 30

			gangguanfungsi ekskresi ginjal yang signifikan, hiperkalemia, sensitif terhadap spironolactone, atau kehamilan	(hipertnesi), pengobatan hiperaldosteronisme dan kondisi edema pasiengagal jantung,sirosis ,atau sindrom nefrotik	**oni sme primer**: jika perluwaktu lama untuk melakukan tes, diberikan dosis 400mg/hari selama 3 – 4 minggu. Jika perlu waktu singkat untuk melakukan tes, diberikan dosis 400mg/hari selama 4 hari -**Edema jantung**: 50 –100 mg/hari dalam dosis tunggal atau terbagi -**Edema akibat sirosis hati** : 300 – 600 mg/hari -**Edema akibat sindrom**	gastritis, diare, kram perut, mual muntah, menstruasi tidak teratur, pembengkakan di payudara, demam, sakit kepala, mengantuk, gangguan fungsi ginjal	derajat Celcius terlindung dari cahaya. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					nefrotik : biasanya100–200 mg/hari -**Hipertensi esensial** : dosis awal 25 mg/hari,kemudian ditingkatkan menjadi 100 mg/hati dalam dosis tunggal atau terbagi dua. Dosis diatur sesuai dengan tekanan darah dan kadar kalium serum		
CCB	Amlodipine	Amlodipine 5mg	Hipersensitif	Pengobatan lini pertama hipertensi, pengobatan nyeri dada kronis (angina pektoris) akibat penyakit jantung	- Dewasa :**hipertensi dan angina**: dosis awal 1x sehari 5 mg,dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal 10 mg - Anak usia 6 –	Sakit kepala, pusing, mengantuk, debaran jantung, sakit perut, mual, edema, kelelahan	Simpan obat di tempat yang keringdan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari

				koroner, dan dapat digunakan sebagai agen tunggal untuk mengontrol tekanan darah pada sebagian besar pasien	17 tahun: dosis awal 1 x sehari 2,5 mg, dapat ditingkatkan menjadi 5 mg sekali sehari setelah interval 4 minggu sesuai dengan respons klinis - Lansia : dosis awal 2,5 mg sekali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		jangkauan anak-anak
	Nifedipin	Adalat Oros 30 mg	Hipersensitivitas, syok kardiovaskuler, 8 hari pertama setelah infark miokard akut, pasien yang menerima terapi rifampisin, hamil dengan usia	Untuk hipertensi, angina pektoris, kronik stabil, angina pectoris pasca infark	1 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Obat harus ditelan utuh, jangan dikunyah atau dihancurkan	- Pusing atau sakit kepala, lemas, rasa hangat (wajah, leher, atau dada), nyeri ulu hati, mual, kram otot,	Simpandi tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat

			kurang dari 20 minggu dan/atau menyusui			perubahan suara hati, batuk, sakit tenggorokan, atau hidung tersumbat	dari jangkauan anak-anak
	Verapamil	Isoptin SR*	- Syok kardio genik - Hipotensi dengan tekanansistolik kurang dari 90 mmHg - Bradikardia (denyut jantung lambat) - Gagal jantung yang tidakbisa dikompensasi - Disfungsi ventrikel berat	Untuk peng obatan hipertensi.	1x1 Sehari	- Hipersensiivitas. - Sakit kepala. - Pusing dan vertigo. - Sinus bradikardia (detak jantung lebih lambat) - Edema periferal. - Palpitasi (jantung berdebar). - Takikardia (detak jantung sangat cepat). - Hipotensi (tekanan darah rendah)	Simpan pada tempat yang sejuk dan kering, pada suhu15-25 derajat Celcius.
	Nicardipine*	Cardene IV	Hipersensitivitas terhadap nicardipine. Infark	Untuk terapi krisis hipertensi.	Dimulai dari dosis infus 5 mg/jam. Dosis	Pusing,mual, muntah,dan flushing.	Dapat disimpan di tempat

			miokard yang belum lama terjadi (dalam 1 bulan terakhir)	Obat ini juga kadang digunakan untuk terapi strokeIskemik akut, hipertensi perioperatif, dan preeklampsia berat bila antihipertensi intravenalain seperti labetalol tidak tersedia.	dapat dititrasi setiap 15 menit dengan peningkatan 2,5 mg/jam hingga efek yang diinginkan tercapai. Dosis maksimal adalah 15mg/jam. Jika pasien membutuhkan efek yang lebih cepat, titrasi dapat dilakukan setiap 5 menit. Jika target tekanan darah sudah tercapai, dosis dapat diturunkan hingga 3 mg/jam.		perawatan pada suhu ruangan 68-77 °F (20-25°C)
ARB	Valsartan	Valsartan 80 mg	Hipersensitivtas, kehamilan, gangguan hati berat, sirosis, obstruksi bilier	Mengatasi hipertensi dan gagal jantung. Terkadang	- Hipertensi : 1 kali sehari 80mg (maks. 160 mg) - Gagal jantung	Pusing, sakit kepala, mual muntah, diare, otot atau sendi terasa sakit,	Simpan obat di tempat kering dan tertutup serta terhindar

				obatini juga digunakan dalam pengobatan setelah serangan jantung	: dosis awal 2 kali sehari 40 mg, dosis maksimal 320 mg - Pasca serangan jantung : dosis awal 2 kali sehari 20 mg,Dosis target2 kali sehari 160 mg Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	rasa lelah	dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Candesartan	Candesartan cilexetil 16 mg	Pasien hipersensitif pada obat candesartan, dengan gangguan hati yang berat dengan atau tanpa ketoadosis, wanita hamil,dan menyusui	Menurunkan tekanan darah pada hipertensi, bias juga digunakan dalam pengobatanga gal jantung	- Hipertensi: dosis awal 4mg perharidan dapat ditingkatkan hingga 16 mg satu kali sehari - Gagal jantung: 4 mg per hari dikonsumsi sebelum atau	Sakit kepala, nyeri punggung, pusing, batuk, bersin, hidung tersumbat, ruam kulit	Simpan di tempat kering, tertutup, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan

					sesudah makan		anak-anak
	Irbesartan	Irvell*	Hipersensitivitas atau alergi terhadap irbesartan atau komponen lain dalam obat tersebut	Untuk mengatasi tekanandarah tinggi (hipertensi). Dalam penggunaannya, irbesartan dapat dikonsumsi sebagai terapi tunggal atau dikombinasikan dengan obat lainnya.Obat ini jugadapatdigunakan untuk mengatasi kerusakan	- Dewasa: 150 mg, sekali sehari. Jika diperlukan, dosis dapat ditingkatkan menjadi 300 mg per hari. - Lansia usia >75 tahun atau pasien cuci darah: 75 mg, sekali sehari.	- Pusing. - Sakit kepala. - Mual atau muntah. - Nyeri sendi atau otot. - Diare. - Nyeri punggun - Demam.	Simpan di tempat sejuk dankering, terlindung dari cahaya matahari
	Telmisartan	Telmisartan40 mg	Kontraindikasi dan peringatan	Untukmengatasi	Dosis awal adalah 40 mg,1	Pusing	Simpandi tempat

			penggunaan telmisartan diperuntukanbagi pasien dengan riwayat hipersensitivitas.	tekanan darah tinggi(hipertensi).	kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 20–80,1 kali sehari, sesuai dengan respons tubuh pasien. Dosis maksimal adalah 80 mg per hari.		kering, tertutup dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung.
ACEI	Kaptropil	Captopril 25 mg	Hamil, menyusui	Hipertensi, gagal jantung pasien dengan tekanan darah normal	- Awal: 3 kali sehari 12,5 mg. - Ditingkatkan menjadi 25–50 mg, 2–3hari - Hipertensi berat: sampai 450 mg/hari Dikonsumsi saat perut kosong (1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah makan)	Gangguan indera pengecapan, pusing, denyut jantung cepat, tubuh terasa sangat lelah, kemerahan, batuk kering, ruam atau gatal, rasa panas, kesemutan.	Simpan di ruangan bersuhu sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Lisinopril	Lisinopril 5 mg	Hipersensitif, dehidrasikarena sakit ataudiare,	Menurunkan tekanan darah pada	**Hipertensi:** Dosis awal : 1 kalisehari 1	- Sakit kepala - Mual muntah - Diare	Simpan obat di tempat bersuhu

			serangan jantung, ibu menyusui, anak di bawah usia 6 tahun	penderita hipertensi	tablet Dosis penunjang lazim : 20 mg sehari Maksimal : 80 mg sehari Dikonsumsi sesudah makan	- Batuk kering, pusing, hidung tersumbat atau pilek. - Merasa lelah. - Penurunan gairah seksual	ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Ramipril	Ramipril 5 mg	Hipersensitif terhadap ramipril atau obat-obatan yang termasuk ACE inhibitorlain, ibu hamil,riwayat angioedema, pasien dengan diabetes melitus	Mengobati hipertensi (tekanan darahtinggi) , nefropati diabetik, dan beberapa jenis gagal jantung kronis	- **Hipertensi**: diawali dengan 2,5 mg sekali sehari. Pemeliharaan: 2,5– 5 mg/hari. Maksimal: 10 mg/hari - Pasien yang diobati dengan diuretika: jika memungkinkan , diuretika dihentikan 2–3 hari sebelum pengobatan dimulai. Maksimal : 2,5	Sakit kepala, pusing atau rasa melayang, batuk, tubuh terasa lelah atau lemas	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					mg/hari - Pengobatan setelahinfark miokardial : diawali dengan 1,25–2,5mg 2 kali sehari. Maksimal 10 mg/hari Dikonsumsi bersama makanan atau tidak		
Betablocker	Atenolol	Farnormin*	Jangan diberikan pada pasien penderita gagal jantung, asmabronkial, syok kardiogenik dan sinus bradikardia.	Farnormin digunakan untuk menurnkan tekanan darah tinggi dan mengobati angina pektoris	- **Hipertensi**: dosis 50 mg / hari, dosis dapat ditingkatkan hingga 100 mg/hari sesudah 2 minggu, jika diperlukan. - **AnginaPektoris**:100 mg per hari. Dapatdiminum	- Hipotensi (tekanan darah rendah) - Bradikardia(denyut jantung rendah) - Mual dan muntah - Mengantuk lemah - Pusing - Vertigo (pusing	Simpan pada suhu di bawah 25 derajat Celcius.

					bersamaan dengan makanan atau tanpa makanan.	berputar) - Diare - Depresi.	
	Propanolol	Propanolol 10 mg	Penderita syok kardiogenik, sinus bradikardia, dan asma. Berhati-hati dalam pemberian untuk penderita diabetes, gangguan tiroid, gangguan hati, serta ginjal	Terapi hipertensi, anginaaritmia, pencegahan migrain	- Dewasa dan anak > 12 tahun untuk **hipertensi**: 20 mg, 3 – 4 kali sehari; **aritmia**: 10–20 mg, 3–4 kali sehari;**angina** :10–20 mg, 3–4 kali sehari; **mencegah migrain**: 40mg, 2–3 kali sehari - Anak-anak:**aritmia**0, 5 mg/kgBB/hari dibagi 3–4 kali pemberian ;**hipertensi**: 1–	Pusing, tubuh terasa sangat lelah, mual muntah, kram perut, sembelit,diare, gangguan penglihatan, gangguan tidur	Simpan obat di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					3mg/kgBB/hari dibagi 3 kali pemberian Dikonsumsi sebelum makan		
	Bisoprolol	Bisoprolol2,5 mg	Hipersensitif terhadap bisoprolol, gagal jantung akut atau selama episode dekomposisigagal jantungyang memerlukan terapi intravena inotropik, syok kardiogenik	Mengobati hipertensi,angina pektoris,aritmia, dan gagal jantung	**Hipertensi dan angina** : 5 – 10 mg per hari **Gagal jantung kronik stabil** : 1,25 mg per hari pada minggu pertama **Bronkospastik, gangguan hati (hepatitis), dan gangguan ginjal**: dosis awal 2,5 mg sekali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Pusing, mual muntah, kelelahan, denyut jantung lambat, sembelit, diare, jari tangan dan kaki terasa dingin	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan serta terhindar dari udara lembab dan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
Alfablocker	Prazosin	Prazosin	Pada pasien dengan hipersensitivitas	Menurunkan tekanan darah pada	- Dosis awal 0,5 mg, 2 atau 3 kali sehari,	- Kantuk - Mual atau muntah	Dalam wadah tertutup di suhu yang

			terhadap prazosin atau obat golongan quinazoline. Peringatan diperlukanterkait risiko hipotensi posturalselama penggunaan prazosin	penderita hipertensi. Selain itu,obat ini juga digunakan dalam pengobatan gagal jantung, penyakit Raynaud,dan untuk meredakan gejala pembesaran kelenjarprostat jinak.	dikonsumsi sebelum tidur, selama 3–7 hari. - Dosis dapat ditingkatkan menjadi 1 mg, 2 atau 3 kali sehari, selama 3–7 hari berikutnya, sesuai dengan kondisi pasien. - Dosis maksimal 20 mg per hari, dibagi dalam beberapa jadwal konsumsi.	- Pusing atau sakit kepala - Pandangan kabur - Diare atau justru konstipasi - Lelah dan lemas	sejuk
	Hidralazin*	Labetolol	Dikontraindikasikan pada syok kardiogenik, bradikardia sinus dan blokade lebih besar dari tingkat pertama, asma bronkial, gagal	Untuk mengatasi tekanandarah tinggi atau Hipertensi	- Dewasa: Dosis awal 100 mg, 2 kali sehari. - Dosis dapat ditingkatkan hingga 200–400 mg, 2 kali sehari, sesuai	Pusing, lelah yang berat, berkeringat, sakit kepala	Simpanpada suhu ruang, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat lembab

			jantung kongestif		dengan responspasien. - Dosis maksimal 2.400 mg per hari, dibagi menjadi 2–4 kali minum. - Lansia: Dosis awal 40–100 mg, 2 kali sehari. Dosis perawatan 100–200 mg, 2 kal isehari.		
Sentral	Metildopa	Dopamet 250 mg	Hipersensitif, sirosis hati atau riwayat penyakit hati, hepatitis akut	Menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi	Diawali 0,5–1 tablet perhari, ditingkatkan secara bertahap dengan 0,5 – 1 tablet setiap 3 hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Ruam kulit, mulut kering, sakit kepala, lesu, pilek, gangguan saluran cerna, pusing, peningkatan berat badan, edema, impotensi	Simpan pada suhu ruangan, jauhkandari cahaya langsung dan tempat yang lembab.Jangan disimpan di kamar mandi dan jangan dibekukan
	Klonidin	Clodinie*	Clonidine tidak boleh	Hipertensi, sakit kepala	- Dewasa: 150–300 mcg, yang	- Kantuk - Sakit kepala	Simpanlah clonidine

			diberikankepada pasienyang hipersensitivitas terhadap clonidine. Obat ini juga tidak dianjurkanuntuk pasiendengan bradiaritmia berat, yang disebabkan oleh sindrom sick sinus atau blok AV (atrioventrikular) derajat 2 atau 3	vaskular, migrain.	diberikan melalui suntikan IV lambat (selama10–15 menit). Dosis dapat diulangihingga maksimal 750 mcg selama 24 jam.	atau pusing - Mulut kering - Sembelit, konstipasi - Mual atau muntah - Hilang nafsu makan - Kelelahan - Mudah tersinggung - Insomnia atau mimpi buruk - Lemas atau lesu - Penurunan gairah seksual	pada tempat yang sejuk, bebas dari jangkauan anak-anak, dan hindari paparan sinar matahari langsung.

6.b) OBAT ANTIANGINA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiangina	Isosorbide dinitrate	Isosorbide dinitrate	Infark miokard akut, hipotensi, syok, hipovolemia, trauma serebral, anemia.	Pencegahan dan pengobatan angina pektorisyang	Dosis awal 5 mg,dapat ditingkatkan10 mg pada hari ke-2 atau ke-3 sesuai anjuran	Sakitkepala, vasodilatasikutaneus, hipotensi postural, dan ruam kulit.	Simpan isosorbide dinitrate di tempat sejuk dan terhindardari

				disebabkan penyakit jantung koroner.	dokter. Dosis pemeliharaan: 1 tablet 2 kali per hari. Dikonsumsi 30 menit sebelum makan atau saat perut kosong.		sinarmatahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.
	Nitrogliserin	Nitrokaf Retard	Hindari sildenafil. Glaukoma,syok kardiogen, anemiaberat, trauma kepala, pendarahan otak, insipiens, kegagalan sirkulasi akut, dan hipotensi	Pencegahan dan terapijangkaPanjangan gina pektoris.	2 –3 kali sehari 1 kapsul, kasus berat: 2–3 kali sehari 2 kapsul. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan.	Sakitkepala, hipotensi ortostatik, takikardi, kolaps yang disertai dengan aritmia bradikardi, mengantuk.	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

(6.c) OBATGAGALJANTUNGKONGESTIF

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obatgagal jantungkongestif	Digoksin	Digoxin0,25mg	BlokAVtotal dan blok AV derajat2 (2:1),hentisinus, sinusbradikardi yangberlebihan,	Gagal jantung kongestif akut dan kronik	- Untuk digitalisasi cepat (24–36jam):4–6	Penurunansegmen STpadaEKG, pruritus,urtikari	Simpandi tempatsejuk dan terhindar dari sinar matahari.

			pemberian kalsium parenteral.		tablet, kemudian1 tabletpada intervaltertentu sampai kompensasi tercapai. - Untuk digitalisasi lambat(3–5 hari):2–6 tablet/hari dalamdosis terbagi.Pemeli haraan : 1/ 2 – 3 tablet/ hari. Diberikansebel umatau sesudahmakan	a, ruammakular, ginekomastia, gangguanSSP,a noreksia,mual, muntah, gangguan kecepatan denyut jantung, kondisi dan irama jantung.	Jauhkan obat dari jangkauananak -anak

(6.d) ANTIPLATELET

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiplatelet	Asetosal	Nospirinal	Hipersensitif terhadap	Untukpence gahan	Untuk pengobatan awal	Bronkospasme, serangan asma,	Di tempat sejuk, kering,

			kandungan dalam Nospirinalatau NSAID lainnya Riwayat serangan asma, angioedema, urtikaria,atau rhinitisyang dipicu oleh aspirin atauNSAID lainnya	penyakit serebrovaskuler, seperti stroke atau infarkmiokard (serangan jantung).	bagi orang dewasa, dosisnya adalah 150-300 mg	percepatan panjang, mual, muntah, diare, sakit perut, mulas	dan terhindar dari cahaya matahari langsung. Selain itu, pastikan untuk menghalangi obat dari jangkauan anak- anak.
	Klopidogrel	Clopidogrel Bisulfate 75 mg	Hipersensitif terhadap clopidogrel, perdarahan patologisaktif sepertitukak lambung	Mencegah penyumbatan pembuluh darah dan membantu melancarkan peredaran	Sehari 1 kali 1 tablet.Dapat dikonsumsi sebelum maupun sesudah makan	Diare, mudah mengalami memar atau perdarahan, perdarahan sulit berhenti, sembelit, rasa terbakar di dada, dan nyeri perut	Simpan di tempat kering dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

(6.e) OBAT DYSLIPIDEMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara	Efek Samping	Cara

		di Tempat PKL			**Pakai**		**Simpan**
Obat dyslipidemia	Simvastatin	Simvastatin tab 10 mg	Penyakit hati aktif atau peningkatan transaminase serum persisten yang tidak dapat dijelaskan, miopati sekunder akibat agen penurun lipid lainnya. Penggunaan bersamaan dengan inhibitor CYP3A4 kuat (misalnya itrakonazol, ketoconazole, posaconazole, voriconazole, klaritromisin, eritromisin, telithromycin, nefazodone, inhibitor protease HIV, produk yang mengandung cobicistat, asam	Menurunkan kadar kolesterol total, LDL, trigliserida, dan meningkat-kan kadar HDL dalam darah	- Dewasa: Awalnya, 10-20 mg sekali sehari. Pasien yang membutuhkan pengurangan kolesterol dalam jumlah besar atau dengan risiko CV tinggi: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Pasien dengan hiperkolesterolemia familial homozigot: Awalnya, 40 mg sekali sehari. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 80 mg setiap hari.	Peningkatan serum transaminase, gangguan sistem darah dan limfatik: anemia, gangguan gastrointestinal : sembelit, saki perut, perut kembung, dispepsia, diare, mual, muntah, pankreatitis.	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

			fusidat), ciclosporin, danazol dan gemfibrozil. Kehamilan dan menyusui.		- Anak: Hiperkolesterolemia familial heterozigot: 10-17 tahun awalnya, 10 mg sekali sehari. Dosis yang dianjurkan: 10-40 mg setiap hari. Sesuaikan dosis sesuai dengan tujuan terapi yang direkomendasikan dengan interval minimal 4 minggu. Semua dosis harus diminum di malam hari. Maks: 40 mg setiap hari. Pasien harus menjalani diet penurun kolesterol dan		

					modifikasi gaya hidup lainnya sebelum dan selama terapi o bat Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan pada malam hari, hindari konsumsi jus anggur berlebihan (> 1 L/hari)		
	Fenofibrate	Fenofibrate kapsul 300 mg	- Wanita hamil dan menyusui. - Penderita dengan hipersensitivitas terhadap fenofibrate. - Gangguan fungsi hati yang berat. - Gangguan fungsi ginjal. Penyakit kandung empedu. - Anak-anak.	Hiperkolesterolemia (tipe IIA), hiperlipidemia kombinasi (tipe IIB dan III), hipertrigliserida endogen (tipe IV) yang tidak	Dosis : **Dewasa**: 3 x sehari 100 mg atau 1 x sehari 300 mg. Bila sesudah melakukan terapi dan diet belum tercapai respons yang memuaskan, maka dosis dapat ditingkatkan	Gangguan pencernaan, reaksi alergi kulit, nyeri otot dengan peningkatan CPK (creatin phosphokinase)	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung,

				memberikan respon dengan cukup terhadap diet dan tindakan lain yang se suai.	menjadi 4 x 100 mg sehari. Dikonsumsi bersama makanan.		serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	Gemfibrozil	Gemfibrozil tab 300 mg	Hipersensitif, batu empedu, bayi baru lahir, anak-anak, wanita hamil, menyusui	Menurunkan kadar trigliserida dalam darah dan meningkatkan kadar kolesterol baik (HDL). Gemfibrozil juga diduga dapat membantu penurunan kadar kolesterol jahat (LDL).	**Kondisi: Kadar trigliserida dalam darah tinggi (hipertrigliseridemia) atau hiperkolesterolemia** - Dewasa: 600 mg, 2 kali sehari. Obat dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi dan malam. **Kondisi: hiperlipidemia** - Dewasa: 600 mg, 2 kali	Sakit perut, nyeri ulu hati, diare, kesemutan atau mati rasa, pusing, kantuk, penglihatan buram, nyeri sendi atau nyeri otot	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					sehari. Dosis alternatif 900 mg, sekali sehari, dikonsumsi sebelum makan malam. Dikonsumsi 30 menit sebelum makan pagi atau makan malam.		
	Ezetimib	Ezetrol	Hipersensitif	Menurunkan kadar kolesterol tinggi.	- Dosis dewasa untuk hiperlipidemia : Satu tablet 10 miligram (mg) diminum sekali sehari. - Dosis dewasa untuk hiperkolesterolemia : Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari. - Dosis dewasa untuk	Urine berwarna gelap, reaksi alergi seperti kulit gatal dan kemerahan, serta ruam kulit parah , sakit kuning (mata dan kulit berwarna kuning), sendi terasa sakit	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan

					sitosterolemi : Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari, - Dosis anak-anak untuk anak usia 10 tahun ke atas: Satu tablet 10 mg diminum sekali sehari - Dosis anak-anak untuk hiperkolesterolemia : Untuk anak usia 10 tahun ke atas: Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari. - Dosis anak-anak untuk sitosterolemia: Untuk anak usia 10 tahun ke atas: Satu tablet (10 mg) diminum sekali sehari.		anak-anak.

					Dikosumsi sebelum atau sesudah makan		

(6.f) OBAT ANTIARITMIA

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat antiaritmia	Amiodaron	Kendaron 200 mg tab	Sinus bradikardi, blok AV, hamil, sinoatrial, distiroidisme	Mengobati gangguan irama jantung yang terjadi ketika jantung berdetak dengan cepat, impuls listrik tidak menentu, dan mengobati denyut jantung yang tidak stabil secara berulang.	Dosis : 1 tablet diminum 3 kali sehari selama 1 minggu, lalu kurangi dosis menjadi 1 tablet diminum 2 kali sehari selama 1 minggu. Perawatan: 1 tablet setiap hari atau kurang. Dikonsumsi bersama atau tanpa makanan.	Sakit kepala, mialgia (nyeri otot), tremor (gemetar), parestesia (kesemutan), gagal jantung kongestif.	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

(7) OBAT SALURAN CERNA

(7.a) Obat gastritis dan tukak lambung

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antasida	Al(OH)3	Sanmag suspensi	Hipersensitif, gangguan ginjal berat	Meredakan gejala mual, nyeri lambung, nyeri ulu hati, atau perut kembung akibat produksi asam lambung yang berlebih	Dosis : 1–2 sendok teh (5–10 ml), 3–4 kali sehari. Dikonsumsi menjelang tidur saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan.	Kram perut, mual atau muntah, diare atau sembelit, sakit kepala	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	Mg(OH)2	Antasida doen tablet	Tidak boleh digunakan oleh	Meredakan gejala asam	Dosis : Dewasa dan anak usia	Sembelit, diare, kram	Simpan obat pada suhu

			penderita gagal ginjal berat. Tidak disarankan untuk pasien dengan hiperkalsemia atau hipofosfatemia. Pada ibu hamil dan menyusui, penggunaan harus berdasarkan saran dan petunjuk dokter.	lambung berlebih, seperti nyeri ulu hati, mual, atau rasa panas di dada (*heartburn*).	≥12 tahun: 2–4 tablet, 4 kali sehari. Dosis maksimal 16 tablet sehari. Diberikan pada saat perut kosong: berikan 1-2 jam sesudah makan dan sebelum tidur. Kunyah tablet dengan baik sebelum ditelan.	perut, sendawa, mual atau muntah	dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
	Natriumbikarbonat	Sodium Bicarbonate 500 mg	Edema pulmonary	Mengatasi asidosis metabolik, yaitu suatu kondisi di mana ada terlalu banyak asam dalam cairan tubuh	Dosis : Asidosis metebolik kronis : 325–2.000 mg, 1–4 kali sehari. Alkalinisasi urine untuk mencegah terjadinya batu ginjal akibat asam urat: dosis awal 4.000 mg, lalu 1.000–2.000	Mual, cepat merasa haus, perut kembung, kram perut	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari

					mg setiap 4 jam. Dosis maksimal 16.000 mg sehari. Sakit maag: 1.000–5.000 mg, setiap 4–6 jam. Jika menggunakan natrium bikarbonat sebagai obat sakit maag, konsumsi obat ini 1–2 jam sesudah makan. Bila digunakan untuk mengobati kondisi lain, obat ini bisa dikonsumsi langsung ataupun dengan makanan.		langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
H_2Bloker	Simetidin	Cimetidine tab 200 mg	Hipersensitif	Mengobati asam lambung	**Penanganan sindrom Zollinger-**	Nyeri otot, pusing, sakit kepala, diare,	Simpan obat pada suhu

				berlebih, seperti pada penyakit asam lambung (GERD) atau sindrom Zollinger-Ellison	**Ellison:** 300 mg atau 400 mg, 4 kali sehari. Dosis maksimal 2.400 mg per hari. **Mengobati penyakit asam lambung atau *gastroesophageal reflux disease* (GERD) :** 400 mg, 4 kali sehari; atau 800 mg, 2 kali sehari, dikonsumsi selama 4–12 minggu. **Penanganan tukak lambung atau ulkus duodenum:** 800 mg per hari sebelum tidur atau 400 mg, 2 kali sehari. Lama	kantuk, lelah	dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					pengobatan 6 minggu untuk tukak lambung dan 4 minggu untuk ulkus duodenum. Dosis pemeliharaan: 400 mg sebelum tidur atau 400 mg, 2 kali sehari. **Mengobati sindrom usus pendek atau *short bowel syndrome:*** 400 mg, 2 kali sehari. **Mencegah terjadinya perdarahan saluran cerna akibat kondisi tubuh yang sedang sakit berat (*stress ulcer*):** 200–400		

					mg, 4–6 jam sekali. Cimetidine dapat dikonsumsi pada waktu makan, sebelum tidur, atau sesuai dengan anjuran dokter.		
	Ranitidin	Ranitidine HCl 150 mg	Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat atau mengalami porfiria akut. Tidak dianjurkan untuk orang yang memiliki riwayat alergi terhadap kandungan obat tertentu.	Ranitidine HCl Mengobati gejala akibat produksi asam lambung berlebih. Beberapa kondisi yang dapat ditangani dengan ranitidin adalah tukak lambung, penyakit	**Kondisi : Dispepsia yang kambuh-kambuhan dan sudah berlangsung lama,** Dewasa: 150 mg 2 kali sehari, selama 6 minggu **Kondisi: Infeksi *Helicobacter pylori,*** Dewasa: 300 mg 1 kali sehari dikonsumsi sebelum tidur	Sakit kepala, sembelit, diare, mual, muntah, sakit perut	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

				maag, penyakit asam lambung (GERD), dan sindrom Zollinger-Ellison.	atau 150 mg 2 kali sehari, dikombinasikan dengan antibiotik amoxicillin dan metronidazole selama 2 minggu. **Kondisi: Tukak lambung dan ulkus duodenum ringan**, Dewasa: 300 mg 1 kali sehari dikonsumsi sebelum tidur atau 150 mg 2 kali sehari, setidaknya selama 4 minggu. Anak usia 3–11 tahun: 2–4 mg/kgBB, per hari dibagi menjadi 2 dosis. Dosis maksimal 300 mg per hari.		

					Kondisi: Penyakit asam lambung atau GERD, Dewasa: 150 mg 2 kali sehari atau 300 mg sekali sehari sebelum tidur. Anak usia 3–11 tahun: 5–10 mg/kgBB per hari, dibagi menjadi 2 dosis. Dosis maksimal 600 mg per hari. Cara pakai : Bersama atau sesudah makan		
	Famotidin*	Famocid	Hipersensitif terhadap famotidin	Mengatasi gejala sakit maag dan penyakit refluks asam lambung (GERD)	**Kondisi: Tukak lambung dan ulkus duodenum** Dewasa: 40 mg, 1 kali sehari menjelang tidur, atau 20 mg, 2	Sakit kepala, pusing, diare, sembelit	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

					kali sehari selama 4-8 minggu. Dosis pencegahan adalah 20 mg, 1 kali sehari. Anak usia 1-16 tahun: 0,5 mg/kgBB, sekali sehari sebelum tidur, atau dibagi menjadi 2 jadwal konsumsi. Maksimal 40 mg per hari. **Kondisi: GERD, Dewasa:** 20 mg, 2 kali sehari, selama 6-12 minggu, dapat ditambahkan hingga 40 mg, 2 kali sehari.		cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					Dosis pencegahan adalah 20 mg, 2 kali sehari. Anak usia <3 bulan: 0,5 mg/kgBB, 1 kali sehari. Anak usia 3-12 bulan: 0,5 mg/kgBB, 2 kali sehari. Anak usia 1-16 tahun: 0,5 mg/kgBB, 2 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 40 mg, 2 kali sehari. Cara pakai : Sebelum atau sesudah makan		
PPI	Omeprazol	Omeprazole kapsul 20 mg	Omeprazole dikontraindikasik	Pengobatan jangka	**Tukak Lambung/duod**	Hipomagnase mia, lupus	Simpan obat pada suhu

			an untuk pasien yang diketahui hipersensitivitas terhadap obat ini atau bahan lain yang terdapat dalam formulasi. Penggunaan dengan nelfinavir.	pendek untuk tukak lambung dan tukak duodenum, tukak lambung dan duodenum yang terkait dengan AINS, lesi lambung dan duodenum, regimen eradikasi H. pylori pada tukak peptik, refluks esofagitis, Sindrom Zollinger El lison	**enum karena NSAID**: Dewasa: 20 mg 1 kali sehari hingga 8 minggu **Eradikasi H.Pylori:** Dewasa: 20 mg 2 kali sehari/ 40 mg 1 kali sehari, selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik) Anak: > 4 tahun, 15-30 kg: 10 mg 2 kali sehari. > 4 tahun, 31-40 kg: 20 mg 1 kali sehari. selama 1 minggu (dikombinasi dengan antibiotik). **Tukak Peptik/ Peptic Ulcer:** Dewasa: Pengobatan: 20-	eritematosus kulit, SLE, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, diare terkait Clostridium difficile, nefritis interstisial, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), infeksi gastrointestinal . Gangguan gastrointestinal : Mual, muntah, diare, konstipasi, perut kembung, sakit perut	dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					40 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu (ulkus duodenum) dan 8 minggu (ulkus lambung) . Cara pakai : Sebelum makan		
	Lansoprazol	Lansoprazole kapsul 30 mg	Penderita yang hipersensitif terhadap lansoprazole, serta pasien yang sedang mengkonsumsi rilpivirine dan ata zanavir	Pengobatan tukak duodenum dan tukak lambung ringan, tukak peptik, refluks esofagitis, sindrom zollinger-ellison dan eradikasi H. pylori.	**Esofagitis refluks** Dewasa: Pengobatan: 30 mg 1 kali sehari, selama 4-8 minggu. **Profilaksis:** 15 mg 1 kali sehari, dapat ditingkatkan hingga 30 mg jika perlu. **Refluks gastro-esofagus** Dewasa: 15-30 mg 1 kali sehari, selama 4 minggu. **Ulserasi terkait**	Hipomagnesemia, fraktur terkait osteoporosis, polip kelenjar fundus, karsinoma, lupus eritematosus kulit subakut, SLE, nefritis interstisial, diare terkait Clostridium difficile, infeksi saluran cerna (misalnya Salmonella,	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					NSAID Dewasa: 30 mg sekali sehari selama 4-8 minggu. **Sindrom Zollinger-Ellison** Dewasa: Awalnya, 60 mg 2 kali sehari, dapat disesuaikan hingga 180 mg setiap hari sesuai respons. Dosis harian >120 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Cara pakai : Pagi hari sebelum makan	Campylobacter), defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang)	
	Pantoprazol	Pepzol tab 20 mg	Hindari penggunaan bersamaan dengan rilpivirine dan atazanavir.	Pengobatan tukak lambung dan penyakit	**Tukak Lambung** Dewasa: 40 mg 1 x (tingkatkan dosis hingga 80	Hipomagnesemia (kadar magnesium dalam darah rendah), SLE	Simpan pada suhu antara 20-25°C

				refluks gastro-esofagus (GERD - kondisi ketika asam lambung naik kembali ke kerongkongan).	mg jika perlu) selama 2-4 minggu untuk tukak duodenum 4-8 minggu. **Penyakit Refluks Gastroesofagus (GERD)** Dewasa: 20-40 mg 1 x sehari selama 4 minggu (dosis ditingkatkan menjadi 8 minggu jika perlu). Dosis pemeliharaan: 20-40 mg setiap hari. Atau, 20 mg setiap hari jika gejala yang berulang. Anak Usia ≥ 5 tahun dengan Berat Badan 15–40 kg: 20 mg 1 x sehari hingga	(lupus), Polip kelenjar fundus, Diare terkait *Clostridium difficile*, Defisiensi vitamin B12 (terapi jangka panjang), Infeksi gastrointestinal (misalnya. Salmonella, Campylobacter), Mual, muntah, Diare, sembelit	

					8 minggu. Berat Badan > 40 kg: 40 mg 1 x sekali hingga 8 minggu. **Profilaksis Tukak Lambung yang disebabkan Obat Anti Inflamasi Non Steroid** Dewasa: 20 mg 1 x sehari. **Zollinger-Ellison** Dewasa: 40 mg (dosis disesuaikan hingga 240 mg / hari jika perlu). Dosis harian > 80 mg harus diberikan dalam 2 dosis terbagi. Cara pakai : Diberikan sebelum atau		

					saat makan pagi. Telan utuh, jangan dikunyah/dihancurkan		
Pelindung mukosa	Sukralfat	Sucralfate, Episan	Alergi terhadap Sucralfate, pasien dengan kondisi diabetes, gagal ginjal berat, atau sedang menjalani dialisis, ibu hamil dan menyusui tanpa rekomendasi dokter.	Mengatasi tukak lambung, ulkus duodenum, dan gastritis kronis	**Mengatasi gastritis kronis, tukak lambung, dan ulkus duodenum** : Dosisnya 1 gram, 4 kali sehari (setiap waktu makan dan sebelum tidur); atau 2 gram, 2 kali sehari (pada waktu sarapan dan sebelum tidur). **Mencegah ulkus duodenum kambuh** : Dosisnya 1 gram, 2 kali sehari (sebelum	Sembelit, mual, gangguan pencernaan ringan, muntah, sakit kepala, pusing, kantuk	Simpan obat dengan kemasan aslinya. Simpan obat di tempat yang sejuk dan kering, serta terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak dan hewan peliharaan. Jangan memasukkan atau membekukan obat sediaan

					sarapan dan tidur). **Mencegah perdarahan saluran cerna pada perawatan intensif di rumah sakit** : Dosisnya 1 gram, 6 kali sehari, maksimal 8 gram per hari.		suspensi ke dalam lemari es.
Antiflatulen	Dimetilpolisiloksan	Disflatyl	Hipersensitif, aritmia, hipokalsemia, hipomagnesia, CHF, jantung iskemik	Mengurangi perut kembung, sendawa, banyak buang angin, atau atau rasa tidak nyaman di perut akibat penumpukan gas pada saluran pencernaan.	- Dosis umum Disflatyl untuk mengurangi perut kembung, sendawa, buang angin, atau atau rasa tidak nyaman di perut akibat penumpukan gas pada saluran pencernaan adalah 2 tablet, 3 kali sehari. Cara pakai :	Sendawa, mual dan muntah, sembelit atau diare, *heartburn*	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan

					Sesudah makan, dikunyah sampai halus		anak-anak.
Analog prostaglandin	Misoprostol	Misoprostol tablet	Misoprostol dikontraindikasikan pada mereka yang pernah mengalami reaksi alergi atau hipersensitivitas terhadap prostaglandin.	Mengatasi tukak lambung atau ulkus duodenum akibat penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS).	- Mengobati tukak lambung atau ulkus duodenum akibat penggunaan OAINS, Dosis: 0,2 mg 4 kali sehari atau 0,4 mg 2 kali sehari, selama 4 minggu. Jika diperlukan, pengobatan dapat dilanjutkan hingga 8 minggu. - Mencegah tukak lambung atau ulkus duodenum	Daire, kram atau sakit perut, perut kembung atau sering buang angin, mual atau muntah	Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

					akibat penggunaan OAINS, Dosis: 0,2 mg, 2–4 kali sehari. Jika muncul efek samping, dosis dapat dikurangi menjadi 0,1 mg 4 kali sehari. Cara pakai : Saat makan		

7.b) Obat antidiare

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antimotilitas	Loperamid	Lodia 2mg	Sembelit, kolitis akut, hamil dan menyusui, serta bagi	Mengobatidiare akut dan kronis	- Diare akut nonspesifik:2tablet, diikuti 1 tab setelah tinja yang tidak berbentuk - Diarekronis:2	Sembelit, pusing, kantuk, mual, kram perut	Simpan di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung.

					– 4tab/hari dalam dosis terbagi, maksimal 8 tab perhari		Jauhkan dari jangkauan anak- anak
Adsorben	Kaolin pektin,	NEOKAOLANA Suspense (kaolin pectin)	Jangandiberikan kepada pasieen dimana konstipasi harus dihindari Pada penderita abstruksi usus Hipersensitif terhadap salah satu komponen dalam neo kaolana	Untuk pengobatan simtomatik pada diare non-spesifik	- Dewasa dan anak > 12 tahun: 30 ml maksimal 180 ml perhari - Anak 6-12 tahun: 15 ml, maksism um 90ml perhari Pemberian setiap kali sesudah buang air besar.	Dapat menyebabka ketidakseimban gan elektrolit dengan meningkatkan kehilangan natrium dan kalium dalam fases, terutama pada pasien lansia, anak-anak dan diare berat	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
	Attapulgit	Diagit 10 tablet (Activated Attapulgite, Pectin)	Jangan diberikan pada pasien di mana konstipasi harus dihindari. Hipersensitif terhadap obat ini.	Untuk pengobatan simptomatik pada diare yang tidak diketahui penyebabnya	- Dewasa dan anak-anak usia lebih dari 12 tahun : Mula-mula 2 tablet, diikuti dengan penambahan 2 tablet lagi	Mual, pusing, konstipasi	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

					setiap selesai buang air besar, maksimum 12 tablet selama 24 jam. - Anak-anak 6-12 tahun : Mula-mula 1 tablet kemudian 1 tablet lagi, setiap selesai buang air besar, maksimum 6 tablet. Diminum sebelum atau sesudah makan		
Antisekresi	Bismut subsalisilat*	Scantoma	Alergi terhadap salisilat	Obat yang digunakan untuk mengatasi beragam gangguan pencernaan, seperti	**Diare, perut kembung, mual atau *heartburn*** - Dewasa dan anak usia ≥12 tahun: 2 tablet tiap ½–1 jam sesuai	Sembelit Tinja berwarna gelap Lidah berwarna kehitaman	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

				diare, tukak lambung akibat *Helic obacter pylori*, *heart burn,* dan mual	kebutuhan. Dosis maksimal per hari adalah 8 kali konsumsi. - Anak usia 9–12 tahun: 1 tablet setiap ½–1 jam sesuai kebutuhan. Dosis maksimal per hari adalah 8 kali konsumsi. - Anak usia <9 tahun: sesuai anjuran dokter **Tukak lambung akibat infeksi *H. pylori*** - Dewasa: 2 tablet, setiap 6 jam, dan harus digunakan bersama obat lain, seperti metronidazole		

					atau tetracycline. Scantoma dapat dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		

(7.c) Obat laksatif

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Laksatif osmotic garam	Mg sulfat	Garam inggris	Gagal ginjal, gangguan konduksi jantung, dan kerusakan hepar.	Membantu melancarkan buang air besar	- Anak usia 6-12 tahun, digunakan 1-2 sendok teh garam. - Anak di atas 12 tahun sampai dewasa 2-6 sendok teh garam setiap hari	Kram perut, diare, kembung, gas dan mual	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya
Laksatif osmotic alkohol/gul	Gliserin	Laxadine emulsi (phenolphtale	Hipersensifitas terhadap zat aktif dan komponen	Diberikan pada keadaan	- Dewasa: 3-6 sendok takar - Anak-anak: ½	Reaksi alergi kulit, kehilangan	Simpan pada suhu di bawah 30°C,

a tdk cerna		in,paraffin liquid,glyserin)	lain dalam laxadine emulsi, ileus obstruksi, dan abdomen yang belum diketahui penyebabnya	konstipasi yang memerlukan: - Perbaikan peristaltic - Pelican jalannya fase - Penambahan volume fases secara sistematis sehingga fases mudah dikeluarkan - Persiapan menjelang tindakan radiologist dan operasi	dosis dewasa diminum sekali sehari pada malam hari menjelang tidur (1 sendok takar + 5 ml)	cairan elektroit, diare, mual, dan muntah	terlindung dari cahaya
	laktulosa	Dulcolaxtol	Hipersensitifitas obstruksi intestinal dan	Untuk pengobatan konstipasi	- Anak-anak 1-5 tahun : 2 x 5 ml perhari	Kembung, kram perut dan rasa tidak	Simpan pada suhu di bawah 30°C,

			galaktosemia	pada pasien dengan konstipasi kronis untuk systemic encephalopathy termasuk keadaan prekomahepatic dan koma hepatik	- Anak-anak 5-10 tahun : 2 x 10 ml perhari - Anak-anak 1 tahun : 225 ml perharı - Dewasa keadaan ringan : dosis awal 15ml. Dosis penunjang : 10 ml - Dewasa keadaan sedang : dosis awal 15-30 ml, dosis penunjang 10-15 ml - Dewasa keadaan parah, dosis awal 2x15 ml per hari. Di minum	nyaman, diare dalam dosisberlebihan, mual muntah, mulut kering, ketidakseimbangan elektrolit. Jika dikonsumsi dalam dosis tinggi	terlindung dari cahaya

					sebelum atau sesudah makan, dapat diberikan bersama makananuntuk mengurangi ketidak-nyamanan pencernaan, sebaiknya diminumpada waktu sarapan.		
Laksatif stimulan	Turunan difenilmeta n (bisakodil)	Bisacodyl tablet salut enterik 5 mg	Pasien denganileus, obstruksiusus,kon disi pembedahan perut (abdomen) akut seperti usus buntuakut, inflammatory boweldisease akut,dehidrasi	Terapi konstipasi. Persiapan pemeriksaa n diagnostik, terapi sebelum dan sesudah operasi, dan pada kondisi yang membutuhk	**Mengatasi sembelit** - dewasa dan anak usia > 10 tahun : 5 – 10 mg, 1 kali sehari, dikonsumsi sebelum tidur. Dosis maksimal 20 mg per hari - Anak usia > 4 – 10 tahun : 5 mg, 1 kali sehari,	- Nyeri atau kram perut - Mual - Diare - Lemas - Pusing - Perih di dubur	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

				an defekasi.	dikonsumsi sebelum tidur **Mengosongkan usus sebelum pemeriksaan media atau operasi** - Dewasa dan anak usia > 10 tahun : 5 mg, 2 kali sehari, pada pagi dan malam hari, diikuti bisacodyl supositoria pada pagi hari berikutnya - Anak usia > 4 – 10 tahun : 5 mg yang dikonsmsi pada malam hari, diikuti dengan 5 mg bisacodyl bentuk supositoria pada pagi hari		

					berikutnya.		

(7.d) Antiemtik

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Antiemetik	Dimen hidrinat	Antimo Tablet (Dimenhydrinate)	Penderita gangguanhati, hipokalamia, hipersensitif terhadap antihistamin, retensinurindan glukoma.	Mabuk,muntah dalam perjalanan.	- Dewasa dan anak diatas 12 tahun : 1 tablet (50 mg), sehari tidaklebihdari8 tablet (400 mg) - Anak berumur 8-12 tahun : 1/2 tablet (25 mg), sehari tidak lebih dari 3 tablet (150 mg) Diminum ½ jam (30 menit)sebelum berpergian,jikaperludapatdiulang4	- Depresi SPP seperti mengantuk, lesu, pusing,dangangguan koordinasi(terutama pada anak – anak) - Sakitkepala, gangguanpsikomotor,efek antimustkarinik sepertimulutkering, pandangan kabur,retensiurin,konstipasi,d	Simpan pada suhu dibawah 30°C,dalam wadah tertutup rapat, terlindung dari cahaya dan kelembaban.

					jam.	an peningkatanrefluks lambung.	
	ondansetron	OndansetronHCl	Penderitayang hipersensitif ondansetron	Penanggulangan mualdanmuntah karenakemoterapi dan radio terapi serta operasi	**Pencegahan mual muntah dan paska bedah:** Dosis pertama: 8 mg diberikan 1 jam sebelum pembiusan dilanjutkanpemberian2 dosis berikutnya 8 mg tablet dengan interval waktu masing- masing 8 jam. **Pencegahan mual dan muntah karena kemoterapi:** - Dewasa:Kemoterapi yang sangat emetogenik, misalnya cisplatin. Mula-mula diberikan	Sakitkepala, konstipasi, rasa panas pada kepala dan epigastrium,sedasidan diare	Simpan pada suhu di bawah 30°C,terlindung dari cahaya

					injeksi 8mg ondansetroni.v.secara lambat atau diinfuskan selama15menitsegera sebelum diberikan kemoterapi, - Anak-anak>4tahun: 5 mg/mL secara i.v. selama 15 menit segera diberikan sebelum diberikan kemoterapi, diikuti dengan peroral tiap 12 jam selama kurang dari 5 hari.		
	metoklorpramide,	Metoclorpramide HCl Inj	Ekstruksi, pendarahan dan performasisalurancerna, epilepsy,pasienyangsensitive terhadapobat tersebut	Untuk menghilangakan rasapanassehubunganrefluxesophagitis mencegahdanmengurangimuntahakibat	**RefluxEsofagitis** - Dewasa: 10 mg Metoclopramide base (I.V.) diberikan secara lambat (1-2 menit)	Metoclopramide HCl mempunyai sedikit efek samping pada dosis normal yang umumnya adalah	Simpan pada suhu di bawah 30°C, terlindung dari cahaya

				radiasidanpasca bedah	- Anak-anak 6-14 tahun: 2,5 mg – 5 mg - Anak < 6 tahun = 0,1 mg/kg BB	mengantuk, diare, sembelit, berikandiazepam	

(8) OBAT SALURAN NAPAS

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Batuk	codein, gliseril guaikolat, ammonium klorida, bromheksin,ambroksol, asetilsistein	Codikaf 20 mg	Pasiendengan gangguan pernapasan berat seperti asma akut, pasien dengan riwayatalergi terhadap kodein atau bahan aktif lainnya, dan orang yang mengonsumsi alkohol secara berlebihan	Meredakan nyeri ringanhingga sedang yang tidak dapatdiatasi dengan obat pereda nyeri lain. Bisa juga digunakan untuk menangani batuk	**Nyeri ringan hingga sedang:** - Dewasa:30– 60 mg ,4 kali sehari - Anak usia>12 tahun: Dosis akan diberikan oleh dokter berdasarkan berat badan anak **Batuk** - Dewasa dan anak usia > 12tahun: 10–20 mg, 4kali sehari. Dosis maksimal 60 mg	Mual muntah, kantuk, sembelit, sakit kepala, pusing, dan keringat berlebih	Simpan obat di tempat yangkeringdan terhindar dari paparan sinar matahari

					per hari Dikonsumsi sesudah makan		
	Gliseril guaikolat	Guaifenesin 100 mg	Hipersensitif, diabetes, penyakit liver, fenilketouria, hamil, dan menyusui	Mengatasi batuk berdahak, meredekan penumpukan dahak di saluran pernapasan akibat flu, infeksi, atau alergi	2–4 tablet tiap 4 jam. Maksimal: 24 tablet sehari. Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Pusing, sakit kepala, kantuk, mual muntah, sakit perut, dan diare	Simpan obat di tempat yangkeringdan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Ammonium klorida*	Sanadryl DMP 120 ml	Hipersensitif	Meringankan gejala batuktidak berdahakyang menimbul-kan rasa sakit atau batuk karena alergi	- Dewasa:3 - 4 kali sehari 2 sendok takar (10 ml) - Anak 6 –12 tahun: 3-4 kali sehari 1 sendok takar (5ml) atau menurut petunjuk dokter Dikonsumsi bersama atau setelah makan	Mengantuk, pusing, gangguan koordinasi, sekresi saluran napas mengental, mulut kering, kejang epileptiform	Simpandalam wadah tertutup di tempat bersuhu ruangan dan tidak terpaparsinar matahari langsung,serta jauhkandari jangkauan anak- anak

	Bromheksin	Bromhexine Hcl 8 mg	Hipersensitif, ulkuspada lambung penggunaan obat ini harus dilakukan secara hati-hati	Pengobatan gangguanpada saluran pernapasan yangdisebabkan olehdahakatau mukusyang berlebihan	- Dewasa dan anak usia > 12 tahun:8–16 mg, 3 kali sehari - Anak usia 6–11 tahun: 4–8 mg, 3 kali sehari, dosis maksimal 24 mg perhari - Anak usia 2–5 tahun: 2mg, 3 kali sehari atau 4mg, 2 kali sehari. Dosis maksimal 8 mg perhari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Mual muntah, diare, rasa penuh di perut, dan nyeri pada ulu hati, sakit kepala, vertigo, keringat berlebihan, dan kenaikan enzim transaminase	Simpan obat di tempat sejukdan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkanobatdari jangkauan anak- anak
	Ambroxol	Epexol 30 mg	Hipersensitivitas	Mengencerkan dahak kental yang menyumbat saluran pernapasan sehingga napas pun	- Dewasa dan anak >12 tahun: 30 mg, 2 – 3 kali sehari. Dapat ditingkatkan hingga 60 mg, maksimal 120	Sakit perut, perut kembung, sensasi perih atau panas di dada, mual muntah, diare, mulut kering atau	Simpan obat di tempat bersuhu ruangan. Jangan menyimpannya di tempat yang lembabdan

				terasa lega	mg per hari - Anak 5 – 10 tahun : ½ tablet, 3 kali sehari Dikonsumsi sesudah makan	tenggorokan kering	panas. Jauhkan obatini dari jangkauan anak- anak
	Asetilsistein	L-Acys	Hipersensitivitas	Mengencerkan dahakpada beberapa kondisi, sepertibronkitis, bronkiektasis, penyakit paru obstruktif kronik (PPOK),atau cystic fibrosis	- Gangguan saluran napas :1 tablet per hari (sebaiknya pada malam hari) - Intoksikasi parasetamol (secara sengaja maupun tidak sengaja) : Pada dosis awal diberikan140mg/kg berat badan Dikonsumsi bersama makan. Larutkan 1 tablet dalam ½ gelas air minum. Berikan	Mual muntah, sakit perut, pilek, atau sariawan	Simpan obat di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

					sesudah makan malam		
Obatasma	Terbutaline*	Nairet 2,5 mg	Tokolisis akut dan hipersensitif	Untuk meringankan gejala mengi, batuk, dan sesak napas akibat asma atau penyakitparu obstruktif kronis, termasuk emfisema maupun bronkitis kronis	- Dewasa: 2- 3 kali sehari 1 tablet, maksimum 15 mg sehari.Untuk pemula pengobatan 1 tablet, 2–3 kali sehari - Anak 12–15 tahun : 0,5 – 1 tablet, 2 – 3 kali sehari, maksimum 7,5 mg sehari. - Tidak dianjurkan untuk anak di bawah 12 tahun Dikonsumsi bersama makan	Gelisah, tremor, sakit kepala, pusing, mual. kantuk	Simpan obat di tempat yang kering dan sejuk. Hindarkan obat dari suhu panas dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Salbutamol	Lasal 2 mg	Hipersensitif terhadap salbutamol atau obatagonis adreno reseptor beta-2 lainnya	Mengobati penyakit padasaluran pernapasan seperti asma dan penyakit	- Dewasa: 3–4 kali sehari 1–2 tablet - Anak-anak berusia 6– 12 tahun: 3 kali	Tremor, palpitasi	Simpan obat di tempat sejukdan terhindar dari sinar matahari

				paru obstuktif kronik (PPOK)	sehari 1 tablet - Anak berusia 2–6 tahun : 3 kali sehari ½ tablet Dikonsumsi sebelum makan		langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Budesonid	Pulmicort 0,25 mg/ml Respules	Hipersensitivitas	Meredakan dan mencegah gejala serangan asma, seperti sesak napas dan mengi	**Asma bronkial**: - Dewasa dan anak usia di atas 12 tahun: 1–2 mg (2–4 respule), 2 kali sehari. Dosis pemelihara an: 0,5–1 mg, 2 kali sehari - Anak-anak usia 3 bulan hingga 2 tahun: 0,5–1 mg (1-2 respule), 2 kali sehari. Dosis	Suara serak, rasa kering tenggorokan dan mulut, sariawan, batuk, mual muntah, nafsu r berkurang,sakit kepala, lemas	Disimpanpada suhuruangan, jauhkandari cahaya langsung dan tempat yang lembab.Jangan disimpandi kamarmandi, jangan dibekukan

					pemeliharaan 0,25–0,5mg, 2 kali sehari **Croup (batuk rejan)** - Anak-anak, dosis yang biasa dianjukan : 2 mg (4 respule) sebagai dosis tunggal. Jika diperlukan, obatdapat digunakan tiap 12 atau 36 jam Diuapkan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup		
	Ipratropium Bromida	Combivent UDV 10 Vial	Hipersensitif terhadap salbutamolatau obatagonis adrenoreseptor beta-2 lainnya, kardiomiopati obstruktif hipertrofiatau	Meredakan	**Serangan akut :**1 ampul dapat ditingkatkan menjadi 2 unit vial dosis pada kondisi yang berat atau parah	Sakit kepala, batuk, mual, tremor, iritasi pada tenggorokan, sembelit	Simpan tempat yang kering, bersuhu ruangan, dan terhindar dari sinar matahari langsung.

			takiaritmia		**Maintenance :** 1 ampul dipakai 3–4 kali sehari Diuapkan menggunakan alat nebulizer, kemudian dihirup		Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Teofilin	Theobron 130 mg	Tukak peptik, gastritis aktif, gangguan ginjal atau hati berat	Mengatasi gejala sesak napas pada penyakit asma	Dewasa: 3 kali sehari 1 kapsul Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan, dapat bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada saluran cerna	Gangguan GI, cemas, sering berkemih,Sakit kepala, insomnia, mudah tersinggung, tremor, kesulitan buang air kecil, gangguan irama jantung	Simpan pada suhu antara 20–25 derajat Celcius, pada tempat yang sejuk dan kering, serta terlindung dari cahaya matahari langsung
	Aminofilin	Aminophylline 200 mg	Penggunaan bersamaan dengan efedrin (pada anak < 6 tahun atau <22 kg)	Membantu mengendurkan otot bronkial atau saluran udara, sehingga dapat meningkatk	- Dewasa: 225–450 mg, 2 kali sehari. Dosis dimulai dari yang paling rendah, kemudian ditingkatkan secara bertahap	Sakit kepala, mual, tremor, gelisah, insomnia, sakit perut, sulit buang air kecil, diare	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari, serta jauhkan obatdari jangkauan anak- anak

				an aliran udara di paru-paru	- Anak usia> 6 tahun:10 mg/kgBB, 2 kali sehari. Dalam beberapa kasus asma kronis, dosis yang digunakan adalah 11– 18 mg/kgBB, 2 kali sehari Dikonsumsi sebelum makan		

(9) VITAMIN, MINERAL, DAN ENZIM

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Vitamin	Vitamin A	Elkana CL Emulsion 120 ml	Pasien yang mengalami hipersensitivitas atau alergi terhadap salah satu komponen suplemen ini,	Suplemen untuk membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan kalsium	• **Dewasa dan anak-anak di atas usia 6 tahun :** 5 ml, sekali sehari • **Anak-anak usia di bawah 6**	Reaksi alergi	Simpan obat dalam ruangan dengan suhu yang sejuk, di tempat yang kering, dan

			tidak boleh digunakan untuk anak di bawah 1 tahun	untuk anak-anak pada masa pertumbuhan, wanita hamil, dan menyusui	**tahun :** 2,5 ml, sekali sehari Dikonsumsi bersama makanan agar diabsorpsi lebih baik serta mencegah timbulnya rasa tidak nyaman pada GI		terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Vitamin D	Hi-D 5000	Penderita hipersensitivitas dengan vitamin D3 atau dengan komponen lain dalam formula, infeksi bakteri atau jamur pada mulut dan tenggorokan, lesi herpetik karena virus atau lesi intraoral	Meningkatkan kadar vitamin D pada pasien dengan kekurangan vitamin D	• **Dewasa dan anak usia lebih dari 12 tahun :** 1 tablet kunyah, 1 kali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan. Dikunyah terlebih dahulu, jangan langsung ditelan	-	Simpan dalam wadah tertutup di ruangan bersuhu yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Vitamim E	Santa E 400 IU	Hipersensitif, fenilketonuria, wanita hamil	Memelihara kesehatan tubuh dan	1 x sehari atau sesuai petunjuk dokter	Mual, kelemahan otot, sakit	Simpan obat di tempat bersuhu

			dengan kadar fenilalanin tinggi, bayi di bawah usia 1 tahun	membantu memenuhi kebutuhan vitamin E	Dikonsumsi dengan cara dikunyah, ditelan, atau dihisap	kepala	ruang, serta terhindar dari sinar matahari langsung, suhu panas, dan kondisi yang lembab. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Vitamin K	Phytomenadione 10 mg	Obat ini sebaiknya tidak digunakan pada pasien yang hipersensitif terhadap Phytomenadione	Mencegah perdarahan pada bayi baru lahir akibat kekurangan vitamin K dan mengatasi perdarahan yang disebabkan oleh obat antikoagulan	• **Perdarahan bayi baru lahir akibat defisiensi vitamin K : Anak-anak :** Untuk pencegahan 1 – 2 mg saat lahir, diikuti 2 mg pada hari ke 4 – 7, kemudian 2 mg setelah 1 bulan kelahiran • **Perdarahan akibat obat antikoagulan : Dewasa :** 2,5 – 5	Pusing, rasa hangat (wajah, leher, atau dada), perubahan rasa pada lidah, berkeringat, nyeri, bengkak, atau pegal di area bekas suntikan	Simpan obat dalam kemasannya di ruangan bersuhu sejuk, serta terhindar dari panas dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					mg. Frekuensi dan jumlah dosis disesuaikan dengan hasil pemeriksaan prothrombin time (PT) atau kondisi klinis Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		
	Vitamin B1 (thiamin)	Vitamin B1 50 mg	Pasien alergi terhadap vitamin B1 (thiamin)	Memenuhi kebutuhan vitamin B1	1 tablet, 1 kali sehari atau sesuai kebutuhan atau atas anjuran dokter Dikonsumsi sesudah makan	Mual, diare, atau sakit perut	Simpan obat di tempat yang sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Vitamin B6 (pyrodixine)	Vit. B6 HCl 10 mg	Alergi terhadap kandungan dalam obat ini	Mencegah defisiensi vitamin B6 dan anemia sideroblastik	• **Defisiensi B6 Dewasa :** dosis sesuai kebutuhan pasien. Dapat hingga 150	Mual, kantuk, sakit perut, kesemutan ringan, hilang selera makn,sakit	Simpan obat di tempat yang sejuk, kering, dan terhindar dari sinar matahari

					mg per hari atau 1 tablet 1 kali sehari **Anak-anak :** ½ tablet 1 kali sehari Dikonsumsi sebelum atau Sesudah makan	kepala	langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Asam folat	Folavit 400 mcg	Terapi jangka panjang pada defisiensi kobalamin yang tidak diobati	Membantu memenuhi kebutuhan asam folat terutama untuk ibu hamil dan menyusui	• 400 – 500 mcg per hari • **Defisiensi asam folat :** dosis awal : 0,25 – 1 mg per hari. Dosis pemeliharaan : 0,25 mg per hari • **Ibu hamil dan menyusui :** 2 tablet per hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Mual, nafsu makan menurun, perut kembung atau sakit perut, rasa pahit atau tidak enak di mulut	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari panas dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

	Vitamin B12	Neurosanbe	Penderita yang hipersensitif dengan komponen obat ini	Pengobatan kekurangan vitamin B1, B6, dan B12 yang berkaitan dengan kesehatan saraf, seperti pegal-pegal otot dan kesemutan, serta anemia	1 kali sehari, 1 tablet Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan, dapat bersama makanan untuk mengurangi ketidaknyamanan pada saluran cerna	Diare, muntah, tidak nafsu makan, perut kembung, rasa tidak enak di mulut	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Vitamin B	Vitamin B Complex	Hipersensitif	Membantu memenuhi kebutuhan vitamin B yang kurang akibat konsumsi makanan yang tidak sehat, penyakit tertentu, atau	3 kali sehari 1 tablet Dikonsumsi sesudah makan	Mual ringan, diare, perubahan warna urine menjadi lebih kuning cerah, sakit kepala ringan, kesemutan, nyeri di mulut	Simpan obat di tempat kering, sejuk, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

				kecanduan minuman beralkohol			
Mineral	Ca	Calcium Lactate 500 mg	Penderita hiperkalemia dan hiperkalsiurea	Kalsium tambahan pada masa pertumbuhan, masa hamil, menyusui, serta untuk pertumbuhan tulang dan gigi	• **Dewasa :** 3 kali sehari, 1 – 2 tablet • **Anak :** 2 – 3 kali sehari, 1 tablet atau menurut petunjuk dokter Dikonsumsi setelah makan	Mual, muntah, kehilangan nafsu makan, sembelit, tenggorokan kering, buang gas	Simpan obat di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	P	Vossecal	Alergi terhadap kandungan di dalam obat ini, hipervitaminosis D, hiperkalsemia, hiperkalsiuria	Membantu menjaga kesehatan tulang dalam tubuh	2 kali sehari, 1 kapsul Dikonsumsi sesudah makan	Sembelit, perut kembung, mual, sakit perut, diare	Simpan obat di tempat kering yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	K*	Fatigon 6 Kaplet	-	Mencegah dan membantu	**Dewasa :** 1 kaplet sehari	Perut kembung, mual, muntah,	Simpan obat di tempat bersuhu

				mengobati kekurangan Vitamin E, B1, B6, B12, serta kekurangan mineral kalium dan magnesium	Dikonsumsi sesudah makan	sakit perut, atau diare	ruang, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Mg	Formical-B	Penderita dengan hipersensitivitas dengan vitamin D3 dan analognya atau dengan komponen lain dalam formula, hiperkalsemia dan hiperkalsiuria, kalsium nefrolitiasis, nefrokalsinosis, hipervitaminosis D, kerusakan ginjal berat, serta gagal ginjal	Untuk memenuhi kebutuhan kalsium pada remaja dan dewasa muda, wanita hamil dan menyusui, wanita menopause, dan orang lanjut usia	1 kaplet, diminum per hari atau sesuai petunjuk doker Dikonsumsi setelah makan	Mual, sendawa, sakit perut, perut kembung, sembelit, mulut kering	Simpan di tempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Na	Imunos 4 Kaplet	Tidak boleh digunakan oleh penderita sclerosis multiple, penyakit	Membantu memelihara kesehatan dan daya	**Dewasa :** 1 kaplet sekali sehari	Sakit perut, sembelit, diare, rasa panas di dada	Simpan di tempat yang kering, terhindar dari

			kolagen, leucosis, tuberculosis, AIDS dan penyakit autoimun	tahan tubuh	Dikonsumsi sesudah makan	(heartburn), muntah atau ruam kulit	sinar matahari langsung, dan pada suhu ruang. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Cl*	Renovit	Hipersensitivitas	Membantu memenuhi kebutuhan multivitamin dan mineral harian dan membantu menjaga kesehatan tubuh	1 kaplet per hari Dikonsumsi setelah makan	Mual, muntah, atau penglihatan kabur jika dikonsumsi dalam dosis yang berlebihan	Simpan di tempat yang kering, terhindar dari sinar matahari langsung, dan pada suhu ruang. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Fe	Queenvit	Pasien hipersensitif terhadap kandungan dalam obat ini	Membantu memenuhi kebutuhan mikronutrien untuk membantu kesehatan pada wanita	2 kali sehari 1 kaplet atau sesuai dengan anjuran dokter Dikonsumsi sesudah makan	-	Simpan obat di tempat yang sejuk (tidak lebih dari 30 derajat Celcius) dan kering, serta terhindar dari

							sinar matahari langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Zn	Zinc Sulfate Monohydrate 20 mg	Hindari penggunaan pada penderita dengan defisiensi tembaga (Copper)	Membantu memperkuat sistem kekebalan tubuh, dan mengatasi defisiensi zinc pada kasus diare	• **Diare akut dewasa :** 10 – 20 mg, diminum satu kali per hari, lama pengobatan 10 – 14 hari meskipun diare sudah berhenti • **Anak-anak usia 6 bulan – 5 tahun :** 20 mg, diminum satu kali per hari, lama pengobatan 10 hari meskipun diare sudah berhenti Dikonsumsi sesudah makan	Muntah, diare, muncul rasa seperti logam di mulut, atau sakit perut	Simpan di tempat yang terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Mn	Provital Plus Kapsul	Tidak boleh dikonsumi oleh yang alergi terhadap salah	Membantu memelihara kesehatan tubuh	1 kali sehari 1 kapsul lunak Dikonsumsi	Rasa panas dan kemerahan di wajah, sakit	Simpan di tempat kering, sejuk, dan terhindar

			satu kandungan obat ini		setelah makan	perut ringan, mual muntah, hilang selera makan, sakit kepala, kesemutan, lelah, diare, kantuk	dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Cu	Folamil Genio	Pasien yang hipersensitif terhadap salah satu komponen produk	Suplemen multivitamin dan mineral mengandung DHA untuk nutrisi otak ibu hamil dan menyusui	1 kapsul lunak per hari Dikonsumsi sesudah makan	-	Simpan pada suhu ruangan, jauhkan dari cahaya langsung dan tempat yang lembab. Jangan disimpan di kamar mandi dan jangan dibekukan
	I_2*	Blackmores I-Folic	Tidak boleh dikonsumsi jika mempunyai riwayat alergi pada salah satu kandungan obat ini	Memenuhi kebutuhan asam folat dan yodium selama kehamilan	• **Dewasa :** 1kapsul sehari sesudah makan, atau sesuai petunjuk dokter Dikonsumsi sesudah makan	Sesak napas, gatal dan ruam, pembengkakan pada wajah, bibir, dan lidah, serta rasa tidak nyaman di	Simpan pada suhu di bawah 30 derajat Celcius, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

						perut	cahaya matahari langsung, serta jauh dari jangkauan anak-anak

(10) Obat Sistem Endokrin

Golongan	Nama Obat	Nama Obat di Tempat PKL	Kontraindikasi	Indikasi	Dosis dan Cara Pakai	Efek Samping	Cara Simpan
Obat Diabetes melitus	Sulfonilurea (Glibenclamide)	Glibenclamide 5 mg	Hipersensitif terhadap sulfonilurea, pasien yang mengalami DM tipe 1, penderita gangguan ginjal dan hati ringan sampai sedang, pasien yang lemah dan kurang gizi, wanita menyusui	Mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada diabetes tipe 2	Dosis awal adalah 2,5 – 5 mg per hari. Dosis bisa ditingkatkan setiap minggu sampai maksimal 20 mg per hari. Untuk dosis yang lebih dari 10 mg per hari, Glibenclamide tablet bisa dikonsumsi 2 kali sehari Dikonsumsi bersama makan. Diminum	Berat badan naik, mual, sensai terbakar di dada, perut terasa penuh, hipoglikemia	Simpan di tempat bersuhu ruang dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

					bersama sarapan atau makanan utama pertama pada hari itu		
	Sulfonilurea (Glimepiride)	Glimepiride 4 mg	Hipersensitivitas, pasien ketoasidosis diabetik dengan atau tanpa koma	Mengendalikan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• **Dosis awal :** 1 – 2 mg, satu kali sehari • **Dosis pemeliharaan :** 1 – 4 mg, satu kali sehari, dosis maksimum 8 mg, satu kali sehari • Pada saat pemberian telah mencapai dosis 2 mg maka kenaikan dosis tidak boleh melebihi 2 mg dengan interval 1 – 2 minggu tergantung dari respon gula darah Dikonsumsi sebelum makan utama yang pertama pada hari yang sama. Jangan	Pusing, sakit kepala, mual muntah, diare	Simpan pada suhu ruangan, di tempat yang kering, tertutup, serta jauh dari paparan sinar matahari. jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

					mengurangi jadwal makan		
	Sulfonilurea (Metformin HCl)	Metformin HCl 500 mg	Penyakit ginjal dengan kadar kreatinin serum lebih dari 1,5 mg/dL (pria) dan lebih dari 1,4 mg/dL (wanita), infark miokard akut, septikemia, gagal jantung kongestif, penyakit hati kronik, alkoholik, hipoksia, asidosis metabolik akut atau kronik, wanita hamil, dan menyusui	Mengontrol dan menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• **Dosis awal :** Sehari 2 kali 500 mg atau 2 kali 850 mg. Dosis dapat ditingkatkan sesuai dengan respon pasien • **Dosis pemeliharaan :** Sehari 2 kali 850mg Dikonsumsi bersamaan dengan makan atau sesudah makan dalam dosis terbagi	Batuk, demam, diare, sakit perut, mual, nafsu makan menurun, rasa logam di mulut, sakit punggung, nyeri otot	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Sulfonilurea (Pioglitazone HCl)	Pioglitazone HCl 30 mg	Pasien yang hipersenstif terhadap pioglitazone atau salah satu bahan yang terdapat dalam formula obat, gagal jantung atau pasien yang	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• **Monoterapi:** 15 atau 30 mg sekali sehari, dapat ditingkatkan hingga dosis maksimal menjadi 45 mg sekali sehari • **Kombinasi**	Sakit kepala, kembung, nyeri tenggorokan, nyeri otot, dan berat badan bertambah	Simpan di tempat bersuhu ruangan, kering, dan terhindar dari sinar matahari langsung, serta jauhkan dari

			mempunyai riwayat gagal jantung, gangguan hati, penderita kanker kandung kemih atau memiliki riwayat kanker kandung kemih, pioglitazone dikontraindikasikan untuk dikombinasi dengan insulin		**dengan metformin atau sulfonilurea :** 15 atau 30 mg sekali sehari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan		jangkauan anak-anak
	Sulfonilurea (Acarbose)	Acarbose 100 mg	Pasien yang hipersensitif terhadap acarbose atau komponen dalam obat, pasien dengan gangguan intestinal kronis yang berhubungan dengan penyerapan dan gangguan pencernaan secara nyata, keadaan-keadaan yang dapat menyebabkan perburukan sebagai hasil dari	Menurunkan kadar gula darah pada penderita diabetes tipe 2	• **Dosis awal :** 3 kali sehari 50 mg (½ tablet) • **Dosis selanjutnya :** 3 kali sehari 100 – 200 mg (1 – 2 tablet) • Dosis dapat ditingkatkan setelah 4 – 8 minggu, dan bila pasien menunjukkan respon klinis yang inadekuat setelah pengobatan	Perut kembung, sering buang angin, sakit perut, diare, gatal	Simpan di tempat bersuhu ruangan dan terhindar dari paparan sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak

			peningkatan pembentukan gas di dalam usus, penderita inflammatory bowel disease, pasien dengan gangguan ginjal berat, selama kehamilan		selanjutnya • **Dosis rata-rata :** 300 mg per hari Dikonsumsi bersama satu suapan pertama makanan atau ditelan utuh dengan sedikit air segera sebelum makan		
	Insulin	Sansulin Log G Catridge 3 ml	Hipersensitivitas terhadap komponen obat	Pasien yang membutuhkan insulin biasanya pada penderita diabetes mellitus	• Dosis bersifat individual, 1 kali sehari diinjeksi secara subkutan, diberikan pada waktu yang sama tiap harinya Ditentukan dokter, disuntikkan secara subkutan pada area perut, lengan atas atau paha	Gula darah rendah, gangguan penglihatan sementara, perubahan pembentukan lemak tubuh, reaksi di area injeksi dann alergi, serta terbentuknya antibodi insulin	Simpan pada suhu antara 2 – 8 derajat Celcius, terhindar dari cahaya langsung dan jangan dibekukan
Obat Hipertiroid dan Hipotiroid	Propiltiouras il	Propylthioura cil 100 mg	Wanita hamil trimester III	Menangani gejala-gejala keringat berlebih,	• **Oral :** **Dosis awal :** 100 – 150 mg secara oral	Mual, muntah, sakit perut, nyeri sendi atau otot, sulit	Simpan di tempat sejuk dan terhindar dari sinar

				berat badan menurun, mudah emosi, pembesaran kelenjar tiroid, serta tremor yang biasa terdapat pada penyakit hipertiroid dimana terdapat banyak hormon tiroid dalam tubuh	setiap 8 jam, jarang terjadi 200 – 300 mg oral setiap 8 jam **Perawatan :** 100 – 150 mg/hari dalam dosis yang dibagi rata setiap 8 – 12 jam Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	membedakan rasa makanan atau minuman, pusing, rambut rontok, kesemutan	matahari, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak
	Levotiroksin	Levothyroxine Sodium 100 mcg	Hipersensitivitas terhadap obat ini dan insufisiensi adrenal yang tidak terkoreksi	Mengobati hipotiroidisme, yaitu kondisi rendahnya kadar hormon tiroid (gejalanya adalah mudah lelah, sembelit,	• **Hipotiroidisme :** **Dewasa :** Dosis awal, 50 – 100 mcg/hari. Dosis dapat ditambah sebanyak 25 – 50 mcg setelah 3 – 4 minggu sesuai dengan respons dan kondisi pasien hungga	Berat badan turun, sakit kepala, kaki kram, muntah, demam, diare, perubahan siklus menstruasi, rambut rontok, nafsu makan bertambah, tremor	Simpan obat dalam wadah tertutup di tempat sejuk dan terhindar dari sinar matahari secara langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

				atau mudah lupa bisa berkurang)	jumlah hormon tiroid normal. Dosis perawatan 100 – 200 mcg perhari **Bayi baru lahir :** Dosis awal 10 – 15 mcg/kgBB perharu. Dosis dapat disesuaikan setiap 4 – 6 minggu **Bayi baru lahir dengan kadar hormon tiroid < 5 mg/dl :** Dosis awal 50 mcg/kgBB per hari **Bayi usia 0 – 3 bulan :** 10 – 15 mcg/kgBB per hari **Bayi usia 3 – 6 bulan :** 8 – 10 mcg/kgBB per hari **Bayi usia 6 – 12 bulan :** 6 – 8 mcg/kgBB per hari		

					Anak usia 1 – 5 tahun : 5 – 6 mcg/kgBB per hari **Anak usia 6 – 12 tahun :** 4 – 5 mcg/kgBB per hari **Anak usia > 12 tahun :** 2 – 3 mcg/kgBB per hari **Remaja yang telah memasuki masa pubertas :** Dosis mengikuti dosis dewasa • **Penekanan TSH (Thyroid Stimuling Hormone) :** **Dewasa :** Dosis 2 mcg/kgBB per hari, diberikan sekali sehari sebagai dosis tunggal untuk menekan TSH pada kanker tiroid atau penyakit gondok		

					Sebaiknya dikonsumsi saat perut kosong, setidaknya 30 menit sebelum makan		
Kortikosteroid	Hidrokortison	Hydrocortison Acetate Cream 2,5%	Hipersensitif, pengobatan dermatitis, penggunaan mata, infeksi mendasar	Mengobati eksim, inflamasi, kemerahan, serta gatal-gatal pada kulit, beberapa jenis infeksi kulit yang dapat diobati (dermatitis alergi, dermatitis kontak, dermatitis atopi, pruritus anogenital, neuroderma	Oleskan pada kulit yang bermasalah 1 – 2 kali per hari, dioleskan tipis pada bagian yang bermasalah	Muncul rasa tersengat atau kemerahan di area kulit yang dioleskan, gangguan kulit (kulit terasa kering, stretch mark, muncul jerawat, atau pembuluh darah kulit pecah)	Simpan di dalam kemasannya, letakkan di tempat tertutup dan terhindar dari hawa panas, tempat yang lembab, serta terkena sinar matahari secara langsung. Jauhkan dari jangkauan anak-anak

				titis)			
	Betametason	Betason N Cream	Hipersensitivitas, rosasea, acne vulgaris, dermatitis perioral, infeksi kulit primer oleh virus, hamil, usia lanjut, dermatosis pada anak kurang dari 2 tahun	Mengatasi peradangan kulit yang disertai infeksi	Oleskan tipis pada bagian yang sakit 2 – 3 kali sehari	Rasa terbakar pada kulit, kulit terasa gatal, kulit kering, kemerahan di kulit	Simpan obat di tempat bersuhu ruang, jauh dari kelembaban dan paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
	Prednison	Prednison 5 mg	Penderita penyakir TB aktif, infeksi akut, infeksi jamur, herpes simpleks mata, ulkus peptikum, hipertensi mengalami osteoporosis, mengalami psikosis maupun psikoneurosis berat, serta	Membantu meredakan peradangan pada beberapa kondisi, seperti alergi, penyakit autoimun, radang sendi, atau dermatitis kontak	• **Alergi, kondisi peradangan, atau autoimun tertentu** **Dewasa dan anak-anak :** 5 – 60 mg per hari • **Asma akut** **Dewasa :** 40 – 60, 1 – 2 kali sehari, selama 3 – 10 hari **Anak usia 0 –**	Mual muntah, diare, konstipasi, keringat berlebihm jerawat, sulit tidur, hilang nafsu makan	Simpan di tempat yang sejuk dan terhindar dari sinar matahari. Jauhkan dari jangkauan anak-anak

			sedang menerima vaksin hidup		**11 tahun :** 1 – 2 mg/kgBB per hari, selama 3 – 10 hari. Dosis maksimal 60 mg per hari • **Kekambuhan mutiple sclerosis** **Dewasa :** 200 mg per hari, selama 1 minggu, dilanjutkan dengan 80 mg tiap 2 hari sekali, selama 1 bulan • **Idiopathic Thrombocytopenic Purpura (ITP)** **Dewasa :** 1 – 2 mg/kgBB per hari. Dosis pemeliharaan dan durasi pengobatan akan disesuaikan		

					dengan respons tubuh pasien terhadap terapi dan kondisi pasien secara umum • **Rheumatoid arthtis** **Dewasa :** 5 – 10 mg per hari, dikonsumsi sebelum tidur. Dosis dapat dikurangi setiap 2 – 4 minggu sesuai dengan respons terapi dan kondisi pasien • **Dermatitis kontak** **Dewasa :** 40 – 60 mg per hari. Dosis dapat diturunkan secara bertahap setelah 2 minggu		

					Dikonsumsi setelah makan dan sebelum tidur		
	Metilprednisolon	Methylprednisolone 4 mg	Infeksi jamur sistemik kecuali terapi antiinfeksi spesifik digunakan, admin IM pada purpura trombositopenik idiopatik, admin intratekal, pemberian vaksi hidup atau hidup yang dilemahkan secara bersamaan	Mengurangi peradangan atau supresi inflamasi dan reaksi alergi	• **Dosis awal :** **Dewasa :** 4 – 80 mg/hari **Anak :** 0,8 – 1,1 mg/kgBB • **Dosis pemeliharaan :** **Dewasa :** 4 – 8 mg/hari dosis ditingkatkan menjadi 16 mg/hari **Anak :** 2 – 4 mg/hari, dapat ditingkatkan sampai 8 mg/hari • **Dosis substitusi :** 4 – 8 mg/hari, dalam keadaan stres ditingkatkan menjadi 16 mg/hari Dikonsumsi sesudah makan	Kenaikan kadar gula dalam darah, sakit kepala, mual muntah, sakit maag, nafsu makan menurun, sulit tidur, keringat berlebih, nyeri otot, rentan terkena infeksi, gangguan emosi dan suasana hati (mudah marah)	Simpan di tempat bersuhu ruang dalam wadah tertutup yang kering untuk menghindari sinar matahari. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak
Obat KB	Levonorgest	Microgynon	• Kontrasepsi Oral	Alat	1 tablet per hari,	Mual, perut	Simpan di

	rel	28 Tablet	Kombinasi (KOK) • Adanya atau riwayat trombotik vena atau arteri yang pernah terjadi atau serangan pada pembuluh darah otak • Adanya atau riwayat prodomi trombosis, memiliki risiko tinggi trombosis vena atau arteri • Riwayat migrain dengan gejala-gejala neuroloi fokal diabetes mellitus yang parah selama fungsi hati belum kembali normal • Adanya atau riwayat tumor hati • Diketahui atau dicurigai adanya keganasan yang dipengaruhi oleh hormon seks • Adanya atau diperkirakan	konstrasepsi hormonal yang bermanfaat untuk mencegah terjadinya kehamilan	selama 28 hari berturut-turut Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	kembung, perubahan suasana hati, menstruasi yang tidak teratur, flek pendarahan sebelum periode haid (spotting), sakit kepala, payudara terasa pegal atau nyeri	tempat yang kering dan tidak lembab. Hindarkan obat dari paparan sinar matahari langsung dan jauhkan obat dari jangkauan anak-anak

			adanya kehamilan • Hipersensitivitas, riwayat herpes gestationis sickle cell anemia				
	Etinilestradiol	Diane-35	• Hamil • Laktasi • Gangguan fungsi hati berat • Riwayat iketrus idiopatik atau pruritus selama hamil • Sindroma Dubin-Johnson • Sindrom Rotor • Tromboemboli • Anemia sel sabit • Dalam pengobatan kanker payudara • DM berat • Gangguan met	Kontrasepsi hormonal yang bermanfaat untuk mencegah kehamilan, mengobati wanita dengan masalah jerawat yang parah, serta dapat menangani masalah lain, seperti seborrhea atau hirsutisme ringan	1 kali sehari 1 tablet, dimulai pada hari ke-1 siklus haid selama 21 hari diikuti masa istirahat selama 7 hari Dikonsumsi sebelum atau sesudah makan	Perlunakan payudara, nyeri pada payudara, sakit kepala, perasaan depresi, mual, nyeri perut, perubahan berat badan, flek atau perdarahan vagina yang terjadi di luar siklus haid, diare	Simpan dalam wadah tertutup di tempat yang sejuk dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung. Jauhkan obat ini dari jangkauan anak-anak
	Lynestrenol *	Andalan Laktasi	• Wanita hamil atau sedang merencanakan	Sebagai kontrasepsi oral untuk	1 kali sehari 1 tablet	Spotting atau flek dari vagina	Simpan di tempat bersuhu

			kehamilan • Penyakit hati berat • Perdarahan vagina yang tidak terdiagnonsa • Riwayat ikterik • Pruritus • Herpes gestaionis	mencegah kehamilan	Bila memberikan ASI secara eksklusif, pil KB laktasi dapat dikonsumsi 6 minggu setelah melahirkan. Untuk efektivitas penuh, pil dapat diminum pada hari pertama haid dan setiap hari seterusnya pada jam yang sama	seperti haid pada 3 bulan pertama, pusing, mual, payudara terasa lebih lembek	ruangan, kering, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak

Gresik, 12 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik,10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

C. PRODUCT KNOWLEDGE ALAT KESEHATAN

(1) ALKES PERAWATAN

No	Alkes perawatan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bandage gauze (kasa hidrofil)		Membantu menutup luka dan melindungi dari kotoran serta debu penyebab indeksi.	Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan partikel untuk mencegah infeksi. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. Tutup luka dari kotoran dan bakteri menggunakan kasa dan rekatkan dengan plester atau sejenisnya.
2.	Elastic bandage		Untuk memfiksasi atau menjaga posisi tulang-tulang dan otot anda terutama yang baru saja mengalami cedera (dislokasi) atau patah tulang.	Balutkan FM Crepe atau Policrepe dengan teknik balut sesuai keperluan dan setelah itu pasang pengait yang tersedia di dalam kemasan dengan sebelumnya permukaan kulit yang akan di balut di bersihkan dahulu dari kotoran dan lemak.
3.	Kapas pembalut		Membersihkan dan menutupi luka agar tidak mudah terinfeksi serta dapat digunakan untuk lapisan perban	Ambil kapas secukupnya dan bersihkan area tubuh yang mengalami luka dapat juga dijadikan sebagai alas perban sebelum luka ditutup plester

				perekat.
4.	Kasa berisi obat (sufra tulle,daryanttulle,bactigrass,actisorb,paronet)		Untuk menutup luka yang erinfeksi, infeksikulit sekunder, dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	Letakkan selembar dressing pada luka
5.	Kasa dressing		Untuk menutup luka yang terinfeksi, infeksi sekunder, kulit dermatitis, dan herpes zoster atau cacar air.	1. Membersihkan dan mengeringkan luka dan kulit di sekitarnya 2. Pegang perban di kedua sisi pembalut 3. Letakkan pembalut langsung pada luka 4. Gulung ujung pendeknya satu kali di sekitar dahan dan bantalan (biarkan ujungnya menggantung) 5. Gulung ujung lainnya di sekeliling dahan untuk menutupi seluruh bantalan 6. Ikat kedua ujungnya di atas bantalan untuk

				mengencangkannya, dan berikan sedikit tekanan pada luka 7. Jika ada darah yang keluar dari balutan, keluarkan dan berikan tekanan menggunakan pembalut baru - bila pendarahan sudah terkendali, kencangkan pembalut di tempatnya dengan pembalut baru.
6.	Kasa steril		Untuk menutup luka yang sebelumnya diberi obat agar terhindar dari kontaminasi. Kasa Kemudian difiksasi dengan pleste atau dibalut perban	1. Bersihkan luka dari kotoran, bakteri dan Partikel untuk mencegah infeksi. 2. Keringkan kulit sekitar luka dengan lembut. 3. Tutup luka dari kotoran menggunakan kasa steril.
7.	Pembalut gips(gypsona)		Untuk mencegah immobilisasi persediaan yang patah atau fiksasi dislokasi tulang	1. Pertama, dokter atau perawat akan memasang stockinette terlebih dahulu, yaitu perban yang ringan dan melar, dibagian tubuh menglami fraktur. 2. Kedua, lapisan bantalan yang terbuat dari kapas

				atau bahan lembut lainnya akan melapis bagian tubuh tersebut untuk lebih melindungi kulit. Bantalan ini juga memberikan tekanan yang elastis untuk membantu proses penyembuhan tulang. 3. Ketiga, dokter atau perawat akan membungkus bagian tubuh tersebut dengan lapisan luar dari plester atau fiberglass. Lapisan luar ini memang tampak lembab, tetapi material tersebut akan mulai mengering sekitar 10-15 menit kemudian, dan akan mengeras dalam waktu 1-2 hari. Selama periode ini, Anda perlu lebih berhati-hati, karena plester bisa pecah atau retak saat mulai mengeras. 4. Terakhir, dokter atau perawat terkadang membuat sayatan kecil di

				atas lapisan luar perban sehingga ada ruang bila pembengkakan terjadi.
8.	Pembalut leher/cervical collar		Untuk menopang kepala dan membatasi gerak tulang leher (cervical vertebrae)	Penopang kepala pasien. Masukkan Cervical collar secara perlahan lalu rekatkan kedua sisi
9.	Plester elastik (handyplas, bandaid, elastikon)		Untuk menutup luka yang elastis dan tidak melekat pada luka, steril dan mencegah infeksi pada luka.	Bersihkan dan keringkan kulit di sekitar luka sebelum menempelkan plester. Tutup luka dengan plester tanpa direnggangkan. Gantilah plester secara teratur
10.	Plester kertas (leukopor, dermilite)		Plester untuk menutup luka yang memiliki daya rekat tinggi dan tembus udara sehingga meminimalisir terjaidnya iritasi pada kulit.	1. Gunting atau sobek leukopor sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang dipublikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak.

				3. Aplikasikan Leukopor pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
11.	Plester plastik (leukofix,transfor)		Plester yang digunakan sebagai perekat verban	1. Gunting atau sobek leukofix sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basah atau terkena minyak. 3. Aplikasikan leukofix pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
12.	Plester plastik waterprof (setonplast, blenderm)		Plester penutup luka untuk mencegah infeksi pada luka selama proses penyembuhan	Bersihkan dan keringkan bagian yang sakit, lepaskan plester dari lapisan filmnya dan tempelkan pada daerah yang sakit.

13.	Plester rayon(microfore, dermisel)		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka.	1. Gunting atau sobek dermisel sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basa atau terkena minyak. 3. Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.
14.	Plester sutera (leukosilk)		Plester berdaya rekat kuat, anti alergi digunakan untuk menutup luka.	1. Gunting atau sobek Leukosik sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basa atau terkena minyak. 3. Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

15.	Plester ZnO (leukoplas)		Plester kain yang dapat digunakan sebagai perekat penutup luka, perekat tube, catheter, dan cannulae	1. Gunting atau sobek Leukoplas sesuai ukuran yang dibutuhkan. 2. Pastikan area yang diaplikasikan bersih, tidak basa atau terkena minyak. 3. Aplikasikan dermisel pada area yang diinginkan dan rekatkan ke kulit atau alat dengan hati-hati. 4. Pastikan ujung-ujung plester sudah merekat dengan baik.

(2) PERAWATAN PASIEN

No	Perawatan pasien	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Bedpan		Sebagai wadah feses untuk pasien yang tidak bisa ke WC	1. Letakkan bedpan di bawah pantat, meyakinkan dengan tepat perletakkan bedpan letrakan fraktur pan dengan bagian yang belum klien berguling ke posisi semula. 2. Rendah dekat regio punggung bawah klien, large bedpan bagian yang

				terbuka berada di dekat paha klien.
2.	Breastpump		Alat pemompa yang dapat membantu mengeluarkan ASI	1. Siapkan alat pompa elektrik, kemudian pasang masing-masing alat sesuai tempatnya. 2. Letakkan pelindung payudara pada 3. posisi yang tepat dan tidak terasa mengganggu atau sakit. Jika pelindung tersebut dirasa kurang pas, Anda bisa menekannya perlahan agar tidak mudah lepas nantinya. 4. Colokkan pompa elektrik ke sumber listrik terdekat atau langsung digunakan saat baterai masih tersedia. 5. Nyalakan tombol "on" dan atur ke intensitas pompa sesuai keinginan Anda. 6. Jika Anda menggunakan pompa elektrik yang hanya memiliki satu pompa, Ulangi tahapan sebelumnya Di kedua Sisi payudara.

				7. Lakukan proses memompa ASI dengan cara yang tepat sampai jumlah ASI yang diperoleh telah cukup atau payudara sudah kosong. 8. Cuci bersih tangan dan semua Peralatan setelah selesai digunakan.
3.	Colostomy bag		Kantong penampung feses pada pasien setelah operasi colon (pembedahan usus untuk membuat anus buatan melalui otot dan kulit perut)	1. Dekatkan alat-alat ke klien, pasang selimut mandi, dekatkan bengkok ke klien, pasang sarung tangan. 2. Lepas dan angkat kantong stoma yang lama lalu buang ke kantong sampah 3. Observasi kondisi stoma dan kulit peristomal (pantau tanda komplikasi, seperti infeksi, prolaps, nekrosis, iskemik, dan lain-lain). 4. Bersihkan stoma dan kulit sekitar stoma dengan sabun atau air hangat 5. Bilas sabun dengan air dan keringkan kulit sekitar

				stoma dengan tissue basah atau kassa 6. Lindungi stoma dengan tissue atau kassa agar feses yang keluar lagi tidak mengotori kulit yang sudah dibersihkan 7. Setelah kering, ukur stoma kembali dengan guide size untuk memilih kantong stoma yang sesuai (membuat pola) 8. Siapkan kantong stoma dengan pelindung kulit. Buat pola sesuai ukuran stoma, kemudian tandai pelindung kulit dengan spidol sesuai dengan ukuran pola, kemudian lubangi pelindung kulit pada kantong stoma. 9. Lepaskan pelapis kertas dari lempengan kantong 10. Tempelkan pelindung kulit pada kantong stoma (dimulai dari arah jam 6 pada jarum jam) tekan secara lembut dan pelan.

				11. Pasang kantong stoma Pasang plester hipoalergik. Pastikan kantong stoma merekat dengan baik dan tidak bocor. 12. Lipat ujung bagian bawah kantong ke arah atas. Amankan dengan klem/ penjepit kantong stoma. 13. Buka sarung tangan, bereskan alat- alat, cuci tangan.
4.	Ihsjap/eskap		Kantong karet yang diisi kepingan es/air es untuk mengompres dingin bagian tubuh yang demam biasanya pada bagian kepala	Isi eskap dengan es batu yang sudah hancur1/4 volume, kompres pada area yang diinginkan jika selesai gantung eskap dengan posisi tutup dibawah untuk dikeringkan.
5.	Kruk		Tongkat penyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki	1. Berdiri tegak dengan sepatu Anda. 2. Pastikan sepatu Anda memiliki hak rendah dan penyangga yang baik. 3. Letakkan kruk di bawah

				lengan Anda. Relakskan lengan Anda dan biarkan Menggantung atas kruk. Harus ada jarak dua inci antara di ketiak dan bagian atas kruk dengan tangan digantung santai. 4. Pegangan tangan harus setinggi pergelangan tangan Anda saat memegang pegangan tangan. 5. Siku Anda harus sedikit ditekuk hingga sekitar tiga puluh derajat.
6.	Pusbasin/emesisbasin		Tempat menampung / membuang kapas bekas pakai, nanah, dan muntah	Letakkan barang yang keil diatas tray seperti pen bekam dan alcohol pads
7.	Spalk		Untuk pertolongan pertama pada kecelakaan patah tlang tangan dan kaki	1. Pembidian menggunakan pendekatan atau prinsip melalui dua sendi, sendi disebelah proksimal dan distal faktur 2. Pakaian yang menutupi

8.	Tapelhoed/nipple shield		Untuk melindungi puting ibu menyusui yang terluka atau sakit agar anak tetap dapat menghisap asi	Pasang pelindung diatas puting, tahan pelindung puting ditempat dengan jari
9.	Tongkat pyramide/elbow		Sebagai tongkat untuk menyangga tubuh pasien yang mengalami cedera pada tungkai kaki	Pasang tongkat dengan tangan yang berlawanan pastikan tongkat sedikit kesamping, gerakan tongkat kedepan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil.

10.	Urinal		Tempat buang air kecil	Posisikan alat kelamin ke dalam wadah, gunakan untuk menampung urin.
11.	Walker		Alat bantu jalan yang merupakan salah satu alat bantu alan yang dikhususkan untuk lanjut usia, yang mengalami gangguan dalam berjalan ataupun patah kaki	Pegang tongkat dengan tangan yang berlawanan dengan sisi yang sakit. Posisikan tongkat sedikit ke samping. Gerakkan tongkat kedepan pada saat yang sama maju dengan kaki yang sakit dan pegang tongkat secara stabil
12.	Warm waterzak		Kantong karet diisi air panas, untuk mengompres panas sehingga dapat merelaksasi bagian tubuh yang kejang	1. Tidak diperbolehkan masukkan air panas dalam botol keadaan mendidih 2. Masukkan air maksimal 2/3 dari kapasitas botol 3. Keluarkan udara dengan hati-hati hingga air muncul pada permukaan botol 4. Tutup botol dengan rapat 5. Pastikan penutup botol tidak terjadi kebocoran dengan memegangnua dalam posisi terbalik

13.	Windring/aircusion		Alat ini diisi dengan udara, sebaai alas duduk untuk penderita wasir (ambeien)	Menaruh windring diatas tempat duduk sebagai alas duduk

(3) ALKES TINDAKAN MEDIS

No	Alkes tindakan medis	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Ballon/folley cathether		1. keperluan pemeriksaan klinis Untuk mengambil air kencing dalam sistim tertutup, bebas dari udara dan polusi di sekitarnya (biasanya dihubungkan dengan urinovolumeter dan sebuah urine bag). 2. keperluan di kamar operasi Untuk pasien yang sedang dibedah bila kencing tidak mengganggu	Folley cathether dimasukan kedalam kelamin pasien, sebelumnya selang diberi pelumas agar lebih mudah dimasukan selang kateter dimasukan sedalam 5-15 cm kantung akan diisi dengan air steri sebanyak yng tertera selalu kosogkar kantong urin tiap 6-8 jam.

			suasana. 3. Keperluan Perawatan Untuk pasien yang tidak bisa mengendalikan keinginan untuk kencing (incontinentia urinae)	
2.	Condom cathether		Alat disarungkan pada penis dan ujung tubenya dihubungkan dengan urine bag, terutama untuk pasien yang suka buang air kecil dengan tidak sadar (incontinentia urinae)	Menghubungkan penis dengan urine bag melalui ujung tube pasien yang tidak bisa ke kamar mandi.
3.	Disposible syringe		Untuk menyuntikkan cairan obat sekali pakai	Dengan menyuntikkan cairan melalui intra vena, intra muscular ataupun subcutan

4.	Endotracheal		Alat yang digunakan di dunia medis untuk menjamin saluran napas tetap bebas	Pasien dibius terlebih dahulu, masukan tabung endotrakeal ke batang tenggorokan dengan ventilator.
5.	Enema syringe		Untuk mencegah infeksi silang, model syringe logam / metal yang reusable. Ujung tubing berbentuk curve, sehingga tidak menyebabkan trauma pada mukosa rctum, sudah melalui uji klinis.	Masukkan selang enema hingga kedalaman 10-12,5 cm, serta pastikan bahwa rectal tube atau selang enema sudah mencapai rektum
6.	Feeding syringe		Alat suntuk untuk memberikan/memasukan makanan pada pasien yang penggunaannya disambungkan dengan selang kateter	Isi feeding syringe dengan makanan yang sudah di haluskan. Lalu masukan ke dalam mulut pasien perlahan

7.	Feeding tube		Untuk memasukkan cairan makanan bagi penderita coma, atau tidak bisa menelan, karena kondisi tertentu dari mulut/tenggorokan, misalnya pada bayi-bayi premature	Masukkan selang melalui hidung/mulut, masukan spuit kedalam lubang bawah untuk memasukkan makanan kedalam tubuh
8.	Gliserin syringe		Untuk menyemprotkan lavemen atau clysme melalui anus. Juga untuk menyemprotkan air sabun, dsb. Pada pasien opsitipasi	Letakkan bedpan dibawah anus, lalu masukkan gliserin ke anus secara perlahan dengan tangna kiri melebarkan anus dan tangan kanan memasukkan gliserin ke dalam anus
9.	Gloves/handschoen		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Cuci tangan terlebih dahulu lalu pasang gloves sebelum melakukan tindakan

10.	Infusion set dewasa	 	Untuk memberikan cairan infus ke dalam tubuh pasien melalui intravena untuk memenuhi kebutuhan cairan dan elektrolit serta sebagai tindakan pengobatan dan pemberian makanan.	1. Mencuci tangan, kemudian mengenakan sarung tangan steril 2. Meraba tangan pasien, untuk menentukan area pembuluh darah yang akan dipasangi infus 3. Memasang Tali pembendung (tourniquet) di atas pembuluh darah yang akan ditusuk jarum 4. Membersihkan area kulit yang akan dipasang infus menggunakan kapas beralkohol 5. Memasukkan Jarum infus Ke pembuluh darah yang sudah Ditentukan 6. Melepaskan jarum, Kemudian menghubungkan selang ke cairan infus, obat, atau kantong darah 7. Merekatkan plester pada selang infus ke lengan agar tidak bergeser jika pasien bergerak

11.	Infusion set pediatrik		Untuk memberikan cairan infus kedalam tubuh bayi dan balita	Usap tangan pasien anak/ bayi dengan menggunakan alkohol swab, lalu cari intravenanya untuk dipasang selang ingus
12.	Insulin syringe		Alat untuk menyemprotkan enema/clysima pada dubur	Cubit kulit yang akan disuntik, bersihkan dengan alcohol swabs, masukkan jarum suntik dengan posisi 90, kemudian doeong pompa suntik hingga semua dosis insulin masuk kedalam tubuh , lalu saat selesai tarik jarum suntik sebelum melepas cubitna.
13.	Intravena catheter		Sebagai perpanjangan vena dimana alat dihubungkan dengan selang transfuse/infuse . dapat digunakan >48 jam	Masukkan jarum infus ke pembuluh darah disiapkan tabung IV, pilih IV kateter yang SCSLUDI

14.	Masker oksigen		Alat bantu pernafasan yang dipasangkan di hidung dan mulut dengan bentuk seperti masker pada umumnya. Masker khusus ini dipakai sebagai pendukung dalam penyaluran oksigen dari dalam tabung oksigen ke saluran pernafasan	Pastikan sudah terpasang selang ke sumber oksigen, pastikan kantung reservoir mengembang, dan pastikan terdapat katup satu arah berfungsi baik, ubah aliran O2 menjadi 10-15 L/menit dan letakkan masker oksigen pada wadah pasien menutupi hidung dan mulut
15.	Masker nebulizer anak-anak		Untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada anak-anak. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	Masukkan obat ke cangkir nebylizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit

16.	Masker nebulizer dewasa		Untuk melegakan saluran napas yang menyempit pada orang dewasa. Alat ini terdiri dari mesin kompresor udara, wadah kecil untuk obat cair, dan selang elastis yang menghubungkan kompresor udara ke wadah obat	Masukkan obat ke cangkir nebylizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan waktu 15-20 menit
17.	Metal cathether		Alat ntuk mengeluarkan urine yang terbuat dari besi stainless steel. Metal kateter biasa digunakan di bidan Obsgyn, untuk mengosongkan kandung kemih baik saat distensi, ketidaksabaran, mengukur residu urine	Alat ini biasanya untuk mengeluarkan kencing, dengan memasukkan metal cateter kedalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter ke dalam kelamin lalu tarik ujung bulat metal cateter agar bisa mengeluarkan kencing,
18.	Mucus extractor		Alat penghisap lendir pada hidung bayib yang baru lahir supaya lendir pada hidung tidak mengganggu pernafasan bayi	Masukkan selang yang tidak ada tonjolan kedalam hidung/mulut, kemudian ditarik sambil dihisap

19.	Nasal gastric tube		Untuk menyuplai makanan dan minuman pada pasien yang tidak memungkinkan menelan, akibat kondisi medis tertentu	Langkah pertama yang dilakukan dokter, perawat atau petugas kesehatan saat memasukkan nasogatric tube adalah memintamu untuk berbaring di tempat tidur dengan kepala diangkat atau duduk di kursi. Mereka mungkin akan meminta pasien untuk menekuk kepala, leher, dan tubuh pada berbagai sudut saat mereka memasang tabung melalui lubang hidung, ke kerongkongan dan ke dalam perut
20.	Nebulizer set		Alat yang mengubah obat cair menjadi uap untuk dihirup ke dalam paru-paru. Fungsi nebulizer yakni untuk melegakan saluran nafas yang menyempit	Masukkan obat ke cangkir nebulizer sesuai aturan dokter, sambungkan corong ke cangkir nebulizer pasang selang penyambung antara mesin kompresor dan cangkir nebulizer, nyalakan mesin, letakkan corong mulut ke mulut dan pastikan tidak ada celah, biasanya membutuhkan

				waktu 15-20 menit
21.	Needle		Untuk memindahkan sejumlah cairan sebagai alat untuk menembus kulit agar obat dalam sediaan cair dapat dimasukkan ke dalam pembuluh darah atau jaringan kulit tersebut	Buka bungkus jarum suntik, masukkan ke dalam spuit, dan siap digunakan
22.	Nelaton cathether		Untuk katerisasi melalui urethra ke bladder, penggunaan jangka waktu singkat	Selang kateter diberi pelumas untuk memudahkan ketika dimasukkan ke dalam sel uretra, dimasukkan sehingga mencapai kandung kemih, setelah itu pasien sudah bisa kencing menggunakan selang kateter
23.	Oxygen nasal canula		Untuk mendukung kebutuhan oksigen pada pasien yang dapat bernafas spontan tapi membutuhkan dukungan oksigen tambahan misalnya pada hipoksia ringan sampi sedang	Posisikan pasien untuk duduk, hubungkan selang kanul ke sumber O2, nyalakan aliran oksigen sesuai dosis yang dibutuhkan pasien

24.	Rectal tube		Untuk membersihkan rectum dengan mengeluarkan gas gas dari usus	Pasang alas bokong, memasang plastik diujung rectal tube dan ikat dengan karet. Olesi dengan pelumas buka anus dengan tangan kiri, masukkan rectal tube perlahan, memfiksasi rectal tube dengan menghilang
25.	Spinal needle		Alat suntik spinal	Masukkan spinal needle ke dalam spuit lalu masukkan obat cairan, suntikkan kedalam tubuh
26.	Stomach tube		Mengumpulkan getah lambung, membilas atau mencuci isi perut, pemberian obat obatan.	Masukkan selang kedalam tubuh, dengan melapisi pelumas dulu, pasang selang dengan stomach tube digunakan untuk membilasi isi perut
27.	Suction cathether		Untuk mengeluarkan lendir atau cairan amniotic dari trachea bayi yang baru lahir dengan cara menyedot	Hidupkan mesin suction, sambungkan cateter dengan tube suction, masukkan suction cateter kedalam tubetrakea tutup lubang cateter dengan ibu jari, gulung cateter diantara ibu jari dan telunjuk agar bisa mengeluarkan lendir

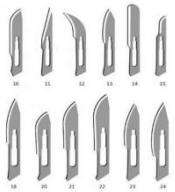
28.	Suction connecting		Untuk tindakan pengeluaran cairan tubuh yang dihubungkan dari alat suction pump ataupun dari regulator outlet vacuum central	Sebagai konektor antara kedua tabung yang terdapat pada mesin suction
29.	Tranfusion set		Untuk membantu pemberian transfusi darah untuk memenuhi volume sirkulasi darah, memperbaiki kadar hemoglobin dan protein serum	Pasang selang ke tangna pasien, sebelumnya diusap dengan alkohol swab, cari intervena pasien lalu pasang transfusion set
30.	Tuberculin syringe		Untuk menyuntikan tuberculine guna mengetahui pernah atau tidaknya seseorang terinfeksi penyakit TBC	Masukkan cairan napza ke alat suntik, pastikan gelembung udara di alat suntik tidak ada. Suntikkan dengan tegakan lurus dan dorong pelan stik di tabung ke dalam
31.	Urinebag		Alat berupa kantong yang dihubungkan dengan catheter untuk menampung air kencing pasien yang sedang berbaring. Selain	1. Mencuci tangan dan memakai sarung tangan, menanggalkan Pakaian bagian bawah pasien, memasang selimut mandi, perlak dan pengalas

			keperluan drainase (secara umum), juga untuk memeriksa (mengukur volume urin)	bokong 2. Memegang alat kelamin dengan tangan kiri 3. Menarik preputium sedikit kepangkalnya, kemudian membersihkanya dengan kapas 4. Kateter yang telah terpasang pada urine bag ujungnya diberi vaselin 20 cm 5. Masukkan kateter perlahan – lahan kedalam utera 20 cm, jika kateter tertahan jangan dipaksakan. Pasien dianjurkan menarik nafas panjang dan masukkan kateter sampai urine keluar, kemudian menampung urine. 6. Bila urine sudah keluar semua, anjurkan untuk menarik nafas panjang. Kateter dicabut pelan-pelan dimasukkan kedalam botol berisi larutan klorin.

32.	Wing needle		Sebagai perpanjangan vena untuk transfuse IV (intravena) jangka lama atau yang terputus-putus (tidak boleh digunakan 48 jam)	Tentukan vena pasien, masukkan cairan dalam spuit, pasang wing needle, tusuk bagian yang akan diambil darahnya.

(4) ALAT-ALAT BEDAH

No	Alat-alat bedah	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Arteri eklem/arteryforceps		Alat untuk menjepit (memegang/menekan) sesuatu benda. Niasanya klem ini digunakan untuk memasang karet behel oleh dokter gigi atau ahli gigi	Pegang arteri klem dengan jari lalu capit benda yang akan dipakai
2.	Bandage scissors		Untuk menggunting perban, kain kasa	Siapkan perban dan bandage scissors lalu gunting perban dengan bandage scissors sesuai kebutuhan
3.	Benang jahit cat gutchromic		Untuk menjahit luka, tidak perlu dicabut	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu

			karena diserap oleh tubuh	sebelum melakukan operasi
4.	Benang jahit cat gutplain		Untuk menjahit luka. Tidak perlu dicabut karena diserap oleh tubuh	Masukkan benang jahit ke jarum bedah, bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
5.	Benang jahit silk		Untuk menjahit luka, suture silk harus dicabut	Masukkan benang jahit ke jarum bedah bius pasien dulu sebelum melakukan operasi
6.	Bisturi		Mata pisau operasi	Pegang bisturi dengan menggenggam bagian bawah, pastikan pisau bisturi sudah disterilisasi, lalu arahkan ke tempat yang akan disayat

7.	Forceps/pinset anatomis		Untuk menjepit benda-benda kecil (termasuk keperluan praktek)	Tekan pada bagian tenbgah (bagian yang garis-garis) dengan menggunakan jari
8.	Forceps/pinset cilia		Untuk mencapit dan mencabut rambut alis mata atau janggut pasien	Tarik batang rambut secara perlahan dengan pinset
9.	Forceps/pinset sirugis		Untuk menjepit jaringan pada waktu diseksi dan penjahitan luka dan memberi tanda pada kulit sebeum memulai insisi	Genggam pinset dengan ibu jari dan dua tiga jari lain dalam satu tangan, lalu gunakan untuk menggenggam objek jaringan kecil dengan cepat dan mudah
10.	Forceps/pinset splinter		Untuk mencabut pecahan dan kepingan benda-benda halus yang menancap pada kulit,seperti kesububan bambu	Jika ada pasien yang mengalami kecelakaan seperti terkena pecahan kecil, bisa diambil dengan alat ini (forceps)

11.	Gunting bedah mayo		Digunakan dalam pemotongan fasia gerota, uterus, payudara, dan jaringan lainnya Digunakan untuk prosedur hewan dan podriatik Untuk jaringan tubuh di dekat permukaan luka	Selama pembedahan bila ada jaringan atau balutan yang tidak sesuai maka bisa dipotong dengan gunting bedah mayo
12.	Gunting bedah metzenbaum		Gunting yang digunakan dalam instrumen bedah (khitan, bersihkan luka dll) / obgyn yang digunakan untuk menggunting benang, menggunitng jaringan dan menggunting balutan	Pegang gunting dengan tangan kanan lalu gunting perban atau bagian tubuh akan dilakukan pembedahan
13.	Gunting bedah runcing		Untuk memotong organ, membedah jaringan, mengangkat	Memegang gunting dengan ibu jari dan jari telunjuk untuk memotong organ tubuh

			jaringan, memotong perban, melepaskan gips, dan memotong jahitan	
14.	Gunting tali pusar		Alat untuk memotong pusar bayi baru lahir	Genggam alat dengan tangan kanan lalu potong tali pusar pada bayi yang baru lahir
15.	Hecting set		Untuk menjahit atau merawat luka	Membantu saat benang jahit keluar dan masuk ke dalam kulit
16.	Jarum jahit		Untuk menjahit kulit	Jahit luka dengan jarum jahit

			yang terluka	yang sesuai yang akan digunakan
17.	Klem mosquito		Meng-klem/ menjepit jaringan tubuh maupun pembuluh darah untuk menghentikan pendarahan dalam ooperasi serta fungsi-fungsi lainnya	Jepit jaringan dengan memegang klem dengan tangan kanan (dominan)
18.	Klem tali pusat/ umbilical cordclem		Untuk menjepit dan memotong tali pusar bayi yang baru lahir	Jepit tali pusar dengan klemtasi pusar pada bayi yang baru lahir
19.	Needle hoolders		Untuk memegang jarum jahit untuk menjahit luksa bekas sayatan, atau luka robek trauma pada kulit, otot, organ, serta jaringan tubuh lainnya	Memotong benang dengan alat ini selama pembedahan
20.	Peritoneum forceps		Untuk menjepit selaput perut	Genggam peritoneum dengan tangan kanan, jepit jaringan dengan peritoneum

				
21.	Skalpel		Gagang pisau operasi	Tentukan lokasi tubuh bagian yang akan dilakukan pembedahan dengan skalpel

(5) Disinfektan

No	Disinfektan	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Alkohol70%		Sebagai antiseptik (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme), untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis	Dituang pada kasa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis
2.	Alkohol swab		Berupa kapas atau tisu alkohol antiseptik yang	Usapkan pada bagian tubuh sebelum dilakukan injeksi/

			digunakan untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis	pengambilan darah, luka bekas injeksi/pengambilan darah, dan juga alat kesehatan
3.	H_2O_2 3%		Digunakan sebagai larutan pembersih telinga dan memiliki kemampuan antiseptik yang berguna untuk mencegah infeksi kulit serta membasmi kuman dalam mulut	Bersihkan luka dengan alkohol lalu obati luka dengan hidrogen peroksida dengan kapas
4.	Povidone iodine		Antiseptik yang mampu merusak sel kuman agar mati. Hal ini dapat mencegah terjadinya infeksi pada luka, agar tidak menimblukan gangguan berbahay. Obat ini juga kerap digunakan sebagai cairan pembersih sebelum tindakan medis dilakukan	Bersihkan daerah yang luka, oleskan sedikit karutan povidon iodine ke luka lalu tutup luka dengan perban steril
5.	Rivanol		Cairan disinfektan	Bubuhkan rivanol pada kapas,

			yang digunakan untuk membersihkan luka	kemudian usapkan pada luka, bisa untuk membasuh luka

(6) APD

No	APD	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Apron		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan terhadap penyebaran infeksi atau penyakit	Sebelum memasuki laboratoriun tempat yang berbahan kimia, pakai apron terlebih dahulu untuk melindungi diri
2.	Masker		Alat penutup hidung dan mulut untuk mencegah atau mengurangi hirupan udara/gas/zat berbahaya	Pasang masker diwajah sebelum melakukan operasi atau hal lain yang membutuhkan masker

3.	Masker N95 disposible		Untuk melindungi pengguna atau tenaga kesehatan dengan menyaring/menahan cairan darah, aerosol (partikel padat di udara) bakteri/ virus	Pasang masker sesudah memakai masker bedah
4.	Nonwoven/surgical cap		Sebagai penutup kepala atau rambut pada saat melakukan operasi untuk mencegah jatuhnya rambut pada tempat-tempat yang harusnya steril dari benda apapun	Siapkan surgical cap, pasang di kepala sebelum melakukan tindakan
5.	Sarung tangan		Alat yang disarungkan pada tangan dengan objek yang disentuh	Siapkan gloves, pasang di kedua tangan
6.	Shoecover*		Melindungi sepatu pengguna/tenaga kesehatan dari percikan cairan/darah	Pastikan telah memakai sepatu/sandal yang bersih, pakaikan shoe cover dengan benar

7.	Kacamata google*		Melindungi mata dan area di sekitar mata pengguna/tenaga medis dari percikan cairan atau darah atau droplet	Sebelum melakukan tindakan operasi pasang kacamata google di mata dengan posisi nyaman

(7) ALKES UNTUK DIAGNOSA

No	Alkes untuk diagnosa	Gambar	Kegunaan	Cara menggunakan
1.	Anaroid spygmomanometer*		Untuk mengetahui tekanan darah, mengetahui angka systole dan diastole jantung	Siapkan spygmamnometer, pasang manset, tempatkan stetoskop, pompa manset periksa tekanan darah sistolik dan diastolik, baca hasil tekanan darah
2.	Electrical sphygmomanometer		Untuk mengetahui detak jantung dan tekanan darah manusia	Gunakan manset pada lengan atas pastikan ujung selang berada di tengah lengan, kencangkan manset saat pengukuran duduk tegak dan kaki tapak lantai

3.	Mercurial sphygmomanometer		Untuk mengukur tekanan darah, beberapa angka systole (jantung menguncup) dan diastole (jantung mengembang kembali)	Lengan pasien diminta untuk lurus lalu pasang masnet dilengan pompa sampai selesai
4.	Chartvision Snellen		Alat bertuliskan huruf-hiuruf dengan ukuran besar tertentu misalnya huruf E harus jelas terlihat pada jarak 200 feet	Pasien diminta duduk/berdiri dengan jarak 6 meter dari kartu snellen, tutup salah satu mata pasien, pasien akan membaca dari baris paling atas ke bawah dan dokter akan memeriksa
5.	Ear speculum		Untuk memperlebar lubang telinga, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	Spekulum di fiksasi dengan ibu jari dan jari telunjuk, daun telinga dijepit dengan menggunakan jari tengah dan jari manis tangan kiri, sebaliknya dilakukan apambila ingin memeriksa telinga kiri
6.	Ear thermometer*		Termometer digital yang berfungsi mengukur suhu tubuh melalui telinga pada pasien dewasa, anak-	Tekan tombol ON masukkan perlahan termometer kedalam telinga belakang, ukur suhu tubuh hingga terdengar bunyi yang sebagai penanda

			anak dan neonatus	pengukuran sudah selesai, lihat hasil di layar termometer dan tekan tombol OFF untuk mematikan
7.	Gelang pasien		Untuk membantu mengidentifikasi pasien	Gunakan gelang pasien dibagian pergelangan tangan lalu kaitkan dengnan kancing gelang agar tidak mudah lepas Pink : perempuan Biru : laki-laki Putih : transgender
8.	Head lamp		Untuk memeriksa rongga telinga, hidung, tenggorokan dan mata (sama dengan head mirror dan head band) tetapi melalui sinar langsung	Memasang di kepala sebelum memulai tindakan
9.	Hemometer		Untuk menentukan kadar hemoglobin darah	Mengisi tabung dengan HCI 0,01N sampai garis batas, mengambil darah dnegan sanli sebanyak 0.02ml, memasukkan darah ke tabng suhu dan aduk,

				mengenceran dengan aquades sedikit dmei sedikit hingga didapatkan warna yang sama dengan warna standar haeomometer
10.	Ishihara's test for coulour blindnesss*		Buku tes untuk mengetahui apakah seseorang mengalami buta warna	Pasien disuruh membaca huruf/angka yang ada di buku, ada pula pola untuk pasien ikuti dengan perbedaan warna yang ada
11.	Laring eal mirror*		Untuk melihat dan memeriksa keadaan dalam mulut dan kerongkongan apakah ada kelainan	Cermin dimasukkan ke belakang rongga mulut dengan permukaan cermin menghadap keatas
12.	Nasal speculum*		Untuk memperlebar lubang hidung, sehingga dapat melihat dan memeriksa keadaan rongga didalamnya	Masukan alat ke rongga hidung dengan posisi vertikal, masukkan speculum 1 cm ke dalam vesti bulum

13.	Pen needle		Jarum suntik untuk penggunaan pena insulin yang digunakan untuk mengendalikan kadar gula dalam darah pada penderita diabtes tipe 1 dan 2	Siapkan insulin pen dan pen needle pasang pen needle dibawah lalu insulin pen siap dipakai
14.	Percussion hammer		Untuk mengetuk rongga dada depan dan belakang (punggung) untuk mengetahui keadaan organ di dalamnya	Pegang pada gagang pegangan oleh dokter, kemudian ayunkan alat ke arah bagian tubuh yang sakit/berkelainan
15.	Pulse meter*		Untuk mengukur tingkat saturasi atau kadar oksigen dalam darah	Cuci tangan, nyalakan mesin kemudian jari tangan dimasukkan ke oxymeter, tunggu hingga mengeluarkan hasil pada layar, lepaskan klip, bersihkan oxymeter dengan alkohol

16.	Rectum speculum*		Untuk memperlebar lubang rectum, sehingga memudahkan pemeriksaan	Cuci tangan, masukkan bagian anoskop ke dalam anus, sisipan itu melebarkan anus hingga dimeter tabung
17.	Reflex hamer*		Untuk memeriksa kemampuan refleksi syaraf dengan cara mengetuk bagian tubuh tertentu, misalnya lutut	Dipegang pada bagian gagang pegangan oleh dokter yang bersangkutan kemudian palu tersebut akan diayunkan mengarah ke bagian dari tendon yang disinyalir memiliki kelainan
18.	Spirometer*		Untuk mengukur fungsi paru-paru manusia. Alat ini akan mengukur volume statik dan volume dinamik paru-paru	1. Duduklah dengan posisi paling nyaman 2. Kemudian, dokter akan menutup hidung anda menggunakan alat semacam klip tepat diatas hidung 3. Tarik napas dalam-dalam dan tahanlah selama beberapa detik 4. Embusan kedalam mouthpiece pada

				spirometer sekuat dan secepat yang anda bisa
19.	Stethoscope binaural		Untuk mendengar bunyi organ bayi dalam perut ibu hamil	1. Pastikan alat pendengar menghadap ke depan. Jika anda memakainya menghadap ke belakang. Anda tidak akan bisa mendengar bunyi apa pun 2. Pastikan alat pendengar memiliki bantalan yang ukurannya pas dan dapat mengunci dengan baik di telinga anda untuk menghindari suara0usara dari lingkungan sekitar. Jika ukurannya tidak pas, biasanya bantalan tersbut dapat dilepas 3. Pada beberapa jenis stetoskop anda juga dapat memiringkan atau menekuk gagang alat pendengar ke depan untuk membuatnya pas di telinga
20.	Stethoscope monoaural*		Untuk mendengar bunyi jantung bayi dalam perut ibu hamil	Tempelkan bulat besar diperut ibu lalu gunakan untuk mendengar detak jantung bayi

				dengan bulatan kecil
21.	Stopwatch*		Untuk mengukur lamanya waktu yang telah berlalu atau yang di	Stopwatch sesuai yang diinginkan, lalu letakan stopwatch ditempat aman
22.	Termometer digital		Alat yang secara otomatis menunjukkan suhu badan	1. Nyalakan termometer dengan menekan atau menggeser tombol OIN 2. Masukan termometer secara perlahan dan hati-hati ke dalam mulut, lipatan ketiak atau liang telinga anak 3. Biarkan selama 3-5 menit atau tunggu sampai ada bunyi yang menunjukkan pengukuran suhu sudah selesai dilakukan
23.	Termometer oral*		Untuk mengukur suhu tubuh/ badan melalui mulut	Meletakkan ujung termometer di bagian bawah lidah dan tutup mulut hingga alat

				mengeluarkan bunyi tertentu
24.	Termometer rektal		Alat pengukur suhu tubuh digital, yang digunakan dengan memasukkannya ke dalam anus	Bersihakn termometer terlebih dahuliu dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Lalu, lapisi dengan pelumas berbahan dasar air dan masukkan ujung termometer kedalam anus
25.	Timer lab		Sebagai penanda waktu apakah sebuah reaksi telah berjalan sempurna	Pastikan searah jarum jam hingga ke angka 55 kemudian diputar balik ke arah waktu sesuai yang diinginkan
26.	Tongue depressor		Untuk menekan lidah, melihat keadaan tenggorokan apakah ada peradangan seperti pharyngitis, amandel	Pasien disuruh membuka mulut, lalu tekan lidah dengan tongue deperessor

27.	Tourniquet		Untuk mengontrol aliran darah pada vena atau arteri dengan cara menekan dan melepas dalam rentang waktu tertentu	Torniquet dipasang pada 3-4 inci diatas tempat tusukan. Jika terlalu dekat dari tempat tusukan, vena dapat kolaps ketika darah terisap ke dalam tabung dan jika terlalu jauh dari tempat tusukan pengambilan darah tidak efektif
28.	Vaginal speculum*		Untuk memperlebar vagina, sehingga memudahkan pemeriksaan dan pemasangan alat-alat KB	Sterilisasi spekulum vagina atau cocor bebek 1. Rendam spekulum di dalam tarutan clorin 0.5% selama 10 menit. Larutan klorin juga disebut dengan kaporit (Kalsium Hipoklorit yang digunakan sebagai agen pemutih atau desinfektan. Senyawa ini adalah komponen yang digunakan dalam pemutih komersial, larutan pembersih, dan disinfektan untuk air minum, sistem pemumian air kolam

				renang) 2. Setelah Grendam kemudian dibersihkan dengan menggunakan air bersih mengalir 3. Keringkanlah spekulum menggunakni kain bersih 4. Setelah kering masukkan spekulum pada air mendidih dan biarkan sampai 20 menit Cara penggunaan spekulum vagina atau cocor bebek 1. Pegang spekulum vagina pada bagian gagangnya, lalu kunci baut spekulum dibuka Masukkan dalam vagina, dimana spekulum masih dalam keadaan tertutup dan dalam posisi miring 2. Setelah masuk putar spekulum, kemudian buka spekulum (bagian cocor bebek) 3. Kunni baut spekulum (kunci dengan paten

				jangan sampai longgar), selanjutnya pemeriksaan siap dilakukan

Gresik,12 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

D. **SWAMEDIKASI**

Buatlah studi kasus setiap harinya dengan katagori obat yang berbeda dan wajib menyelesaikan 20 jenis Obat yang tertera dalam tabel

No	Nama obat	Kategori	Studi Kasus	Patient assesment	Pemilihan Obat dan alasannya	Pelayanan informasi obat
1.	Analgetik dan antipiretik	Paracetamol ; **ibuprofen**	Seorang wanita berusia 55 tahun, datang ke apotek mengeluhkan nyeri pada lututnya yang sudah berlangsung selama 3 hari. Nyeri tersebut terutama terasa saat berjalan atau naik tangga, dan sedikit mereda saat istirahat. Ibu tersebut menduga nyeri tersebut disebabkan oleh aktivitas berkebun yang sering ia lakukan. Ia ingin membeli obat pereda nyeri yang efektif dan aman untuk	W : Seorang wanita berusia 55 tahun. W : Mengeluhkan nyeri pada lututnya. H : Nyeri diduga disebabkan oleh aktivitas berkebun yang sering ia lakukan. A : Ingin membeli obat pereda nyeri yang efektif dan aman untuk	**Obat yang terpilih** adalah Farsifen 200 mg. **Alasannya** karena Ibuprofen termasuk golongan NSAID yang efektif dalam meredakan nyeri ringan hingga sedang, termasuk nyeri sendi seperti yang dialami Ibu	**Indikasi** : Meringankan gejala rematik tulang, sendi, non sendi, trauma otot dan muskuloskeletal. **Cara penggunaan:** Dewasa inflamasi dan analgesik (3 – 4 kali sehari 400 mg), analgesik : 3 – 4 kali sehari 200 – 400 mg, maksimal 2400 mg/hari. anak 8 – 12 tahun : 3 – 4 kali sehari 200 mg. 3 – 7 tahun : 3 – 4 kali sehari 100 mg. 1 – 2 tahun : 3 – 4 kali sehari 50 mg.

			kondisinya.	kondisinya. M : Belum meminum obat apapun	Ani. Nyeri yang terasa saat berjalan atau naik tangga mengindikasikan adanya peradangan pada sendi lutut.	**Kapan berhenti:** Jika nyeri lutut sudah mereda secara signifikan dan merasa nyaman melakukan saat aktivitas kembali. **Kapan harus ke dokter :** Ketika nyeri tidak membaik setelah 3 – 5 hari dan muncul efek saping yang mengkhawatirkan. **ESO yang sering :** Sakit perut, mual, muntah, sakit kepala, diare, sembelit, pusing, atau mengantuk. **Cara menyimpan :** Simpan di tempat bersuhu ruangan. Hindarkan obat ini paparan sinar sinar matahari langsung, serta jauhkan dari

						jangkauan anak-anak.
2.	Batuk	**Gliseril guaiakolat (guafenisin)**, bromheksin, diphenhidramin, asetilsistein, noskapin	Bapak B berusia 45 tahun datang ke apotek dengan keluhan batuk berdahak yang sudah berlangsung selama 5 hari. Ia mengatakan bahwa dahaknya kental, berwarna kuning kehijauan, dan sulit dikeluarkan. Bapak B juga merasa sedikit tidak nyaman di tenggorokan. Bapak B bekerja sebagai guru dan merasa batuknya mengganggu aktivitas mengajarnya. Ia meminta rekomendasi obat batuk yang dapat membantu mengencerkan dahaknya dan memudahkannya	W : Bapak B berusia 45 tahun. W : Mengeluhkan batuk berdahak yang sudah berlangsung selama 5 hari. Dahaknya kental, berwarna kuning kehijauan, dan sulit dikeluarkan. Merasa tidak nyaman di tenggorokan. H : Batuk sudah berlangsung selama 5 hari. A : Meminta rekomendasi obat batuk	**Obat yang terpilih** adalah Guaifenesin 100 mg. **Alasannya** karena Guaifenesin bekerja dengan cara meningkatkan volume dan mengurangi viskositas (kekentalan) cairan saluran pernapasan. Dengan demikian, dahak menjadi lebih encer dan lebih mudah dikeluarkan.	**Indikasi :** Meredakan batuk dan melancarkan pengeluaran dahak di saluran napas sehingga dahak lebih encer dan lebih mudah dikeluarkan. **Cara penggunaan:** Dewasa (200-400 mg, tiap 4 jam. Untuk tablet pelepasan lambat, dosisnya 600-1.200 mg, tiap 12 jam, maksimal 2.400 mg per hari). Anak usia 6–12 tahun (100 mg, 4 kali sehari. Dosis maksimal 400 mg per hari). **Kapan berhenti:**

			untuk dikeluarkan.	yang dapat membantu mengencerkan dahaknya dan memudahkannya untuk dikeluarkan. M : Belum mengonsumsi obat apapun.		Jika batuk berdahak sudah tidak kental dan mudah dikeluarkan, serta frekuensi batuk sudah menurun atau mengalami efek samping. **Kapan harus ke dokter :** Ketika terdapat perburukan gejala seperti misalnya batuk semakin parah, sakit tenggorokan semakin parah selama 5 – 7 pengobatan. **ESO yang sering :** Mual, muntah, diare dan nyeri perut bagian bawah, pusing, berkunang-kunang, sakit

						kepala. **Cara menyimpan :** Simpan pada suhu kamar yakni 25 - 30 ˚C dan hindari dari sinar matahari.
3.	Obat Flu	Sediaan kombinasi **parasetamol**, dekstrometorfan, **gliseril guaiakolat (guafenisin)**, **CTM**, dan efedrin/**pseudoefedrin**/ fenil propanolamin	Ibu N datang ke apotek membeli obat untuk anaknya K usia 10 tahun mengalami sakit flu dan batuk. Anak mengeluhkan bahwa hidung sangat gatal dan bersin-bersin. Pasien hanya meminum air hangat. Flu terjadi selama 3 hari.	W : Anak Ibu N bernama K usia 10 tahun. W : Flu, batuk, hidung gatal, dan bersin-bersin. H : 2 hari. A : Minum air hangat. M : Belum minum obat.	**Obat yang terpilih** Paratusin Syrup. **Alasannya** karena pasien berusia 10 tahun, dan Paratusin sirup memiliki formulasi dosis yang sesuai untuk anak-anak dengan pengukuran yang mudah dan tepat sehingga sehingga diberikan	**Indikasi :** Meringankan gejala-gejala flu, seperti demam, sakit kepala, hidung tersumbat, dan bersin-bersin yang disertai batuk. **Cara penggunaan:** Dewasa (4 sendok takar 20 ml, 3 kali sehari). Anak usia 6 – 12 tahun (2 sendok takar 10 ml, 3 kali sehari). Anak usia 2 - 5 tahun (1 sendok takar 5

					sediaan syrup untuk mempermudah pengobatan. paratusin syrup mengandung paracetamol, pseudoephedrin hcl, noscapin, CTM, guaefenesin yang berfungsi mengatasi flu dan batuk serta hidung yang gatal	ml, 3 kali sehari). **Kapan berhenti:** Ketika keluhan sembu atau muncul efek samping **Kapan harus ke dokter :** Jika sudah mengonsumsi obat selama 3 – 5 hari namun gejala tidak membaik. **ESO yang sering :** Mengantuk, pusing, mulut kering, ruam kulit. **Cara menyimpan :** Simpan pada suhu kamar yakni 25 - 30 ℃ dan hindari dari sinar matahari.

4.	Obat Maag	**Antasida**, antagonis H2 (ranitidine, famotidine)	Ibu S seorang Ibu rumah tangga berusia 45 tahun, datang ke apotek dengan keluhan nyeri ulu hati yang sering muncul terutama setelah makan makanan pedas atau asam. Ia juga merasakan perut kembung dan sering bersendawa. Gejala ini sudah dirasakan selama semalaman. Ibu S tidak memiliki riwayat penyakit maag sebelumnya dan tidak sedang mengonsumsi obat-obatan lain. Ia ingin meminta rekomendasi efektif untuk mengatasi keluhannya.	W : Ibu S seorang Ibu rumah tangga berusia 45 tahun. W : Nyeri ulu hati, Perut kembung, sering bersendawa. H : Semalaman A : meminta rekomendasi efektif untuk mengatasi keluhannya. M : Tidak ada obat yang digunakan	**Obat yang terpilih** *Antasida Doen (Aluminium Hydroxide 200 mg, magnesium hydroxide 200 mg)*. **Alasannya** karena meredakan nyeri di bagian perut,mual,muntah, dan perut kembung	**Indikasi :** Menetralkan asam lambung **Cara penggunaan:** 1-2 tablet 3 kali sehari 1 jam sebelum makan atau 2 jam setelah kana dan menjelang tidur. Obat ini diminum dengan dikunyah. **Kapan berhenti:** Jika asam lambung sudah mereda. **Kapan harus ke dokter :** Jika melebihi 3 hari. **ESO yang sering :** Nyeri perut, konstipasi, diare, mual, muntah. **Cara menyimpan :** Simpan pada suhu di bawah 30℃.

5.	Kecacingan	**Pirantel pamoat**, piperazin, mebendazol	Ibu A datang ke apotek dengan keluhan anaknya R (8 tahun), sering menggaruk-garuk area anusnya terutama pada malam hari. R juga sering mengeluh sakit perut ringan dan nafsu makannya menurun dalam 2 hari terakhir. Ibu A khawatir R terkena cacingan karena tetangganya juga mengalami hal serupa.	W : R usia 8 tahun. W : Gatal di area anus, sakit perut ringan, nafsu makan menurun. H : 2 hari terakhir. A : Belum ada tindakan apapun. M : Belum mengomsumsi obat.	**Obat yang Terpilih** Combantrin Syr. **Alasannya** Karena kemungkinan anak ibu A mengalami infeksi cacing sebab dari keluhannya yang malas untuk makan dan anusnya terasa gatal yang kemungkinan terdapat cacing kremi. combantrin dapatmengatasi infeksi beberapa cacing yang salah satunya	**Indikasi :** infeksi cacing kremi, cacing gelang, cacing tambang **Cara penggunaan:** Usia 2-6 tahun (diberikan sekali 12 sendok takar 5 - 10ml sesudah makan) **Kapan berhenti :** Jika gejala sudah sembuh. **Kapan harus ke dokter :** Jika tidak ada perubahan setelah minum obat. **ESO yang sering :** Diare. **Cara Menyimpan :** Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30℃.

					adalah cacing kremi. Diberi sediaan sirup karena pasien masih anak-anak berusia 8 tahun untuk mempermudah pengobatan.	
6.	Diare	Attalpugit,kaolin pectin, oralit, **Norit**	Seorang karyawan swasta berusia 35 tahun, datang ke apotek dengan keluhan diare yang dialaminya sejak semalam. Ia sudah buang air besar sebanyak 5 kali dengan konsistensi cair dan tanpa darah. Ia mengaku kemarin siang makan siang di warung pinggir jalan dan merasa makanan tersebut kurang	W : Karyawan swasta usia 35 tahun. W : Diare, buang air besar 5 kali dengan konsistensi cair, perut kembung. H : Sejak semalam. A : Tidak Ada. M : Mengoleskan minyak kayu putih ke	**Obat yang terpilih** Norit. **Alasannya** Karena Kandungan karbon atau arang aktif dalam Norit dapat membantu mengurangi frekuensi BAB dan dapat mengikat gas di dalam	**Indikasi :** Membantu mengurangi frekuensi buang air besar dan menyerap racun **Cara penggunaan:** 5-7 tab sekali minum 3-4x sehari di telan utuh dengan air putih **Kapan berhenti:** Apabila sudah tidak sering BAB dan perut tidak kembung **Kapan harus ke**

			bersih. Ia mengoleskan minyak kayu putih ke perutnya namun tidak berangsur membaik karena kembung.	perutnya.	saluran pencernaan sehingga dapat mengurangi kembung. Hal tersebut dapat mengurangi gejala sesuai dengan apa yang dikeluhkan oleh pasien.	**dokter :** Jika selama 3 hari dalam penggunaan ternyata diare masih berlanjut dan buang air besar cair lebih dari 10 kali, disertai darah, dan sudah menimbulkan dehidrasi **ESO yang sering :** Konstipasi **Cara menyimpan :** Simpan di tempat kering pada suhu di bawah 30℃
7.	Laksatif	**Bisakodil**,laktulosa,N alaurilsulfat.	Ibu M berusia 40 tahun, datang ke apotek dengan keluhan susah buang air besar (BAB) selama 3 hari terakhir. Ia merasa perutnya kembung dan tidak nyaman. Ibu M sudah mencoba minum air	W : Ibu M usia 40 tahun. W : Susah buang air besar (konstipasi), perut kembung, dan tidak nyaman. H : 3 hari terakhir. A : Minum air	**Obat yang terpilih** Ducolax tablet. **Alasannya** karena bisokadil bekerja dengan merangsang lapisan usus	**Indikasi :** Untuk mengatasi sembelit atau susah buang air besar (BAB) **Cara penggunaan:** Dewasa dan anak usia >10 tahun: 1–2 tablet per hari. **Kapan berhenti:** Jika BAB sudah lancar

			putih lebih banyak, makan buah-buahan seperti pepaya, dan sayuran hijau, tetapi belum berhasil melancarkan BAB-nya.	putih lebih banyak, makan buah-buahan seperti pepaya, dan sayuran hijau, tetapi belum berhasil melancarkan BAB-nya. M : Belum mengosumsi obat apapun.	untuk meningkatkan peristaltik (kontraksi otot usus) dan mendorong feses keluar. Mekanisme ini efektif untuk mengatasi konstipasi yang disebabkan oleh penurunan motilitas usus.	**Kapan harus ke dokter :** Jika masih kesulitan BAB **ESO yang sering :** Nyeri atau kram perut, lemas, diare, mual atau muntah **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
8.	Biang keringat, pruritus, antihistamin topikal	Salisil talk dan sediaan yang mengandung **kalamin**;difenhidramin2%, prometazin HCl2%.	Seorang anak perempuan berusia 7 tahun, mengeluh gatal-gatal di punggungnya sejak 2 hari yang lalu.	W : Anak perempuan usia 7 tahun. W : Gatal-gatal di punggung, bintik-bintik	**Obat yang terpilih** adalah Caladine Lotion. **Alasannya** karena dapat	**Indikasi :** Mengobati gatal karena biang keringat, udara panas, gigitan serangga.

			Terdapat muncul bintik-bintik merah kecil di punggung, terutama setelah bermain di luar rumah saat cuaca panas. Sebelum datang ke apotek, ia sudah dimandikan dengan air dingin dan memakai pakaian yang longgar dan menyerap keringat, tetapi gatalnya tidak berkurang.	merah kecil di punggung dan kulit merah. H : 2 hari terakhir. A : Mandi dengan air dingin dan memakai pakaian longgar dan menyerap keringat. M : Tidak mengonsumsi obat apapun	caladine mengandung bahan yang dapat meredakan rasa gatal dan kemerahan pada kulit biang keringat serta menimbulkan sensasi dingin dan sejuk.	Selain itu dapat digunakan sebagai antialergi, antideptik, dan penyejuk kulit **Cara penggunaan**: 2- 4 kali sehari. Bersihkan bagian kulit yang gatal lalu oleskan. Sebaiknya digunakan sehabis mandi pagi dan sore. **Kapan berhenti:** Setelah gejala gatal atau iritasi mereda, dapat menghentikan penggunaan caladine lotion. **Kapan harus ke dokter :** Bila muncul ruam atau rasa terbakar pada kulit setelah menggunakan Caladine Lotion.

						ESO yang sering : - **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
9.	Jerawat	Obat yang mengandung sulfur; resorsinol; asamsalisilat; **benzoil peroksida**; triclosan, minosiklin1%.	Seorang remaja laki-laki berusia 16 tahun, datang ke apotek dengan keluhan jerawat yang membandel di dagunya. Ia mengatakan jerawatnya sudah muncul sejak beberapa bulan terakhir dan semakin parah. Sebelum datang ke apotek,	W : Remaja laki – laki usia 16 tahun. W : Jerawat membandel di dagu. H : Beberapa bulan terakhir. A : Mencuci wajah dua kali sehari dengan sabun muka khusus untuk kulit	**Obat yang terpilih** Benzolac 2,5% Gel **Alasannya karena** Benzolac berbentuk gel yang dapat memberikan sensasi dingin. Selain itu, benzolac mengandung	**Indikasi** : Pengobatan jerawat (acne vulgaris). **Cara penggunaan:** Oleskan gel jerawat tipis-tipis 1-2x sehari. **Kapan berhenti:** Setelah jerawat lempes dan kering. **Kapan harus ke dokter :** Ketika terjadi efek samping atau jerawat tidak

			sudah mencoba mencuci wajahnya dua kali sehari dengan sabun muka khusus untuk kulit berjerawat dan menghindari makanan berminyak, tetapi jerawatnya tidak kunjung membaik. Ia merasa tidak percaya diri dengan penampilannya dan ingin segera mengatasi masalah jerawatnya.	berjerawat dan menghindari makanan berminyak. M : Tidak ada.	benzoyl peroxide yang dapat mengurangi peradangan dan mengatasi jerawat.	mereda dalam 4 minggu atau semakin parah setelah pemakaian dapat langsung diperiksakan ke dokter. **ESO yang sering :** Kulit kering, iritasi, pengelupasan kulit . **Cara menyimpan :** Simpan pada suhu ruang di tempat yang kering dan terhindar dari sinar matahari.
10.	Kadas/kurap, antifungi	Obat yang mengandung **klotrimazol 1%,** mikonasolnitrat 2%, ketoconazole nitrat	Pak B berusia 45 tahun, datang ke apotek dengan keluhan gatal di selangkangan. Ia mengatakan gatalnya sudah dirasakan sejak 1 minggu yang lalu dan semakin parah. Ia merasakan perih, panas dan	W : Pak B usia 45 tahun. W : Gatal di selangkangan terasa perih, panas dan kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan	**Obat yang terpilih** Canestan cream. **Alasannya** karena Krim Canesten bermanfaat untuk mengatasi	**Indikasi :** Mengatasi jamur pada kulit, panu, kadas/kurap, kutu air, dan ruam popok **Cara penggunaan:** Cuci tangan sebelum memulai penggunaan

			kemerah-merahan hingga sulit dibuat untuk jalan karena sakit. Sebelum datang ke apotek, Pak B sudah mencoba menjaga kebersihan area selangkangan dengan mencuci dengan sabun dan air setiap hari, serta mengeringkannya dengan handuk bersih. Ia juga sudah mencoba memakai bedak talk untuk mengurangi kelembapan, tetapi gatalnya tidak kunjung hilang.	karena sakit. H : 1 minggu terakhir. A : Mencuci dengan sabun dan air setiap hari, serta mengeringkan nya dengan handuk bersih M : Belum menggunakan obat apapun.	infek si jamur pada kulit, seperti panu, kadas atau kurap, kutu air, serta infeksi jamur di vagina.	atau gunakan aplikator khusus saat pengobatan untuk menghindari sentuhan langsung. Bersihkan dahulu area kulit yang akan dioleskan, lalu keringkan. Oleskan Canesten 2–3 kali sehari, selama 2–4 minggu. **Kapan berhenti:** Setelah penggunaan 2-4 minggu **Kapan harus ke dokter :** Jika gejala tidak kunjung sembuh atau semakin parah. **ESO yang sering :** Nyeri atau rasa tidak nyaman pada kulit, kulit mngelupas, kemerahan dan rasa terbakar pada kulit.

						Cara menyimpan : Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
11.	Ketombe	*Shampoo* yang mengandung **Selenium sulfid**, Zincpyrithione.	Seorang perempuan berusia 34 tahun datang dengan keluhan ketombe yang parah sudah 1 bulan. Ia mengatakan bahwa kulit kepalanya terasa gatal dan mengelupas, bahkan serpihan putihnya sampai berjatuhan di pakaian. Perempuan tersebut sudah mencoba berbagai macam sampo anti-ketombe	W : Seorang perempuan berusia 34 tahun W : Ketombe yang parah, kulit kepalanya terasa gatal dan mengelupas. H : 1 bulan A : Sudah mencoba berbagai macam sampo antiketombe yang dijual bebas	**Obat yang terpilih** adalah Selsun Blue. Shampoo. **Alasannya** karena sampo selsun blue dapat mengatasi ketombe, menyuburkan rambut, mengurangi gatal-gatal akibat ketombe	**Indikasi :** Mengatasi ketombe, menyuburkan rambut, mengurangi gatalgatal akibat ketombe, sekaligus melembutkan rambut. **Cara penggunaan:** Pertama-tama, basahkan rambut dengan air. Kocok

			yang dijual bebas, tetapi tidak ada yang berhasil.	M : Tidak mengonsumi obat apapun	sekaligus melembutkan rambut.	sampo sebelum digunakan. Tuangkan Selsun Blue 5 Exclusive Dandruff Shampoo secukupnya dan usapkan pada rambut serta kulit kepala hingga berbusa. Pijat kulit kepala dengan ujung jari saat mencuci rambut. Biarkan 2–3 menit, lalu bilas sampo hingga bersih**.** **Kapan berhenti:** Sampo ini dapat digunakan secara terus-menerus untuk mencegah ketombe. **Kapan harus ke dokter :** Jika mengalami iritasi pada kulit kepala atau

						reaksi alergi, seperti ruam kemerahan, wajah dan bibir bengkak, dan sesak napas. **ESO yang sering : -** **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
12.	Kutil	obat yang mengandung **asam salisilat 2 g, asam laktat0,5 g.**	Seorang Bapak berusia 45 tahun menyampaikan keluhannya mengenai kutil yang tumbuh di jari sudah 1 minggu dan mengganggu, apalagi saat bekerja. Ia ingin mencari obat	W : Bapak berusia 45 tahun W : Terdapat kutil tumbuh di jarinya H : 1 minggu A : Belum melakukan tindakan apapun	Obat yang terpilih adalah Callusol. Alasannya karena Callusol bermanfaat untuk menghila	**Indikasi :** Mata ikan, kulit yang mengeras, kutil dan kalus (kapalan). **Cara penggunaan:** Oleskan Callusol ke bagian kulit yang terdampak sebanyak

			yang ampuh dan aman.	M : Tidak mengonsumi obat apapun	ngkan kutil atau mata ikan, serta menghaluskan kulit yang kapalan.	1–2 kali sehari. **Kapan berhenti:** Hingga kutil terlepas. **Kapan harus ke dokter :** Jika terjadi efek samping yang tak kunjung mereda atau memberat. **ESO yang sering :** Kemerahan yang meluas pada kulit di sekitar area yang diobati. Tanda infeksi, seperti nanah berwarna hijau atau putih susu. Muncul luka cekung pada area yang diobati **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk

						dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
13.	Luka bakar	Obat yang mengandung **perak sulfadiazin**; oleum iecoris aselli (minyak ikan,"*levertraan*").	Seorang siswa laki-laki berusia 17 tahun datang ke apotek dengan keluhan luka akibat terkena air panas di bagian tangan kanannya. Ia menjelaskan bahwa kejadian tersebut terjadi sekitar 30 menit yang lalu saat sedang memasak air di rumah. Tanpa sengaja, air yang sedang mendidih tumpah dan mengenai tangannya. Setelah kejadian, ia langsung mengaliri luka dengan air dingin selama beberapa menit, namun	W : Siswa laki-laki berusia 17 tahun W : Keluhan luka akibat terkena air panas di bagian tangan kanannya. H : 30 menit yang lalu A : Mengaliri luka dengan air dingin selama beberapa menit M : Tidak mengonsumsi obat apapun	Obat yang terpilih adalah Burnazin Plus Cream. Alasannya karena Burnazin Plus Cream dapat Melembapkan luka, mendukung penyembuhan, sekaligus melindungi kulit yang terluka dari mikroba.	**Indikasi :** Melembapkan luka, mendukung penyembuhan, sekaligus melindungi kulit yang terluka dari mikroba. **Cara penggunaan:** Bersihkan dan keringkan terlebih dahulu area kulit yang akan diolesi obat. Setelah itu, oleskan obat secara merata pada kulit yang bermasalah. Tutupi area kulit yang

			belum melakukan tindakan lain. Saat ini, ia mengeluhkan rasa perih dan panas di area yang terkena, dan tampak kemerahan. Ia datang ke apotek untuk meminta saran pengobatan lebih lanjut agar luka tidak bertambah parah.			diobati dengan perban steril. Oleskan 1-2 kali sehari **Kapan berhenti:** Jika luka bakar sudah sembuh **Kapan harus ke dokter :** Jika semakin parah dan tidak ada perubahan setelah penggunaan jangka panjang lebih dari 1 bulan **ESO yang sering :** Nyeri, perih, gatal, atau ruam pada kulit yang diolesi obat **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

						cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
14.	Luka iris	Povidon iodine	Seorang ibu 30 tahun datang dan bercerita bahwa ia mengalami kecelakaan kecil di dapur. Saat memotong sayuran tadi pagi (2 jam yang lalu), pisau tergelincir dan meninggalkan luka sayat kecil di tangannya. Luka itu tidak terlalu dalam, tetapi cukup untuk membuat dia khawatir.	W : Seorang ibu (30 tahun) W : Luka sayat kecil di tangannya H : Tadi pagi (2 jam yang lalu) A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun	Obat yang terpilih Betadine Antiseptic Solution. Alasannya karena Betadine Antiseptic adalah antiseptik yang bekerja degan cara membunuh bakteri, virus, protozoa, dan jamur penyebab infeksi. jamur penyebab	**Indikasi :** Cairan antiseptik untuk membunuh bakteri, virus, protozoa, dan **Cara penggunaan:** Teteskan pada kulit yang luka atau oleskan dengan menggunakan kapas dan dapat digunakan beberapa kali dalam sehari. **Kapan berhenti:** Saat luka sudah sembuh atau saat luka semakin bengkak maka hentikan pemakaian. **Kapan harus ke dokter** : Jika gejala dari gangguan tidak

					infeksi.	sembuh atau memburuk setelah 7 hari. **ESO yang sering :** Iritasi lokal **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
15.	Alergi	Klorfeniramin maleat, prometazine,diphenhidramine, deksklorfeniramin maleat,loratadine, **cetirizine.**	Nn. L (19 tahun) datang dengan keluhan utama berupa reaksi alergi setelah mengonsumsi telur. Pasien mengeluhkan timbulnya rasa gatal-gatal yang intens di seluruh tubuh, disertai dengan ruam	W : Nn. L berusia 19 tahun W : Gatal-gatal di seluruh tubuh disertai ruam kemerahan akibat alergi telur H : 6 jam A : Mandi air	Obat yang terpilih Cetirizine tab 10 mg Alasannya karena cetirizine termasuk salah satu	**Indikasi :** Mencegah atau mengatasi kekurangan vitamin B kompleks dan vitamin C. **Cara penggunaan:** Secara umum,

			kemerahan pada kulit sudah 6 jam. Nn. L sebelumnya pernah mengalami hal yang sama namun obatnya habis. Nn. L mengatasi hal tersebut dengan mandi air hangat	hangat M : Tidak mengonsumsi obat apapun.	antihistamin yang dapat mengatasi urtikaria seperti penyebab dari alergi makanan dan cetirizine merupakan antihistamin generasi kedua sehingga efek kantuknya lebih ringan atau sama sekali tidak kantuk pada beberapa orang tertentu dibanding antihistamin generasi pertana. Sebab Nn. L masih menempuh di bangku perkuliahan.	Becom-C diminum 1 kaplet sehari. **Kapan berhenti:** Setelah kondisi tubuh membaik. **Kapan harus ke dokter :** Mengalami reaksi alergi obat atau efek samping serius berikut: ruam dan gatal, bengkak pada wajah, bibir, atau tenggorokan, mual yang parah hingga muntah-muntah, pusing hebat, sesak napas, nyeri sendi. **ESO yang sering :** Urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, misalkan kram, sakit kepala. **Cara menyimpan :**

						Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
16.	Vitamin dan mineral	**Vit C, Vit A, Vit B1, Vit B6, Vit B12**, Vitamin D,Asam folat, Mn, Zn, Fe, dll	Seorang wanita 25 tahun bercerita bahwa dalam beberapa hari terakhir ia merasa tubuhnya mulai mudah lelah akibat padatnya aktivitas dan tekanan pekerjaan di kantor. Kesibukan yang tiada henti membuatnya sulit menjaga pola makan dan waktu istirahat, sehingga ia merasa membutuhkan asupan tambahan untuk	W : Seorang wanita berusia25 tahun W : Tubuhnya mulai mudah lelah akibat padatnya aktivitas dan tekanan pekerjaan di kantor. H : Beberapa hari ini A : Belum melakukan tindakan apapun	Obat yang terpilih Becom C. Alasannya karena Becom C berfungsi untuk memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral dalam tubuh. Selain itu juga dapat untuk membantu	**Indikasi :** Mencegah atau mengatasi kekurangan vitamin B kompleks dan vitamin C. **Cara penggunaan:** Secara umum, Becom-C diminum 1 kaplet sehari. **Kapan berhenti:** Setelah kondisi tubuh membaik.

			membantu menjaga daya tahan tubuhnya tetap optimal.	M : Tidak mengonsumi obat apapun	proses pertumbuhan serta perkembangan tubuh. Menjaga kesehatan kulit, serta meningkatkan imunitas tubuh.	**Kapan harus ke dokter :** Mengalami reaksi alergi obat atau efek samping serius berikut: ruam dan gatal, bengkak pada wajah, bibir, atau tenggorokan, mual yang parah hingga mntah-muntah, pusing hebat, sesak napas, nyeri sendi. **ESO yang sering :** Urine berwarna kuning terang, mual, rasa tidak nyaman di perut, misalkan kram, sakit kepala. **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari

						cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
17.	Antiseptik dan disinfektan	**Alkohol 70%,** povidone iodine 10%, klorheksidin, setrimida 0,5%, serbuk PK.	Seorang anak perempuan bernama T, berusia 8 tahun, datang ke apotek bersama ibunya dengan kondisi luka berdarah di tangan dan kakinya. Anak tersebut baru saja terjatuh dari sepeda saat sedang belajar mengendarai sepeda angin di sekitar rumah. Sang ibu tampak panik dan belum sempat memberikan pertolongan pertama sebelum membawa anaknya ke apotek. Kejadian tersebut sekitar 15 menit yang	W : An. T (8 tahun) W : Luka berdarah di tangan dan kakinya setelah jatuh dari sepeda angin H : Sekitar 15 menit yang lalu A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumi obat apapun.	Obat yang terpilih adalah Alokoh 70% Alasannya karena Alkohol 70% merupakan cairan yang digunakan sebagai antiseptik (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme), membersihkan luka dan pembersih alat – alat medis.	**Indikasi :** Antiseptik, membersihkan luka, dan membersihakn alat-alat medis. **Cara penggunaan:** Dituang pada kassa steril atau kapas, lalu diusapkan pada luka atau alat medis. **Kapan berhenti:** Apabila luka sudah tertutup **Kapan harus ke dokter :** Apabila luka semakin parah **ESO yang sering :** Ruam kulit, gatalgatal **Cara menyimpan :** Simpan pada suhu

			lalu.			ruangan (25-27°C), hati-hati dalam penggunaan, produk ini mudah terbakar.
18.	Antiinflamasi topikal	sediaan topikal yang mengandung flusinolon asetonida; **hidrokortison asetat 1%;** desoksimetason 2,5 mg.	Seorang wanita berusia 22 tahun datang ke apotek dengan wajah tampak sedikit gelisah, mengeluhkan rasa gatal disertai kemerahan pada kulit yang dialaminya sejak dua hari terakhir. Ia menceritakan bahwa keluhan tersebut muncul setelah malam sebelumnya mengonsumsi udang. Ia memberi bedak Herocyn yang selama ini sering ia gunakan untuk meredakan rasa gatal ringan.	W : Seorang wanita berusia 22 tahun W : Rasa gatal disertai kemerahan pada kulit setelah makan udang H : Dua hari A : Memberikan bedak Herocyn M : Tidak minum obat apapun.	Obat yang terpilih adalah Hydrocortisone Cream. Alasannya karena dapat menghilagkan gatal-gatal	**Indikasi :** Mengatasi peradangan dan gatal- gatal pada jaringan kulit. **Cara penggunaan:** Oleskan pada bagian yang gatal. **Kapan berhenti:** Jika gatal sudah mereda **Kapan harus ke dokter :** Apabila gatal semakin parah. **ESO yang sering :** Atrofi kulit, lesi, dermatitis perioral, folikulitis, gatal **Cara menyimpan :** Simpan obat pada

						suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.
19.	Obat topikal penghilang rasa sakit	sediaan yang mengandung mentol, campor, metil salisilat, oleum mentae; kayu puti; lotion lidokain HCl 3%, **natrium diklofenak 1% gel**.	Seorang ibu berusia 43 tahun datang dengan keluhan sakit pada tangannya. Ibu tersebut mengatakan bahwa tadi pagi (1 jam yang lalu) tidak sengaja terbentur tembok cukup keras saat sedang membersihkan rumah. Ia berharap dapat segera mendapatkan obat agar tangannya tidak terasa sakit lagi dan ia bisa kembali beraktivitas seperti	W : Seorang ibu berusia 43 tahun W : Sakit pada tangannya akibat terbentur tembok H : Tadi pagi (1 jam yang lalu) A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumsi obat apapun.	Obat yang terpilih adalah Flamar Gel. Alasannya karena obat Flamar Gel mengandung Natrium Diclofenac yang membantu mengurangi nyeri ringan sampai sedang pada otot dan persendian.	**Indikasi :** Membantu mengurangi nyeri, gangguan inflamasi (radang), nyeri ringan sampai sedang pasca trauma pada tendon, ligamen, otot, dan persendian. Obat ini juga dapat digunakan untuk mengurangi rasa sakit pada penderita rheumatoid arthritis dan

			biasa.			osteoarthritis. **Cara penggunaan:** Oleskan di area yang membutuhkan. **Kapan berhenti:** Apabila nyeri sudah sembuh. **Kapan harus ke dokter :** Apabila nyeri semakin parah. **ESO yang sering :** Iritasi lokal, eritema, pruritus atau dermatitis **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari cahaya matahari.
20	Terapi komplementer / obat tradisional	Jamu, OHT, **Fitofarmaka** /obat tradisional	Seorang ibu datang ke apotek menjelaskan bahwa anaknya usia 8	W : Anak berusia 8 tahun W : kelelahan	Obat yang terpilih adalah Stimuno Sirup.	**Indikasi :** Membantu merangsang tubuh

			tahunsedang lemas setelah bepergian ke luar kota, tampak kelelahan dan kurang bersemangat sejak kembali 1 hari yang lalu. Ia merasa kondisi fisik sang anak menurun, mungkin karena perubahan cuaca atau kelelahan selama perjalanan. Sang ibu meminta rekomendasi obat atau suplemen yang dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh anaknya agar segera pulih dan kembali ceria seperti biasa.	dan kurang bersemangat sejak kembali dari luar kota H : 1 hari A : Belum melakukan tindakan apapun M : Tidak mengonsumsi obat apapun.	Alasannya karena Stimuno Sirup dapat meningkatkan kerja sistem imun atau sistem kekebalan tubuh.	memproduksi lebih banyak antibodi dan mengaktifkan sistem kesehatan tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal. **Cara penggunaan:** Anak-anak >1 tahun: 1 sendok takar (5ml), 3 kali sehari. **Kapan berhenti:** Jika anak tidak menunjukkan tanda-tanda kelelahan atau penurunan imun. **Kapan harus ke dokter :** Apabila terjadi reaksi alergi **ESO yang sering :** - **Cara menyimpan :** Simpan obat pada suhu dibawah 30°C, di tempat yang sejuk dan

						kering, terhindar dari cahaya matahari langsung.

Gresik,12 Juni 2025
Dosen Pembimbing,*

Apt. Anindi Lupita Nasyanka, M.Farm
NIDN. 07017089106

Gresik, 10 Mei 2025
Pembimbing Lapangan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik

RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH GRESIK INSTALASI FARMASI

Apt. Alfiyah Hanum, S.Si
No. SIPA : 18920607/SIPA_35.25/2022/2527

Lampiran 11. Tugas Khusus Pembimbing Lapangan

Mendapatkan tugas membuat brosur tata cara penggunaan obat inhaler dan suppositoria





Mendapatkan tugas membuat barcode yang nantinya akan berisi informasi obat



RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

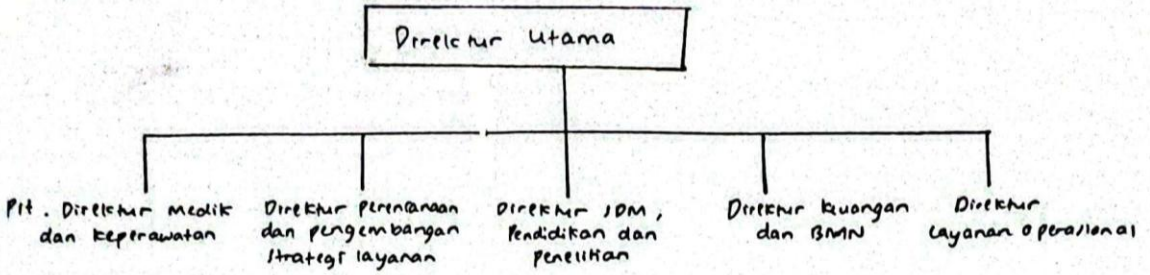
TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Lindah lina Zulfiyana
NIM	:	221105031
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Kegiatan di Unit Budidaya dan Unit Pasca Panen
Hari dan Tanggal	:	Kamis , 22 Mei 2025
Pembicara	:	Atika Fathur Rahmi , S.P., M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa)



A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad merupakan transformasi Balai Besar penelitian dan pengembangan Tanaman Obat Tradisional (B2P2TOT) menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus Medicus".
2. UPF menjalankan peran baru sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, dengan keunggulan di bidang tanaman obat dan obat tradisional.
3. Dewan Direksi



4. Sejarah
   - 1947 → Hortus Medicus (Lembaga Eijkman, diprakarsai oleh Dr. Soetarman dan RM. Santoso)
   - 1975 → Hortus Medicus (Direktorat Pengawasan Obat dan makanan, Departemen kesehatan RI)
   - 1978 → BPTO (Balai Penelitian Tanaman obat, puslitbang farmasi, Balitbangkes, Departemen kesehatan RI)
   - 2006 → B2P2TOOT (Balai penelitian dan pengembangan Tanaman obat dan obat tradisional, Balitbangkes, kemenkes RI)
   - 2022 → UPF Yankestrad, RSUP Dr. Sardjito (unit pelaksana Fungsional pelayanan kesehatan Tradisional, RSUP Dr. Sardjito, Ditjen pelayanan kesehatan, kemenkes RI).
5. Layanan UPF Yankestrad
   a). Klinik pratama Hortus Medicus
   b). Klinik utama Hortusmed dan NARC
   c). Klinik kebugaran
   d). Pendidikan dan pelatihan
   e). pengujian laboratorium
   f). Penyediaan Produk
6. Klinik pratama Hortus Medicus
   - Jenis pelayanan : Poli jamu, Poli umum, Poli kesehatan dan anak, poli gigi, Pemeriksaan laboratorium, fisioterapi, akupuntur, Homecare.
   - Fasilitas : unit farmasi / griya jamu, laboratorium, USG, EKG, body Composition Analyzer (BCA).
7. Pengujian laboratorium, melaksanakan pengujian mutu tanaman dan obat tradisional, meliputi 4 laboratorium, yaitu :
   a). Laboratorium Galenika
   b). Laboratorium Fitokimia
   c). laboratorium Mikrobiologi
   d). Laboratorium Formulasi
8. Penyediaan Produk, menyediakan tanaman obat dan berbagai Produk berbahan tanaman obat, seperti :
   a). Hortusmed Merchandise
   b). Hortusmed Herbs
   c). Hortusmed FnB
   d). Hortusmed Nursery
   e). Hortusmed Essential oil
   f). Hortusmed Care

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Kegiatan budidaya tanaman obat meliputi penanaman, pemeliharaan, dan panen tanaman sesuai standar agronomi. Proses ini memastikan kualitas bahan baku yang optimal untuk keperluan pengobatan. Unit pasca panen menangani pengeringan, sortasi, dan penyimpanan agar kandungan fitoaktif tetap terjaga. Kedua tahapan ini penting untuk menghasilkan simplisia yang bermutu tinggi dan aman digunakan.

C. Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Indonesia kaya sumber daya genetik dan indigenous knowledge
2. kekayaan alam tumbuhan di Indonesia meliputi 30.000 jenis tumbuhan dari total 300.000 jenis tumbuhan di dunia (10 %)
3. 940 jenis diantaranya merupakan tumbuhan berkhasiat obat (90 %) dari jumlah tumbuhan obat di Asia)
4. Jamu (jampi), bahasa jawa, dapat ditemukan pada naskah kuno dan relief karmawibhangga candi borobudur
5. Tanaman obat (biofarma) merupakan produk tanaman yang dimanfaatkan sebagai bahan baku produk olahan tradisional (jamu), industri makanan dan minuman, farmasi dan kosmetika (Direktorat jenderal Hortikultura kementrian pertanian, 2019).
6. Berdasarkan permentan No. 57 tahun 2012, tanaman obat merupakan tanaman obat merupakan tumbuhan yang dibudidayakan yang memiliki khasiat alami sebagai obat, kosmetika, dan aromatika, serta sebagai biopestisida.
7. Habitus Tanaman obat
   a). pohon
   b). perdu
   c). semak
   d). liana
   e). Herna / Terna
8. Tujuan Budidaya Tanaman Obat
   - menjaga kontinuitas supiai bahan baku
   - melestarikan lingkungan
   - meningkatkan kualitas
   - menjaga keseragaman mutu simplisia
   - menambah nilai ekonomi
   - Tercatat (untuk standarisasi)
9. Tanaman obat yang dikumpulkan dari tumbuhan liar dapat terkontaminasi oleh spesies lain atau bagian tanaman melalui kesalahan identifikasi, kontaminasi yang tidak sengaja, atau pemalsuan yang disengaja, yang semuanya dapat memiliki konsekuensi yang tidak aman.
10. keamanan dan kualitas bahan baku tanaman obat tergantung pada : genetik, lingkungan, koleksi, cara budidaya, panen, pengolahan pasca panen, pengangkutan, dan penyimpanan.
11. pemanfaatan tumbuhan liar untuk tanaman obat - obatan dilakukan dengan tetap memelihara kelangsungan potensi, populasi, daya dukung dan keanekoragaman jenis tumbuhan liar.
12. Selain berorientasi pada kuantitas biomassa, kualitas atau kandungan senyawa aktif yang optimal juga menjadi prioritas pada budidaya tanaman obat.
    a). ketinggian lokasi tanam
    b). ketersediaan air
    c). Curah hujan dan kelembaban
    d). Intensitas cahaya
13. Pemilihan jenis tanaman obat
    a). Pilih jenis tanaman obat sesuai lokasi
    b). umum dijumpai atau mudah didapatkan
    c). Bermanfaat atau berkhasiat obat
    d). Dapat beradaptasi dengan baik (penanaman dan perawatan mudah)
    e). Tahan terhadap serangan HPT
    f). mudah digunakan dan diolah
    g). memiliki nilai ekonomis
14. Panen merupakan kegiatan pengambilan bahan dari tanaman, dapat berupa herba, daun, akar, batang, kulit batang, bunga, buah, biji, dan atau kulit batang yang akan dipergunakan.
15. Orientasi panen pada tanaman yang diharapkan metabolit sekunder, sedikit berbeda dengan tanaman pangan secara umum.
16. Jogala aspek proses produksi sediaan obat tradisional dari hulu ke hilir yang meliputi kejelasan jenis bibit, budidaya, dan pengolahan pasca panen sangat menentukan untuk menghasilkan simplisia (terstandar), pembuatan ekstrak (terstandar), dan pembuatan sediaan obat herbal (terstandar).
17. Proses pengolahan pascapanen tanaman obat merupakan serangkaian perlakuan terhadap hasil panen tanaman obat, sekiah dipanen hingga dapat digunakan dalam pengobatan. Hasil panen, meliputi simplisia rajangan, simplisia serbuk, ekstrak / fraksi.
18. simplisia merupakan bahan alami yang dipergunakan sebagai obat, dan belum mengalami perubahan atau pengolahan apapun juga, biasanya bahan berupa yang telah dikeringkan.
19. Pengolahan pasca panen
    a). pengumpulan bahan → bagian tanaman dan cara pengumpulan
    b). sortasi basah → kotoran, bagian tanaman kan, dan bahan asing
    c). pencucian → Air mengalir, bak fine berlingkat
    d). perajangan
    e). pengubahan bentuk → keseragaman, kepraktisan, kemudahan
    f). pengeringan → Alamiah dan buatan, kadar air < 10 %.
    g). sortasi kering → grading
    h). pengemasan dan penyimpanan → proteksi dari berbagai kontaminan dan kestabilan kadar air serta kandungan kimia.

CS Dipindai dengan CamScanner

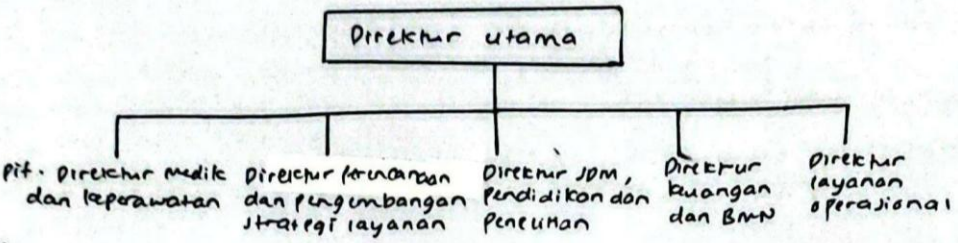
RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Lindah lina Zulfiyana
NIM	:	2211050031
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Evaluasi Mutu Simplisia dan Ekstrak
Hari dan Tanggal	:	Kamis, 22 Mei 2025
Pembicara	:	Amalia Damayanti, M.Si
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

A. Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad merupakan transformasi Balai besar penelitian dan pengembangan tanaman obat tradisional (BPPTOTT) menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus Medicus"
2. UPF menjalankan peran ganda sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, dengan keunggulan di bidang tanaman obat dan obat tradisional.
3. Dewan Direksi



4. Sejarah
   - 1947 → Hortus Medicus (Lembaga Eijkman, diprakarsai oleh Dr. Soetarman dan RM. Santoso
   - 1975 → Hortus Medicus (Direktorat pengawasan obat dan makanan, Departemen Kesehatan RI
   - 1978 → BPTO (Balai penelitian Tanaman obat, Puslitbang Farmasi, Balitbangkes Departmen Kesehatan RI)
   - 2006 → BPPTOOT (Balai penelitian dan pengembangan Tanaman Obat dan Obat tradisional, Balitbangkes, Kemenkes RI)
   - 2022 → UPF Yankestrad, RSUP Dr. Sardjito (unit pelaksana fungsional pelayanan kesehatan tradisional, RSUP Dr. Sardjito, ditjen pelayanan kesehatan, Kemenkes RI)
5. Layanan UPF Yankestrad
   a). Klinik Pratama Hortus Medicus
   b). Klinik utama Hortusmed dan NAKC
   c). Klinik kebugaran
   d). Pendidikan pelatihan
   e). Pengujian laboratorium
   f). Penyediaan produk
6. Klinik Pratama Hortus Medicus
   - Jenis pelayanan : Poli jamu, poli umum, poli kesehatan dan anak, Poli gigi, Pemeriksaan, laboratorium, fisioterapi, akupuntur, Homecare
   - Fasilitas : Unit farmasi / griya jamu, laboratorium, USG, EKG, body composition Analyzer (BCA)
7. Pengujian laboratorium, melaksanakan pengujian mutu tanaman dan obat tradisional, meliputi 4 laboratorium, yaitu :
   a). laboratorium Galenika
   b). laboratorium Fitokimia
   c). laboratorium Mikrobiologi
   d). laboratorium Formulasi
8. Penyediaan produk, menyediakan tanaman obat dan berbagai produk berbahan tanaman obat, seperti :
   a). Hortusmed merchandise
   b). Hortusmed Herbs
   c). Hortusmed F&B
   d). Hortusmed Nursery
   e). Hortusmed Essential Oil
   f). Hortusmed care

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Kegiatan Quality control (QC) bahan jamu bertujuan untuk memastikan kualitas, keamanan, dan kemurnian bahan baku. Proses ini meliputi pengujian organoleptik, fisik, kimia, dan mikrobiologi. Hasil QC menentukan kelayakan bahan untuk digunakan dalam pembuatan jamu. QC yang baik menjamin mutu jamu yang konsisten dan aman bagi konsumen.

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Quality Control merupakan proses pemeriksaan dan pengujian yang dilakukan untuk mengukur serta memastikan produk telah sesuai dengan syarat mutu yang ditentukan, untuk tujuan kesehatan.
2. Tujuan dilakukan QC untuk standarisasi (keajegan) mutu dan kebenaran identitas.
3. Simplisia adalah bahan ilmiah yang dipergunakan sebagai obat yang belum mengalami pengolahan apapun kecuali dinyatakan lain, simplisia merupakan bahan yang dikeringkan.
4. Produk jadi sudah ada bahan tambahan, umumnya berbentuk sediaan tertentu.
5. Rajangan yang direbus sebelum digunakan, meliputi pengujian :
   a). Organoleptik. Pengamatan dilakukan dengan mengamati bentuk, rasa, bau, dan warna
   b). Kadar Air. Tidak lebih dari 10 %
   c). Cemaran mikroba, terdapat Angka lempeng Total (ALT), Angka kapang khamir (AKK), e-coli, enterobacteriaceae lain, Clostridia, Salmonella, dan Shigella.
   d). Aflatoksin total
   e). Cemaran logam berat, seperti timbal (Pb), kadmium (Cd), Arsen (As), Raksa (Hg)
   f). Bahan tambahan
6. Sediaan lainnya. Serbuk instan, granul, serbuk effervesen, pil, kapsul, kapsul lunak, tablet/kaplet, cairan obat dalam, Oral gel, tablet salut, tablet kunyah, dan gummy Chewable.
   a). Organoleptik, meliputi bau, rasa, warna, dan bentuk
   b). kadar air. Sediaan pada obat dalam mempunyai kadar air tidak lebih dari 10 %, kecuali untuk effervesen (tidak lebih dari 5 %) dan film strip (tidak lebih dari 15 %). sedangkan oral gel tidak lebih dari 20 %.
   c). Waktu hancur
7. Proses pengolahan simplisia
   sampel bahan → QC I (identifikasi) → penerimaan bahan → sortasi I → pencucian → pengubahan bentuk → pengeringan → QC II (pemeriksaan susut pengeringan) → sortasi II → QC III (angka cemaran mikroba, cemaran logam berat dan parameter lain) → pengemasan → penyimpanan
8. Otentikasi adalah mencocokkan ciri dan sifat sampel tanaman dengan referensi.
9. Identifikasi dan otentikasi bertujuan untuk :
   a). kemiripan habitus
   b). kemiripan nama daerah
   c). pemalsuan (adulterasi)
   d). kendala persepsi yang berlanjut pemalsuan
10. Prinsip kerja susut pengeringan
    - Alat terdiri dari 2 bagian yaitu pemanasan dan perimbangan
    - menggunakan metode Loss on Drying atau thermogravimetri, yaitu : bahan ditimbang secara teliti menerus sembari dipanaskan menggunakan lampu halogen pada suhu 105 °C.
11. Kadar Air
    - Jumlah atau persentase air yang terkandung di dalam sampel
    - Air dalam sampel
12. Susut Pengeringan
    - Jumlah atau persentase fase cair yang menguap atau menghilang saat sebuah sampel dipanaskan pada suhu tertentu hingga mencapai bobot tetap
    - Air dan senyawa volatile dalam suatu sampel
13. perhitungan kadar air (metode Azeotropik / Destilasi)
    kadar air (% v/b) = $\frac{\text{volume air}}{\text{berat sampel}} \times 100\ \%$
14. Perhitungan susut pengeringan (metode thermogravimetri)
    Alat : moisture analyzer, botol timbang, oven, desikator, neraca
    susut pengeringan (% v/b) = $\frac{W_o - w}{W_o} \times 100\ \%$
15. cemaran mikroba bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa bahan uji tidak mengandung mikroba patogen dan non patogen melebihi batas yang ditetapkan karena berpengaruh pada stabilitas bahan dan berbahaya bagi kesehatan ; sebagai parameter evaluasi penggunaan proses pascapanen.
16. cemaran logam berat bertujuan untuk memberikan jaminan bahwa ekstrak tidak mengandung logam berat tertentu melebihi nilai yang ditetapkan karena berbahaya bagi kesehatan.
17. keseragaman bobot bertujuan untuk memberikan jaminan terkait konsistensi atau keseragaman jumlah ekstrak yang ada dalam tiap satuan kapsul. metode yang dilakukan dengan menggunakan neraca digital.
18. kadar abu total yang tinggi dalam bahan dan produk pangan menunjukkan terdapat potensi tingginya kandungan unsur-unsur logam dalam sampel. kadar abu larut dalam yang tinggi menunjukkan adanya pasir atau kotoran yang lain.

CS Dipindai dengan CamScanner

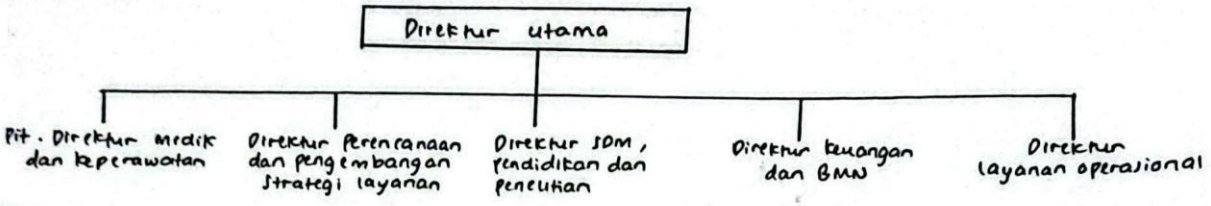
RESUME KULIAH TAMU PKL P3B

TA. 2024/2025

Nama Mahasiswa	:	Lindah lina Zulfiyana
NIM	:	2211050 31
Semester/Kelas	:	6 (APG / ~~ASR~~ / ~~RPL~~)
Judul Materi	:	Pembuatan dan Registrasi Sediaan Obat Tradisional
Hari dan Tanggal	:	Kamis , 22 mei 2025
Pembicara	:	Nita Supriyati , M . Biotech ., Apt
Screenshoot Foto Mahasiswa saat Pelaksanaan Kuliah Tamu	:	Tempel foto hasil screenshoot disini (Screenshoot yang ada wajah dan nama mahasiswa) 

Profil UPF Yankestrad RSUP dr Sardjito: (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. UPF Yankestrad merupakan transformasi Balai besar Penelitian dan pengembangan Tanaman obat Tradisional (BBPPTOT) menjadi bagian RSUP Dr. Sardjito dengan branding "Hortus Medicus"
2. UPF menjalankan peran baru sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, dengan keunggulan di bidang tanaman obat dan obat tradisional.
3. Dewan Direksi



4. Sejarah
   - 1947 → Hortus Medicus (Lembaga Eijkman, diprakarsai oleh Dr. Soetarman dan RM. Jantojo
   - 1978 → Hortus Medicus (Direktorat pengawasan obat dan makanan, Departemen kesehatan RI)
   - 1978 → BPTO (Balai penelitian Tanaman obat, Puslitbang farmasi, Balitbangkes, Departemen kesehatan RI)
   - 2006 → BBPPTOOT (Balai penelitian dan pengembangan Tanaman obat dan obat Tradisional, balitbangkes, kemenkes RI)
   - 2022 → UPF Yankestrad, RSUP Dr. Sardjito (unit pelaksana fungsional pelayanan kesehatan Tradisional, ditjen pelayanan kesehatan, kemenkes RI).

5. layanan UPF Yankestrad
   a). klinik pratama Hortus Medicus
   b). klinik utama Hortusmed dan NAKC
   c). klinik kebugaran
   d). Pendidikan dan pelatihan
   e). Pengujian laboratorium
   f). Penyediaan produk

6. Pengujian laboratorium, melaksanakan Pengujian mutu tanaman dan obat tradisional, meliputi 4 laboratorium, yaitu :
   a). laboratorium Galenika
   b). laboratorium Fitokimia
   c). laboratorium mikrobiologi
   d). laboratorium formulasi

B. Kesimpulan Materi : (dibuat dalam bentuk paragraf dan tulis tangan)

Pembuatan sediaan obat bahan alam melibatkan ekstraksi, formulasi, dan uji mutu sesuai standar. proses ini bertujuan menghasilkan produk yang aman, efektif, dan stabil. Registrasi dilaksukan dengan mengajukan dokumen ke BPOM termasuk data keamanan, khasiat dan mutu. langkah ini penting untuk menjamin legalitas dan kepercayaan konsumen terhadap produk.

Ringkasan Materi : (dibuat dalam bentuk point dan tulis tangan)

1. Bentuk sediaan obat bahan alam (obat dalam)
   - Rajangan adalah sediaan obat tradisional berupa satu jenis simplisia atau campuran beberapa jenis simplisia, yang cara penggunaannya dilakukan dengan pendidihan atau penyeduhan dengan air panas
   - Serbuk adalah sediaan obat tradisional berupa bubuan homogen dengan derajat halus yang sesuai, terbuat dari simplisia atau campuran dengan ekstrak yang cara penggunaannya diseduh dengan air panas
   - Serbuk instan
   - Pil
   - kapsul
   - Tablet / kaplet
   - Granul
   - Pastiles
   - Dodol / jenang
   - Film strip
2. Bentuk sediaan obat bahan alam (obat luar)
   - Losio
   - Parem
   - Salep
   - krim
   - Gel
   - serbuk obat luar
   - Tapel
   - pilis
   - plester / koyok
   - supositoria
3. Jamu
   - Bukti dukung berasal dari bukti empiris / riwayat turun temurun
   - memenuhi syarat pembuatan yang baik
   - memenuhi syarat mutu produk
4. OHT
   - Berasal dari jamu / memiliki riwayat empiris
   - keamanan dan khasiat dibuktikan secara ilmiah melalui uji pra-klinik (toksisitas dan farmakodinamik)
   - Bahan baku dan produk jadi terstandar
   - sertifikat CPOTB
   - memenuhi syarat mutu produk
5. fitofarmaka
   - keamanan dan khasiat dibuktikan secara ilmiah melalui uji klinik
   - Bahan baku dan produk jadi terstandar
   - sertifikat CPOTB
   - uji praklinik (toksisitas dan farmakodinamik)
   - Memenuhi syarat mutu produk
6. Formularium fitofarmaka berisi pedoman penyusunan dan penerapan formularium fitofarmaka, daftar fitofarmaka, dan informasi produk fitofarmaka. Digunakan sebagai acuan untuk perencanaan dan pengadaan fitofarmaka supaya tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan serta sebagai acuan penggunaan fitofarmaka.
7. Industri obat Tradisional (IOT) dan Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA) hanya dapat diselenggarakan oleh badan hukum berbentuk perseroan terbatas atau koperasi. IOT dapat melakukan kegiatan proses pembuatan obat Tradisional untuk semua tahapan dan/atau sebagian tahapan.
8. Usaha kecil obat Tradisional (UKOT) hanya dapat diselenggarakan oleh badan usaha yang memiliki Ijin usaha kepala Dinas kesehatan provinsi.
9. Usaha mikro obat Tradisional (UMOT) hanya dapat diselenggarakan oleh badan usaha yang memiliki Ijin usaha sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
10. Usaha jamu racikan / gendong; usaha jamu racikan / jamu gendong tidak memerlukan nomor Ijin edar dan sertifikasi Badan POM.
11. Pembuatan kapsul
    a). pencampuran bahan
    b). pemilihan ukuran kapsul
    c). pengisian kapsul
    d). membersihkan kapsul
12. Obat kuasi adalah sediaan yang mengandung bahan aktif dengan efek farmakologi yang bersifat non sistemik atau lokal untuk mengatasi keluhan ringan.
13. kode Registrasi Bahan Alam
    a. kode registrasi untuk produk obat tradisional yaitu :
       - TR (sembilan digit angka) : untuk obat tradisional dalam negeri
       - TI (sembilan digit angka) : untuk obat tradisional impor
       - TL (sembilan digit angka) : untuk obat tradisional ilegal
    b. TR (sembilan digit angka) E khusus untuk obat tradisional ekspor
    c. HT (sembilan digit angka) untuk produk herbal terstandar
    d. FF (sembilan digit angka) untuk produk fitofarmaka

Anggota kelompok 6 :

1). Muhammad Akbar saputra (211105033)
2). Mustika Arrauf Hakim (221105010)
3). Zuroidah Arif Vanny (221105017)
4). Liestya Nur Azizah (221105025)
5). Nadya Kamadhanti (221105027)
6). Lindah Ilna Zulfiyana (221105031)

Materi 1 (kelompok 6)

Studi kasus pengelolahan bahan baku jamu

•) Diketahui :

- kebutuhan simplisia pegagan kering = 390 kg/tahun
- Rasio konversi kering : segar = 1 : 9 yang artinya 1 kg kering : 9 kg basah
- Frekuensi panen = 12 kali /tahun (1x/bulan)

•) Ditanya

- Berapa kg pegagan segar yang dihasilkan pada setiap kali panen ?

•) Jawaban :

- Total kebutuhan pegagan segar :
  = 390 kg (kering) x 9
  = 3.510 kg segar / tahun
- Per panen
  = 3.510 kg / 12
  = 292,5 kg /tahun

Jadi UPF harus menghasilkan 292,5 kg pegagan setiap kali panen.

B. Materi 2 (Kelompok 6)

6. Nanda ingin mulai berjualan jamu rebusan eksklusif yang dengan slogan " Keamanan dan Kualitan Nomor 1 ". Untuk itu dia melakukan QC bahan baku yang digunakan. Salah Satu parameter yang diuji adalah Cemaran mikroba. Ternyata dari hasil mikroba jenis E.coli menunjukkan hasil yang positif, sebanyak 6.

a. Jelaskan kemungkinan penyebabnya, yang berkaitan dengan tahapan pengelolaan pascapanen!

b. Sebutkan mutunya dan jelaskan jenis mikroba lain yang menjadi parameter uji beserta batas mutunya dan jelaskan akibatnya jika melebihi batas yang ditentukan!

Jawaban:

a. Tahapan pascapanen yang berpotensi menyebabkan kontaminasi ini meliputi:

- Pemanenan yang tidak higenis → bahan baku seperti rimpang, akar, atau daun untuk jamu seringkali dipanen dari tanah. jika alat untuk panen / tangan pekerja kotor, dan air yang digunakan tercemar, maka mikroba jenis E.coli bisa ikut terbawa.
- Pencucian yang tidak efektif → pencucian bahan baku yang tidak menyeluruh atau menggunakan air yang tidak bersih dapat menyebabkan mikroba tetap menempel. Air yang digunakan seharusnya memenuhi standar air bersih.
- penjemuran atau pengeringan ditempat yang terbuka tidak higenis → pengeringan diatas tanah atau ditempat yang terpapar hewan dan debu juga menyebabkan kontaminasi.
- penyimpanan bahan baku di tempat lembab dan tidak bersih → yang memperrepat terjadinya pertumbuhan mikroba.
- peralatan panen dan wadah penyimpanan yang kotor → Alat atau wadah yang tidak dibersihkan dengan baik dapat menjadi media kontaminasi silang.

b. berdasarkan BPOM dan SNI untuk bahan baku obat tradisional / jamu, berikut adalah jenis beberapa mikroba lain yang diuji beserta batas mutunya dan dampak jika melebihi batas:

- jumlah total mikroba aerob

batas maksimum → $\leq 10^2$ CFU/g (Koloni)

dampak jika melebihi batas → menandakan jika sanitasi buruk, dapat menyebabkan gangguan pencernaan, dan infeksi. serta menghasilkan toksin yang menyebabkan keracunan.

- Jumlah kapang dan khamir
  batas maksimum → 10^3 CFU/g (koloni)
  dampak jika melebihi batas → Risiko kontaminasi toksin (misal, aflatoksin dari kapang).
- Jumlah total mikroba E.coli
  batas maksimum → tidak boleh ada (negatif per gram)
  dampak jika melebihi batas → indikasi kontaminasi fekal, dapat menyebabkan diare, dan infeksi saluran cerna, demam, nyeri otot, dan pusing.
- Jumlah mikroba salmonella sp.
  batas maksimum → Tidak boleh ada (negatif per 25g)
  dampak jika melebihi → dapat menyebabkan keracunan makanan (salmonellosis)
- jumlah mikroba staphylococcus aureus
  batas maksimum → $\leq 10^2$ CFU/g (koloni)
  dampak jika melebihi batas → menghasilkan enterotoksin, dan bisa juga menyebabkan keracunan makanan, syndrom syok toksik, infeksi kulit.
- Jumlah mikroba Clostridium perfringens
  batas maksimum → Tidak boleh ada karena jumlah yang sangat rendah atau bahkan negatif (tidak boleh ditemukan) dalam makanan
  dampak jika melebihi batas → diare dan kram perut, mual muntah, demam, dehidrasi, dan menghasilkan toksin.

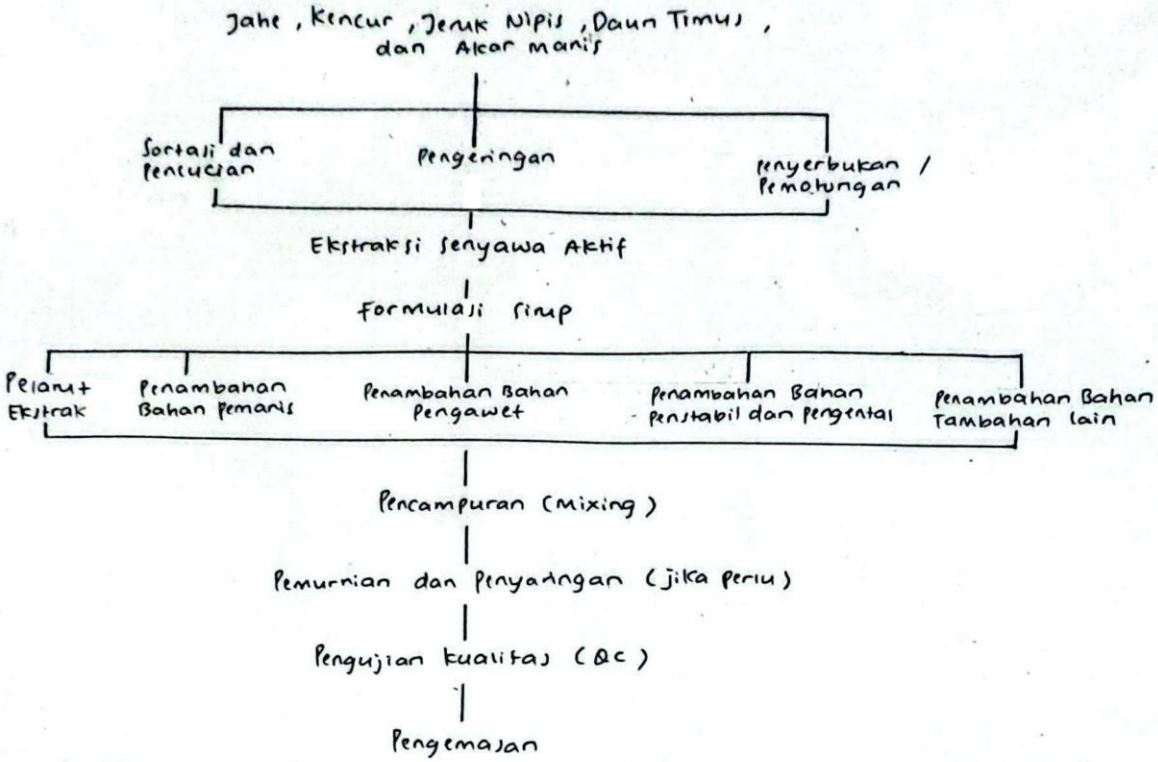
ID Kesimpulannya : Nanda perlu mengevaluasi seluruh rantai pascapanen, mulai dari pencucian, pengeringan, penyimpanan, hingga sanitasi pekerja dan alat, untuk mencegah cemaran mikroba E. coli. selain itu, penting untuk rutin menguji parameter mikrobiologi lainnya agar produk jamu benar-benar aman untuk dikonsumsi dan memenuhi klaim "keamanan dan kualitas nomor 1".

Materi ke - 3 (kelompok 6)

Saudara ingin memproduksi sirup untuk meredakan batuk dengan bahan

* Zingiberis rhizoma (jahe),
* Kaempferiae rhizoma (kencur),
* Citrus aurantii fructus (jeruk nipis),
* Thymi herba (daun timus),
* Licorice radix (akar manis),

A. Jelaskan secara singkat tahapan pembuatannya hingga produk jadi



1). Persiapan Bahan Baku (simplisia)

- Sortasi dan pencucian : Semua bahan baku (rimpang jahe, rimpang kencur, buah jeruk nipis, daun timus, dan akar manis) disortasi untuk memilih bahan baku yang berkualitas baik, bebas dari kotoran, dan tidak rusak. Setelah itu, bahan-bahan dicuci hingga bersih untuk menghilangkan tanah dan kontaminan lainnya.
- Pengeringan : Kecuali jeruk nipis yang akan diambil sarinya, bahan-bahan lain seperti jahe, kencur, daun timus, dan akar manis biasanya dikeringkan terlebih dahulu. Pengeringan bertujuan untuk mengurangi kadar air sehingga mencegah pertumbuhan mikroba dan memudahkan proses selanjutnya.
- penyerbukan / pengeringan : Setelah kering, bahan-bahan tersebut dipotong-potong atau di-haluskan menjadi serbuk (simplisia).

2). Ekstraksi senyawa Aktif

- Jahe : Ekstraksi jahe dapat dilakukan dengan metode maserasi (perendaman dalam pelarut seperti etanol atau air) atau infusa (pemanasan dengan air).
- kencur : Kencur dapat diekstraksi menggunakan metode maserasi dengan pelarut etanol, infusa (pemanasan dengan air), atau bahkan metode destilasi uap air untuk mendapatkan minyak atsiri.
- Jeruk Nipis : Sari buah jeruk nipis diperoleh dengan cara memeras buah yang sudah matang dan bersih.
- Daun Timus : Ekstraksi dapat dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau air

CS Dipindai dengan CamScanner

• Akar manis : Akar manis dapat diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol atau dengan cara direbus dengan air.

iSetelah proses ekstraksi, larutan ekstrak disaring untuk memisahkan ampas dengan filtrat (cairan ekstrak). Filtrat yang diperoleh kemudian diuapkan (evaporasi) untuk menguapkan sebagian besar pelarut hingga diperoleh ekstrak kental.

3). Formulasi Sirup

• Pelarutan Ekstrak : Ekstrak kental yang diperoleh dilarutkan dalam pelarut yang sesuai, seringkali menggunakan air dan bahan pelarut tambahan seperti Propilen glikol atau gliserin untuk membantu kelarutan dan stabilitas ekstrak.

• Penambahan Bahan Pemanis : Gula (sukrosa) atau pemanis lain seperti sirup simpleks ditambahkan untuk memberikan rasa manis dan meningkatkan ketentalan sirup. Madu juga sering digunakan sebagai pemanis alami sekaligus memberikan khasiat tambahan.

• Penambahan Bahan Pengawet : Untuk mencegah pertumbuhan mikroba dan memperpanjang masa simpan, bahan pengawet seperti nipagin (metil paraben) dapat ditambahkan.

• Penambahan Bahan Penstabil dan Pengental (jika perlu) : Bahan seperti Na-CMC atau gliserin dapat ditambahkan untuk meningkatkan viskositas (ketentalan) dan stabilitas sirup.

• Penambahan Bahan Tambahan lain : Asam sitrat dapat ditambahkan sebagai pengatur pH dan pemberi rasa segar. Perisa atau minyak atsiri lain (peppermint oil) juga bisa ditambahkan untuk meningkatkan aroma dan rasa.

4). Penrampuran (mixing)

Semua bahan yang telah ditimbang sesuai formula dicampurkan secara homogen. Proses pencampuran harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan semua komponen terlarut dan terdistribusi secara merata. Pemanasan ringan terkadang diperlukan untuk membantu pelarutan beberapa bahan.

5). Pemurnian dan penyaringan (jika perlu)

Sirup yang sudah jadi terkadang perlu disaring kembali untuk menghilangkan partikel-partikel yang tidak larut atau endapan sehingga menghasilkan sirup yang jernih dan homogen.

6). Pengujian kualitas (QC)

Sebelum dikemas, sirup akan melewati serangkaian pengujian kualitas untuk memastikan keamanan dan efektivitasnya. Pengujian ini meliputi uji Organoleptis, uji pH, uji viskositas, uji homogenitas, uji bobot jenis, dan uji mikrobiologi.

7). Pengemasan

Sirup yang telah lulus uji kualitas kemudian dikemas dalam botol yang bersih, kering, dan kedap udara. Botol biasanya berwarna gelap untuk melindungi sirup dari paparan cahaya yang dapat merusak senyawa aktif. Setelah diisi, botol ditutup rapat dan diberi label yang berisi informasi produk seperti nama produk, komposisi, dosis, tanggal kadaluwarsa, dan nomor registrasi (jika ada).

B. Sebutkan pengujian apa saja yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan keamanan dan mutu produk jadi?

1). pengujian keamanan :

- Uji cemaran mikroba (ALT, AKK, E. coli, Salmonella, dan lain sebagainya)
- Uji logam berat (Pb, Cd, Hg, As)
- Uji toksisitas (jika diperlukan)

2). Pengujian mutu :
- uji Organoleptik (warna, rasa, aroma)
- uji pH
- uji Viskositas (kekentalan)
- uji kestabilan (penyimpanan)
- uji homogenitas
- uji bobot jenis

C. Tetapkan kategori jenis usahanya dan jenis CPOTBnya
- kategori jenis usaha : Industri Obat Tradisional (IOT)
- Jenis CPOTB : CPOTB bertahap (dimulai dengan pemenuhan CPOTB tahap 1)

D. Menurut saudara jenis nomor ijin edar apa yang sesuai untuk produk tersebut
- Jenis nomor ijin edar yang paling sesuai untuk produk jimp bahuk herbal adalah "Pom TR (obat tradisional) (sembilan digit angka)".